



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

ANNUAL REPORT | LAPORAN TAHUNAN

2017

SEIZE THE OPPORTUNITY

GENGGAM PELUANG

2017

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

Graha BIP Lt. 6
Jl. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta 12930 - Indonesia

T : (62-21) 252 2535
F : (62-21) 252 2532

Email : corsec@bipp.co.id
Website : www.bipp.co.id



SEIZE THE OPPORTUNITY

G E N G G A M P E L U A N G

Langkah strategis pemerintah dalam memacu percepatan pembangunan infrastruktur memastikan bergeraknya ekonomi produktif. Dalam tiga tahun perjalanan pemerintahan Jokowi, percepatan pembangunan infrastruktur tercermin dari alokasi APBN, dari belanja konsumtif ke belanja produktif, alokasi pembiayaan dalam APBN terus meningkat tajam, mulai Rp 154,7 triliun pada 2014, menjadi Rp.290 triliun 2015, Rp 269,1 triliun pada 2016, Rp.387 Triliun pada tahun 2017 serta Rp 409 triliun pada tahun 2018. Hal ini tentunya diharapkan akan memberikan dampak positif pada kemudahan akses dan prospek pengelolaan lahan baru bagi Perusahaan.

Dalam upaya menggenggam peluang yang ada, Perusahaan senantiasa memperkuat fundamental bisnis dan keuangan perusahaan sehingga Perusahaan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan, antara lain melalui maksimalisasi pengelolaan unit-unit bisnisnya.

The strategic move made by the government in spurring the acceleration of infrastructure development ensures the movement of productive economy. Within three years of Jokowi's journey, the acceleration of infrastructure development is reflected in the APBN allocation, from consumptive to productive spending, the allocation of financing in the APBN continues to increase sharply, from IDR154.7 trillion in 2014, to IDR290 trillion in 2015, IDR269.1 trillion in 2016, IDR387 trillion in 2017 and IDR409 trillion in 2018. This is certainly expected to have a positive impact on accessibility and prospects for new land management for the Company.

In order to seize the opportunity, the Company continued to strengthen its business and financial fundamentals so that the Company can continue to grow sustainably, among others through the maximization of business units management.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KINERJA 2017 / PERFORMANCE 2017	04	ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	56
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	06	Tinjauan Makroekonomi Global / Global Macroeconomic Overview	58
Ikhtisar Saham / Stock Highlights	09	Tinjauan Ekonomi Nasional / National Economy Overview	58
		Tinjauan Operasional / Operational Overview	59
LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT	12	Kinerja Keuangan Komprehensif / Comprehensive Financial Performance	60
Laporan Dewan Komisaris / Report from the Board of Commissioners	14	Struktur Modal / Capital Structure	62
Laporan Dewan Direksi / Report from the Board of Directors	19	Prospek Usaha / Business Prospect	64
		Dividen / Dividend	66
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE	22	TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE	70
Sekilas Perusahaan / Company at a Glance	24	Direksi / Board of Directors	72
Jejak Langkah Perusahaan / Company Milestones	26	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)	74
Struktur Organisasi / Organization Structure	28	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	76
Visi & Misi / Vision & Mission	29	Komite Audit / Audit Committee	80
Profil Direksi / Board of Directors Profile	30	Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	86
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	32		
Penghargaan / Awards	35	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	94
Sumber Daya Manusia / Human Resources	36	Aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Yang Dilaksanakan Tahun 2017 / Corporate Social Responsibility Activities Performed Throughout 2017	96
Informasi Kepemilikan Saham / Shareholding Information	39		
Struktur Grup Perusahaan / Company's Group Structure	40	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2017 / STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS FOR THE 2017 ANNUAL REPORT	99
Informasi Entitas Anak / Information of Subsidiaries	41		
Kronologis Pencatatan Saham / Chronology of Stock Listing	42	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	101
Unit Usaha / Business Units	47		



KINERJA 2017

2017 PERFORMANCE

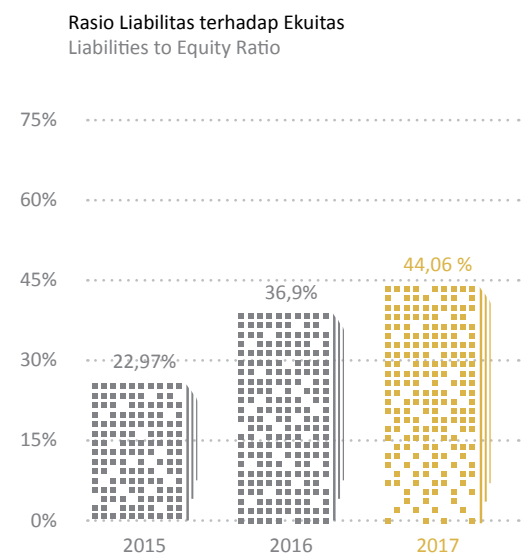
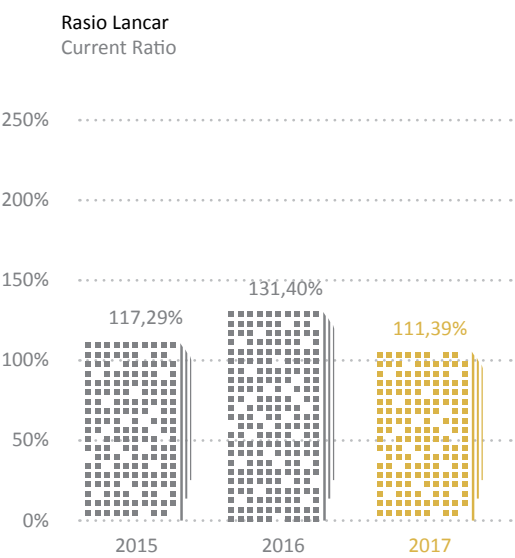
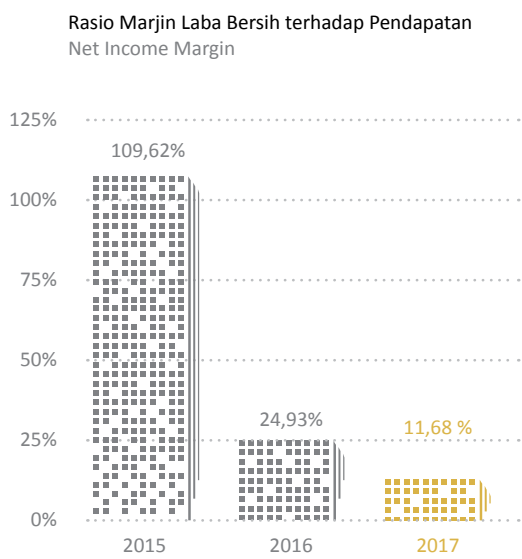
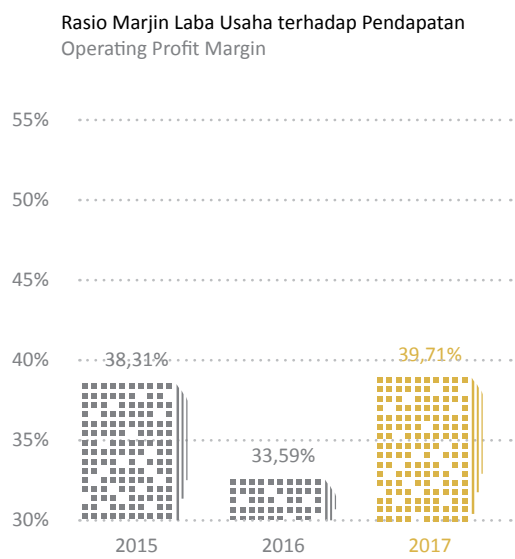
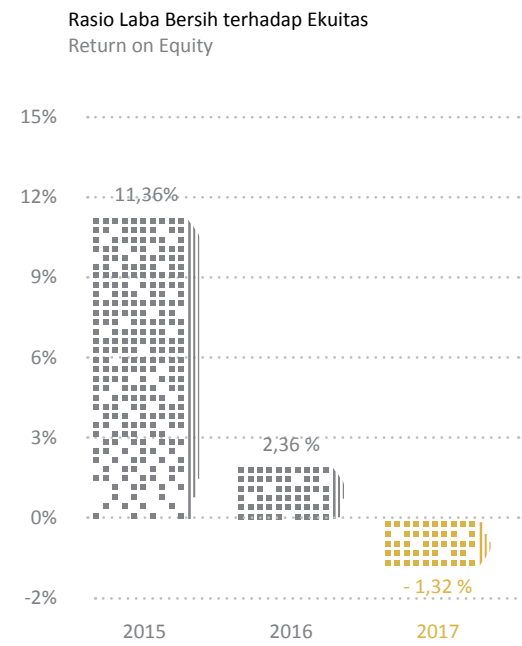
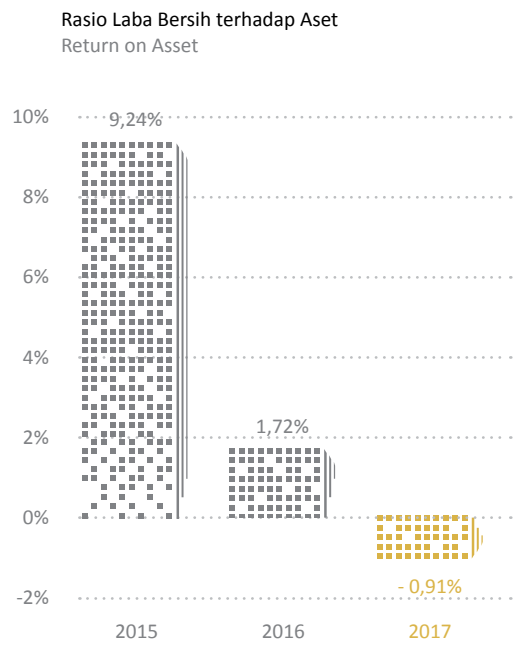
IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income	2017	2016	2015
Pendapatan / Revenues	108.781	113.883	111.644
Beban Langsung / Direct Expenses	(65.587)	(42.662)	(43.710)
Laba Bruto / Gross Profit	43.195	(71.222)	67.934
Beban Usaha / Operating Expenses	(30.484)	(32.972)	(25.168)
Laba Usaha / Operating Profit	12.710	38.249	42.767
Jumlah (Beban) Penghasilan Lain-lain - Bersih Total Other Income (Charges) - Net	(37.480)	(4.842)	87.866
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final / Income (Loss) Before Final Tax	(24.770)	33.408	130.633
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan / Net Income (Loss) for the Year	(31.034)	27.224	125.182
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Net Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity	(15.980)	28.392	122.386
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Didistribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Net Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests	(15.053)	(1.168)	2.796
Total Penghasilan Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income	10.471	85	(1.059)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(20.563)	27.309	124.123
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income (Loss) Atributable to Owners of the Parent Entity	(5.641)	28.393	121.556
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Income (Loss) Atributable to Non-Controlling Interest	(14.922)	(1.084)	2.567
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Earnings (Loss) Per Share Atributable to Owners of the Parent Entity	(3.4)	6.1	33.4
Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah			
Neraca / Balance Sheet	2017	2016	2015
Jumlah Aset / Total Assets	1.748.641	1.648.022	1.324.396
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	1 18.585	98.982	124.366
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	1 .630.056	1.549.040	1.200.030
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	534.788	444.202	247.411
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	1 06.460	75.331	106.036
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	4 28.328	368.871	141.376
Sub-Jumlah Ekuitas / Equity Sub-Total	8 67.402	812.892	775.457
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	346.452	390.927	301.528
Total Ekuitas - Bersih / Total Equity - Net	1 .213.853	1.203.820	1.076.985
Total Liabilitas dan Ekuitas - Bersih / Total Liabilities and Equity - Net	1.748.641	1.648.022	1.324.396

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	2017	2016	2015
Arus kas bersih dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	6.004	24.141	43.892
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi Net cash provided for investing activities	(66.639)	(45.216)	(275.023)
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided by (for) financing activities	95.706	(28.600)	281.751
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	35.070	(49.676)	50.620
Kas dan setara kas awal entitas anak yang diakuisisi Cash and cash equivalents, beginning of acquired subsidiary	240	3.825	-
Kas dan setara kas awal Cash and cash equivalents, beginning	20.554	66.405	15.784
Kas dan setara kas akhir Cash and cash equivalents, ending	55.864	20.554	66.405
Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	2017	2016	2015
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Return on Assets	-0,91%	1,72%	9,24%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	-1,32%	2,36%	11,36%
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	39,71%	62,54%	60,85%
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Profit Margin	11,68%	33,59%	38,31%
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Income Margin	-14,69%	24,93%	109,62%
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Aset Return on Assets (Comprehensive)	-0,32%	1,72%	9,18%
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Ekuitas Return on Equity (Comprehensive)	-0,46%	2,36%	11,29%
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan Comprehensive Income Margin	-5,19%	24,93%	108,88%
Rasio Lancar Current Ratio	111,39%	131,40%	117,29%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	30,58%	26,95%	18,68%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	44,06%	36,9%	22,97%



IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHT

Data Saham Perkuartal Tahun 2017 2017 Quarterly Stock Data				
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I / 1st Quarter	105	80	87	12.916.700
Kuartal II / 2nd Quarter	95	74	80	27.054.300
Kuartal III / 3rd Quarter	113	75	88	140.600.900
Kuartal IV / 4th Quarter	91	70	73	37.824.100
Tahun 2017 / FY 2017	78	70	73	218.396.000

Total Kapitalisasi Pasar saham Perseroan pada akhir tahun 2017 mencapai Rp. 367.092.861.674,- (tiga ratus enam puluh tujuh miliar sembilan puluh dua juta delapan ratus enam puluh satu ribu enam ratus tujuh puluh empat Rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 5.028.669.338 lembar saham.

Total Stock Market Capitalization of the Company at the end of 2017 reached Rp. 367,092,861,674 (three hundred sixty seven billion ninety two million eight hundred sixty one thousand six hundred seventy four Rupiah) with the total of 5,028,669,338 listed shares to be traded.

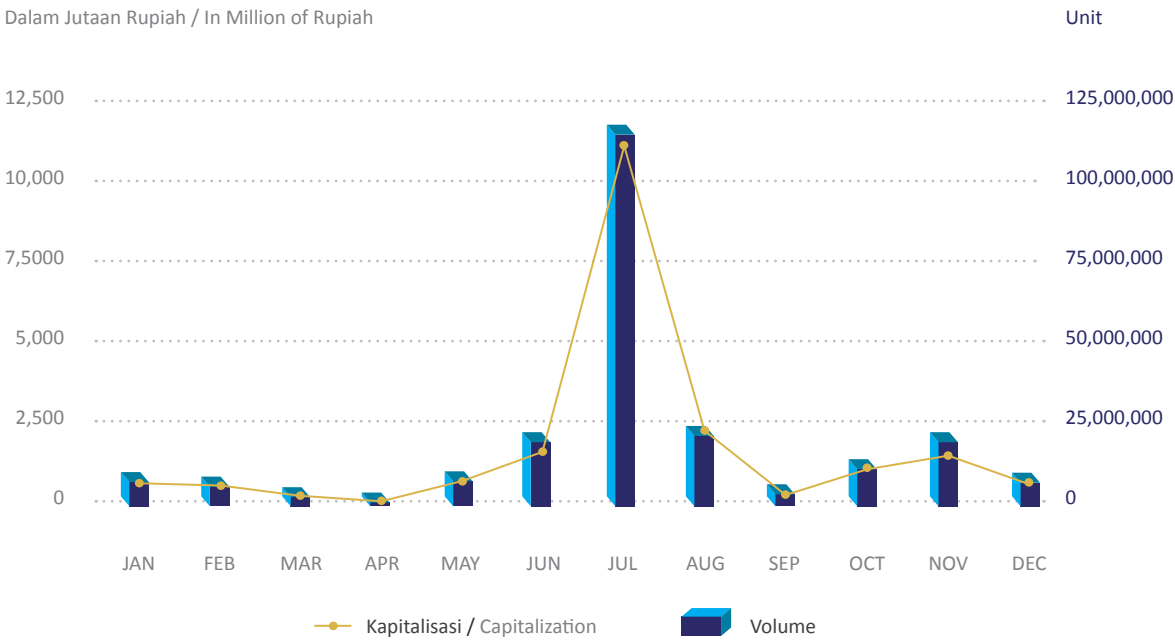
Data Saham Perkuartal Tahun 2016 2016 Quarterly Stock Data				
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I / 1st Quarter	120	78	104	4.026.800
Kuartal II / 2nd Quarter	119	78	82	11.736.400
Kuartal III / 3rd Quarter	112	79	94	161.668.700
Kuartal IV / 4th Quarter	97	82	90	24.579.800
Tahun 2016 / FY 2016	120	78	90	202.011.700

Total Kapitalisasi Pasar saham Perseroan pada akhir tahun 2016 mencapai Rp. 420.268.372.380,- (empat ratus dua puluh miliar dua ratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh Rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 4.669.648.582 lembar saham.

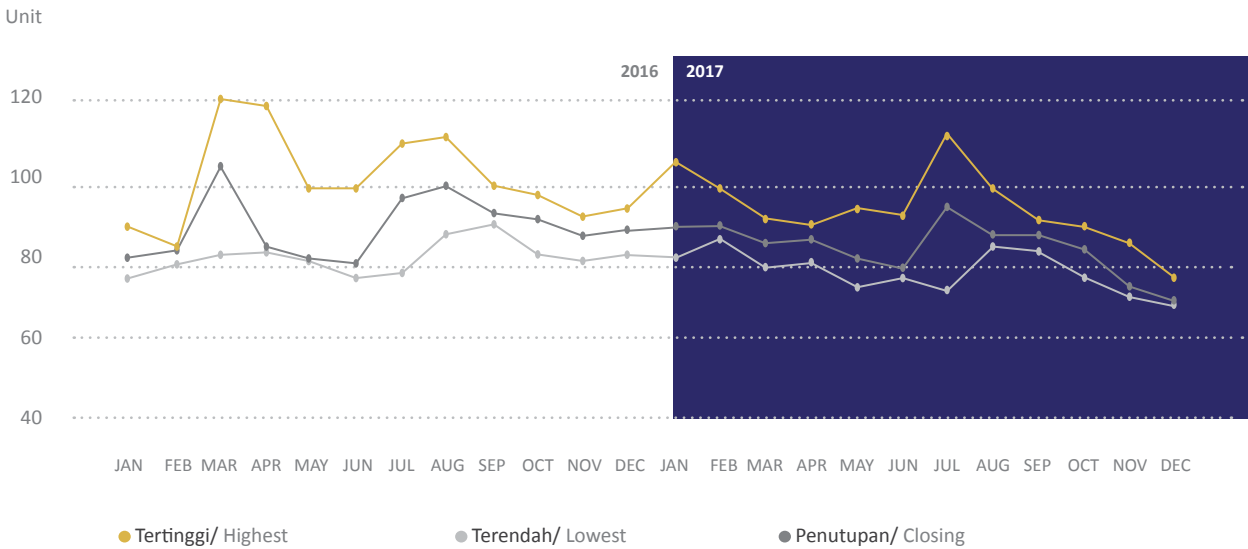
Total Stock Market Capitalization of the Company at the end of 2016 reached Rp. 420,268,372,380 (four hundred twenty billion two hundred sixty eight million three hundred seventy two thousand three hundred eighty Rupiah) with the total of 4,669,648,582 listed shares to be traded.

Rekapitulasi Perdagangan Saham Recapitulation of Shares Trading					
	2017	2016	2015	2014	2013
Volume (Lembar Saham) Volume (Shares)	218.396.000	202.011.700	57.339.000	71.821.100	450.237.500
Nilai Transaksi (Rp) Value (IDR)	19.786.925.400	19.406.106.600	4.925.935.900	6.284.772.300	47.712.816.000
Frekuensi (x) Frequency (x)	14.950	16.264	4.286	8.918	21.924

Grafik Kinerja Saham Bulanan 2017
Monthly Stock Performance Graph 2017



Grafik Kinerja Harga Saham Bulanan
Monthly Stock Price Performance Graph



WARAN SERI IV WARRANT SERIES IV

Rekapitalisasi Perdagangan Waran Seri IV Recapitulation of Trade For Series IV Warrant

Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat perdagangan untuk waran seri IV.

In 2017 there was no trade for series IV Warrant.

Daftar Pemegang Waran Seri IV per 31 Desember 2017 List of Series IV Warrant Holders as of December 31st, 2017

Keterangan Pemegang Waran Seri IV / Description of Series IV Warrant Holders	Jumlah Waran Seri IV Amount of Series IV Warrant	Persentase Percentage
Safire Capital PTE. LTD.	300.403.375	55.41%
Lainnya / Others	30.367.758	5.60%
Total	542.197.076	100.00%

WARAN SERI III WARRANT SERIES III

Rekapitulasi Perdagangan Waran Seri III Recapitulation of Series III Warrant Trading

	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Volume (Lembar Saham) Volume (Shares)	509.494.800	159.993.400	73.795.100
Nilai Transaksi (Rp) Value (IDR)	9.626.112.900	3.393.124.500	1.444.466.100
Frequency (x) Frequency (x)	19.496	4.330	3.471

Tabel Harga Waran Seri III Table of Series III Warrant Price

Periode Period	Harga / Price (Rp)			Volume (Lembar Saham / Share)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2017	35	1	0	509.494.800
2016	35	7	24	159.993.400
2015	34	1	11	73.795.100

Daftar Pemegang Waran Seri III per 31 Desember 2017 List of Series III Warrant Holders as of December 31st, 2017

Per 13 Desember 2017, Waran seri III telah habis masa berlakunya dan telah di exercise sejumlah 359.022.332 waran.

Per December 13, 2017, Series III Warrant had expired and had been exercised amounting to 359.022.332 warrant.



LAPORAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji Syukur kepada Tuhan atas Rahmat dan penyertaan-Nya bagi Perusahaan di tahun 2017. Tahun pemulihan ekonomi global yang tentunya penuh dengan optimisme baru bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tercatat konsisten di tahun 2017 sebesar 5,05% tentunya tidak lepas dari Stabilitas pertumbuhan konsumsi dalam negeri, peningkatan investasi dan ekspor. Khusus pada sektor properti, sederet peristiwa penting terjadi sepanjang tahun 2017. Termasuk kebijakan pemerintah yang berpengaruh besar dalam sektor properti, seperti BI 7-Day Repo Rate, penutupan program tax amnesty, penyesuaian Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), Paket Kebijakan Ekonomi.

Sementara bauran kebijakan dalam menjaga stabilitas harga, perbaikan tata niaga komoditas pangan dan koordinasi kebijakan antara pemerintah, Bank Indonesia, dan sektor riil membantu menciptakan inflasi yang terkendali. Penguatan kebijakan pengelolaan ekonomi dan fiskal mampu memberikan dorongan pada peningkatan iklim investasi di Indonesia dan kepercayaan global terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini mendorong stabilitas nilai tukar.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praise God for His Grace and Inclusion for the Company in 2017. The year of global economic recovery which was certainly full of new optimism for the Indonesian economy. Consistent Indonesia's recorded economic growth in 2017 of 5.05% was certainly because of the stability of domestic consumption growth, increased investment and exports. Particularly in the property sector, a series of important events occurred throughout 2017. Including government policies which majorly impacted in property, such as the BI 7-Day Repo Rate, the closing of the amnesty tax program, the adjustment of the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP), the Economic Policy Package.

While mixed policies in maintaining price stability, improving the food commodity trade and policy coordination with the government, the Bank of Indonesia and the real sector helped in creating controlled inflation. Strengthening fiscal and economic management policies provided a boost to the investment climate in Indonesia and global confidence in the Indonesian economy. This encouraged exchange rate stability.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Adrian Jusuf Chandra
Presiden Komisaris / President Commissioner

REPORT FROM
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Evaluasi Kinerja Direksi

Seiring dengan kegiatan ekspansi, Perusahaan tetap dapat mencatatkan kinerja operasional yang secara umum relatif stabil dan mencapai target operasional Perusahaan. Walaupun terdapat beberapa catatan untuk kinerja keuangan Perusahaan, sehingga target keuangan Perusahaan belum terpenuhi.

Perusahaan mencatat pendapatan sebesar Rp. 108,78 miliar di tahun 2017, angka tersebut mengalami penurunan sebesar 4,48% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp. 113,88 miliar. Laba bruto juga mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 39,35%. Hal tersebut juga berimbas pada menurunnya Laba usaha Perusahaan sebesar 66,77% menjadi sebesar Rp. 12,71 miliar di tahun 2017. Penurunan tersebut dikarenakan meningkatnya beban langsung dari sektor mal terkait dengan ekspansi bisnis Perusahaan.

Dewan Komisaris senantiasa mengapresiasi strategi Direksi dalam melakukan kegiatan usaha Perusahaan. Di tengah pembukaan unit usaha baru Star Square Manado dan keberlanjutan proyek Citra Maja Raya 2 yang telah merampungkan pembangunan infrastruktur. Selain itu, kami juga mengapresiasi kinerja Direksi atas pencapaian kinerja operasional Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil mengelola manajemen risiko secara antisipatif dengan melakukan pengawasan secara menyeluruh pada setiap unit bisnis dengan akuntabel.

Kerja keras yang ditunjukkan oleh Direksi kami terjemahkan sebagai motivasi tersendiri bagi seluruh komponen Perusahaan untuk terus memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan, sehingga kami dapat melihat ke depan dengan penuh optimisme.

Menggenggam Peluang di 2018

Melihat kondisi ekonomi global yang kian pulih dan membaik, kami melihat adanya perbaikan dalam sektor konsumsi yang pada akhirnya akan berimbas pada retailer yang akan tentunya meningkatkan angka tingkat hunian. Landasan atau fondasi yang telah kami persiapkan pada tahun-tahun sebelumnya tentunya menjadi dasar yang kuat untuk senantiasa mengembangkan setiap segmen usaha secara optimal.

Perusahaan melihat sumber daya manusia sebagai aset dasar yang harus senantiasa dikembangkan, maka dari itu serangkaian program pelatihan, kursus dan pembenahan dalam aspek sumber daya manusia tentunya menjadi modal utama bagi Perusahaan untuk dapat menggenggam peluang yang ada.

Ditambah lagi dengan angka penjualan unit yang signifikan untuk proyek Citra Maja Raya 2 tentunya menjadi salah alasan kami memberikan apresiasi atas pencapaian pendapatan pada tahun 2017.

Implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan

Secara konsisten, Perusahaan tentunya terus menjalankan fungsi pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan menilai implementasinya sangat berperan penting demi menjaga kepercayaan pemegang saham dan para pemangku

Performance Evaluation of the Board of Directors

In line with our expansion activities, the Company still performed relatively stable general operational performance and achieved our operational targets. Although there were some notes for the Company's financial performance, thus the Company's financial objectives have not been met.

The company recorded revenues of IDR108.78 billion in 2017, the figure declined by 4.48% compared to the year 2016 of IDR113.88 billion. Gross profit also decreased significantly by 39.35%. It also affected the decrease of the Company's operating income by 66.77% to IDR12.71 billion in 2017. The decline was due to the increase in direct costs from the mall sector related to the Company's business expansion.

The Board of Commissioners always appreciates the Directors' strategy in conducting the Company's business activities. In the midst of the opening of a new business unit of Star Square Manado and the sustainability of Citra Maja Raya 2 project that has completed infrastructure development. In addition, we also appreciate the performance of the Board of Directors for achieving the Company's operational performance. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has successfully managed anticipatory risk management by conducting a thorough supervision of each business unit with accountability.

The hard work shown by our Board of Directors defined as a separate motivation for all components of the Company to continue to make a positive contribution to the Company, so we can look forward optimistically.

Seize the Opportunity in 2018

Given the recovering and improving global economic conditions, we see an improvement in the consumption sector that will ultimately impact retailers that will certainly increase the occupancy rate. The basic foundation that we have prepared in previous years must be a solid foundation to continuously develop every segment of business optimally.

The company sees human resources as basic assets that must always be developed, therefore a series of training programs, courses and improvements in aspects of human resources must be the main capital for the Company to be able to grasp the existing opportunities.

Especially coupled with the significant unit sales figures for the Citra Maja Raya 2 project, it is certainly one of the reasons we give an appreciation for the achievement of revenue in 2017.

Implementation of GCG Principles

Consistently, the Company must continue to exercise its monitoring function on the implementation of good corporate governance. The Company believes that its implementation is very important to maintain the trust of shareholders and stakeholders. The Board

kepentingan. Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama memastikan bahwa penerapan tata kelola yang baik dilakukan pada setiap komponen terkecil Perusahaan, mulai dari kegiatan operasional hingga pada level implementasi strategi Perusahaan.

Perusahaan dibantu Komite Audit secara berkesinambungan melakukan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan hingga keseluruhan kegiatan pengawasan atas kegiatan usaha dan operasional dapat dirampungkan secara akuntabel.

Intensitas dan media penyampaian nasihat kepada anggota Direksi

Dewan Komisaris tentunya secara intens berkomunikasi dengan Direksi untuk menciptakan sinergi kerja yang baik. Kami mempercayai bahwa dengan hubungan kerja yang terjalin dengan kondusif, serta komunikasi yang terjalin dengan baik dalam rapat formal yang dilaksanakan satu kali dalam 4 bulan dan melalui pertemuan-pertemuan informal antara lain melalui berbagai media elektronik, antara lain surat elektronik dan video conference.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perusahaan. Di mana dalam hal ini, Bapak Heru Tjahjo Pramono mengundurkan diri untuk bisa fokus pada kegiatan usahanya yang baru dan Ibu Louise Li bergabung sebagai salah satu anggota Dewan Komisaris menggantikan Bapak Heru Tjahjo Pramono.

Sehingga susunan Dewan Komisaris yang baru adalah sebagai berikut:

Bapak Adrian Jusuf Chandra	Presiden Komisaris
Ibu Louise Li	Komisaris
Bapak Piter Korompis	Komisaris Independen

Apresiasi

Dewan Komisaris optimis bahwa Perusahaan mampu meningkatkan kinerja dengan terus berinovasi dan mengembangkan kerja sama strategis dengan berbagai pihak. Dewan Komisaris mengamankan agar seluruh jajaran staf dan manajemen bersinergi mempersembahkan kinerja terbaik.

Akhir kata, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas etos kerja yang baik sepanjang tahun 2017. Kepada segenap mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

of Commissioners and the Board of Directors together ensure that the implementation of good governance is performed on each of the Company's smallest components, from operational activities to implementation levels of the Company's strategy.

The Company is assisted by the Audit Committee in an ongoing evaluation of the implementation of Good Corporate Governance so that the overall monitoring of business and operational activities can be completed accountably.

Intensity and media delivery of advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners must intensively communicate with the Board of Directors to create a good working synergy. We believe that with conducive working relationships, and well-established communication in formal meetings held once in 4 months and through informal meetings, among others through various electronic media, such as electronic mail and video conferencing.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2017, there was a change in the composition of the Board of Commissioners of the Company. Where in this case, Mr. Heru Tjahjo Pramono resigned to be able to focus on his new business activities and Mrs. Louise Li joined as a member of the Board of Commissioners to replace Mr. Heru Tjahjo Pramono.

So the new Board of Commissioners is as follows:

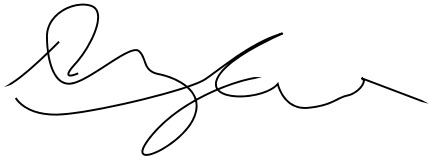
Mr. Adrian Jusuf Chandra	President Commissioner
Mrs. Louise Li	Commissioner
Mr. Piter Korompis	Independent Commissioner

Appreciation

The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to improve its performance by continuing to innovate and develop strategic cooperation with various parties. The Board of Commissioners mandates that all staff and management levels work together to deliver the best performance.

Finally, we would like to thank the Directors and all employees for a good work ethic throughout 2017. To all our partners and all other stakeholders, we express our highest appreciation.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Adrian Jusuf Chandra
Presiden Komisaris / President Commissioner



Arianto Sjarief
Presiden Direktur / President Director

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas restu-Nya sehingga Perusahaan mampu mempertahankan kinerja yang baik sampai dengan saat ini. Adalah sebuah kehormatan bagi kami untuk dapat menyampaikan Laporan Tahunan 2017.

Tahun 2017 dipandang sebagai tahun pemulihan bagi perekonomian global. Bank Dunia mencatatkan pertumbuhan ekonomi global pada 2017 berkisar di angka 3,0%, lebih tinggi dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 2,4%. Perekonomian Amerika Serikat (AS) dan regional Eropa telah menunjukkan kinerja yang jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2016. Perekonomian Indonesia sendiri mampu mempertahankan laju pertumbuhan di kisaran angka 5,05% yang didorong oleh stabilitas pertumbuhan konsumsi dalam negeri, peningkatan investasi dan ekspor. Pencapaian tersebut menunjukkan perekonomian Indonesia yang melanjutkan momentum perbaikan selama dua tahun terakhir. Perbaikan kondisi perekonomian global, khususnya negara maju mitra dagang utama mendorong peningkatan aktivitas perdagangan Indonesia. Hal ini berkontribusi positif terhadap kinerja bea masuk dan bea keluar Sementara bauran kebijakan dalam menjaga stabilitas harga, perbaikan tata niaga komoditas pangan dan koordinasi kebijakan antara pemerintah, Bank Indonesia, dan sektor riil membantu menciptakan inflasi yang terkendali. Terkait nilai tukar Rupiah, secara umum bank sentral memandang bahwa nilai tukar rupiah cenderung stabil sepanjang tahun 2017, walaupun ada sedikit tekanan yang dialami rupiah pada awal kuartal IV 2017. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami tren penguatan hingga berhasil mencatatkan rekor tertinggi sepanjang masa pada perdagangan terakhir di 2017 ini.

Kinerja Keuangan 2017

Di samping kinerja saham dan kinerja operasional yang relatif stabil, terdapat beberapa catatan terkait kinerja keuangan di mana Perusahaan mencatatkan Laba Kotor Perusahaan sebesar Rp. 43,19 miliar, menurun 39,35% bila dibandingkan dengan laba kotor tahun sebelumnya sebesar Rp. 71,22 miliar. Sementara untuk Laba(Rugi) Tahun Berjalan mengalami penurunan signifikan dari surplus Rp. 27,22 miliar di tahun 2016 menjadi minus Rp. 31,03 miliar. Catatan pada kinerja keuangan Perusahaan tersebut merupakan imbas dari kegiatan ekspansi Perusahaan di sektor mall yang mencatatkan beban langsung sebesar Rp. 22,26 miliar, peningkatan beban penjualan yang meliputi iklan dan promosi, komisi penjualan, gaji dan tunjangan, peralatan dan perlengkapan marketing, dan BPJS. Selain itu Perusahaan juga mencatat adanya kenaikan beban keuangan, khususnya bunga pinjaman bank yang meningkat secara signifikan dari Rp. 17,13 miliar di tahun 2016 menjadi Rp. 36,74 miliar di tahun 2017.

Pada tahun 2017, untuk Total Laba Komprehensif pada sektor properti tercatat sebesar Rp 7,17 miliar. Sementara untuk Total Laba Komprehensif dari sektor perhotelan (Studio One & U Paasha), Perusahaan berhasil membukukan angka Rp 4,09 miliar di tahun 2017, meningkat cukup signifikan sebesar 69,71% bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat di angka Rp 2,41 miliar. Pada tahun ini, Perusahaan mendapatkan kontribusi Pendapatan Usaha dari segmen mal yang tercatat sebesar Rp 9,4 miliar di tahun 2017.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Our praise and gratitude to the Almighty God for His blessing that the Company has been able to maintain good performance up to now. It is an honor for us to be able to submit the 2017 Annual Report.

The year 2017 was seen as the year of recovery for the global economy. The World Bank recorded global economic growth in 2017 in the range of 3.0%, higher than the year 2016 which was recorded at 2.4%. The US and regional Europe economies have performed much better than in 2016. The Indonesian economy alone was able to maintain growth rates in the 5.05% driven by the stability of domestic consumption growth, increased investment and exports. This achievement showed the Indonesian economy continuing the momentum of improvement over the past two years. Improvements in global economic conditions, particularly developed countries of major trading partners, encouraged increased Indonesian trade activity. This contributed positively to the performance of import duties and export duties. While policy mixes in maintaining price stability, improving the food commodity trade and policy coordination with the government, the Bank of Indonesia and the real sector helped creating controlled inflation. In relation to the Indonesian Rupiah, the central bank generally viewed that the IDR exchange rate tended to stabilize throughout 2017, although there was little pressure on in the early fourth quarter of 2017. The Composite Stock Price Index (IHSG) experienced a strengthening trend to record all-time highs in the last trade in 2017.

Financial Performance 2017

In addition to the relatively stable performance of stock and operational performance, there are several records related to the financial performance in which the Company recorded a Gross Profit of IDR43.19 billion, decreased by 39.35% when compared with the previous year gross profit of IDR71.22 billion. Meanwhile, for the Current Profit (Loss) of the Year decreased significantly from the surplus of IDR27.22 billion in 2016 to minus IDR31.03 billion. The notes on the Company's financial performance are the impact of the Company's expansion activities in the mall sector which recorded a direct cost of IDR22.26 billion, an increase in sales expenses including advertising and promotion, sales commissions, salaries and benefits, marketing tools and equipment, and health coverage (BPJS). In addition, the Company also noted an increase in financial expenses, particularly bank loan interest, which increased significantly from IDR17.13 billion in 2016 to IDR36.74 billion in 2017.

In 2017, for Comprehensive Profit Total in the property sector was recorded at IDR7.17 billion. Meanwhile, for the Comprehensive Profit Spent of the hospitality sector (Studio One & U Paasha), the Company managed to book IDR4.09 billion in 2017, significantly increased by 69.71% compared to 2016 recorded at IDR2.41 billion. This year, the Company earned a IDR9.4 billion (US\$9.4 billion) revenue contribution from the mall segment in 2017.

Implementasi Strategi Perusahaan

Sepanjang tahun 2017, kami senantiasa memperkuat fundamental bisnis dan keuangan perusahaan sehingga Perusahaan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan, antara lain melalui maksimalisasi pengelolaan unit bisnis, terutama 2 aset baru Starsquare Manado dan Citra Maja Raya 2. Hal tersebut tentunya juga disertai efisiensi operasional Perusahaan, kerjasama dengan pengembang lain, hingga ekspansi proyek di luar pulau Jawa. Untuk strategi pemasaran, Perusahaan senantiasa fokus pada pendekatan kepada segmen group, agar mereka memindahkan kantor pusat mereka ke salah satu unit bisnis Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan meningkatkan daya jual dengan melakukan penyesuaian harga sewa, peningkatan kualitas pelayanan, bahkan secara bertahap melakukan renovasi.

Selain itu, khusus di Manado, Perusahaan juga melakukan beragam kegiatan promosi melalui partisipasi aktif dalam berbagai acara lokal yang diselenggarakan oleh berbagai pihak, baik swasta maupun pemerintah daerah. Perusahaan bekerja sama dengan event organizer untuk mengadakan beragam acara yang bertujuan untuk meramaikan suasana mal. Beberapa agen pemasaran juga dirangkul untuk membantu penjualan sewa mal. Perusahaan juga bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat untuk merangkul UMKM menjual produk dan paket wisata lokal. Perusahaan juga secara berkala merubah dekorasi di dalam mall untuk menciptakan suasana yang berbeda. Sementara untuk Citra Maja Raya 2, Perusahaan melakukan optimalisasi kerja sama strategis dengan Ciputra Group berupa penambahan lahan kerja sama.

Pencapaian Target Perusahaan

Untuk target Perusahaan relatif tercapai, beberapa unit usaha berhasil mencapai target yang ditetapkan. Namun pada segmen perhotelan, U Paasha, yang walaupun berhasil mencatatkan kinerja baik hingga Oktober 2017, harus merasakan dampak dari erupsi Gunung Agung yang menyebabkan menurunnya tingkat hunian di akhir tahun.

- Di tahun 2017, Perusahaan telah sukses mencatatkan pencapaian berupa realisasi beberapa pengembangan usaha sebagai berikut:
- Mulai beroperasinya Mall Star Square Manado.
 - Bergabungnya tenant-tenant besar di Mall Star Square Manado.
 - Perampungan pekerjaan infrastruktur untuk Citra Maja Raya 2.
 - Penjualan Citra Maja Raya 2 yang mencapai 208 unit kavling & 2.313 unit rumah.

Tantangan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di sepanjang 2017, Perusahaan tentunya menemukan beberapa kendala, salah satunya adalah penurunan di sektor konsumen yang sangat berpengaruh di Manado, yang tentunya berdampak bagi para retailer yang menyebabkan tingkat occupancy rate yang belum sesuai dengan harapan. Untuk segmen perhotelan, khusus di Bali, terdapat imbas dari erupsi gunung Agung. Ditambah lagi dengan banyaknya gedung perkantoran baru yang tentunya memperketat aspek persaingan usaha.

Menggenggam peluang di 2018

Sejalan dengan perbaikan ekonomi global di tahun 2018 diharapkan terdapat peningkatan terkait sektor konsumen sehingga dapat memberikan imbas positif bagi retailer yang akan dengan sendirinya meningkatkan occupancy rate untuk segmen mall. Dalam persaingan yang semakin ketat, kami yakin Perusahaan akan tetap mampu

Implementation of Corporate Strategy

Throughout the year 2017, we continued to strengthen our business and financial fundamentals so that the Company can continue to grow sustainably, among others through the maximization of business unit management, especially 2 new assets of Starsquare Manado and Citra Maja Raya 2. This was also accompanied by the Company's operational efficiency, cooperation with other developers, to project expansion outside of Java. For marketing strategy, the Company continued to focus on the group segment approach, so that they move their headquarters to one of the Company's business units. To that end, the Company increased its selling power by adjusting rental rates, improving service quality, even gradually undertaking renovations.

In addition, specifically in Manado, the Company also conducted various promotional activities through active participation in various local events organized by various parties, both private and local governments. The company worked closely with event organizers to hold various events aimed at enlivening the mall scene. Some marketing agencies were also embraced to help the sale of mall rents. The company also worked with local governments to embrace UMKM selling local tourism products and packages. The company also periodically changed the decor inside the mall to create a different atmosphere. As for Citra Maja Raya 2, the Company optimized strategic cooperation with Ciputra Group in the form of additional land for cooperation.

Company Targets Achievement

The Company's target was relatively achievable, several business units managed to achieve the target set. However, in the hospitality segment, U Paasha, which despite successfully performing well until October 2017, should feel the impact of Mount Agung eruption causing declining occupancy at the end of the year.

- In 2017, the Company has successfully recorded achievements in the form of realization of several business development as follows:
- Star Square Mall Manado has started to operate.
 - Big tenants joined the Star Square Mall Manado.
 - Completion of infrastructure works for Citra Maja Raya 2.
 - Sales of Citra Maja Raya 2 which reached 208 units of land & 2.313 housing units.

Challenge

In conducting its business activities throughout 2017, the Company must have encountered several obstacles, one of which was the decline in the influential consumer sector in Manado, which certainly impacts the retailers causing the occupancy rate not to meet expectations. For the hospitality segment, specifically in Bali, there was the impact of Mount Agung eruption. Coupled with the number of new office buildings that certainly tighten the aspect of business competition.

Seize the Opportunity in 2018

In line with the global economic recovery in 2018, it is expected that there will be an increase in the consumer sector so that it can provide a positive impact for retailers which will automatically increase the occupancy rate for the mall segment. In the increasingly fierce competition, we believe the Company will continue to grow

tumbuh secara berkelanjutan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan perencanaan fokus bisnis yang tajam.

Langkah strategis Presiden Jokowi dalam memacu percepatan pembangunan infrastruktur memastikan Bergeraknya ekonomi produktif. Dalam tiga tahun perjalanan pemerintahan Jokowi, percepatan pembangunan infrastruktur tercermin dari alokasi APBN, dari belanja konsumtif ke belanja produktif, alokasi pembiayaan dalam APBN terus meningkat tajam, mulai Rp 154,7 triliun pada 2014, menjadi Rp.290 triliun 2015, Rp 269,1 triliun pada 2016, Rp.387 Triliun pada tahun 2017 serta Rp 409 triliun pada tahun 2018. Hal ini tentunya diharapkan akan memberikan dampak positif pada kemudahan akses dan prospek pengelolaan lahan baru.

Selain itu, Perusahaan juga menyambut baik rencana pembangunan jalan tol Serpong - Maja sepanjang 30 km. Dukungan juga datang dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang menginisiasi 10 kota baru yang direncanakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) selama periode 2015-2019. Sepuluh kota baru publik yang diamanatkan yakni Maja, Padang, Palembang, Pontianak, Banjar Baru, Tanjung Selor, Makassar, Manado, Sorong dan Jayapura. Berangkat dari hal tersebut, Perusahaan berencana untuk menambah lahan kerja sama dengan Ciputra Group dalam menggarap proyek Citra Maja Raya 2. Hal ini tentunya akan meningkatkan prospek dan nilai jual proyek perumahan Citra Maja Raya 2. Selain itu, tentunya masih banyak pembenahan yang harus dan akan kami lakukan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan secara konsisten. Bagi kami, hal tersebut senantiasa menjadi prioritas utama.

Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan dari sebuah keberlangsungan usaha yang sehat. Penerapannya yang telah dilaksanakan selama ini telah memberikan manfaat positif bagi keberlangsungan usaha di mana daya saing, kinerja, maupun kepercayaan dari para pemangku kepentingan senantiasa meningkat. Bersama jajaran manajemen dan staff, kami berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai dasar dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, Direksi memberikan apresiasi dan menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Apresiasi juga kami haturkan kepada Dewan Komisaris yang menjadi rekan kami dan telah menjalankan fungsi pengawasan dengan baik. Direksi juga memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran staf dan karyawan yang telah secara aktif memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan. Dengan dukungan dari seluruh pihak, Perusahaan berkomitmen untuk dapat terus mewujudkan kerja nyata dengan penuh integritas dan senantiasa terus berkembang.

sustainably, taking advantage of existing resources and sharp business focus planning.

The strategic move of President Jokowi in spurring the acceleration of infrastructure development ensures the movement of productive economy. Within three years of Jokowi's journey, the acceleration of infrastructure development is reflected in the APBN allocation, from consumptive to productive spending, the allocation of financing in the APBN continues to increase sharply, from IDR154.7 trillion in 2014, to IDR290 trillion in 2015, IDR269.1 trillion in 2016, IDR387 trillion in 2017 and IDR409 trillion in 2018. This is certainly expected to have a positive impact on accessibility and prospects for new land management.

In addition, the Company also welcomed the planned development of the 30 km Serpong - Maja toll road. Support also came from the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) which initiated 10 new cities planned in the Mid Term Development Plan (RPJMN) during the period 2015-2019. The ten new public cities mandated are Maja, Padang, Palembang, Pontianak, Banjar Baru, Tanjung Selor, Makassar, Manado, Sorong and Jayapura. Hence, the Company plans to increase the land cooperation with Ciputra Group in working on Citra Maja Raya 2 project. This will increase the prospect and the selling point of Citra Maja Raya 2 housing project. In addition, of course there are still many improvements that we must and will do to improve the quality of service to customers consistently. For us, it is always a top priority.

Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of good corporate governance principles is the cornerstone of a healthy business continuity. Its implementation that has been implemented so far has provided positive benefits for business sustainability in which the competitiveness, performance, and trust of the stakeholders are constantly increasing. Together with our management and staff, we are committed to implementing the principles of good corporate governance as a basis for our operations.

Appreciation

On this occasion, the Board of Directors acknowledges and expresses our gratitude to our shareholders and stakeholders. We also deliver our appreciation to the Board of Commissioners as our partners and have performed a good supervisory function. The Board of Directors also applauds the entire staff and employees who have been actively contributing positively to the Company. With the support of all parties, the Company is committed to continue to realize real work with integrity and constantly evolving.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Arianto Sjarief
Presiden Direktur / President Director



PROFIL **PERUSAHAAN** COMPANY PROFILE



Nama Perusahaan / Company's Name	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
Tanggal Pendirian / Establishment	21 Desember 1981 (dengan nama PT Bandung Indah Plaza / under the name of PT Bandung Indah Plaza)
Alamat Kantor / Address	Graha BIP Lt. 6, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta 12930 – Indonesia
Telepon / Phone	(62-21) 252 2535
Fax	(62-21) 252 2532
E-mail	corsec@bipp.co.id
Website	www.bipp.co.id
Bidang Usaha / Line of Business	Pembangunan dan Pengelolaan Properti Komersial / Commercial Properties Development and Management
Pencatatan Saham / Stock Listing	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (“Perusahaan”) pada awalnya didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 165 tanggal 21 Desember 1981 yang dibuat di hadapan Notaris Koswara, SH. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 tanggal 29 Juni 1983 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 1989, Tambahan No. 204.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 38 dan 39 tanggal 22 Juni 2017 dari Edi Priyono, SH, Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan modal disetor dan perubahan Dewan Komisaris. Akta tersebut telah diterima Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Data Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0155081 tanggal 21 Juli

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (the Company) was initially established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 in conjunction with Law No. 12 year 1970 based on Public Notary, Koswara, SH by Notarial Deed No. 165 dated December 21, 1981. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-4821-HT.01.01. Th. 83 dated June 29, 1983 and was published in theState Gazette No. 12 dated February 10, 1989, Supplement No. 204.

The Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 and 39 dated June 22, 2017 made before Edi Priyono, SH, Notary, regarding changes on the Articles of Association of the Company. This deed was notified to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0155081 dated July 21, 2017 and AHU-AH.01.03-0155358 dated July 24, 2017. The

2017 dan AHU-AH.01.03-0155358 tanggal 24 Juli 2017. Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Graha BIP Lt. 6, Jl. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930.

Kegiatan Usaha
Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi pembangunan dan pengelolaan properti di antaranya perhotelan, apartemen, perkantoran, pertokoan dan perumahan, perdagangan dan pelayanan jasa. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah investasi saham pada Entitas Anak.

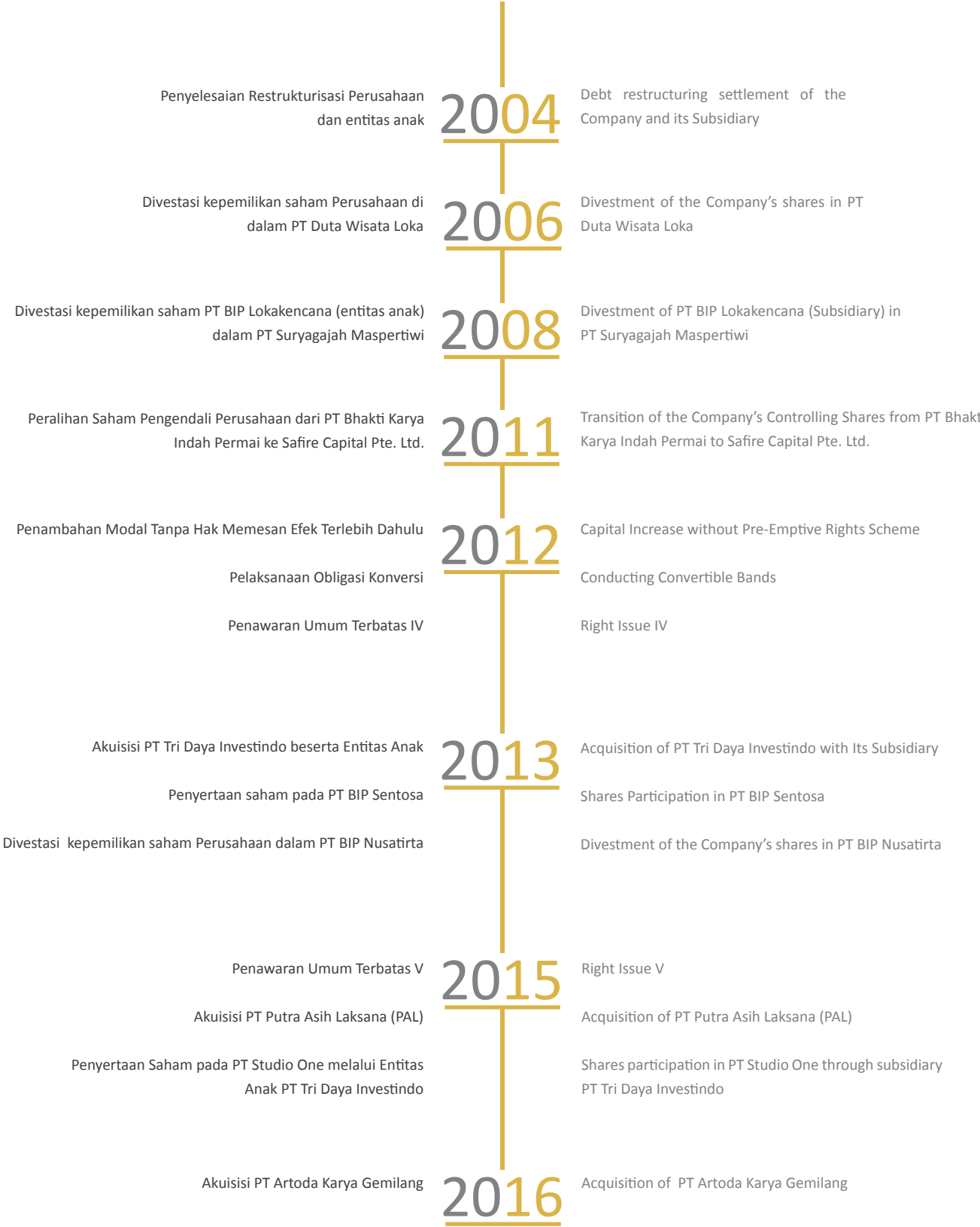
Sepanjang tahun 2017, kegiatan usaha yang dijalankan meliputi pembangunan pusat perbelanjaan, penambahan aset, investasi / penyertaan saham, dan pengembangan perumahan. Hasil dari kegiatan usaha di tahun 2017 meliputi mulai beroperasinya pusat perbelanjaan, pengelolaan rumah toko dan pengembangan perumahan.

Company is domiciled in South Jakarta. Its head office is located at Graha BIP Lt. 6, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta 12930.

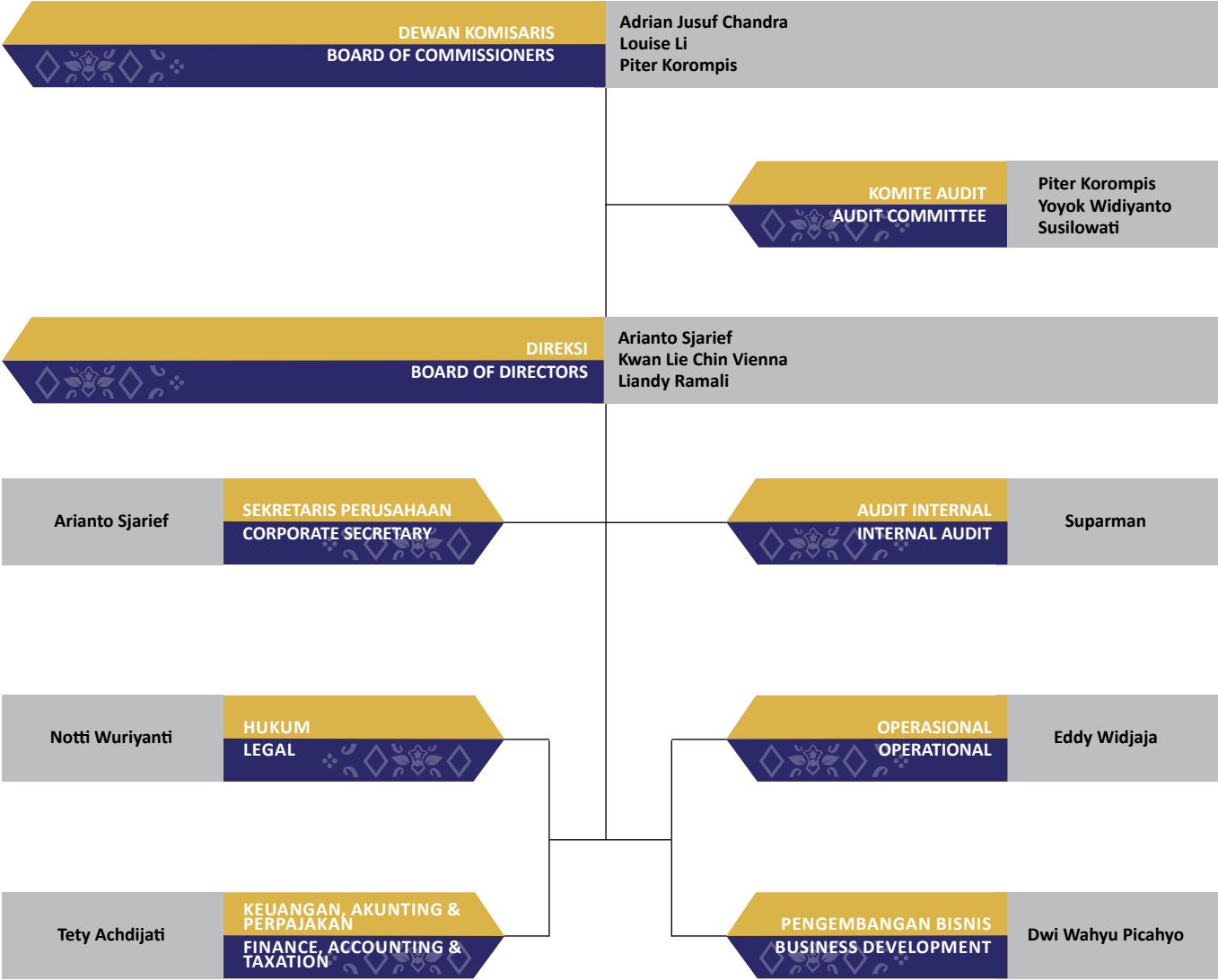
Scope of Work
According to article 3 of the Company’s Article of Association, the scope of the Company’s activities includes the development and management of properties such as hospitality, apartment, office, shopping center and housing, commerce and services. The Company’s main business activities is share investment in subsidiaries.

The business activities conducted all through 2017 consisted of the construction of mall, the acquirement assets, investment / shares of stock, shop houses and housing development. As for the products of business activities in 2017 included mall building, shop houses, and housing development.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
COMPANY MILESTONE



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



VISI & MISI
VISION & MISSION

Membantu pemerintah dalam pengembangan
sektor properti dan pariwisata Indonesia
Assisting the Government through developing property and tourism sectors in Indonesia

- Mengembangkan sektor perekonomian dengan menyediakan kebutuhan properti komersial dan pariwisata bagi masyarakat.
- Menjadikan Perusahaan properti yang kompetitif di tengah persaingan usaha yang ketat dalam era globalisasi.
- Menjadi Perusahaan publik yang senantiasa menerapkan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.
- To develop the economic sector through providing the needs of commercial and tourism properties for the public
- To become a competitive property company in the middle of global stringent business competition
- To become a public company that always applies the principles of Good Corporate Governance



PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE

ARIANTO SJARIEF

PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Pada tahun 1987, menyelesaikan pendidikan di SMAN 1 Bandung dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.

Diangkat kembali menjadi Presiden Direktur Perusahaan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta, dengan tanggung jawab pada Pengembangan Usaha dan Pemasaran Perusahaan. Diangkat sebagai sekretaris perusahaan sejak 14 Januari 2010.

Selama tahun 2017 tidak ada pelatihan / pendidikan yang diikuti. Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen. 50 years-old. In 1987, he completed his study at SMAN 1 Bandung in the field of Social Science.

He has effectively been President Director of the Company and was reappointed based on Notarial Deed No. 39 dated on June 25, 2015, made before Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta. He is responsible for Business Development and Marketing of the Company. He was appointed as Corporate Secretary since January 14, 2010.

Throughout 2017 there was no training being enrolled. The Board of Directors didn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the controlling shareholders.

Riwayat karirnya adalah sebagai berikut / His Career history was as follow:

1989-1999	Asisten Direktur dan Corporate Secretary Perusahaan Director Assistant and Corporate Secretary of the Company
1999-2000	Associate Director PT Victoria Investama (d/h PT Victoria Sekuritas)
2000-2003	Direktur Utama PT Victoria Investama President Director of PT Victoria Investama
2003-2013	Komisaris PT Victoria Investama Commissioner of PT Victoria Investama
2004-2005	Direktur PT Apac Citra Centertex Tbk Director of PT Apac Citra Centertex Tbk
2003-2012	Direktur Perusahaan Director of the Company
2012-sekarang/now	Presiden Direktur Perusahaan President Director of the Company

Warga Negara Amerika Serikat, 38 tahun. Meraih gelar Bachelor of Architecture pada bulan Mei 2002 dari School of Architecture and Design Burbank, California. Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Independen berdasarkan Akta No. 39 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta. Beliau bertanggung jawab terhadap Operasi, Corporate & General Affair dan Sumber Daya Manusia Perusahaan. Selama tahun 2017 tidak ada pelatihan / pendidikan yang diikuti. Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

United States citizen, 38 year-old. Awarded Bachelor of Architecture in May 2002 from Burbank School of Architecture and Design, California. He was reappointed as Independent Director based on Notarial Deed No. 39 dated June 25, 2015 made before Edi Priyono, SH., Notary in Jakarta. He is responsible for Operation, Corporate & General Affair and Company's Human Resources. For the Board of Directors, throughout 2017 there was no training being enrolled. The Board of Directors didn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the controlling shareholders.

Riwayat karirnya adalah sebagai berikut / His Career history was as follow:

1998-2005	Intern Architect - Built By Design
2005-2006	Architect - Heery International
2006-2007	Architect - Wilson and Associates
2007-2012	Architect - Associate di Michael Chan and Associates
2012-2014	Architect - Mulia Group.
2014-sekarang/now	Direktur Independen Perusahaan Independent Director of the Company

LIANDY RAMALI

DIREKTUR INDEPENDEN INDEPENDENT DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta, dalam bidang Akuntansi pada tahun 2005. Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Perusahaan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta, dengan tanggung jawab atas Keuangan, Akuntansi dan Perpajakan Perusahaan. Selama tahun 2017 tidak ada pelatihan / pendidikan yang diikuti. Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 35 year-old. Completed her study at the Faculty of Economics in Tarumanegara University, Jakarta, majoring in Accounting in 2005. She was reappointed based on Notarial Deed No. 39 dated on June 25, 2015, made before Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta. She is responsible for Finance, Accounting and Taxation of the Company. For the Board of Directors, throughout 2017 there was no training being enrolled. The Board of Directors didn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the controlling shareholders.

Riwayat karirnya adalah sebagai berikut / Her Career history was as follow:

2004-2010	Akuntan Publik - Johan Malonda Astika & Rekan Public Accountant - Johan Malonda Astika & Partners
2010-2012	Manajer Akuntansi - PT Padi Unggul Indonesia Accounting Manager - PT Padi Unggul Indonesia (Paddy Milling Company)
2012-2012	Kepala Audit Internal Perusahaan Internal Audit Head of the Company
2012-sekarang/now	Direktur Perusahaan Director of the Company



KWAN LIE CHIN VIENNA

DIREKTUR DIRECTOR

PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

ADRIAN JUSUF CHANDRA

PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER

Pada 1 Desember 2012 diangkat menjadi Presiden Komisaris Perusahaan dan diangkat kembali menjadi Presiden Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta.

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menyelesaikan pendidikan pada University of RMIT Melbourne, Australia dan meraih gelar Bachelor of Business Studies dalam bidang Transport Economics pada tahun 1983. Selama tahun 2017 tidak ada pelatihan / pendidikan yang diikuti. Bapak Adrian Jusuf Chandra tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.

As of December 1, 2012, he was appointed as President Commissioner of the Company, and was reappointed based on Notarial Deed No. 39 dated on June 25, 2015, made before Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta.

Indonesian citizen. 60 year-old. Graduated from University of RMIT Melbourne, Australia, and awarded Bachelor of Business Studies majoring in Transport Economics in 1983. Throughout 2017 there was no training being enrolled. Mr. Adrian Jusuf Chandra didn't have any affiliation with the Directors, other Commissioners, even the controlling shareholders.

Riwayat karirnya adalah sebagai berikut / His Career history was as follow:

1984-1988	Second Vice President - The Chase Manhattan Bank NA (JP Morgan Chase)
1988-1989	Vice President - American Express Bank Ltd.
1989-1995	Investment Banking Group Head di PT Bank Bali, Tbk. (sekarang/now PT Bank Permata Tbk).
1999-2004	Executive Vice President - Napan Group
1999-2004	Direktur - PT Polyprima Karyareksa & Polypet Karyaprima Director - PT Polyprima Karyareksa & Polypet Karyaprima
2004-2008	Komisaris - PT Polyprima Karyareksa Commissioner - PT Polyprima Karyareksa
2011-2016	Presiden Komisaris - PT AJ Capital Advisory President Commissioner - PT AJ Capital Advisory
2012	Presiden Direktur Perusahaan President Director of the Company
2012-sekarang/now	Presiden Komisaris Perusahaan President Commissioner of the Company
2017-sekarang/now	Presiden Komisaris - PT Bina Bhakti Husada President Commissioner - PT Bina Bhakti Husada



PITER KOROMPIS

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Meraih gelar Bachelor of Applied Science (BASC) in Chemical Engineering dari University of Toronto, Canada, 1977 dan Master of Business Administration dari The American Graduate School of Management Thunderbird, Glendale Arizona, USA, 1978. Pada 31 Januari 2012, diangkat menjadi Komisaris Independen dan diangkat kembali berdasarkan Akta No.39 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta. Selama tahun 2017 tidak ada pelatihan / pendidikan yang diikuti. Bapak Piter Korompis tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.

An Indonesian citizen. Currently, he is 65 years old. Obtained his Bachelor of Applied Science (BASC) in Chemical Engineering dari University of Toronto, Canada, 1977; Thus his Master of Business Administration from The American Graduate School of Management Thunderbird, Glendale Arizona, USA, in 1978. Since January 31, 2012, appointed as Independent Commissioner and Reappointed based on Notarial Deed No. 39 dated June 25, 2015, made before Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta Throughout 2017 there was no training being enrolled. Mr. Piter Korompis didn't have any affiliation with the Directors, other Commissioners, even the controlling shareholders.

Riwayat karirnya adalah sebagai berikut: / His Career history was as follow:

1979-1990	Vice President Treasury and Investment Bank - Citibank Group
1979-1990	Presiden Direktur - Citicorp Securities President Director - Citicorp Securities
1990-1994	Managing Director - Sinar Mas Group
1994-2005	Freelance Advisor
2005-2008	Senior Consultant - PT Indo Premier Securities
2008-sekarang/now	Freelance Financial Consultant
2012-sekarang/now	Komisaris Independen Perusahaan Independent Commissioner of the Company

Warga Negara Kanada, 29 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Boston University College of Communication. Sejak 22 Juni 2017 efektif diangkat menjadi Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 22 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH, Notaris di Jakarta. Selama tahun 2017 tidak ada pelatihan / pendidikan yang diikuti. Ibu Louise Li memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.

A Canadian Citizen, 29 years old. Earned a degree from Boston University College of Communication. Since June, 22nd 2017, she was appointed as Commissioner of the Company based on Notarial Deed No. 39 dated on June, 22nd 2017, made before Edi Priyono, SH, Notary in Jakarta. Throughout 2017 there was no training enrolled. Louise Li had an affiliation with the controlling shareholder.

Riwayat karirnya adalah sebagai berikut: / Her Career history was as follow:

2012	Legal Intern - Solace Women's Aid Solicitors, London
2014-2015	Legal Intern - Levine & Blit, PLLC., New York
2015-sekarang/now	Direktur - Chemical Asia Corporation Pte Ltd Director - Chemical Asia Corporation Pte Ltd
2016-sekarang/now	Manajer Investasi - Safire Capital Pte Ltd Investment Manager - Safire Capital Pte Ltd
2017-sekarang/now	Komisaris Perusahaan Commissioner of the Company



LOUISE LI

KOMISARIS
COMMISSIONER

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Dual Positions of Board of Commissioners and Board of Directors Table

Nama Name	Jabatan di BIP Position in BIP	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Company		Lembaga Institution
Andrian Jusuf Chandra	Presiden Komisaris President Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner		PT Bina Bhakti Husada
Piter Korompis	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris / Commissioner	PT Grha Swahita (Entitas Anak / Subsidiary)	
		Komisaris / Commissioner	PT Artoda Karya Gemilang (Entitas Anak / Subsidiary)	
Louise Li	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee			
Louise Li	Komisaris / Commissioner	Manajer Investasi / Investment Manager		Safire Capital Pte Ltd
		Direktur / Director		Chemical Asia Corporation Pte Ltd.
Arianto Sjarief	Presiden Direktur President Director	Direktur / Director		PT Asri Kencana Gemilang (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur / Director		PT BIP Lokakencana (Entitas Anak / Subsidiary)
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Direktur / Director		PT Tri Daya Investindo (Entitas Anak / Subsidiary)
		Komisaris / Commissioner		PT BIP Sentosa (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur / Director		PT Putra Asih Laksana (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur Utama / President Director		PT Grha Swahita (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur Utama / President Director		PT Artoda Karya Gemilang (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur Utama / President Director		PT Cangu Suite Condotel (Entitas Anak / Subsidiary)
Liandy Ramali	Direktur Independen Independent Director	-		-
Kwan Lie Chin Vienna	Direktur / Director	Komisaris / Commissioner		PT Asri Kencana Gemilang (Entitas Anak / Subsidiary)
		Komisaris / Commissioner		PT BIP Lokakencana (Entitas Anak / Subsidiary)
		Komisaris / Commissioner		PT Tri Daya Investindo (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur / Director		PT BIP Sentosa (Entitas Anak / Subsidiary)
		Komisaris / Commissioner		PT Putra Asih Laksana (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur / Director		PT Grha Swahita (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur / Director		PT Artoda Karya Gemilang (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur / Director		PT Cangu Suite Condotel (Entitas Anak / Subsidiary)

Tabel Pengungkapan Afiliasi
Affiliation Disclosure Table

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in Company	Nama Name	Keterangan Description	Hubungan Afiliasi Affiliation
Louise Li	Komisaris / Commissioner	Debora Wahjutirto Tanoyo	Pemegang Saham Pengendali	Keluarga / family
			Controlling Shareholder	

PENGHARGAAN
AWARDS



Pada tahun 2017, Perusahaan menerima penghargaan “100 Fastest Growing Company Awards” dari Infobank.

In 2017, The Company earned the “100 Fastest Growing Company Awards” from Infobank.



Hotel U Paasha mendapatkan “Certificate of Excellence” dari Trip Advisor atas pencapaian yang konsisten dalam mendapatkan rating yang tinggi dari para tamu hotel.

U Paasha Hotel earned “Certificate of Excellence” from Trip Advisor for the consistent achievement of high ratings from travellers.



Hotel U Paasha berhasil mendapatkan “Loved by Guest Award” dengan rating FABULOUS - skor 4.4/5 dari Hotels.com

Hotel U Paasha earned “Loved by Guest Award” scoring 4.4/5 from Hotels.com

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia merupakan aset Perusahaan yang secara langsung memegang peranan yang sangat penting, terutama berhubungan dengan kelangsungan usaha Perusahaan. Berangkat dari pemikiran tersebut, Perusahaan secara konsisten berupaya untuk meningkatkan kualitas / mutu sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan, fasilitas, tunjangan dan remunerasi sesuai perundang-undangan.

Komposisi Sumber Daya Manusia
Jumlah karyawan Perusahaan di tahun 2017 sedikit mengalami penurunan menjadi 164 orang dibandingkan tahun 2016 yang berjumlah 169 orang.

The Company regards human resources to play a very important role in supporting the sustainability and the achievement of Company's targets. Therefore, In order to safeguard, sustain and further increase the loyalty of the employees, The Company implements several training programs, facilities and remuneration in accordance to the regulation.

Human Resources Composition
The number of employees within the Company and its subsidiaries had slightly decreased in 2017 amounting to 164 people compared to 169 people in 2016.

Komposisi Menurut Jabatan
Composition Based on Position

Jabatan	2017		2016	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Manajer	22	13.41%	18	10.65%
Staf	128	78.05%	132	78.11%
Teknisi	14	8.54%	19	11.24%
Total	164	100.00%	169	100.00%

Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan
Composition Based on Academic Background

Pendidikan	2017		2016	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Master (S2)	1	0.61%	1	0.59%
Sarjana (S1)	43	26.22%	45	26.63%
Diploma (D1-D3)	58	35.37%	53	31.36%
SMA	62	37.80%	70	41.42%
Total	164	100.00%	169	100.00%

Komposisi Menurut Kelamin
Composition Based on Gender

Jenis Kelamin	2017		2016	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-laki	119	72.56%	130	76.92%
Perempuan	45	27.44%	39	23.08%
Total	164	100.00%	169	100.00%

Komposisi Menurut Jenjang Usia
Composition Based on Age Discrepancies

Jenjang Usia	2017		2016	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
21 - 30	58	35.37%	63	36.09%
31 - 40	69	42.07%	66	38.46%
41 - 50	33	20.12%	33	20.71%
51 - 60	4	2.44%	7	4.73%
Total	164	100.00%	169	100.00%

Program Pengembangan Diri dan Pelatihan

Guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Perusahaan mengadakan dan mengikuti berbagai program pelatihan yang relevan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Selain itu Perusahaan juga mendukung berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan dan kekompakan antar sesama staf.

Sepanjang tahun 2017 Perusahaan mengikuti berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan dengan total biaya pelatihan sebesar Rp. 42.800.000.

Berikut adalah program pelatihan yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2017:

Development and Training Programs

In order to further enhance the competence of human resources, the Company organized and enrolled to several relevant training programs. Besides, the Company also supported many togetherness building activities that was expected to enforce solidarity among the employees.

In 2017 the Company had enrolled into many training programs to improve the quality and competency of its employees with the total training cost of Rp. Rp. 42,800,000.

These were the training programs that had been carried out throughout the year of 2017:

Pelatihan Training	Tanggal Date	Peserta Participant
Latihan Skenario Kebakaran Fire Training, Live Scenario	16/02/2017	U Paasha - Security, FB Service, FB Product
Workshop Sekretaris Secretarial Workshop	11-12/04/2017	U Paasha - GM Secretary
Pelatihan Pertolongan Pertama First Aid Training	05/07/2017	U Paasha - Security, FB Service, FB Product, Front Office
Dasar Keamanan Makanan Basic Food Safety	28/08/2017	U Paasha - FB Product & Service
Pengetahuan Produk Kimia Chemical Product Knowledge	11/09/2017	U Paasha - Housekeeping
Manajemen Keamanan Makanan Food Safety Management	10/10/2017	U Paasha - FB Product & Service
Pelatihan Bahasa Inggris Qooco (dari AHS), Pelatihan online berbasis ponsel Qooco English Course (from AHS), mobile phone based Online Training	2017	U Paasha - 30 Person from HK, FBS, FO
Sosialisasi ED PSAK 72 Limited Hearing ED PSAK 72	07/03/2017	BIP - Accounting
Sosialisasi IFRS 16 Leases Socialization of IFRS 16 Leases	07/03/2017	BIP - Accounting
Workshop Aspek legal dalam Pengadaan, Akuisisi dan Manajemen Aset Legal Aspect in Asset Procurement, Acquisition and Management Workshop	05-06/10/2017	BIP - Legal, Operation

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Akuntan Publik / Public Accountant
KAP. Johan Malonda Mustika & Rekan
Jl. Pluit Raya 200 Blok. V No. 1-5, RT.16/RW.8
Pluit, Penjaringan,
Jakarta Utara 14450
Telp: (021) 6617155
Bertugas mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan.
Responsible for the Company's Annual Report.

Biro Administrasi Efek / Share Registrar Agency
PT. Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Timur, 14250
Telp: (62-21) 47881515
Bertugas mengelola administrasi saham Perusahaan.
Responsible for Company's share administration.

Dengan periode penugasan masing-masing 1 tahun, total fee yang diberikan kepada Profesi Penunjang di atas pada tahun 2017 sebesar Rp. 685.000.000

Notaris Publik / Public Notary
Kantor Notaris Edi Priyono SH
Menteng Square Tower C Lt.2 No. K-80
Jl. Matraman Raya No. 30E
Jakarta Pusat
Telp : (021) 29614256 / 29614257
Bertugas membuat Akta Berita Acara RUPS Tahunan.
Responsible for the Act of AGMS.

With each period of assignment of 1 year. Total fees given to the Supporting Professionals above in 2017 was amounting to Rp. 685.000.000,-

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING INFORMATION

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
Shareholders	Number of Shares	Percentage
Safire Capital PTE Ltd	3.595.072.195	71,49%
Louise Li (Komisaris Commissioner)	112.042.000	2,23%
Masyarakat Public < 5%	1.321.555.143	26,28%
Total	5.028.669.338	100%

Catatan:
Sampai dengan akhir tahun 2017, terdapat 2.254 Pemegang Saham Perusahaan. Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Safire Capital PTE Ltd. dan Ibu Louise Li, memiliki 73,72% saham. Saham yang dimiliki masyarakat mencapai 1.321.555.143 saham atau sebesar 26,28%, dan telah sesuai dengan Peraturan Bursa Nomor I-A Butir V.

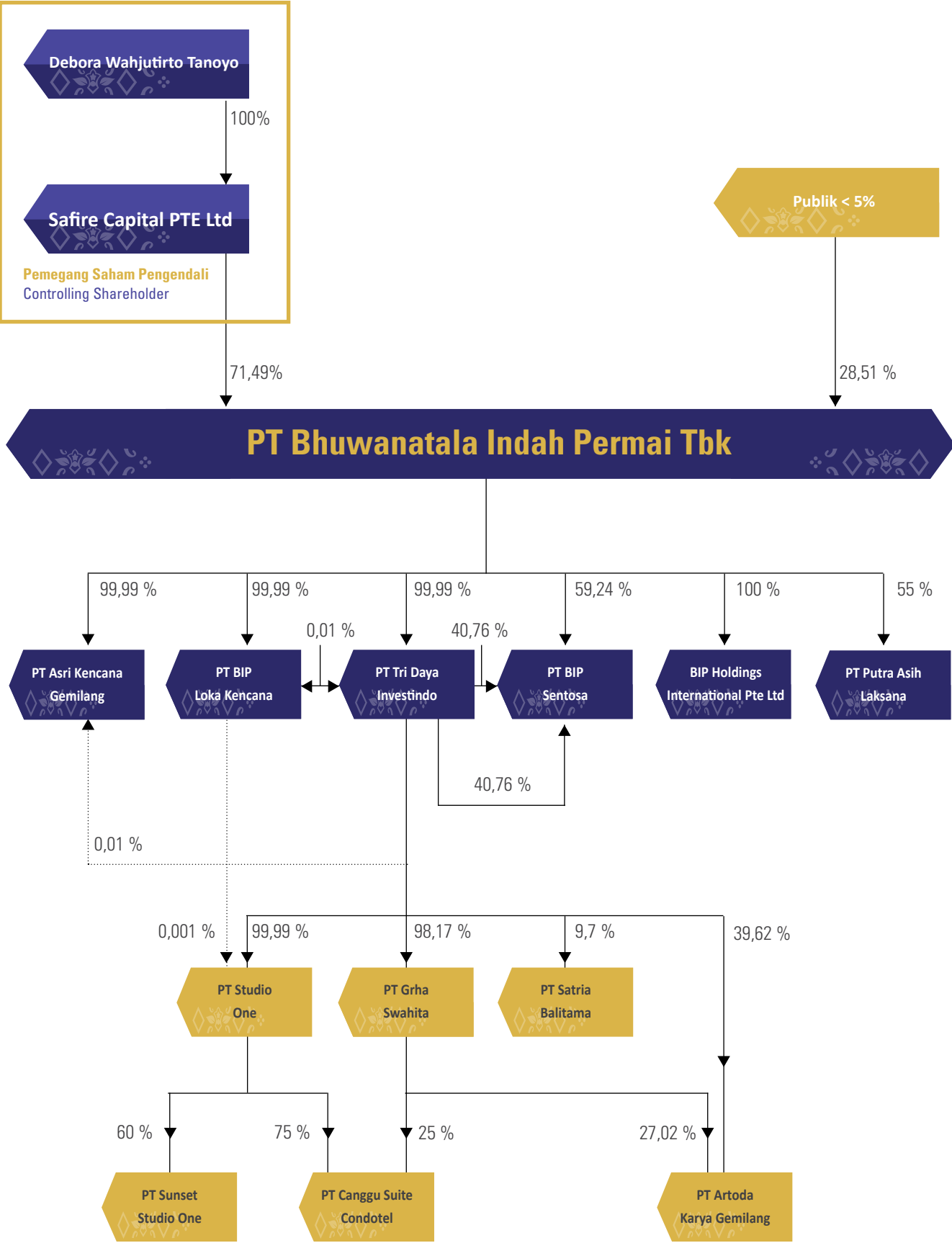
Note :
Until the end of 2017, there are 2,254 Company Shareholders. Major and Controlling Shareholder, Safire Capital PTE Ltd. and Ms. Louise Li, owns 73.72% of the shares. Shares owned by the public are 1,321,555,143 shares or 26.28%, and are in compliance with Stock Exchange Regulation Number I-A Item V.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

CLASSIFIED SHAREHOLDERS LIST

Keterangan Pemegang Saham Lokal	Jumlah Investor	Jumlah Saham	Persentase
Local Shareholders Description	Number of Investor	Shares Amount	Percentage
Institusi <i>Institution</i>	2,075	777,230,308	15.46 %
Individu <i>Individual</i>	94	435,294,780	8.66 %
Sub Total	2,169	1,212,525,088	24.12 %
Keterangan Pemegang Saham Asing	Jumlah Investor	Jumlah Saham	Persentase
Foreign Shareholders Description	Number of Investor	Shares Amount	Percentage
Institusi <i>Institution</i>	25	3,703,788,365	73.65 %
Individu <i>Individual</i>	60	112,355,885	2.23 %
Sub Total	85	3,816,144,250	75.88 %
TOTAL	2,254	5,028,669,338	100.00 %

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
GROUP ORGANIZATIONAL STRUCTURE



INFORMASI ENTITAS ANAK
SUBSIDIARY INFORMATION

Entitas Anak Subsidiary	Kepemilikan Saham Share Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Kantor Office Address	Status Beroperasi Operational Status	Total Aset Total Assets (Rp)
A. Kepemilikan Langsung Direct Ownership					
PT Asri Kencana Gemilang	99,99%	Penyewaan Gedung Perkantoran Leasing of Office Building	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930	Beroperasi In Operation	74.374.972.524
PT BIP Lokakencana	99,99%	Investasi Investment	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	80.009.181.371
PT Tri Daya Investindo	99,99%	Penyewaan Gedung Perkantoran dan Perhotelan Leasing of Office Building and Hotels	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930	Beroperasi In Operation	858.541.897.038
PT BIP Sentosa	59,24%	Apartemen Apartment	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930	Beroperasi In Operation	42.120.318.425
BIP Holdings International PTE Ltd	100 %	Investasi Investment	138 Cecil Street #14-01B Cecil Court, Singapore 069538	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	7.336.676
PT Putra Asih Laksana	55 %	Developer	Gedung Mayapada Lt.21 Jl. Jend.Sudirman kav.28 Jakarta 12920	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	415.217.219.595
B. Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak (PT Tri Daya Investindo) / Indirect Ownership through the Subsidiary (PT Tri Daya Investindo)					
PT Grha Swahita	98,17%	Perhotelan Hospitality	Jl. Laksmana No 77, Seminyak - Bali	Beroperasi In Operation	156.027.772.827
PT BIP Sentosa	40,76%	Penyewaan Gedung Hunian Leasing of Residential Building	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930	Beroperasi In Operation	42.120.318.425
PT BIP Lokakencana	0,01%	Investasi investment	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	80.009.181.371
PT Artoda Karya Gemilang	39,62%	Mal Mall	Wisma Taranis Lt.3 Jl. Bendungan Hilir Raya No.76 Jakarta Pusat	Beroperasi In Operation	426.555.910.087
PT Studio One	99,99%	Perhotelan Hospitality	Jl. Talang Betutu No.15 Kebon Melati, Tanah Abang Jakarta Pusat	Beroperasi In Operation	37.618.387.114
PT Asri Kencana Gemilang	0,001%	Penyewaan Gedung Perkantoran Leasing of Office Building	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930	Beroperasi In Operation	74.374.972.524

Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Alamat Kantor <i>Office Address</i>	Status Beroperasi <i>Operational Status</i>	Total Aset <i>Total Assets (Rp)</i>
-----------------------------------	---	---	--	--	--

C. Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak (PT Studio One) / Indirect Ownership through the Subsidiary (PT Studio One)

PT Canggü Suite Condotel	75%	Investasi <i>Investment</i>	Panin Tower Senayan City Lantai 10, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta Pusat	Belum Beroperasi <i>Not Yet In Operation</i>	2.905.623.379
PT Sunset Studio One	60%	Investasi <i>Investment</i>	Panin Tower Senayan City Lantai 10, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta Pusat	Belum Beroperasi <i>Not Yet In Operation</i>	240.000.000

D. Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak (PT Grha Swahita) / Indirect Ownership through the Subsidiary (PT Grha Swahita)

PT Canggü Suite Condotel	25%	Investasi <i>Investment</i>	Panin Tower Senayan City Lantai 10, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta Pusat	Beroperasi <i>In Operation</i>	2.905.623.379
PT Artoda Karya Gemilang	27,02%	Mal <i>Mall</i>	Wisma Taranis Lt.3 Jl. Bendungan Hilir Raya No.76 Jakarta Pusat	Beroperasi <i>In Operation</i>	426.555.910.087

E. Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak (PT BIP Lokakencana) / Indirect Ownership through the Subsidiary (PT BIP Lokakencana)

PT Tri Daya Investindo	0,01%	Penyewaan Gedung Perkantoran dan Perhotelan <i>Leasing of Office Building and Hotels</i>	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930	Beroperasi <i>In Operation</i>	858.541.897.038
PT Studio One	0,001%	Perhotelan <i>Hotels</i>	Jl. Talang Betutu No.15 Kebon Melati, Tanah Abang Jakarta Pusat	Beroperasi <i>In Operation</i>	37.618.387.114

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGIES OF STOCK LISTING

Aksi Korporasi Perusahaan <i>The Company's Corporate Actions</i>	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi / <i>Total Outstanding Shares After Transaction</i>	Tanggal Efektif / <i>Effective Date</i>	Tanggal Pencatatan / <i>Listing Date</i>	Bursa / <i>Stock Exchange</i>
Penawaran Umum Perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan sebanyak 6.500.000 / <i>Initial public offering and listing of part of the Company's shares totaling 6,500,000 shares</i>	6.500.000	26/6/1989	-	Bursa Paralel Indonesia <i>Indonesia Parallel Exchange</i>
Pencatatan Saham Pendiri sebanyak 9.500.000 / <i>Company Listing totaling 9.500.000</i>	16.000.000	-	31/1/1990	Bursa Paralel Indonesia <i>Indonesia Parallel Exchange</i>
Penawaran Umum Terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 24.000.000 saham / <i>Limited public offering I with pre-emptive rights totaling 24,000,000 shares</i>	46.500.000	29/6/1991	-	Bursa Paralel Indonesia <i>Indonesia Parallel Exchange</i>
Pemecahan nilai nominal saham 40.000.000 dan saham bonus 64.000.000 / <i>Stock split 40,000,000 and bonus shares 64,000,000</i>	150.500.000	-	8/7/1996	Bursa Efek Jakarta (BEJ)/ Jakarta Stock Exchange(JSX)

Aksi Korporasi Perusahaan <i>The Company's Corporate Actions</i>	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi / <i>Total Outstanding Shares After Transaction</i>	Tanggal Efektif / <i>Effective Date</i>	Tanggal Pencatatan / <i>Listing Date</i>	Bursa / <i>Stock Exchange</i>
---	--	--	---	----------------------------------

Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 360.000.000 saham biasa dan 36.000.000 waran (Waran Seri I) /
Limited public offering II with pre-emptive rights totaling 36,000,000 common shares and 36,000 warrants (Series I Warrant)

406.500.000

8/11/1996

-

BEJ & Bursa Efek
Surabaya (BES)
JSX & Surabaya
Stock Exchange
(SSX)

Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 66.603 saham /
Listing of shares from conversion of warrant Series I totaling 66,603 shares

406.566.603

-

30/9/1997

BEJ & BES
JSX & SSX

Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.134.149.856 saham biasa dan 28.353.746 waran (Waran Seri II) /
Limited public offering III with pre-emptive rights totaling 1,134,149,856 common shares and 28,353,746 warrant (series II Warrant)

1.540.649.856

12/3/1998

-

BEJ & BES
JSX & SSX

Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 1.800 saham /
Listing of shares from conversion of warrant Series I totaling 1,800 shares

1.540.651.656

-

28/11/2001

Bursa Efek Indonesia
(BEI) / *Indonesia
Stock Exchange*

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Terra Capital Partners Ltd. sebanyak 163.821.825 saham Seri B. /
Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Terra Capital Partners Ltd. totaling 163,821,825 series B shares.

Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham
A Series: par value of Rp 500 per share

1.638.218.259

-

11/09/2012

BEI/IDX

Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham /
B Series: par value of Rp 100 per share

163.821.825

Peningkatan saham seri B dalam rangka obligasi kon-versi kepada Kimbell Holding Ltd sebanyak 100.000.000 saham Seri B. /
Increase in B series shares with respect to convertible bond to Kimbell Holding Ltd. totaling 100,000,000 B series shares.

Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham
A Series: par value of Rp 500 per share

1.638.218.259

-

11/09/2012

BEI/IDX

Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham /
B Series: par value of Rp 100 per share

263.821.825

Penawaran umum terbatas IV dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.130.197.731 saham biasa seri B dan 661.579.159 waran (Waran Seri III). /
Limited public offering IV with pre-emptive rights totaling 1,130,197,731 B series shares and 661,579,159 warrants (series III warrant).

Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham
A Series: par value of Rp 500 per share

1.638.218.259

30/11/2012

14/12/2012

BEI/IDX

Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham /
B Series: par value of Rp 100 per share

1.394.019.556

Pencatatan saham dari konversi waran Seri III sebanyak 1.390 saham /
Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 1,390 shares.

Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham
A Series: par value of Rp 500 per share

1.638.218.259

-

21/11/2013

BEI/IDX

Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham /
B Series: par value of Rp 100 per share

1.394.020.946

Aksi Korporasi Perusahaan The Company's Corporate Actions	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi / Total Outstanding Shares After Transaction	Tanggal Efektif / Effective Date	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Bursa / Stock Exchange
Pencatatan dari konversi waran seri III sebanyak 40 saham / <i>Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 40 shares</i>				
Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham <i>A Series: par value of Rp 500 per share</i>	1.638.218.259	-	4/8/2014	BEI/IDX
Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham / <i>B Series: par value of Rp 100 per share</i>	1.394.020.986			
Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan efek terlebih dahulu sebanyak Banyaknya 1.637.409.191 saham biasa Seri B dan 394.191.098 (Waran Seri IV) / <i>Limited of share conversion of warrant Right as much 1,637,409,191 B series Shares and 394,191,098 warrants(series IV warrant)</i>				
Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham <i>A Series: par value of Rp 500 per share</i>	1.638.218.259	25/6/2015	9/7/2015	BEI/IDX
Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham / <i>B Series: par value of Rp 100 per share</i>	3.031.430.177			
Pencatatan dari konversi waran seri III sebanyak 146 saham/ <i>Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 146 shares</i>				
Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham/ <i>A Series: par value of Rp 500 per share</i>	1.638.218.259	-	18/8/2016	BEI/IDX
Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham/ <i>B Series: par value of Rp 100 per share</i>	3.031.430.323			
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 919 saham biasa seri B <i>Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 919 shares B series</i>	3.031.431.242	-	31/8/2017	BEI/IDX
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 1 saham biasa seri B <i>Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 1 shares B series</i>	3.031.431.243	-	26/9/2017	BEI/IDX
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 58 saham biasa seri B <i>Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 58 shares B series</i>	3.031.431.301	-	7/11/2017	BEI/IDX

Aksi Korporasi Perusahaan The Company's Corporate Actions	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi / Total Outstanding Shares After Transaction	Tanggal Efektif / Effective Date	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Bursa / Stock Exchange
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 239 saham biasa seri B <i>Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 239 shares B series</i>	3.031.431.540	-	9/11/2017	BEI/IDX
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 39 saham biasa seri B <i>Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 39 shares B series</i>	3.031.431.579	-	20/11/2017	BEI/IDX
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 109.017.000 saham biasa seri B <i>Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 109.017.000 shares B series</i>	3.140.448.579	-	29/11/2017	BEI/IDX
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 250.000.000 saham biasa seri B <i>Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 250.000.000 shares B series</i>	3.390.448.579	-	7/12/2017	BEI/IDX
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 1.500 saham biasa seri B <i>Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 1.500 shares B series</i>	3.390.450.079	-	12/12/2017	BEI/IDX
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 1.000 saham biasa seri B <i>Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 1.000 shares B series</i>	3.390.451.079	-	13/12/2017	BEI/IDX

KETERANGAN

- Bursa Paralel Indonesia kemudian merger dengan Bursa Efek Surabaya (BES) sehingga saham Perusahaan tercatat di BES.
- Sejak tanggal 23 Oktober 1995 Perusahaan memindahkan pencatatannya dari BES ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan sejak saat itu saham Perusahaan hanya tercatat BEJ.
- Sejak tanggal 27 Mei 1996 Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 per saham.
- Sejak tanggal 2 Desember 1996 Perusahaan mencatatkan sahamnya di BES sehingga seluruh saham Perusahaan tercatat di BEJ dan BES.
- Bursa Efek Surabaya menggabungkan diri/merger dengan Bursa Efek Jakarta dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

NOTES

- Indonesia Parallel Exchange merged with Surabaya Stock Exchange (SSX) and Company's shares were then registered in SSX.
- Since October 23rd, 1995, the Company moved its registry from SSX to Jakarta Stock Exchange (JSX). The Company's shares were listed only inJSX.
- Since May 27th, 1996, the Company has conducted stock split from Rp1,000 into Rp. 500 per share.
- Since December 2nd, 1996, the Company relisted its shares in SSX so that the entire Company's shares were listed in JSX and SSX.
- Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange were merged and became Indonesia Stock Exchange (IDX).

UNIT USAHA

BUSINESS UNITS

01 BANTEN

Tanah Maja / Maja Land
Desa Cipining, Desa Curug Badag, Desa Mekarsari,
Desa Pasir Kembang, Desa Maja, Kec. Maja,
Kab. Lebak, Banten.

Tanah & Bangunan Benda
/ Land & Property in Benda
Desa Benda, Kec. Benda, Tangerang, Banten.
Direncanakan sebagai Bangunan Komersial.
/ Planned as Commercial Building.

02 DKI JAKARTA

Gedung Graha BIP
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan,
Jakarta.

Apartemen Sinabung
Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Jakarta.

Hotel Studio One
Kel. Talang Betutu, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat,
Jakarta.

Gedung The Victoria / The Victoria Building
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat,
Jakarta.

Tanah Tomang / Tomang Land
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat,
Jakarta.
Direncanakan sebagai Bangunan Komersial.
/ Planned as Commercial Building.

Tanah Simprug
Jl. Simprug Golf XII Blok A-1, Kelurahan Grogol Selatan,
Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
Direncanakan sebagai Bangunan Komersial.
/ Planned as Commercial Building.

Ruko Kramat Jati
Ruko Pasar Induk Kramat Jati Blok D2/33,
Jalan Raya Bogor, Km 17, Jakarta Timur.

03 JAWA BARAT

Tanah Narogong / Narogong Land
Desa Cileungsi, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat.
Direncanakan sebagai Bangunan Komersial.
/ Planned as Commercial Building.

Tanah Cikeas / Cikeas Land
Desa Cicadas, Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor, Jawa Barat.
Direncanakan sebagai Komplek Perumahan.
/ Planned as Residential Area.

Ruko Bekasi
Bekasi Square No.63,
Jl. A. Yani Pekayon, Kelurahan Pekayon Jaya,
Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat

Tanah Taman Melati / Taman Melati Land
Desa Cikadut, Kec. Cimenyan, Bandung,
Jawa Barat.
Direncanakan sebagai Bangunan Komersial.
/ Planned as Commercial Building.

Ruko Bandung
Jalan Gatot Subroto No.3,
Kelurahan Malabar, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung,
Jawa Barat.

Ruko Cirebon
Cirebon Superblok GS/5,
Jalan Cipto Mangunkusumo No.26, Kelurahan Pekiringan,
Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat

04 JAWA TENGAH

Tanah Tegal / Tegal Land
Kel. Mintragen, Kec. Tegal Timur, Kotamadya Tegal,
Jawa Tengah.
Direncanakan sebagai Bangunan Komersial.
Planned as Commercial Building.

Ruko Tegal
Ruko Nirmala Square Blok A/12 B,
Jl. Yos Sudarso, Desa Mintaragen, Kecamatan Tegal
Timur, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.

05 SULAWESI UTARA

Mall Star Square
Kawasan Bahu, Jl. R.W.Monginsidi,
Kota Manado, Sulawesi Utara

06 BALI

U Paasha Hotel
Kel. Seminyak, Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali.

The Royal Beach Hotel
Kel. Seminyak, Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali.

Tanah Canggu / Canggu Land
Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung,
Bali.
Direncanakan sebagai Hotel.
/ Planned as a Hotel.

Ruko Denpasar
Ruko Tuban Plaza No.44-45,
Jalan By Pass I Gusti Ngurah Rai, Kelurahan Tuban,
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

STAR SQUARE MALL terletak di Jalan Wolter Monginsidi, kawasan Bahu yang sangat strategis, tepatnya di pusat kota Manado. Star Square juga berada di kompleks pertokoan serta daerah pemukiman terpadat kedua di Manado.

Mal lima lantai ini menyediakan semua kebutuhan keluarga. Mulai dari fashion, kebutuhan sehari-hari, anak-anak, tempat rekreasi, dan memiliki food court.

Tenant yang sudah bergabung di Star Square Mall antara lain Carrefour Transmart, Kids City, Cinemaxx, Amazone, Coffee Bean, Baskin Robbins, Wendys, Sport Station, Payless, Skechers, Converse, Optik Roma, dan lain-lain. Star Square Mall telah soft opening pada 28 Juli 2017.

STAR SQUARE MALL is located on Jalan Wolter Monginsidi, a very strategic Bahu area, precisely in downtown Manado. Star Square is also located in the shopping complex and the second densely populated residential area of Manado.

This five-storey mall provides all the family needs. Ranging from fashion, daily necessities, children, recreation, and a food court.

Tenants who have joined the Star Square Mall include Carrefour Transmart, Kids City, Cinemaxx, Amazone, Coffee Bean, Baskin Robbins, Wendys, Sport Station, Payless, Skechers, Converse, Optik Roma, and others. Star Square Mall has a soft opening on July 28, 2017.



STAR SQUARE

PUSAT PERBELANJAAN / MALL

Proyek	: Pusat Perbelanjaan	Project	: Mall
Lokasi	: Kawasan Bahu, Jl. R.W.Monginsidi, Kota Manado, Sulawesi Utara	Location	: Bahu site, Jl. R.W.Monginsidi, Manado, North Sulawesi
Luas Tanah	: 8,580 m2	Land Area	: 8,580 sqm
Luas Bangunan Mall	: 50,569 m2	Building Area Mall	: 50,569 sqm
Luas Area Sewa Mall	: 24,001 m2	Leaseable Area Mall	: 24,001 sqm

Fasilitas	Facilities
- Parkir Basement dengan kapasitas 185 mobil	- Basement Parking with the capacity of 185 cars
- 1 Lift Mobil	- 1 Car Lift
- 4 Lift pengunjung, termasuk 2 Lift Panoramic , 2 Lift Service	- 4 Passenger Lifts, including 2 Panoramic Lifts , 2 Service Lifts
- 2 Travelator	- 2 Travelators
- 16 Eskalator	- 16 Escalators
- Roof Garden	- Roof Garden
- Multifunction Hall kapasitas 1.200 orang	- Multifunction Hall with capacity of 1.200 people
- Wedding Chapel dengan pemandangan laut	- Wedding Chapel with ocean view
- 4 Genset 1.250 KvA Prime	- 4 Genset 1.250 KvA Prime
- Mushola	- Mushola

Tingkat Hunian	Occupancy Rate
Per 31 Desember 2017, Star Square mencatatkan angka tingkat hunian rata-rata di 67%.	At 31st Desember 2017, Star Square had accounted occupancy rate of 67%.





CITRA MAJA RAYA 2

AREA PERUMAHAN DAN KOMERSIAL / RESIDENTIAL AND COMMERCIAL AREA

CITRA MAJA RAYA 2 adalah kawasan hunian baru dengan konsep TDO (Transit Development Oriented), yang menjadikan stasiun Maja sebagai pusat transportasi, dimana jarak Citra Maja Raya 2 ke Tanah Abang Jakarta dapat ditempuh hanya dalam 90 menit menggunakan transportasi kereta commuter line.

Total luas lahan pembangunan Citra Maja Raya 2 mencapai kurang lebih 438 hektar dengan rencana membangun rumah sebanyak 12.000 unit, area komersial, dan fasilitas lainnya.

Akses menuju Citra Maja Raya 2 akan dipermudah dengan adanya rencana pembangunan jalan tol Serpong - Maja sepanjang 30 km. Dukungan juga datang dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang menginisiasi Maja sebagai 1 dari 10 kota baru yang direncanakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) selama periode 2015-2019.

CITRA MAJA RAYA 2 is a new residential area with the concept of TDO (Transit Development Oriented), which makes Maja station as a transportation center, where distance Citra Maja Raya 2 to Tanah Abang Jakarta can be reached in just 90 minutes using commuter line train transportation.

The total land area of Citra Maja Raya 2 development reaches approximately 438 hectares with plans to build a house of 12,000 units, commercial area, and other facilities.

Access to Citra Maja Raya 2 will be facilitated by the construction of the 30 km Serpong - Maja toll road. Support also came from the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) which initiated Maja as one of 10 new cities planned in the Mid Term Development Plan (RPJMN) during the period 2015-2019.

Proyek	: Area Perumahan dan Komersial
Proyek Kerja Sama	: PT Putra Asih Laksana PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Group)
Lokasi	: Desa/Kelurahan Pasir Kembang, Curug Badak, Maja Baru, Mekarsari, Cipining Kecamatan Maja, Kabupaten Lebak Propinsi Banten
Luas Tanah	: +/- 438 Ha
Penjualan Perdana	: November 2016
Penjualan per 31 Desember 2017:	208 unit kavling 2.313 unit rumah

Fasilitas yang akan dibangun:

- Sekolah
- Eco Plaza (Bioskop, supermarket, restoran, dan fasilitas hiburan keluarga lainnya)
- Pusat Kebugaran
- Taman Wisata Air

Project	: Residential and commercial area
Joint operation	: PT Putra Asih Laksana PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Group)
Location	: Pasir Kembang, Curug Badak, Maja Baru, Mekarsari, Cipining, Maja, Lebak, Banten
Land Area	: +/- 438 Ha
Sales Launching	: November 2016
Sales per December 31st, 2017	: 208 lots 2.313 houses

Facilities under development:

- School
- Eco Plaza (Cinema, supermarket, restaurant, and many other family recreational facilities)
- Sport Club
- Water Park



GRAHA BIP

GEDUNG PERKANTORAN / OFFICE BUILDING

- Berlokasi di Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan,
- Gedung ini dimiliki dan dikelola oleh Entitas Anak, yaitu PT Asri Kencana Gemilang.
- Dengan luas tanah 4.290 m2
- Luas bangunan 27.800 m2
- Terdiri dari 11 lantai, 3 Basement
- Area yang disewakan mencapai 19.464,22 m2 (semi gross).

- Located on Jl. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta.
- The building is owned and managed by the Subsidiaries, namely PT Asri Kencana Gemilang.
- With a land area of 4.290 sqm
- The building area of 27,800 sqm
- Consists of 11 floors, 3 Basement
- Leasable area reached 19.464,22 sqm (semi gross).

- Graha BIP memiliki fasilitas:
- Ruang Serbaguna dengan kapasitas 300 tempat duduk
 - Area Parkir dengan kapasitas 281 kendaraan
 - Kafetaria
 - Sarana Ibadah
 - Car Call
 - Keamanan 24 Jam
 - Sistem Pemadam Kebakaran
 - 4 Lift Penumpang, 1 Lift Barang dan 1 lift Parkir
 - Bank & ATM
 - Cleaning Service and Maintenance
 - 3 Genset dengan kapasitas total 3.700 KVA

- Graha BIP has facilities as follows:
- Function Room with a capacity of 300 seats
 - Parking area with a capacity of 281 vehicles
 - Cafeteria
 - Place of worship
 - Car Call
 - 24 Hour Security
 - Fire Fighting System
 - 4 Passenger Lifts, 1 Freight Elevator and 1 Parking Lift
 - Bank & ATM
 - Cleaning Service and Maintenance
 - 3 generators with a total of 3,700 KVA capacity

Tingkat Hunian
Pada akhir tahun 2017, Graha BIP mencatatkan tingkat hunian rata-rata 54,46%. Mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 71,25%. Penurunan ini merupakan imbas dari perlambatan ekonomi yang berdampak secara signifikan pada beberapa tenant.

The Occupancy Rate
At the end of 2017, Graha BIP recorded the average occupancy rate of 54,46%. A decrease compared to 2016 of 71,25%. The decrease was due to the unstable economic situation giving significant impact toward several tenants.

THE VICTORIA

GEDUNG PERKANTORAN / OFFICE BUILDING

- Berlokasi di Jl. Tomang Raya Kav. 35-37, Jakarta Barat,
- Dimiliki dan dikelola oleh PT Tri Daya Investindo.
- Berada di atas tanah seluas 1,711 m2
- Terdiri atas 9 lantai
- Luas Bangunan 7,245 m2.
- Area yang disewakan seluas 4.420 m2 (semi gross).

- Located on Jl. Tomang Raya Kav. 35-37, Jakarta Barat
- Owned and managed by PT Tri Daya Investindo.
- Located on a land area of 1,711 sqm
- Consists of 9 floors
- Building area of 7,245 sqm.
- Leasable area of 4,420 sqm (semi gross).

- fasilitas:
- Area parkir luar ruang
 - Kafetaria
 - Sarana Ibadah
 - Car Call
 - Keamanan 24 Jam
 - Sistem Pemadam Kebakaran
 - Bank & ATM
 - 2 lift Penumpang
 - Cleaning Service and Maintenance
 - 2 Genset dengan kapasitas total 1.000 KVA

- facilities:
- Outdoor Parking
 - Cafeteria
 - Place of worship
 - Car Call
 - 24 Hours Security
 - Fire Fighting System
 - Bank & ATM
 - 2 lifts Passenger
 - Cleaning Service and Maintenance
 - 2 Genset with a total capacity of 1,000 KVA

Tingkat Hunian
Tingkat hunian rata-rata pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 3,76% menjadi 95,18% dibandingkan dengan angka tingkat hunian tahun 2016 sebesar 91,42%.

The Occupancy Rate
The average occupancy rate in 2017 was increased by 3,76% into 95,18% compared to 2016 of 91,42%.





HOTEL STUDIO ONE

PERHOTELAN / HOTELS

- Merupakan Budget Hotel
- Dimiliki dan dikelola oleh PT Studio One
- Berlokasi di Jl. Talang Betutu No. 15, Jakarta Pusat.
- Luas tanah 424 m2
- Luas bangunan 1.332 m2
- Area yang disewakan 864 m2

- Budget Hotel
- Owned and operated by PT Studio One
- Located on Jl. Talang Betutu No. 15, Central Jakarta
- Total land area of 424 sqm
- The building area of 1,332 sqm
- Leasable Area 864 sqm

Fasilitas:

- 54 kamar standar
- Cafeteria
- Jaringan Internet
- Binatu

Facilities:

- 54 standard rooms.
- Cafeteria
- High-speed Internet network
- laundry



Tingkat Hunian

Angka tingkat hunian rata-rata untuk Hotel Studio One di tahun 2017 tercatat sebesar 38,98%. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2016 yang tercatat sebesar 43,03%.

The Occupancy Rate

The average occupancy rate for Hotel Studio One was recorded at 43,03% in 2016, a decrease compared to 2015 of 51,88%.

HOTEL U PAASHA

PERHOTELAN / HOTELS

- Merupakan Hotel Bintang 4
- Dimiliki oleh PT Grha Swahita
- Dioperasikan oleh U, operator hotel bertaraf internasional
- Berlokasi di Jl. Laksmana No. 77, Seminyak Bali.
- Terdiri dari bangunan 5 lantai.
- Luas Bangunan 9.725 m2
- Di atas lahan seluas 3.065 m2.
- Area yang disewakan 5.589 m2

Fasilitas:

- 102 kamar, terdiri dari 94 Suite Room dan 8 Penthouse
- Bar dan Restoran
- Kolam renang
- Ruang dan sarana olah raga
- Perpustakaan
- Jaringan internet

Tingkat Hunian

Tingkat hunian rata-rata pada tahun 2017 adalah sebesar 85,23% mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2016 yang sebesar 88,13%.

- 4 star Hotel
- Owned by PT Grha Swahita
- Operated by U, an international hotel operator
- Located on Jl. Laksmana No. 77, Seminyak Bali
- Consists of 5 floor building
- Building area of 9,725 sqm
- Located on a land area of 3,065 sqm
- Leasable area of 5,589 sqm

Facilities:

- 102 rooms, consisting of 94 suites and 8 Penthouse
- Bar and Restaurant
- Swimming pool
- Space and sports facilities
- Library
- Internet Network

The Occupancy Rate

The average occupancy rate in 2017 was recorded at 85,23% a decrease from 88,13% in 2016.



APARTEMEN SINABUNG

HUNIAN APARTEMEN / APARTMENT BUILDING

- Terletak di Jl. Martimbang Raya (d/h Jl. Sinabung 2) No. 9, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
- Dimiliki dan dioperasikan oleh PT BIP Sentosa.
- Terdiri dari 3 lantai
- Luas tanah sebesar 1.211 m2
- Luas bangunan seluas 1.170 m2
- Area yang dapat disewakan sebesar 1.106 m2.

Fasilitas:

- 10 unit apartemen dengan luas sebesar 100 - 120 m2/unit
- 1 Lantai Basement untuk area parkir dan sarana pendukung
- Saluran TV Berbayar
- Keamanan 24 Jam
- Sistem Pemadam Kebakaran
- Cleaning Service and Maintenance
- Kolam Renang
- Ruang dan sarana olah raga

Tingkat Hunian

Tingkat hunian rata-rata pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 68,33% mengalami bila dibandingkan pada tahun 2016 yang tercatat sebesar 80,00% .

- Located on Jl. Martimbang Raya (d/h Jl. Sinabung 2) No. 9, Kebayoran Baru, South Jakarta
- Owned and operated by PT BIP Sentosa.
- Consists of 3 floors
- Land area of 1.211 sqm
- Building area measuring of 1.170 sqm
- Leasable area of 1.106 sqm.

Facilities:

- 10 apartments with an area of 100-120 sqm/unit
- 1 Basement for parking areas and supporting facilities
- Pay TV Channels
- 24 Hour Security
- Fire Fighting System
- Cleaning Service and Maintenance
- Swimming pool
- Space and sports facilities

The Occupancy Rate

In 2017, The average occupancy rate was decremented to 68,33%, compared to 2016 of 80,00%.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL
GLOBAL MACROECONOMIC OVERVIEW

Secara umum kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2017 menunjukkan tren pemulihan yang lebih cepat, ditandai oleh pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016, terutama di negara-negara maju. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) sepanjang tahun 2017 mengalami kenaikan cukup signifikan menjadi 2,6% dari 1,5% pada tahun 2016. Sementara itu PDB Zona Euro sepanjang tahun 2017 tumbuh 2,5%, yang merupakan pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2007. Kondisi ekonomi AS dan zona Euro yang membaik akan mendorong Bank Sentral AS (The Fed) untuk terus melakukan penyesuaian terhadap suku bunga kebijakan Federal Funds Rate (FFR) serta Bank Sentral Eropa (ECB) untuk mulai mengurangi stimulus quantitative easing tahun 2018. The Fed pada tahun 2017 menaikkan fed funds rate sebanyak 3 kali dari 0,75% menjadi 1,5%. Pada tahun 2018, The Fed kemungkinan akan kembali menaikkan suku bunga acuan Federal Funds Rate (FFR) sebanyak tiga kali menjadi 2,25%.

Sementara itu di kawasan negara-negara berkembang Asia Pasifik, perekonomian Tiongkok juga menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari perkiraan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada tahun 2017 mencapai 6,9%, lebih tinggi dari target Pemerintah Tiongkok yang sebesar 6,5%. Mengikuti langkah The Fed, Bank Sentral Tiongkok (PBOC) menaikkan suku bunga kebijakan pada bulan Desember 2017 untuk tenor 7 hari dan 28 hari masing-masing menjadi 2,5% dan 2,8%. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya arus modal keluar dari negara tersebut yang dapat berdampak kepada stabilitas di sistem finansial.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL
NATIONAL ECONOMY OVERVIEW

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2017 membaik sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi global. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional meningkat dari 5,03% pada tahun 2016 menjadi 5,07% pada tahun 2017, didukung oleh stabilnya konsumsi rumah tangga, meningkatnya pertumbuhan investasi, kontribusi belanja Pemerintah yang membaik, serta surplus neraca perdagangan internasional yang terus meningkat. Stabilitasnya tingkat konsumsi rumah tangga tidak terlepas dari laju inflasi yang terkendali. Laju inflasi sepanjang tahun 2017 tercatat sebesar 3,6%, lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi tahun 2016 yang sebesar 3,0% namun masih tergolong laju inflasi yang cukup rendah secara historis dan masih dalam rentang target inflasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) sebesar 4±1%. Terkait nilai tukar Rupiah, secara umum bank sentral memandang bahwa nilai tukar rupiah cenderung stabil sepanjang tahun 2017, walaupun ada sedikit tekanan yang dialami rupiah pada awal kuartal IV 2017. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami tren penguatan hingga berhasil mencatatkan rekor tertinggi sepanjang masa pada perdagangan terakhir di 2017 ini.

Indikator ekonomi makro lainnya juga menunjukkan perkembangan yang cukup stabil. Surplus neraca perdagangan pada tahun 2017 mencapai USD12 miliar, lebih besar dibandingkan surplus neraca perdagangan sepanjang tahun 2016 yang sebesar USD9,4 miliar. Sementara itu kondisi defisit neraca transaksi berjalan juga masih relatif stabil. Rasio defisit neraca transaksi berjalan terhadap PDB sampai dengan kuartal III 2017 tercatat sebesar 1,65%, turun apabila dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yang sebesar 1,91%.

In general, global economic conditions throughout 2017 showed a trend of a more rapid recovery, marked by higher economic growth compared to 2016, especially in developed countries. US economic growth throughout 2017 increased significantly to 2.6% from 1.5% in 2016. Meanwhile, Euro zone GDP during 2017 grew 2.5%, the highest growth since 2007. Improved US economic conditions and the euro zone will encourage the Fed to continue adjusting to the Federal Funds Rate (FFR) and European Central Bank (ECB) policy rates to begin reducing the quantitative easing stimulus by 2018. The Fed on 2017 raised the fed funds rate 3 times from 0.75% to 1.5%. By 2018, the Fed will likely again raise its Federal Funds Rate (FFR) rate three times to 2.25%.

Meanwhile, in the Asia-Pacific region, China’s economy is also showing better growth than previously thought. China’s economic growth in 2017 reached 6.9%, higher than the 6.5% target of the Chinese Government. Following the Fed’s move, the Central Bank of China (PBOC) raised its policy rate in December 2017 for 7-day and 28-day tenures to 2.5% and 2.8%, respectively. This was done to anticipate the existence of capital outflows from the country that can affect the stability in the financial system.

Indonesia’s economic condition in 2017 improved in line with improving global economic conditions. The growth of national Gross Domestic Product (GDP) increased from 5.03% in 2016 to 5.07% in 2017, supported by stable household consumption, increased investment growth, improved Government spending and international trade balance surplus continually increased. The stable level of household consumption could not be separated from the controlled inflation rate. The inflation rate during 2017 was 3.6%, higher than the 3.0% inflation rate in 2016 but was still relatively historically low and still within the inflation target range set by Bank of Indonesia (BI) of 4±1%. In relation to the Rupiah exchange rate, the central bank generally viewed that the Rupiah exchange rate tended to stabilize throughout 2017, although there was little pressure on the Rupiah in the early fourth quarter of 2017. The Composite Stock Price Index (IHSG) experienced a strengthening trend to record all-time highs in the last trade in 2017.

Other macroeconomic indicators also show a fairly stable development. The trade balance surplus in 2017 reached USD12 billion, bigger than the trade balance surplus during the year 2016 which amounted to USD9,4 billion. Meanwhile, the current account deficit was still relatively stable. The current account deficit to GDP ratio as of the third quarter of 2017 was 1.65%, down from 1.91% in the previous quarter.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

Properti

Ditengah situasi ekonomi yang membaik, sektor properti justru belum menunjukkan perbaikan yang signifikan. Pendapatan Usaha Perusahaan dari sektor properti mengalami penurunan sebesar 17,58% menjadi Rp 51,26 miliar di tahun 2017, yang mana pada tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp 62,19 miliar di tahun 2016.

Pada tahun 2017, untuk Total Laba Komprehensif pada sektor properti tercatat sebesar Rp 7,17 miliar. Angka tersebut mengalami penurunan signifikan sebesar 74,85% bila dibandingkan dengan tahun 2016, sebesar Rp 28,49 miliar.

Total Aset Perusahaan untuk sektor properti, tercatat sedikit mengalami penurunan, yaitu sebesar 2,84% dari Rp 1,162 triliun di tahun 2016 menjadi Rp 1,128 triliun di tahun 2017.

Di tahun 2017, Perusahaan secara konsisten mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis di sektor properti, salah satunya dengan melakukan optimalisasi kerja sama dengan pengembang terkemuka. Untuk kegiatan pemasaran, Perusahaan terus melakukan pendekatan secara persuasif yang terfokus pada segmen group.

Graha BIP mencatatkan tingkat hunian 54,46%. Mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 71,25%. Penurunan ini merupakan imbas dari perlambatan ekonomi tahun lalu yang berdampak secara signifikan pada beberapa tenant. The Victoria secara konsisten mencatatkan peningkatan hunian pada tahun 2017 sebesar 3,76% menjadi 95,18% dibandingkan dengan angka tingkat hunian tahun 2016 sebesar 91,42%. Pada tahun 2017, Apartemen Sinabung mencatatkan tingkat hunian yang mengalami penurunan menjadi 68,33% bila dibandingkan pada tahun 2016 yang tercatat sebesar 80,00%.

Perhotelan

Untuk segmen perhotelan, dampak dari pemulihan global mulai menunjukan indikasi positif pada tingkat hunian hotel berbintang di Bali maupun Jakarta. Khusus untuk di Bali, tercatat penurunan yang cukup signifikan di akhir tahun akibat erupsi Gunung Agung. Namun demikian, Hotel U Paasha, masih dapat mencatatkan tingkat hunian yang cukup baik di tahun 2017, yakni sebesar 85,23% mengalami sedikit penurunan dibandingkan pada tahun 2016 yang sebesar 88,13%. Sementara tingkat hunian untuk Hotel Studio One di tahun 2017 tercatat sebesar 38,98%. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2016 yang tercatat sebesar 43,03%.

Di tahun 2017, Pendapatan Usaha dari sektor perhotelan mengalami penurunan sebesar 6,91% dari Rp 51,69 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 48,13 miliar di tahun 2017.

Untuk Total Laba Komprehensif dari sektor perhotelan (Studio One & U Paasha), Perusahaan membukukan angka Rp 4,09 miliar di tahun 2017, meningkat cukup signifikan sebesar 69,74% bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat di angka Rp 2,41 miliar.

Property

Within the year of global economic recovery, the property sector had not yet shown a significant betterment. The Revenue from property segment decreased by 17.58% to Rp 51.26 billion in year 2017, where as recorded at Rp 62.19 billion in year 2016.

In 2017, for Total Comprehensive Income from property segment was amounting to Rp 7.17 billion, a significant decrease of 74.85% compared to year 2016 of Rp 28.49 billion.

Total Asset from property segment got a slight decrease of 2.84% from Rp 1.162 trillion in year 2016 to Rp 1.128 trillion in year 2017.

For property segment, The Company has always conducted various innovation by collaborating strategically with leading developer. From marketing perspective the Company has continued to focus on group segment.

Graha BIP recorded a occupancy rate of 54.46%. Decreased when compared to 2016 which reached 71.25%. This decline was the impact of last year’s economic slowdown that had a significant impact on some tenants. The Victoria consistently recorded an increase in occupancy in 2017 by 3.76% to 95.18% compared with the 2016 occupancy rate of 91.42%. In 2017, Sinabung Apartments recorded a decrease in occupancy rate to 68.33% when compared to the year 2016 recorded at 80.00%.

Hospitality

For the hospitality segment, the impact of the global recovery is beginning to show a positive indication of the occupancy rate of star-rated hotels in Bali and Jakarta. Especially for in Bali, recorded a significant decline at the end of the year due to eruption of Mount Agung. However, Hotel U Paasha, was still able to record a good occupancy rate in 2017, which amounted to 85.23% slightly decreased compared to the year 2016 which amounted to 88.13%. While the occupancy rate for Hotel Studio One in 2017 was recorded at 38.98%. This number has decreased compared to the year 2016 which was recorded at 43.03%.

In 2017, Business Revenue from the hospitality sector decreased by 6.91% from Rp 51.69 billion in 2016 to Rp 48.13 billion in 2017.

For Total Comprehensive Income of the hospitality sector (Studio One & U Paasha), the Company posted a figure of Rp 4.09 billion in 2017, a significant increase of 69.74% compared to 2016 recorded at Rp 2.41 billion.

Sementara untuk Total Aset Perusahaan dari sektor perhotelan, tercatat kenaikan sebesar 68,45% dari Rp 114,96 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 193,65 miliar di tahun 2017.

Pusat Perbelanjaan (Mall)

Perusahaan mencatatkan peningkatan kontribusi pada Aset dari sektor Mall sebesar 14,91%, dari Rp 371,21 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 426,56 miliar di tahun 2017. Pendapatan Usaha Perusahaan dari segmen mall tercatat sebesar Rp 9,4 miliar di tahun 2017. Sementara Total Rugi Komprehensif untuk sektor mall tercatat sebesar Rp 31,825 dan Rp 3,593 miliar masing-masing di tahun 2017 dan 2016.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Aset

Untuk Aset Lancar pada tahun 2017, tercatat meningkat sebesar 19,81% menjadi Rp 118,59 miliar dari Rp 98,98 miliar di tahun 2016. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas Perusahaan sebesar Rp 19,3 miliar. Aset Tidak Lancar juga kenaikan sebesar 5,23% dari Rp 1,55 triliun menjadi Rp 1,63 triliun di 2017. Kenaikan juga dialami oleh Total Aset yang naik 6,11% dari 1,65 triliun di tahun 2016 menjadi Rp 1,75 triliun di tahun 2017. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penambahan properti investasi milik PT Artoda Karya Gemilang, entitas anak.

Liabilitas

Pada tahun 2017, Liabilitas Jangka Pendek tercatat mengalami kenaikan yang cukup signifkan sebesar 41,32% dari Rp 75,33 miliar menjadi Rp 106,46 miliar. Kenaikan tersebut didominasi oleh meningkatnya pendapatan diterima di muka, hutang usaha, hutang lainnya, serta peningkatan pada hutang bank. Liabilitas Jangka Panjang juga mencatatkan kenaikan sebesar 16,12% dari Rp 368,87 miliar menjadi 428,33 miliar di tahun 2016. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya pendapatan diterima di muka, setoran jaminan penyewa, serta adanya peningkatan hutang bank milik PT Grha Swahita, entitas anak. Total Liabilitas tercatat naik 20,39% dari Rp 444,20 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 534,79 miliar di tahun 2017.

Ekuitas

Untuk Ekuitas tercatat stabil pada Rp 1,2 triliun, baik untuk tahun 2017 maupun tahun 2016.

Pendapatan

Pendapatan/Penjualan menurun sebesar 4,48% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2016, Pendapatan/Penjualan tercatat sebesar Rp 108,78 miliar sementara pada tahun sebelumnya tercatat di Rp 113,88 miliar.

Beban Langsung

Untuk Beban Langsung tercatat meningkat secara signifikan sebesar 53,74% dari Rp 42,66 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 65,59 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada

As for Total Corporate Assets from the hospitality sector, it increased by 68.45% from Rp 114.96 billion in 2016 to Rp 193.65 billion in 2017.

Shopping Mall

The Company recorded an increase in the contribution of assets from the Mall sector by 14.91%, from Rp 371.21 billion in 2016 to Rp 426.56 billion in 2017. The Company’s operating revenues from the mall segment stood at Rp 9.4 billion in 2017. While Total Loss Comprehensive for the mall sector stood at Rp 31.825 and Rp 3.593 billion respectively in 2017 and 2016.

Assets

For Current Assets in 2017, it was increased by 19.81% to Rp 118.59 billion from Rp 98.98 billion in 2016. The increase was due to the increase in cash and cash equivalents amounting to Rp 19.3 billion. Non-Current Assets also increased by 5.23% from Rp 1.55 trillion to Rp 1.63 trillion in 2017. The increase was also experienced by Total Assets which increased by 6.11% from 1.65 trillion in 2016 to Rp 1.75 trillion in 2017. The increase was due to the addition of investment property owned by PT Artoda Karya Gemilang, a subsidiary.

Liabilities

In 2017, Short-term Liabilities increased significantly by 41.32% from Rp 75.33 billion to Rp 106.46 billion. The increase was dominated by the increment in Prepaid Revenue, Operational Payables, Other Payables, as well as an increase in bank loan. Long-term Liabilities also recorded an increase of 16.12% from Rp 368.87 billion to 428.33 billion in 2016. The increase was largely due to an increase in prepaid revenue, rent deposit insurance, and an increase in bank loans owned by PT Grha Swahita, a subsidiary. Total Liabilities was increased by 20.39% from Rp 444.20 billion in 2016 to Rp 534.79 billion in 2017.

Equity

For Equity is stable at Rp 1.2 trillion, both for 2017 and 2016.

Revenue

Revenue / Sales was decreased by 4.48% compared to the previous year. In 2016, Revenue / Sales was recorded at Rp 108.78 billion while in the previous year it was recorded at Rp 113.88 billion.

Direct Expenses

For Direct Costs increased significantly by 53.74% from Rp 42.66 billion in 2016 to Rp 65.59 billion in 2017. This increase was attributed to an increase in the Direct Expenses of the Company’s business unit,

Beban Langsung dari unit usaha Perusahaan, yaitu sektor mal, terkait dengan ekspansi bisnis Perusahaan.

Laba Bruto

Laba Bruto mengalami penurunan sebesar 39,35% dari Rp 71,22 miliar di tahun 2016, menjadi Rp 43,19 miliar di tahun 2017. Penurunan Laba Bruto ini sebagai akibat dari meningkatnya Beban Langsung sebagaimana telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya.

Beban Usaha

Beban Usaha mengalami penurunan sebesar 7,55% dari Rp 32,97 miliar di tahun 2016, menjadi Rp 30,48 miliar di tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan oleh telah habisnya sebagian besar masa manfaat ekonomi aset tetap milik PT Grha Swahita, entitas anak.

Laba Usaha

Pada tahun 2017, Laba Usaha tercatat mengalami penurunan sebesar 66,77%. Dari yang sebelumnya tercatat sebesar Rp 38,25 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp 12,71 miliar.

Penghasilan Komprehensif lain

Pada tahun 2017, Penghasilan Komprehensif Lain tercatat mengalami peningkatan sebesar 12.289% dari Rp 84,52 juta di tahun 2016 juta menjadi Rp 10,47 miliar di tahun 2017. Hal ini disebabkan karena meningkatnya harga pasar saham secara signifikan yang dimiliki oleh PT Tri Daya Investindo, entitas anak.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Induk

Untuk Laba Komprehensif Induk mengalami penurunan yang cukup besar dari Laba Rp 28,39 miliar di tahun 2016, menjadi rugi Rp 5,6 miliar di tahun 2017. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2017, unit usaha Perusahaan yaitu PT Artoda Karya Gemilang (Star Square Mall) telah mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2017, sehingga Perusahaan mencatat adanya biaya-biaya sehubungan dengan telah beroperasinya mal tersebut pada tahun 2017.

Arus Kas

Untuk Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi mengalami penurunan sebesar 75,13% dari Rp 24,14 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 6 miliar di tahun 2017, di mana penurunan ini disebabkan oleh telah beroperasinya salah satu unit usaha Perusahaan pada sektor mal, sebagaimana telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya. Sementara untuk Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi mengalami peningkatan sebesar 47,38%, yaitu dari Rp 45,22 miliar di tahun 2016, menjadi Rp 66,64 miliar di tahun 2017, yang digunakan untuk penyelesaian proyek Star Square Manado, serta pembebasan tanah di Citra Maja Raya pada tahun 2017. Pada arus pendanaan diperoleh sebesar Rp 95,71 miliar, di mana peningkatan tersebut atas penerimaan dari pinjaman bank milik entitas anak.

namely the mall sector, related to the Company’s business expansion.

Gross Profit

Gross profit was decreased by 39.35% from Rp 71.22 billion in 2016 to Rp 43.19 billion in 2017. This decrease in Gross Profit was the result of the increase in Direct Expenses as explained in the previous paragraph.

Operating Expenses

Operating expenses was decreased by 7.55% from Rp 32.97 billion in 2016 to Rp 30.48 billion in 2017. The decrease was due to the end of most of the economic useful life of fixed assets owned by PT Grha Swahita, a subsidiary.

Operating Profit

In 2017, Operating Income was decreased by 66.77%. From the previous Rp 38.25 billion in the previous year to Rp 12.71 billion.

Other Comprehensive Income

In 2017, other Comprehensive Income was recorded an increase of 12.289% from Rp 84.52 million in 2016 million to Rp 10.47 billion in 2017. This is due to the significant increase in stock market prices owned by PT Tri Daya Investindo , subsidiary.

Total Comprehensive Income (Loss)

For the Comprehensive Income of Parent entity suffered a considerable decrease from income of Rp 28.39 billion in 2016, to a loss of Rp 5.6 billion in 2017. This was caused by the Company’s business unit, PT Artoda Karya Gemilang (Star Square Mall) has commenced its commercial operations in July 2017, hence the Company recorded costs associated with mall operations in 2017.

Cash Flow

Net Cash Provided by Operating Activities was decreased by 75.13% from Rp 24.14 billion in 2016 to Rp 6 billion in 2017, where this decrease was due to the operation of one of the Company’s business units in the mall sector, as described in the previous paragraph. Meanwhile, Net Cash Used in Investing Activities increased by 47.38% from Rp 45.22 billion in 2016 to Rp 66.64 billion in 2017, which was used for completion of Manado Star Square project, and land acquisition in Citra Maja Raya in 2017. In funding flow, there was an amount of Rp 95.71 billion obtained from bank loans owned by the subsidiary.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Capital Structure per December 31, 2017 was as follow:

Uraian Description	Jumlah Amount (Rp)	Persentase Percentage
Utang Bank Jangka Pendek Bank Loans - Short-term	-	0%
Utang Bank Jangka Panjang Bank Loans - Long-term	419.288.011.590	24,40%
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Finance Payables	111.481.825	0,01%
Utang Sewa Pembiayaan Finance Lease Payables - Non Bank	-	0%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	140.797.315.513	8,19%
Modal Saham Share Capital	1.158.154.237.400	67,40%
Total	1.718.351.046.328	100%

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE POLICY

Terkait kebijakan struktur modal, Perusahaan senantiasa memastikan keberlangsungan usaha dengan menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

In relation to capital structure, the Company continues to ensure the business continuity by maintaining the trust of shareholders and other stakeholders, and by enforcing an optimal capital structure by taking into account future capital requirement and the Company's capital efficiencies, profitability, operating cash flow projection, capital expenditure projection and strategic investment opportunities plan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
ABILITY TO PAY LIABILITIES AND RECEIVABLES' COLLECTABILITY

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang dilihat pada Rasio Lancar. Pada tahun 2017, Rasio Lancar tercatat di 111,39%

The Company's ability to pay debts is seen in Current Ratio. In 2017, the Current Ratio was recorded at 111.39%.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan hubungan usaha baik dengan afiliasi, maupun dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Hubungan kerja sama dengan pihak-pihak berelasi dilakukan atas dasar sifat saling menguntungkan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan dipantau secara terus menerus. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

In conducting its business activities, the Company engages in good business relationships with affiliates, as well as with recognized and credible third parties. The relationship of cooperation with related parties is based on mutual benefit. The company has a policy for all customers who will trade on credit must through credit verification procedures and monitored continuously. This is done to reduce the risk of doubtful accounts.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
BOUND INSTRUMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi Barang Modal.

Throughout 2017, The Company doesn't have any material obligation in relation to capital good investment.

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL INVESTMENT

Keterangan Description	2017	2016
Tanah Land	1.053.065.757.163	987.048.665.972
Bangunan Building	579.623.100.558	238.313.700.468
Mesin Machineries	21.494.657.963	9.010.196.421
Bangunan dalam Penyelesaian Buildings in Progress	-	318.129.121.314
Biaya Perolehan At Cost	1.654.183.515.684	1.552.501.684.175
Akumulasi Penyusutan - Bangunan Accumulated Depreciation - Buildings	73.452.116.242	55.497.348.812
Akumulasi Penyusutan - Mesin Accumulated Depreciation - Machineries	6.793.150.949	4.682.579.323
Total Penyusutan Total Accumulated Depreciation	80.245.267.191	60.180.028.135

Adanya peningkatan atas nilai Investasi barang modal di tahun 2017 tersebut terkait dioperasikannya Mal Star Square Manado.

The increase in capital good investment in year 2017 was due to the operational of Star Square Manado Shopping Mall.

PROSPEK USAHA
 BUSINESS PROSPECT

Ekonomi global yang masih berada dalam fase penulihan di tahun 2018 diharapkan akan meningkatkan daya beli masyarakat secara umum sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi para retailer yang tentunya akan meningkatkan angka tingkat hunian untuk segmen mall. Menjawab persaingan yang semakin kompetitif, kami yakin Perusahaan akan tetap mampu tumbuh secara berkelanjutan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan perencanaan fokus bisnis yang tajam.

Langkah strategis Presiden Jokowi dalam memacu percepatan pembangunan infrastruktur memastikan Bergeraknya ekonomi produktif. Dalam tiga tahun perjalanan pemerintahan Jokowi, percepatan pembangunan infrastruktur tercermin dari alokasi APBN, dari belanja konsumtif ke belanja produktif, alokasi pembiayaan dalam APBN terus meningkat tajam, mulai Rp 154,7 triliun pada 2014, menjadi Rp.290 triliun 2015, Rp 269,1 triliun pada 2016, Rp.387 Triliun pada tahun 2017 serta Rp 409 triliun pada tahun 2018. Hal ini tentunya diharapkan akan memberikan dampak positif pada kemudahan akses dan prospek pengelolaan lahan baru.

Selain itu, Perusahaan juga menyambut baik rencana pembangunan jalan tol Serpong - Maja sepanjang 30 km. Dukungan juga datang dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang menginisiasi 10 kota baru yang direncanakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) selama periode 2015-2019. Sepuluh kota baru publik yang diamankan yakni Maja, Padang, Palembang, Pontianak, Banjar Baru, Tanjung Selor, Makasar, Manado, Sorong dan Jayapura.

Berangkat dari hal tersebut, Perusahaan berencana untuk menambah lahan kerja sama dengan Ciputra Group dalam menggarap proyek Citra Maja Raya 2. Hal ini tentunya akan meningkatkan prospek dan nilai jual proyek perumahan Citra Maja Raya 2.

Selain itu, tentunya masih banyak pembenahan yang harus dan akan kami lakukan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan secara konsisten. Bagi kami, hal tersebut senantiasa menjadi prioritas utama.

PERBANDINGAN TARGET / PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI
 COMPARISON OF TARGETED PROJECTION WITH ACHIEVED RESULT

Untuk target Perusahaan relatif tercapai, beberapa unit usaha berhasil mencapai target yang ditetapkan. Namun pada segmen perhotelan, U Paasha, yang walaupun berhasil mencatatkan kinerja baik hingga Oktober 2017, harus merasakan dampak dari erupsi Gunung Agung yang menyebabkan menurunnya tingkat hunian di akhir tahun.

Di tahun 2017, Perusahaan telah sukses mencatatkan pencapaian berupa realisasi beberapa pengembangan usaha sebagai berikut:

- Mulai beroperasinya Mall Star Square Manado.
- Bergabungnya tenant-tenant besar di Mall Star Square Manado.
- Perampungan pekerjaan infrastruktur untuk Citra Maja Raya 2.
- Penjualan Citra Maja Raya 2 yang mencapai 208 unit kavling & 2.313 unit rumah.

The global economy which still in the recovery phase in 2018 is expected to increase public purchasing power in general so as to contribute positively to retailers who will certainly increase the number of occupancy rates for the mall segment. Answering the increasingly competitive competition, we believe the Company will continue to grow sustainably, taking advantage of existing resources and sharp business focus planning.

The strategic move of President Jokowi in spurring the acceleration of infrastructure development ensures the movement of productive economy. Within three years of Jokowi’s journey, the acceleration of infrastructure development is reflected in the APBN allocation, from consumptive to productive spending, the allocation of financing in the APBN continues to increase sharply, from Rp 154.7 trillion in 2014, to Rp 290 trillion in 2015, Rp 269.1 trillion in 2016, Rp 387 trillion in 2017 and Rp 409 trillion in 2018. This is certainly expected to have a positive impact on accessibility and prospects for new land management.

In addition, the Company also welcomed the planned development of the 30 km Serpong - Maja toll road. Support also came from the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) which initiated 10 new cities planned in the Medium Term Development Plan (RPJMN) during the period 2015-2019. Ten new public cities mandated are Maja, Padang, Palembang, Pontianak, Banjar Baru, Tanjung Selor, Makasar, Manado, Sorong and Jayapura.

Depart from that, the Company plans to increase the land cooperation with Ciputra Group in working on Citra Maja Raya 2 project. This will increase the prospect and the selling point of Citra Maja Raya 2 housing project.

Other than that, there are still improvements that we must and will do to improve the quality of service to customers consistently. For us, it is always a top priority.

The Company’s target is relatively achievable, several business units managed to achieve the target set. But in the hospitality segment, U Paasha, which despite successfully performing well until October 2017, must feel the impact of the eruption of Mount Agung causing declining occupancy rates at the end of the year.

In 2017, the Company has successfully recorded achievements in the form of realization of several business development as follows:

- Starting the operation of Star Square Mall Manado.
- Big tenants joining at Star Square Mall Manado.
- Completion of infrastructure works for Citra Maja Raya 2.
- Sales of Citra Maja Raya 2 which reached 208 units of land & 2,313 housing units.

TARGET DI 2018
 2018 TARGETS

Perusahaan menargetkan perolehan pendapatan usaha tahun 2018 sebesar Rp 129,64 miliar atau meningkat sebesar 19,17% dibandingkan pencapaian realisasi tahun 2017 sebesar Rp 108,78 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan tingkat okupansi.

Laba (Rugi)
 Untuk tahun 2018, Perusahaan masih mengalami rugi bersih sebesar Rp 21,20 miliar atau meningkat sebesar 24,62% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan kerugian tersebut dikarenakan masih dialaminya kerugian pada sektor mall yang didominasi oleh beban bunga dan beban penyusutan.

Struktur Modal Perusahaan
 Manajemen berpendapat modal saat ini masih cukup untuk membiayai ekspansi Perusahaan.

Kebijakan Dividen
 Untuk tahun 2018, Perusahaan belum dapat membagikan dividen bagi para pemegang saham, dikarenakan masih mengalami kerugian dan menutup akumulasi kerugian pada tahun-tahun sebelumnya termasuk tahun 2017.

ASPEK PEMASARAN
 MARKETING ASPECTS

Untuk strategi pemasaran segmen properti, Perusahaan secara konsisten akan fokus pada pendekatan segmen group. Untuk itu, Perusahaan terus-menerus berbenah dan meningkatkan daya saing dengan melakukan pembenahan secara bertahap terkait peningkatan kualitas pelayanan.

Untuk segmen mal, mengingat kondisi mal yang baru saja beroperasi, Perusahaan fokus terhadap beragam kegiatan promosi dan pemasaran/ penjualan sewa mal dengan cara bekerja sama dengan event organizer, beberapa agen pemasaran hingga pemerintah daerah setempat, untuk bersama-sama dengan mitra UMKM menjual produk dan paket wisata lokal.

Khusus untuk proyek Citra Maja Raya 2, Perusahaan mengandalkan jaringan pemasaran Ciputra Group yang luas dan jajaran manajemen yang kompeten di bidangnya.

In 2018, the company is targeting a revenue amounting to Rp 129,64 billion or an increase of 19,17% compared to the achievement of 2017 realization of Rp 108.78 billion. It is due to the increment in occupancy rate.

Income (Loss)
 For the year 2018, the Company is suffering a Net Loss of Rp 21.20 billion or increasing by 24.62% compared to the previous year. It was due to the loss from mall sector, dominated by Interest Expense and Depreciation.

Company Capital Structure
 Management believes that the current capital is sufficient to finance the Company’s expansion.

Dividend Policy
 For the year 2018, the Company would not be able to distribute dividends to shareholders, since it suffered loss and still covered the accumulated losses in previous years including 2017.

For the property segment marketing strategy, the Company will consistently focus on the segment group approach. To that end, the Company is constantly improving its competitiveness by gradually improving the quality of service.

For the mall segment, considering the condition of the newly operated mall, the Company focuses on a variety of promotional activities and marketing / mall rental sales in collaboration with event organizers, some marketing agents to local government, to jointly with UMKM partners to sell products and local tour packages.

Especially for Citra Maja Raya 2 project, the Company relies on the extensive Ciputra Group marketing network and its competent management team.



DIVIDEN

Perusahaan memiliki aturan kebijakan pembagian dividen tunai atas laba bersih yang diatribusikan kepada para Pemegang Saham Perusahaan dengan mekanisme sebagai berikut:

The Company had implemented cash dividend policy regarding attributable net income as follows:

Laba Bersih Net Income	Dividen Kas terhadap Laba Bersih Cash Dividend to Net Profit
Sampai dengan Rp. 10 miliar Up to IDR 10 billion	10%
Lebih dari Rp. 10 miliar Above IDR 10 billion	10 - 15%

Uraian dividen selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut: / The Dividend description for the last 3 years was as follow:

Keterangan Description	2017	2016	2015
Laba (Rugi) Neto (Rp) Net Income (Loss) (Rp)	(31.033.697.167)	27.224.420.762	125.181.521.808
Jumlah Pembayaran (Rp) Total Payment (Rp)	-	-	-
Dividen Tunai Cash Dividend	-	-	-
Jumlah Saham (lbr) Total Share	-	-	-
Dividen/Saham Dividend/Share (Rp)	-	-	-
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Date of Annual General Meeting of Shareholders	*	15 Juni 2017	30 Juni 2016

* RUPS belum diselenggarakan / GMS has not yet organized

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL KONVERSI EFEK YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM

REPORT ON THE REALIZATION ON USE OF FUNDS RESULTED FROM CONVERTED SECURITIES THAT COULD BE CONVERTED INTO SHARES

Jenis Efek Securities Type	Total Efek yang Diterbitkan Total Securities Issued	Efek Yang Telah Dikonversi Converted Securities	Jumlah Efek Yang Belum Dikonversi Unconverted Securities	
		Jumlah Amount	Nilai Value (Rp)	
Waran Seri III Warrant Series III Tanggal Penerbitan Issuance Date 13 Desember 2012	542.198.652	359.022.332	43.800.693.044	183.176.320
Waran Seri IV Warrant Series IV Tanggal Penerbitan Issuance Date 9 Juli 2015	394.191.098	-	-	394.191.098

Jenis Efek Securities Type	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan on Use of Funds According to Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Realization on Use of Funds	Sisa Dana Hasil Konversi Remaining Converted Funds
Waran Seri III Warrant Series III Tanggal Penerbitan Issuance Date 13 Desember 2012	Untuk meningkatkan modal kerja dalam menunjang kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak To increase working capital in supporting operational activities of The Company and its subsidiaries	Rp 43.800.000.000 Digunakan untuk meningkatkan modal kerja dalam menunjang kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak Rp 43.800.000.000 was allocated to increase working capital in supporting operational activities of The Company and its subsidiaries	Rp 593.044
Waran Seri IV Warrant Series IV Tanggal Penerbitan Issuance Date 9 Juli 2015	Untuk meningkatkan modal kerja dalam menunjang kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak To increase working capital in supporting operational activities of The Company and its subsidiaries	-	-



INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AFTER ACCOUNTANT REPORT

PT Tri Daya Investindo

Berdasarkan Surat dari PT Bank Victoria International No. 001/VIC-BIP/I/18 tanggal 2 Januari 2018 perihal Pemberitahuan Penurunan Suku Bunga, bahwa per 2 Januari 2018 suku bunga pinjaman atas fasilitas kredit RKKM dan FLKM yang diperoleh Perusahaan turun dari 13% menjadi 11,50% per tahun.

PT Grha Swahita

Berdasarkan Surat dari PT Bank Victoria International Tbk No. 002/VIC-BIP/I/18 tanggal 2 Januari 2018 perihal Pemberitahuan Penurunan Suku Bunga, bahwa per 2 Januari 2018 suku bunga pinjaman atas fasilitas kredit TLKM yang diperoleh Perusahaan turun dari 13,00% menjadi 11,50% per tahun.

PT Sunset Studio One

Pada tanggal 5 Maret 2018, pemegang saham PT Sunset Studio One telah menyetujui pembelian saham Rebecca Wahjutirto Tanoyo oleh PT Studio One sebanyak 99 saham atau sebesar Rp 99.000.000 dan sebanyak 1 saham atau sebesar Rp 1.000.000 oleh PT BIP Lokakencana, sehingga kepemilikan saham PT Studio One di PT Sunset Studio One menjadi 249 saham atau sebesar Rp 249.000.000 dan PT BIP Lokakencana sebanyak 1 saham atau sebesar Rp 1.000.000.

PT Putra Asih Laksana

Berdasarkan Akta No. 7 dari Notaris Ati Nurbaiti Tadjuddin, SH tanggal 8 Maret 2018, PT Putra Asih Laksana dan PT Citra Mitra Puspita sepakat untuk merubah luas lahan tanah untuk pengembangan dari semula 266 hektar menjadi 438 hektar.

PT Tri Daya Investindo

Based on Letter from PT Bank Victoria International No. 001 / VIC-BIP / I / 18 dated January 2, 2018, concerning Notification of Interest Rate Decrease, that as of January 2, 2018, the interest rates on our RKKM and FLKM credit facilities obtained by the Company decreased from 13% to 11.50% per year.

PT Grha Swahita

Based on Letter from PT Bank Victoria International Tbk No. 002 / VIC-BIP / I / 18 dated January 2, 2018 regarding Notification of Interest Rate Decrease, that as of January 2, 2018, the loan interest rate on TLKM's credit facility obtained by the Company decreased from 13.00% to 11.50% per year.

PT Sunset Studio One

On March 5, 2018, the shareholders of PT Sunset Studio One had approved the purchase of Rebecca Wahjutirto Tanoyo shares by PT Studio One of 99 shares or Rp 99,000,000 and 1 share or Rp 1,000,000 by PT BIP Lokakencana, therefore the share ownership of PT Studio One at PT Sunset Studio One are 249 shares or Rp 249,000,000 and PT BIP Lokakencana is 1 share or Rp 1,000,000.

PT Putra Asih Laksana

Based on Deed No. 7 of Notary Ati Nurbaiti Tadjuddin, SH dated March 8, 2018, PT Putra Asih Laksana and PT Citra Mitra Puspita agreed to change the land area for development from 266 hectares to 438 hectares.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI

AFFILIATION TRANSACTION INFORMATION

Selama tahun 2017, terdapat transaksi kepada pihak berafiliasi sebagai berikut

Throughout 2017, The Company had recorded transactions to affiliated parties as follows:

Tanggal Date	Nilai Amount (miliar / billion Rp)	Obyek Object	Pihak Party	Hub. Afiliasi Affiliation	Penjelasan Kewajaran Fairness Aspect	Pemenuhan Ketentuan OJK FSA regulation fulfillment
12/12/2017	50	Pemberian Corporate Guarantee untuk kepentingan PT Grha Swahita	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk PT Grha Swahita	Perusahaan merupakan pemegang saham dalam PT Grha Swahita melalui PT Tri Daya Investindo	-	Pelaporan Report 13/12/2017
		Corporate Guarantee for the benefit of PT Grha Swahita		The Company is a shareholder in PT Grha Swahita through PT Tri Daya Investindo		

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

CHANGE OF REGULATION WITH SIGNIFICANT EFFECTS

Sepanjang tahun 2017, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Through 2017, there was no change of regulation with significant effects toward the financial report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGE OF ACCOUNTING REGULATION

Sepanjang tahun 2017, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap laporan keuangan.

Through 2017, there was no change in accounting regulation with significant effects toward the financial report.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi adalah salah satu komponen utama Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas manajemen dan keberlangsungan Perusahaan demi tercapainya tujuan Perusahaan. Direksi memiliki hak untuk mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi bertanggung jawab penuh pada RUPS dan secara konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perusahaan antara lain:

1. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya.
2. Mewakili Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar.
3. Mengelola kegiatan harian Perusahaan, melaksanakan prinsip, kebijakan, strategi, nilai serta tujuan dari kinerja yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perusahaan terbagi atas 3 orang Direktur profesional yang memiliki latar belakang pengalaman di berbagai bidang usaha, dan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Piagam Direksi

Berangkat dari peraturan OJK no 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan, maka Direksi berpegang pada pedoman dan kode etik yang terangkum di piagam Direksi, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Board of Directors is one of company’s main parts that has important role and fully responsible on the management of the company for the company’s benefit and vision. As stated in Company’s Statute, Board of Directors has the right to represent the company, in or outside the court. As a form of company’s governance accountability, Board of Directors is responsible to RUPS (General Meeting of Shareholders) in accordance to the principles of good corporate governance.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors’ Duties and Responsibilities are as follows:

1. The Board of Directors is authorized and is responsible for the Company’s management in accordance with its purposes and objectives.
2. To represent the Company in accordance with the articles of association.
3. To manage the daily activities of the Company, to implement the principles, policies, strategies, values and objectives of the approved performance by the Board of Commissioners.

Board of Directors’ Composition

The Board of Directors consists of three Directors who are experienced professionals in various business sectors who have met the requirements and passed the fit and proper test. The composition of the Company’s Board of Directors is devised to be capable to run effective and efficient management activities.

Charter of Board of Directors

In accordance with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, the Stock Exchange regulations and the Articles of Association, the Board of Directors perform their duties and responsibilities based on the guidelines and codes of ethics stated in Charter of Board of Directors.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan besaran remunerasi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris yang mana dalam ini, Komisaris Perusahaan menjalankan fungsi remunerasi sesuai dengan yang ditetapkan dalam RUPS.

Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Variabel yang dievaluasi dalam penentuan besaran Remunerasi Anggota Direksi antara lain :

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perusahaan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

Untuk jumlah remunerasi yang diterima Direksi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 2.267.500.000.

Procedure of Board of Directors Remuneration Arrangement

The amount of the remuneration is arranged by the company’s Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in RUPS (General Meeting of Shareholders).

Fundamental of Board of Directors Remuneration Arrangement

The indicators used in setting up Board of Directors Remuneration are as follow:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Company’s Performance
3. Consideration of Company’s long term strategy and target

Related to remuneration amount, in 2017 the Board of Directors have received remuneration amounting to Rp. 2.267.500.000.

Komposisi Direksi Board of Directors’ Composition					
ARIANTO SJARIEF Presiden Direktur President Director		KWAN LIE CHIN VIENNA Direktur Director		LIANDY RAMALI Direktur Independen Independent Director	
Bertanggung jawab atas Pengembangan Usaha dan Pemasaran Responsible for Business Development and Marketing		Bertanggung jawab atas Keuangan, Akuntansi dan Perpajakan. Responsible for Finance, Accounting and Taxation.		Bertanggung jawab atas Operasi Corporate & General Affair dan Sumber Daya Manusia Responsible for Corporate Operations & General Affairs and Human Resources	

Besaran Remunerasi Yang Diterima Oleh Anggota Direksi Pada Tahun 2017 Remuneration Amounts for The Board of Directors in 2017		
Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facility	Jumlah Direksi Number of Directors	Jutaan (Rp) Millions of Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, tantiem, and other facilities in the form of non-natura)	3	2.268
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other Facilities in natura (housing, transportation, health insurance and etc.) which:		
dapat dimiliki can be owned	-	-
tidak dapat dimiliki cannot be owned	2	-
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun Remuneration amounts per person in 1 year		
Di atas Rp 2 miliar Exceeding Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar Rp 1 billion up to Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 500 juta s.d Rp1 miliar Rp 500 million up to Rp 2 billion	3	2.268
Rp 500 juta ke bawah Under Rp 500 million	-	-

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Kebijakan Direksi dalam melaksanakan rapat Direksi adalah sebanyak satu kali dalam satu bulan, sementara rapat gabungan dengan Dewan Komisaris ditetapkan sebanyak satu kali dalam 4 bulan. Namun demikian, pada pelaksanaannya Direksi melaksanakan rapat sebanyak satu kali dalam satu minggu, dan sepanjang tahun 2017, Direksi Perusahaan telah mengadakan 36 (tiga puluh enam) kali Rapat Direksi. Adapun poin-poin yang dibahas antara lain evaluasi umum atas operasional Perusahaan, investasi, aksi korporasi, organisasi, kebijakan dan peraturan, ketenagakerjaan, anggaran, laporan keuangan dan perpajakan dan sebagainya.

	Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Direksi Table of Attendance of Board of Directors meeting			Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Directors’ joint board meetings with Board of Commissioners		
Nama Name	Jml. Rapat Meetings held	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
ARIANTO SJARIEF PRESIDEN DIREKTUR PRESIDENT DIRECTOR	36	36	100%	3	3	100%
KWAN LIE CHIN VIENNA DIREKTUR DIRECTOR	36	36	100%	3	3	100%
LIANDY RAMALI DIREKTUR INDEPENDEN INDEPENDENT DIRECTOR	36	36	100%	3	3	100%

Independensi Direksi

Dalam menjalankan fungsi kepengurusannya, Direksi bekerja secara independen tanpa adanya campur tangan, intervensi, maupun konflik kepentingan dari pihak lain.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan, memiliki kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Melalui mekanisme RUPS, para pemegang saham menggunakan hak mengemukakan pendapat dan memberikan suara dalam rangkaian proses pengambilan keputusan penting terkait pengembangan Perusahaan ke depan. Keseluruhan mekanisme RUPS dilakukan secara terbuka dan transparan.

Pada tahun 2017, Direksi Perusahaan telah menyelenggarakan :

- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2017.

Hasil RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2017, pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui Laporan Tahunan, dan Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 beserta seluruh perbaikan-perbaikannya jika ada serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Neraca serta Perhitungan Laba Rugi Perusahaan.

Frequency of Meetings and Attendance

Policy of the Board of Directors in conducting the Board of Directors' meetings is once a month, while joint meetings with the Board of Commissioners are stipulated once in 4 months. Nevertheless, the Board of Directors conducts meetings once a week, and throughout 2017, the Company's Board of Directors has held 36 (thirty six) Board of Directors Meetings. The points discussed include general evaluation of the Company's operations, investments, corporate actions, organizations, policies and regulations, employment, budgets, financial reports and taxation and so on.

Directors Independency

Directors are warranted to run any actions of Company's management or relationships with other parties independently without interference from other parties.

As the highest authority in the Company, The General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that could not be delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners. By the GMS mechanism, shareholders exercise the right of expressing opinions and voting in a series of important decision-making processes related to the development of the Company in the future. The entire mechanism of the GMS is open and transparent.

In 2017, the Board of Directors at The company has organized:

- 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on June 15, 2017.

The result of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 15 2017, primarily gave approval for the following matters:

- Approved the Annual Report and ratified the Financial Statement and Supervisory Report conducted by the Board of Commissioners for the financial year ended on December, 31 2016 with all the revisions if any and also gave full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision during the financial year ended on 31 December 2016, as long as their actions are reflected in the Annual Report, Balance Sheet and Profit and Loss Statement.

- Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk untuk tahun buku 2016 sebesar 100% sebagai laba ditahan Perseroan.
- Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik independen dalam rangka memeriksa/mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sekaligus kewenangan untuk memberhentikan Akuntan Publik apabila Akuntan publik yang ditunjuk tidak dapat memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.
- Menyetujui untuk melimpahkan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2017.
- Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas IV dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas V. Dengan menyetujui penyerahan kewenangan kepada Dewan Komisaris guna menyetujui pelaksanaan keputusan RUPS atas penyetoran saham hasil pelaksanaan konversi Waran Seri IV dan Waran Seri III yang mungkin timbul di kemudian hari.
- Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, menjadi sebagai berikut :

Presiden Komisaris	Adrian Jusuf Chandra
Komisaris Independen	Piter Korompis
Komisaris	Louise Li

Pencatatan dan Dokumentasi Hasil RUPS

Pencatatan Ringkasan Risalah RUPS telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juni 2017. Dokumentasi lengkapnya dapat diakses melalui website Perusahaan.

Realisasi RUPS Tahun 2017

Untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan.

Keputusan RUPS Tahun 2016 & Realisasinya

Keputusan RUPS tahun 2016 sudah direalisasikan secara menyeluruh pada tahun 2016. Tidak ada keputusan RUPS yang belum terealisasikan pada tahun 2017.

Paparan Publik

Acara Public Expose/Paparan Publik tahun 2017 telah dilakukan bersamaan dengan RUPS Tahunan. Dalam acara tersebut, telah dipaparkan kondisi terkini Perusahaan, kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan, serta rencana usaha ke depan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam menjaga dan menerapkan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan Perusahaan, Direksi dibantu oleh Audit Internal. Sepanjang tahun 2017, Audit Internal telah secara intens berkoordinasi dengan Direksi dan telah memenuhi kewajibannya dengan baik.

- Approved of usage Company's net profits attributable to owners of the parents entity for the fiscal year ended 31 December 2016 as much as 100% as profit detained by the Company.
- Approval to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant or an independent Public Accounting Firm in order to audit the Company's financial report for the fiscal year ending on 31 December 2017 as well as the authority to dismiss the Public Accountant if the appointed Public Accountant can not fulfill Predefined requirements. Approval to authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant.

- Approved the GMS to delegate its authority to the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium to members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year 2017.
- Delivery of Realisation Report of Use of Proceed regarding Right Issue IV and Realisation Report of Use of Proceed regarding Right Issue V. By approving the transfer of authority to the Board of Commissioners in order to approve the execution of the GMS decision on the share deposit resulting from the execution of the conversion of Series IV Warrants and Series III Warrants which may arise in the future
- Approval of Changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company

President Commissioner	Adrian Jusuf Chandra
Independent Commissioner	Piter Korompis
Commissioner	Louise Li

GMS Results Recording and Documentation

The summary of the GMS' minutes of meeting was recorded and documented as well as been reported to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange on June 16, 2017 and could be accessed in the Company's website.

Realization of GMS in 2017

The Company has appointed Public Accountant Firm, Johan Malonda Mustika & Partners to audit the Company's financial statements which ended on December 31, 2017.

GMS Decision Year 2016 & Realization

Regarding the decision of 2016 RUPS, all decision had been realized in 2016. Hence, there was no unrealized decision in 2017.

Public Expose

Public Expose in 2017 had been conducted simultaneously with the Annual General Meeting of Shareholders. In the event, the Company presented the latest conditions, constraints faced by the Company, and future business plans.

Assessment on Committee Performance under Board of Directors

In performing the duty related with management function, the Board of Directors is assisted by Internal Audit. Throughout 2017, Internal Audit had routinely coordinated with Board of Directors and had done their duty well.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas keseluruhan kegiatan usaha Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga senantiasa memberikan nasihat kepada Direksi untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perusahaan antara lain:

- 1. Mengawasi kebijakan manajemen Perusahaan.
- 2. Memastikan anggaran dasar Perusahaan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- 3. Memberlakukan keputusan RUPS.
- 4. Memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 3 orang, di mana terdapat 2 orang komisaris dan 1 orang komisaris independen yang merupakan profesional berpengalaman. Dewan Komisaris berkoordinasi secara internal untuk pembagian tugas dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners’ Composition					
ADRIAN JUSUF CHANDRA	Presiden Komisaris President Commissioner	LOUISE LI	Komisaris Commissioner	PITER KOROMPIS	Komisaris Independen Independent Commissioner
HERU TJAHJO PRAMONO*	Komisaris Commissioner				
* Telah mengundurkan diri pada bulan Juni 2017 * Had resigned on June 2017					

Piagam Dewan Komisaris

Sesuai dengan peraturan OJK No 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan. Maka, Perusahaan telah memiliki pedoman dan kode etik yang menjadi pegangan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya berupa Piagam Dewan Komisaris.

Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris

Untuk besaran remunerasi Dewan Komisaris, Perusahaan menetapkannya melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris. Hal ini terkait fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang telah ditetapkan dalam RUPS.

Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Variabel yang digunakan dalam penetapan besaran Remunerasi Anggota Komisaris antara lain:

- 1. Key Performance Indicator (KPI).
- 2. Kinerja Perusahaan
- 3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

The Board of Commissioners is the Company’s main organ which is in charge and is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors as well as making sure the Company implements Good Corporate Governance.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners’ Duties and Responsibilities are as follows:

- 1. To supervise the Company’s management policy.
- 2. To ensure the Company’s articles of association has been implemented properly.
- 3. To enforce the GMS decision.
- 4. To provide advice to the Board of Directors in accordance with the objectives and purposes of the Company.

Board of Commissioners’ Composition

The Board of Commissioners consists of three people, two commissioners and one independent commissioner who are all experienced professionals and leaders in diverse business sectors. The Board of Commissioners has conducted division of supervisory duties which was decided internally by the Board of Commissioners.

Charter of the Board of Commissioners

In accordance with FSA regulation No. 33 / POJK.04 / 2014, the rules of IDX and the Company’s Articles of Association. Therefore, the Company already has guidance and code of ethics which become the guidance of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities in the form of Board of Commissioners Charter.

Procedure of Board of Commissioners Remuneration

The amount of the remuneration is arranged by the company’s Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in RUPS (General Meeting of Stockholders).

Determination Basis of Board of Commissioners Remuneration

The indicators used in setting up Board of Commissioners Remuneration are as follow:

- 1. Key Performance Indicator (KPI)
- 2. Company’s Performance
- 3. Consideration of Company’s long term strategy and target

Untuk besaran remunerasi pada tahun 2017, Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp. 878.750.000

Correspond to remuneration, in 2017 the Board of Commissioners has received remuneration amounting to Rp. 878.750.000

Besaran Remunerasi Yang Diterima Oleh Anggota Dewan Komisaris Pada Tahun 2017 Remuneration Amounts for The Board of Commissioners in 2017		
Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facility	Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Jutaan (Rp) Millions of Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, tantiem, and other facilities in the form of non-natura)	3	879
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other Facilities in natura (housing, transportation, health insurance and etc.) which: dapat dimiliki can be owned tidak dapat dimiliki cannot be owned	- -	- -
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun Remuneration amounts per person in 1 year Di atas Rp 2 miliar Exceeding Rp 2 billion Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar Rp 1 billion up to Rp 2 billion Di atas Rp 500 juta s.d Rp1 miliar Rp 500 million up to Rp 2 billion Rp 500 juta ke bawah Under Rp 500 million	- - - 3	- - - 879

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Kebijakan Perusahaan terkait Rapat internal Dewan Komisaris adalah dilakukan minimal 1 kali dalam 2 bulan, sementara kebijakan untuk rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi dilakukan 1 kali dalam 4 bulan. Di tahun 2017, Dewan Komisaris Perusahaan mengadakan rapat internal sebanyak 6 kali dan menyelenggarakan rapat dengan Direksi Perusahaan sebanyak 3 kali.

Frequency of Meetings and Attendance

The policy of the Board of Commissioners’ meetings should be organized at least once every two months, while for the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors should be conducted once in 4 months. In 2017, the Company’s Board of Commissioners organized 6 meetings and together with the Company’s Board of Directors 3 meetings.

		Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Commissioners meeting			Tabel Absensi Dewan Komisaris Dalam Pertemuan Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Table of Attendance of Board of Commissioners’ joint board meetings with Board of Directors		
	Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
	ADRIAN JUSUF CHANDRA	6	6	100%	3	3	100%
	LOUISE LI	6	3	50%	3	2	66.67%
	PITER KOROMPIS	6	6	100%	3	3	100%
	HERU TJAHJO PRAMONO*	6	3	50%	3	1	33.33%

* Telah mengundurkan diri pada bulan Juni 2017 / resigned since June 2017

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan cara self assessment. Untuk tingkat keberhasilan Direksi dan Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan aspek profil risiko & Tata Kelola Perusahaan. Lebih lanjut, tingkat keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris akan dijadikan dasar atas penetapan insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris juga tentunya akan menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk mengangkat kembali atau memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dan dievaluasi berdasarkan variabel yang relevan.

Variabel yang dipakai dalam evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris antara lain:

- 1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan / kepengurusan sesuai Anggaran Dasar
- 2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
- 3. Tingkat kehadirannya dalam rapat
- 4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Direksi, selaras dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankannya. Lebih lanjut, Dewan Komisaris akan menyerahkan hasil rekomendasi sebelum RUPS. Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Penilaian di dalam RUPS dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan / kepengurusan sepanjang tahun buku. Selanjutnya RUPS akan memberikan pembebasan sepenuhnya atas tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk operasional tahun buku yang bersangkutan. Perusahaan juga menerapkan metode Self Assesment untuk evaluasi kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.

Independensi Komisaris

Semua anggota Komisaris secara konsisten menjalankan fungsinya secara independen dan tanpa adanya intervensi dari pihak lainnya.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Di tahun 2017, komite audit telah bertugas dengan baik dalam membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris, dan telah sesuai dengan ketentuan serta harapan dari Dewan Komisaris.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessments

Board of Commissioners and Board of Directors performance assessments is carried out by using self assessment method. The success of Board of Directors and Board of Commissioners performance is measured by considering risk profile aspect and corporate governance. The success measurement of Board of Directors and Board of Commissioners performance is an integrated part in compensation scheme/incentive giving for Board of Directors and Board of Commissioners.

The shareholders make the result of comprehensive evaluation on Board of Directors and Board of Commissioners performance and each individual performance as a consideration to discharge or re-appoint Board of Directors and Board of Commissioners.

Procedure of Performance Assessment Implementation for The Board of Directors and Board of Commissioners

Board of Directors and Board of Commissioners performance is reported to stockholders through GMS and assessed based on relevant criterias.

The criterias for evaluating the Board of Directors and Board of Commissioners performance, are as follows:

- 1. Implementation of duties and functions of monitoring/ management in accordance with the Articles of Association
- 2. Compliance to the prevailing regulations
- 3. Level of attendance in the meeting
- 4. Engagement in the particular assignments.

Parties Who Run the Assessment

The Board of Commissioners conducts an evaluation of the Board of Directors, in line with its nomination and remuneration functions. Furthermore, the Board of Commissioners will submit the results of the recommendation before the GMS. Assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners shall be conducted through the GMS mechanism. Assessment in the GMS shall be made when the Board of Directors and Board of Commissioners submit a report on supervisory / supervisory duties throughout the financial year. Further, the General Meeting of Shareholders will give full release to the responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the operational year of the book concerned. The Company also applies the Self Assessment method to evaluate the performance of each Board of Directors and Board of Commissioners.

Commissioners’ Independency

The Board of Commissioners conducted the role independently without further intervention from any party.

Committee Under The Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall establish an Audit Committee directly responsible to the Board of Commissioners. In 2017, the audit committee has served well in assisting the oversight function of the Board of Commissioners, and is in compliance with the terms and expectations of the Board of Commissioners.



Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan memang tidak secara khusus membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut. Namun demikian fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Alasan tidak dibentuknya Komite ini adalah karena Dewan Komisaris dapat secara langsung mengemban fungsi pengawasannya sekaligus melakukan penilaian atas kinerja Direksi & Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang mencakup:

- 1. Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
- 2. Mengatur struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- 3. Menyusun kebijakan dan besaran atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Functions

The Company was not specifically formed a Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation No.34/POJK04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. However, the function was run by the Board of Commissioners.

The reasons for not specifically forming the Committee, because the Board of Commissioners may directly run its monitoring duties and at the same time assess the Board of Directors and the Boarf of Commissioners performance. During 2017, the Board of Commissioners had implemented the Nomination and Remuneration functions, among others:

- 1. Evaluate the Board of Directors and Board of Commissioners’ performance.
- 2. Regulate the remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners.
- 3. Prepare the policy and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Tabel Absensi Komite Nominasi dan Remunerasi yang Dijalankan Fungsinya Oleh Dewan Komisaris: Table of Attendance of Nomination and Remuneration Committee whose function is carried out by the Board of Commissioners:			
Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
ADRIAN JUSUF CHANDRA	3	3	100%
LOUISE LI	3	2	66,67%
PITER KOROMPIS	3	3	100%
HERU TJAHJO PRAMONO*	3	1	33,33%

* Telah mengundurkan diri pada bulan Juni 2017 / resigned since June 2017



Komite Audit
The Audit Committee

PITER KOROMPIS

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee,

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 28 Desember 2012 berdasarkan SK Dewan Komisaris No. DK-02/SK-KA/12. Riwayat singkatnya dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

Appointed as Chairman of the Audit Committee since December 28, 2012 by Commissioners’ decree No. DK-02/SK-KA/12. His profile could be found in the Board of Commissioners profile.

YOYOK WIDIYANTO

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1987 dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Bandung. Pada tahun 1987–1990 bekerja di PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) sebagai Kepala Bagian Akuntansi Biaya. Kemudian bekerja di PT Bakrie and Brothers Tbk pada tahun 1991–2000 sebagai Group Management Accountant. Diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 28 Desember tahun 2012, berdasarkan SK Dewan Komisaris No. DK-02/SK-KA/12.

Indonesian citizen, 56 year-old. He obtained a degree in Economics in 1987 from the Faculty of Economics, majoring in Accounting, Padjadjaran University, Bandung. In 1987-1990 worked at PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) as Head of Cost Accounting. Then worked at PT Bakrie and Brothers Tbk in 1991-2000 as the Group Management Accountant. Reappointed as a member of the Audit Committee since December 28, 2012, by Commissioners’ decree No. DK-02/SK-KA/12.

SUSILOWATI

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Lulusan Akademi Perbankan dan Keuangan (AUB) Surakarta, pada tahun 1994 jurusan keuangan dan perbankan. Memulai karir sebagai staf akunting di Bank Andromeda pada tahun 1994-1997, Senior Staff Akunting di Bank Alfa s.d. tahun 1999, Tim Likuiditas Bank Andromeda s.d. 2004 dan memasuki karir manajerial sebagai Manajer Keuangan di PT Tirtosentono Reka Mandiri pada tahun 2004 sampai tahun 2006 dan sampai saat ini bekerja di bagian Keuangan dan Akunting PT Padi Unggul Indonesia sejak 2008. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 28 Desember 2012, berdasarkan SK Dewan Komisaris No.DK-02/SKKA/12.

Indonesian citizen, 44 year-old. Graduate of the Academy of Banking and Finance (AUB) Surakarta in 1994, majoring in finance and banking. Started her career as an accounting staff in Andromeda Bank in 1994-1997, Senior Accounting Staff in Alfa Bank until 1999, Liquidity Team Andromeda Bank until 2004 and began her managerial career as Finance Manager at PT Tirtosentono Reka Mandiri in 2004 until 2006, and until recently worked in the Finance and Accounting Division of PT Padi Unggul Indonesia since 2008. Appointed as a member of the Audit Committee of the Company since December 28, 2012, by Commissioners’ decree No.DK-02/SK-KA/12.



Komite Audit senantiasa memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, dan memastikan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Komite Audit dibentuk atas dasar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No.55).

Komposisi Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang, di mana 1 orang Ketua Komite Audit merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 orang lainnya sebagai anggota Komite Audit. Periode jabatan Komite Audit terhitung sejak tanggal ditetapkan sampai dengan masa jabatan Dewan Komisaris berakhir.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit
Periode tugas anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan hanya bisa diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Independensi Komite Audit
Setiap anggota Komite Audit memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

- 1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan non audit pada Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
- 2. Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- 3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.
- 4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran
Kebijakan Perusahaan terkait pelaksanaan rapat Komite Audit adalah satu kali dalam tiga bulan. Untuk tahun buku 2017, Komite Audit telah melaporkan tugasnya di dalam pertemuan sebanyak 4 (empat) kali.

The Audit Committee ensures the Company’s compliance with the laws and regulations and supports the Board of Commissioners in exercising supervision function on financial information, internal control systems, the effectiveness by both external and internal auditors, and ensuring the implementation of Good Corporate Governance principles.

The Audit Committee was established on the basis of the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidance of Audit Committee (POJK No.55).

Audit Committee consists of three persons, one person as the Chairman of the Audit Committee who also assumed the role as Independent Commissioner and two persons as members of the Audit Committee. The term of office of the Audit Committee is since its enactment until the end of Board of Commissioners term of office ends.

Audit Committee Members Period and Tenure
The tenure of Audit Committee members from of the Board of Commissioners shall not be longer than the Commissioner’s tenure and may only be re-appointed for only one (1) subsequent period.

Independence of the Audit Committee
All of the Audit Committee Members had fulfilled the following independence criteria:

- 1. Not a person in the Public Accounting Firm that provided audit and non-audit services to the Company within the last 1 (one) year before being appointed as a member of the Audit Committee.
- 2. Not owning the Company’s shares, either directly or indirectly.
- 3. Not affiliated with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors and major shareholders of the Company.
- 4. Had no direct or indirect business relationship with the Company.

Frequency of Meetings and Attendance
The Company’s policy regarding the implementation of the Audit Committee meeting is once every three months. In 2017, the Audit Committee has reported its duties in the meeting 4 (four) times.

Tabel Absensi Dewan Komite Audit Table of Attendance of Audit Committee			
Nama Anggota Komite Audit Audit Committee	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
PITER KOROMPIS	4	4	100%
YOYOK WIDIYANTO	4	4	100%
SUSILOWATI	4	4	100%

Pendidikan / Pelatihan

Di tahun 2017, tidak ada pendidikan / pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perusahaan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang di dalamnya terangkum hal-hal sebagai berikut: (a) Tugas dan Tanggung Jawab Komite, (b) Kewenangan Komite, (c) Rapat Komite dan (d) Organisasi Komite dan hal-hal lainnya. Hal ini sesuai dengan ketentuan POJK NO. 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit.

Uraian tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit Perusahaan, serta pelaksanaannya di tahun 2017, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Pengawasan internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Pengawasan Internal;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh Presiden Direktur yaitu Arianto Sjarief. Masa tugasnya adalah hingga jabatannya berakhir atau digantikan oleh personil lain. Penunjukan jabatan Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan SK Direktur No.009/SKP-CS/01-2010 sejak 14 Januari 2010.

Profil singkatnya dapat ditemukan di Profil Direksi.

Pendidikan / Pelatihan

Di tahun 2017, Sekretaris Perusahaan selalu mengikuti perkembangan informasi terkait pasar modal, bisnis dan pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, di antaranya:

Education / Training

Throughout the year 2017, there was no education/training that was followed by the Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which includes the following: (a) Duties and Responsibilities of the Committee, (b) The Authority of the Committee, (c) Committee Meetings and (d) Committee Organizations and other matters. This is in accordance with the POJK NO. 55 / POJK.04 / 2015 regulation on the establishment and work guidelines for the Audit Committee.

In performing its functions in 2017 the Audit Committee has performed their duties and responsibilities, as follows:

1. Reviews the financial information that will be issued as the Company’s financial statements, projections, and other statements relating to the Company’s financial information;
2. Reviews the Company’s compliance with the regulations of other legislation relating to the Company’s activities;
3. Provides recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountant Firm based on independence, scope of assignment and fees to be submitted to the GMS;
4. Reviews the audit execution by internal oversight and implementation of the follow-up by the Board of Directors regarding audit findings from Internal Oversight;
5. Reviews the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
6. Reviews and provide advice to the Board in relation to the potential conflict of interest; and
7. Maintains the confidentiality of documents, data and information.

The function of Corporate Secretary is run by President Director Arianto Sjarief. The tenure is until his post ended or replaced by other personnel. The appointment of the Corporate Secretary is based on Director’s Decree No.009 / SKP-CS / 01-2010 since January 14, 2010.

His profile could be found in The Board of Directors’ profile.

Education / Training

Through 2017, In performing his functions, the Corporate Secretary participated in a seminar on capital market development, business development and adherence of compliance with the latest regulations.

Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1 Merger and Acquisition and Discussion of POJK 74/POJK.14/2016 and Bapepam Regulation-LK IX.H.1	08/03/2017	BEI/IDX
Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK No.10 /POJK.04/2017 dan POJK No.11/POJK.04/2017 Socialization of Annual Report Award 2016, POJK No.10 /POJK.04/2017 and POJK No.11/POJK.04/2017	13/04/2017	BEI/IDX
Dialog Emiten dan Sosialisasi POJK No.07/POJK.04/2017 Emitent Dialogue and POJK No.07/POJK.04/2017 Socialization	15/05/2017	BEI/IDX
Sosialisasi Undang-undang Persaingan Usaha Socialization of Business Competition Regulation	19/06/2017	AEI
Sosialisasi POJK No 13/POJK.03/2017 POJK No 13/POJK.03/2017 Socialization	26/07/2017	BEI/IDX
Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka POJK 21/POJK.04/2015 Seminar regarding The Implementation of Open Good Corporate Governance	09/08/2017	BEI/IDX
Seminar Pemakai Jasa KSEI - Sailing Through Economic and Political Tide KSEI User Seminar - Sailing Through Economic and Political Tide	20/11/2017	KSEI

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014. Sepanjang 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan ;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities

In accordance with Regulation of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014. Throughout 2017, the Corporate Secretary has performed the following duties and responsibilities:

1. Followed the development of the capital market, especially the applicable laws in the caputal market;
2. Provided input to the Issuers’ Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company in order to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market;
3. Assisted Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which include:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company’s website;
 - Punctual report submission to the Financial Services Authority;
 - Arrangement and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - Implementation and documentation of Board of Directors Meeting and/or Board of Commissioners; and
 - Implementation of the Company’s orientation program for Directors and/or Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer or a Public Company with the Issuer’s or Public Company’s shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.



SUPARMAN

Audit Internal / Internal Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun. Memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada tahun 2007 dari Universitas Batam. Memulai karir sebagai Senior Consultant (payroll and Tax / PPH 21 Consultant) sampai jabatan System Support Supervisor di PT Inforsys Indonesia pada tahun 2004 – 2010 dan di PT Padi Unggul Indonesia sebagai Accounting Supervisor pada tahun 2010 – 2015. Beliau diangkat sebagai ketua audit internal berdasarkan SK Direksi No.SKD-018/DIR/A1/VI/15 pada tanggal 25 Juni 2015.

Indonesian citizen, 41 year-old. He earned his Bachelor degree in Economics in 2007 from Batam University. Started his career as a Senior Consultant (Payroll and Tax/Income Tax 21 Consultant) to the post of System Support Supervisor at PT Inforsys Indonesia in 2004-2010 and in PT Unggul Padi Indonesia as Accounting Supervisor in 2010-2015. He was appointed as Chairman of the internal audit by Directors’ Decree No.SKD-018/DIR/A1/VI/15 dated June 25, 2015.

Sebagai sebuah divisi yang bersifat independen terhadap unit kerja operasional, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris maupun Komite Audit. Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2017, Unit Audit Internal tidak mengikuti pendidikan / pelatihan secara khusus.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

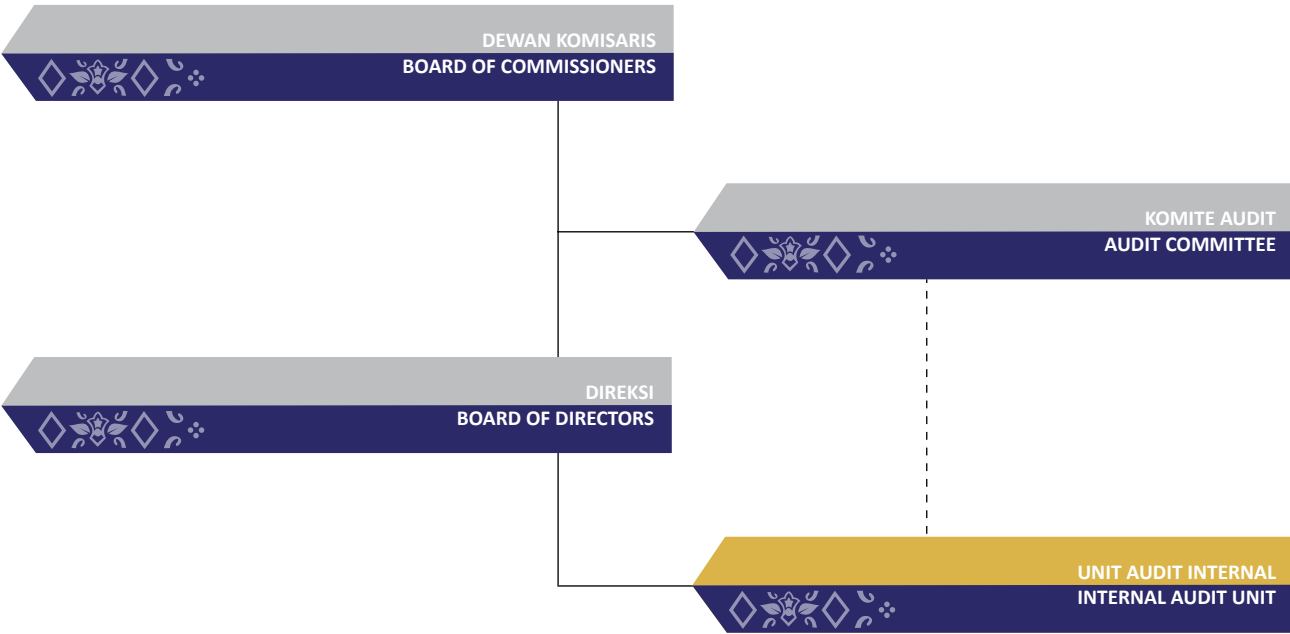
Internal Audit is an independent division to those of operational units. Internal Audit is directly responsible to the President Director and can communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee. The act of appointment, replacement, or dismissal of Internal Audit is performed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and is reported to the Financial Services Authority.

Education / Training

Throughout the year 2017, there was no education/training that was followed by the Internal Audit Unit.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit within the organization was directly responsible to the Board of Directors and could communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee.



Tugas dan Tanggung Jawab

Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen Perusahaan.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perusahaan.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit Perusahaan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Menelaah sistem prosedur operasi Perusahaan.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Audit Internal memiliki pegangan berupa Piagam Audit Internal sesuai dengan POJK No.56 / POJK.04/2015. Piagam Internal Audit berisikan pedoman tentang tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2017

Di tahun 2017, Unit Audit Internal senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dan memastikan bahwa kegiatan usaha Perusahaan berjalan selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Unit Audit Internal secara konsisten berupaya untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan melalui pengendalian internal diseluruh aspek operasional Perusahaan. Unit Audit Internal telah berhasil menyusun sebuah kajian yang relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal

Melalui Sistem Pengendalian Internal, Perusahaan memastikan pertumbuhan usaha dapat berlangsung secara berkesinambungan. Audit Internal mendukung pengendalian internal yang semakin intensif diseluruh elemen operasional dan keuangan Perusahaan.

Sebagai upaya mewujudkan tata kelola Perusahaan yang baik, Audit Internal melakukan analisa secara komprehensif terkait ketentuan dan peraturan yang berlaku. Audit Internal selalu mengedepankan aspek kepatuhan sebagai konsentrasi tugas audit.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Peningkatkan efektivitas pelaksanaan audit dilakukan melalui sebuah sistem yang mempermudah peninjauan agar dapat dijalankan secara efisien, sehingga keseluruhan proses audit dapat dilakukan dengan cepat, dengan kualitas laporan audit yang tetap dapat dipertanggungjawabkan.

Duties and responsibilities

The Company’s Internal Audit performed their duties and responsibilities as follows:

1. Developed and implemented an annual Internal Audit plan.
2. Examined and evaluated the implementation of the internal control and risk management system in accordance with Company’s policy.
3. Examined and assessed each division’s efficiency and effectiveness on finance, accounting operations, human resources, marketing, information technology and for other activities.
4. Provided recommendations for improvements and objective information regarding the activities examined at all management levels.
5. Drafted the audit report and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitored, analyzed and reported the follow-up on the suggested improvements.
7. Worked closely with the Company’s Audit Committee.
8. Developed a program to evaluate the quality of the internal audit activity performed.
9. Reviewed the Company’s operating procedures system.
10. Conducted special inspections if necessary.

Internal Audit Charter

In carrying out its functions and duties, Internal Audit has a guidance contained in Internal Audit Charter in accordance with POJK No.56 / POJK.04/2015. The Internal Audit Charter contains guidance on the purpose, position, authority, responsibilities and scope of the internal audit work.

Performance of Internal Audit Unit in 2017

In 2017, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities and ensured that the company business can be run in line with the principles of good Corporate Governance. The Internal Audit Unit also wanted to consummate sustainable growth, supported the strengthening of internal controls throughout the area of operations of the Company. Internal Audit Unit had managed to summarize studies which including significant and relevant areas to the conditions and challenges faced by the Company.

Internal Control Systems

Internal Control System ensured growth of company business could be run continuously. Internal Audit also continues to support the strengthening of internal controls throughout the area of operations and financial.

In order to realize good corporate governance, Internal Audit conducts a comprehensive analysis of the prevailing rules and regulations. Internal Audit always put forward the compliance aspect as the concentration of audit task.

Effectiveness of Internal Control Systems

In an effort to improve the effectiveness of the audit, the Internal Audit had implemented a system that allows the review process carried out efficiently, so that the audit process could be done more quickly and the audit quality could be maintained.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas.

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasanbatasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai “Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai” meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. “Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Mengalami Penurunan Nilai” adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, “Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai” adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

3. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Group's management. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk

1. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financiallosses, should any of the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and receivables. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group only engages in a business relationship with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under “Neither Past Due nor Impaired” include high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. “Past Due but Not Impaired” are items with history of frequent default nevertheless the amounts due are still collectible. Lastly, “Past Due and Impaired” are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss on receivables.

2. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency exchange risk.

3. Foreign Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because

nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari setoran jaminan penyewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

5. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan. Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (cost of fund) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Perkara Penting

Di tahun 2017, Perusahaan, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perusahaan.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan tidak mendapatkan sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan.

of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the rental guarantee deposits.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. Management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering losses from the gap between receipts and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due. Management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

5. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and makes adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group considers the efficiency of the use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, and considers the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-toequity ratio (gearing ratio) calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the Consolidated Statements of Financial Position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covers the entire equity attributable to the equity holders of the Group.

Important Cases

During 2017, the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were not involved in any important cases of civil nor criminal lawsuit that would materially affect the Company's financial condition.

Administrative Sanctions

In 2017, there was no administrative sanction from the Financial Services Authority.

Kode Etik Perusahaan

Sebagai bagian dari upaya dari Perusahaan untuk mewujudkan tata kelola Perusahaan yang baik, serta meningkatkan kepercayaan para pemegang saham. Maka Perusahaan menerapkan poin-poin pokok terkait dengan Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi Peraturan Internal PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk., Peraturan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundangan Lainnya yang Berlaku.
2. Menolak Penyuapan dan Korupsi.
3. Menghindari Berkompromi karena Hadiah dan Hiburan.
4. Speak Up.
5. Mencegah Pencucian Uang dan Fraud.
6. Menghindari Benturan Kepentingan.
7. Tidak Bertransaksi ketika Memiliki Insider Information.
8. Tidak Melakukan Mis-Sell atau Misrepresent Produk dan Jasa PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
9. Cepat dan Tanggap dalam Menangani Keluhan Pelanggan.
10. Menjaga Kerahasiaan dan Perlindungan Informasi dan Data.
11. Memperlakukan Karyawan dengan Adil.
12. Terbuka dan Jujur Kepada para Regulator.
13. Sikap dan Perilaku.
14. Penggunaan Peralatan dan Fasilitas PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
15. Aktivitas Berpolitik.

Kode Etik Perusahaan telah disosialisasikan kepada semua bagian dari Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan Perusahaan melalui:

1. Email administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan.
2. Momen saat penandatanganan surat perjanjian kerja yang dilakukan antara pekerja perusahaan dengan manajemen perusahaan.
3. Pembagian buku panduan.

Implementasi Kode Etik Perusahaan tertuang dalam mekanisme pelaporan yang dimanfaatkan oleh para karyawan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran atas kode etik Perusahaan. Pelanggaran tersebut nantinya akan diproses lebih lanjut bilamana terdapat bukti-bukti yang akurat. Sanksi yang dikenakan untuk setiap pelanggaran kode etik akan diberlakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengaduan atas pelanggaran kode etik dicatat secara terintegrasi pada mekanisme sistem pelaporan pelanggaran. Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh jajaran staf, anggota Direksi hingga anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Kewajiban Memiliki Kebijakan Mengenai Informasi Kepemilikan Saham

Kebijakan Perusahaan terkait kewajiban anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dalam menyampaikan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan adalah dilakukan dalam waktu paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham.

Code of Conducts

Code of Conducts stipulation was an effort of the Company in building Good Corporate Governance, and increasing the values of trust from the shareholders to the Company.

The main points of The Company's Code of Conducts are as follows:

1. Comply with Internal Regulations of PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk., The Regulation of Capital Market of Authority of Financial Services and Other Applicable Legislation.
2. Rejecting Bribery and Corruption.
3. Avoid Compromise for Gifts and Entertainment.
4. Speak Up.
5. Preventing Money Laundering and Fraud.
6. Avoiding Conflict of Interest.
7. Not having transaction when Having Insider Information.
8. Not Doing or Misrepresenting Mis-Sell Products and Services PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
9. Fast and Responsive Handling to Customer Complaints
10. Confidentiality and Protection of Information and Data.
11. Treat Employees with fairness.
12. Transparent and Honest To the Regulator.
13. Attitude and Behavior.
14. Usage of PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk Equipment and Facilities
15. Political Activities

Socialization of Code of Ethics had been carried to all parts of the Company consisting of the Board of Commissioners, Directors, and all employees of the Company, including through:

1. Administrator email had been sent to all employees.
2. At the signing of a working agreement between workers with the company's management.
3. The distribution of guidebooks.

The implementation of the Company Code of Conduct is contained in reporting mechanisms utilized by employees to report violations of the Company's code of ethics. The violation will be further processed whenever there is accurate evidence. Sanctions imposed for any violation of the code of conduct will be enforced in accordance with applicable regulations. Complaints for code violations are recorded in an integrated mechanism of whistle blowing system. The Company Code of Ethics applies to all staff members, members of the Board of Directors to members of the Board of Commissioners of the Company.

Obligation in Owning a Policy on the Shares Ownership Information

The Company's policy relating to the obligations of members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners in submitting information regarding the ownership and any change of ownership of the Company's shares shall be made no later than 3 working days after the ownership or ownership change of the shares.

Budaya Perusahaan

Meskipun budaya Perusahaan tidak dinyatakan secara khusus, namun nilai-nilai budaya Perusahaan tercakup dalam kode etik Perusahaan.

Program Kepemilikan Saham Oleh Pegawai dan Direksi

Pada tahun 2017, belum terdapat kajian terkait program kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Bagi karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, harus menyampaikan hal tersebut melalui laporan yang disertai dengan bukti pendukung kepada atasan ataupun Unit/ Satuan kerja yang ditunjuk. Prosedur pelaporan whistleblowing system mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun Unit/ Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perusahaan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perusahaan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Bagi para pelapor akan diberikan jaminan dari Perusahaan berupa perlindungan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja) yang mana kerahasiaannya akan dijaga. Dalam hal ini, pelapor juga diperbolehkan untuk menyampaikan laporannya secara anonim.

Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Dalam mengelola laporan pengaduan yang diterima Perusahaan, Unit Audit Internal adalah unit kerja yang menindaklanjuti laporan tersebut. Perusahaan akan melakukan investigasi lebih lanjut bilamana diperlukan.

Hasil Laporan Pengaduan Pelanggaran 2017

Sepanjang tahun 2017, tidak ada laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perusahaan.

Corporate Culture

Although the corporate culture is not stated specifically, the Company's cultural values are covered by the Company's code of ethics.

Shares Ownership Program

Throughout 2017, the Company had not reviewed the shares ownership program of the employees and the Board of Directors.

Every employee who is aware of any violations of the Code of Ethics and Conduct, shall report the known evidence and information to the supervisor or the designated work unit. Reporting procedures through whistleblowing system includes the following processes:

1. Employees can report violations and discuss it with the supervisor or the designated work unit.
2. The Company shall keep secret the identity of the informer and content of the report, as well as protecting the informer and any other parties who helped to protect the process of violations investigation from the possibilities of retaliation from the reported/related parties.
3. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The Company will follow up on any reporting of violations that are supported with sufficient evidence.
5. Employees who have been proven of violation retaining the right to explain or defend the alleged offenses given to him or her before the sanctions at the discretion of the Company.
6. The penalty shall be imposed by the Board of Directors taking into account the suggestion of the Head of Internal Oversight (as the coordinator of the investigation) and the employees' direct supervisor.

Protection to Informer

Each informant would be given a guarantee of protection from the Company in which the informer's identity (name, address, telephone number, e-mail and work units) would be kept confidential. Moreover, the informer was allowed not to mention his/her identity (anonymous).

Processing and Management of Complaint Party

In managing the complaint report received by the Company, the Internal Audit Unit is the unit following up on the report. The Company will conduct further investigations wherever necessary.

The Result of Whistleblowing System in 2017

In 2017, there was no submission of violation reports to the Company.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMMENDATION

Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. The relationships between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders.		
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.		
Rekomendasi Recommendation		Kepatuhan Compliance
Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.		✓
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.		✓
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.		✓
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.		
Rekomendasi Recommendation		Kepatuhan Compliance
Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.		✓
Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.		✓

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The functions and roles of the BOC		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthened the Membership and compositions of the Board of Commissioners.		
Rekomendasi Recommendation		Kepatuhan Compliance
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.		✓
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.		✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
Rekomendasi Recommendation		Kepatuhan Compliance
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.		✓
Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.		✓
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.		✓
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members Nomination.		✓

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthened Membership and composition of the Board of Directors.		
	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.		✓
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.		✓
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting.		✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.		
	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company had a communication policy with shareholders or investors.		✓
Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.		✓
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.		✓

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS		
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.		
	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company had a policy to prevent insider trading.		✓
Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.		✓
Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.		✓
Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.		✓
Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company had a policy of whistleblowing systems.		✓
Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.		✓

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improved the Implementation of Information Disclosure.		
	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.		✓
Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller		✓



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan meyakini peranan penting kinerja sosial maupun lingkungan di samping aspek ekonomi. Perusahaan terus-menerus menjalankan beragam program dan kegiatan CSR untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan agar senantiasa selaras dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Di tahun 2017, total biaya untuk keseluruhan proyek CSR adalah sebesar Rp 47,468,750.

Aspek Lingkungan Hidup

Pada tanggal 16 September 2017, Hotel U Paasha, Bali melakukan kegiatan International Coastal Cleanup di Pantai Petitenget, Bali. Dalam kegiatan ini karyawan Hotel U Paasha berpartisipasi dalam membersihkan sampah yang berserakan di sepanjang Pantai Petitenget.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan telah melakukan pemberdayaan tenaga kerja lokal di Bali dan Manado.

Pada tanggal 10 Maret 2017, Hotel U Paasha mengadakan kegiatan tanggap bencana dengan memberikan sumbangan kepada korban pengungsi erupsi Gunung Agung di camp pengungsian Kampung Tembok.

Bersama Bali Hotel Association, pada tanggal 18 Februari 2017, karyawan Hotel U Paasha berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang diselenggarakan di The Legian Hotel.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Hotel U Paasha berpartisipasi dalam kegiatan tanggap bencana dengan memberikan bantuan sumbangan

In conducting its business activities, the Company believes the important role of social and environmental performance in addition to economic aspects. The Company continuously runs a variety of CSR programs and activities to keep the Company’s business continuity in line with the improvement of people’s welfare and the surrounding environment.

In 2017, the total cost for the entire CSR project is Rp 47,468,750.

Environmental Aspects

On September 16, 2017, Hotel U Paasha, Bali conducted International Coastal Cleanup activities at Petitenget Beach, Bali. In this activity employees of Hotel U Paasha participated in cleaning garbage scattered along Petitenget Beach.

Aspects of Social Development

Related to social and community development, the Company has empowered local workers in Bali and Manado.

On March 10, 2017, Hotel U Paasha held a disaster response activity by donating to the displaced victims of Gunung Agung eruption in camp camp Tembok camp.

Together with Bali Hotel Association, on 18 February 2017, Hotel U Paasha employees participated in blood donation activities held at The Legian Hotel.

On 22 February 2017, Hotel U Paasha participated in the disaster response activities by providing donation assistance to the victims of a

kepada pada korban bencana tanah longsor di Songan, Kintamani.

Selain itu, Perusahaan juga mengadakan kegiatan donor darah yang terbuka bagi tenant dan karyawan di Graha BIP. Kegiatan donor darah ini diselenggarakan pada tanggal 21 April 2017, dengan jumlah partisipan sebanyak 100.

Pada tanggal 1 September 2017, segenap manajemen U Paasha Bali turut serta dalam acara kurban pada momen Idul Adha. Pada kesempatan ini Hotel U Paasha memberikan sumbangan kurban berupa dua ekor kambing.

Pada tanggal 25 Desember 2017, bertempat di lobi Hotel U Paasha, diadakan Christmas Choir bersama anak-anak panti asuhan Eben Haezer. Pada kesempatan ini, selain mengadakan acara makan malam bersama, Hotel U Paasha juga memberikan sejumlah sumbangan kepada anak-anak panti asuhan.

Aspek Tanggung Jawab Barang dan Jasa

Terkait tanggung jawab atas keselamatan konsumen, Perusahaan senantiasa mengedepankan aspek keselamatan dengan memperhatikan prosedur operasi standar dalam hal manajemen penanggulangan bencana, seperti latihan kebakaran.

Di sektor perhotelan, Perusahaan telah menerapkan standar pelayanan bertaraf internasional terkait penerapan standar operasi keamanan, kebersihan, dan standarisasi makanan hotel. Perusahaan tentunya mengedepankan keselamatan para tamu hotel, di saat yang bersamaan memastikan kepuasan pelanggan atas pelayanan hotel.

Akses informasi juga secara terbuka dapat diakses melalui situs web dan tersedia juga kotak saran untuk memudahkan pengaduan konsumen.

landslide disaster in Songan, Kintamani.

In addition, the Company also conducts blood donation activities open to tenants and employees at Graha BIP. This blood donation event was held on 21 April 2017, with a total of 100 participants.

On September 1, 2017, all U Paasha Bali management participated in the sacrificial event at the Eid al-Adha moment. On this occasion Hotel U Paasha donated a donation of two goats.

On December 25, 2017, housed in the lobby of Hotel U Paasha, a Christmas Choir was held with the children of Eben Haezer orphanage. On this occasion, in addition to holding a dinner together, Hotel U Paasha also provides donations to the orphanage children.

Aspects of Responsibility of Goods and Services

Regarding the responsibility for consumer safety, the Company always prioritizes safety aspects by taking into account standard operating procedures in terms of disaster management, such as fire drills.

In the hospitality sector, the Company has implemented international standards of service related to the implementation of standards of safety, hygiene, and standardization of hotel food. The company certainly puts the safety of the hotel guests, at the same time ensuring customer satisfaction over hotel services.

Access information is also openly accessible through the website and there is also a suggestion box for easy consumer complaints.



Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Terkait praktik ketenagakerjaan, Perusahaan senantiasa memperhatikan kesetaraan gender dalam pemberian kesempatan kerja. Dari komposisi karyawan berdasarkan gender nampak komposisi karyawan perempuan meningkat dari 23,08% di tahun 2016 menjadi 27,44% di tahun 2017.

Terkait sarana dan keselamatan kerja, Perusahaan menyediakan peralatan dan perlengkapan teknis yang berkaitan dengan prosedur keselamatan kerja. Selain itu, Perusahaan juga secara berkala melakukan pengawasan terhadap penerapan prosedur keselamatan di lapangan. Sehingga Perusahaan berhasil mencatatkan tingkat kecelakaan kerja yang rendah.

Tolak ukur keberhasilan sebuah manajemen sumber daya manusia tentunya tidak lepas dari tingkat perpindahan karyawan yang rendah. Perusahaan juga secara rutin mengadakan dan mengikutsertakan karyawan dalam beragam program pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Perusahaan juga memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang dapat dilihat secara lengkap pada bagian sistem pelaporan pelanggaran.

Selain itu Perusahaan juga berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat rekreasi. Pada tahun 2017, karyawan Perusahaan berpartisipasi dalam Stock Code Fun Walk yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia. Perusahaan melihat pentingnya hubungan keakraban di antara karyawan yang dapat terbina melalui kegiatan tersebut.

Aspects of Labor, Health, and Safety Practices

In relation to labor practices, the Company always takes gender equality into account in providing employment opportunities. From the composition of employees by gender, the composition of female employees increased from 23.08% in 2016 to 27.44% in 2017.

With regard to facilities and work safety, the Company provides equipment and technical equipment related to safety procedures. In addition, the Company also periodically monitors the implementation of safety procedures in the field. So the Company managed to record a low level of work accident.

Measuring the success of a human resources management certainly can not be separated from the low level of employee movement. The Company also regularly organizes and engages employees in various training programs in order to improve the quality of human resources. The Company also has a full employment complaints mechanism that can be viewed in full on the part of the whistle blowing system.

In addition, the Company also participates in recreational activities. In 2017, Company employees participated in the Fun Walk Stock Code held by the Indonesia Stock Exchange. The company sees the importance of the relationship of intimacy among employees who can be fostered through the activity.

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Bhuanatala Indah Permai Tbk tahun 2017 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 April 2018

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2017 Annual Report of PT Bhuanatala Indah Permai Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

The Declaration has been made truthfully.

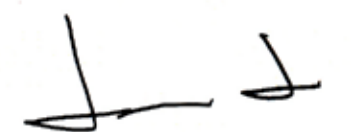
Jakarta, 16 April 2018

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

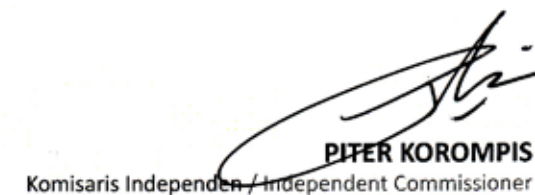
DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS


ADRIAN JUSUF CHANDRA
Presiden Komisaris / President Commissioner


ARIANTO SJARIEF
Presiden Direktur / President Director


LOUISE LI
Komisaris / Commissioner


KWAN LIE CHIN VIENNA
Direktur / Director


PITER KOROMPIS
Komisaris Independen / Independent Commissioner


LIANDY RAMALI
Direktur Independen / Independent Director

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	 i - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016</i>	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016</i>	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016</i>	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	9 - 127
LAMPIRAN/ <i>SCHEDULE</i>	
I : LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Entitas Induk)/ <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Parent Company)</i>	
II : LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Entitas Induk)/ <i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Parent Company)</i>	
III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Entitas Induk)/ <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Parent Company)</i>	
IV : LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Entitas Induk)/ <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Parent Company)</i>	



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
Public Listed Company

Graha BIP, 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Phone : (62-21) 252 2535 (Hunting)
Fax : (62-21) 252 2532

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI TBK DAN
ENTITAS ANAK ("Perusahaan")**

**DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI TBK AND
SUBSIDIARY ("The Company")**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

I, the undersigned below, :

N a m a : Arianto Sjarief
Alamat Kantor : Graha BIP Lantai 6
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Alamat Domisili : Jl. Pesona Kayangan Blok
EV/10, RT 012 RW 028, Depok
J a b a t a n : Presiden Direktur

N a m a : Kwan Lie Chin Vienna
Alamat Kantor : Graha BIP Lantai 6
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Alamat Domisili : Kampung Pulo No. 14 RT 002
RW 003, Jakarta Timur
J a b a t a n : Direktur

N a m e : Arianto Sjarief
Office Address : Graha BIP 6 Floor
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Home Address : Jl. Pesona Kayangan Blok
EV/10, RT 012 RW 028, Depok
P o s i t i o n : President Director

N a m e : Kwan Lie Chin Vienna
Office Address : Graha BIP 6 Floor
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Home Address : Kampung Pulo No. 14 RT 002
RW 003, East Jakarta
P o s i t i o n : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
4. *I am responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I certify that our Statements are true.

Jakarta, 19 Maret 2018 / March 19, 2018

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



Arianto Sjarief
Presiden Direktur/
President Director

Kwan Lie Chin Vienna
Direktur/
Director



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14440 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali

 an independent member of
BAKER TILLY
INTERNATIONAL

www.bakertillyinternational.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 18185-B1A/JMM2.FH2

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anak** yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 18185-B1A/JMM2.FH2

The Shareholders, Commissioners and Directors
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2017, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes.*

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas Konsolidasiannya yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Financial Position of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2017 and their Consolidated Financial Performance and Cash Flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Hal Lain

Audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk menjadi tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, CPA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0727

19 Maret 2018/March 19, 2018

Other Matters

Our audit of the accompanying Consolidated Financial Statements of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on such Consolidated Financial Statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Parent Entity), which consists of the Statement of Financial Position as of December 31, 2017 and the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying Consolidated Financial Statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying Consolidated Financial Statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial information is the responsibility of the Company's management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying Consolidated Financial Statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying Consolidated Financial Statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY	
	Catatan/ Notes	2017	2016
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek	2d,2f,17,32&33	-	11.000.000.000
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2f,32&33	9.909.378.121	4.881.801.907
Utang Lain-lain:			
- Pihak Ketiga	2f,13,32&33	1.529.190.021	1.638.244.909
- Pihak Berelasi	2d,2f,30,32&33	16.726.999.976	9.249.201.392
Beban Akrua	2f,2u,2v,14,32,33&34	15.557.637.155	8.092.330.814
Utang Pajak	2w,2x&15	1.525.488.518	2.059.647.840
Pendapatan Diterima di Muka	16 & 30	28.051.896.676	13.902.707.529
Setoran Jaminan Penyewa - Jangka Pendek	2f,2v,19,30,32,33&34	7.945.080.914	11.825.903.430
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			
- Utang Bank	2d,2f,17,30,32&33	25.131.887.694	12.606.691.267
- Utang Pembiayaan Konsumen	2f,2t,18,32&33	82.191.805	74.131.989
Total Liabilitas Jangka Pendek		106.459.750.880	75.330.661.077
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			
- Utang Bank	2d,2f,17,30,32&33	394.156.123.896	345.444.728.356
- Utang Pembiayaan Konsumen	2f,2t,18,32&33	29.290.020	111.481.825
Setoran Jaminan Penyewa - Jangka Panjang	2f,19,30,32&33	5.137.902.235	918.105.000
Pendapatan Diterima di Muka	16 & 30	24.030.789.507	17.756.415.498
Liabilitas Pajak Tangguhan	2w & 15	2.518.741.250	2.577.048.250
Estimasi Imbalan Kerja	2s & 20	2.454.937.338	2.063.677.928
Total Liabilitas Jangka Panjang		428.327.784.246	368.871.456.857
Total Liabilitas		534.787.535.126	444.202.117.934
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Short-term Bank Loan			
Trade Payables - Third Parties			
Other Payables:			
- Third Parties			
- Related Parties			
Accrued Expenses			
Taxes Payable			
Unearned Revenue			
Rental Guarantee Deposits - Short-term			
Current Portion of Long-term Liabilities:			
- Bank Loans			
- Consumer Finance Lease Payables			
Total Current Liabilities			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Long-term Liabilities - Net of Current Portion:			
- Bank Loans			
- Consumer Finance Lease Payables			
Rental Guarantee Deposits - Long-term			
Unearned Revenue			
Deferred Tax Liabilities			
Estimated Employee Benefits			
Total Non-Current Liabilities			
Total Liabilities			

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 7	2 0 1 6	
E K U I T A S				E Q U I T Y
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham, Modal Dasar 12.800.000.000 saham yang terdiri dari 1.800.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 11.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 saham per 31 Desember 2017 dan 2016				Share Capital, Authorized Capital - 12,800,000,000 shares consisting of 1,800,000,000 Series A shares with a par value of Rp 500 per share and 11,000,000,000 Series B shares with a par value of Rp 100 per share as of December 31, 2017 and 2016
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.638.218.259 saham Seri A per 31 Desember 2017 dan 2016 dan 3.390.451.079 dan 3.031.430.323 saham Seri B per 31 Desember 2017 dan 2016	21	1.158.154.237.400	1.122.252.161.800	Issued and Fully Paid Capital - 1,638,218,259 Series A shares as of December 31, 2017 and 2016 3,390,451,079 and 3,031,430,323 Series B shares as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Tambahan Modal Disetor - Neto	2ab,15&22	140.797.315.513	132.898.858.881	Additional Paid-in Capital - Net
Kerugian yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan untuk Dijual - Neto	9	8.435.885.808	(1.650.301.692)	Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets - Net
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	23	6.504.383.744	6.520.085.300	Difference in Foreign Currency due to Financial Statement Translation
Komponen Ekuitas Lain		63.524.066.545	47.174.203.354	Other Equity Components
Saldo Rugi		(510.014.230.439)	(494.302.872.614)	Deficit
Sub total		867.401.658.571	812.892.135.029	Sub total
Kepentingan Non-Pengendali	24	346.451.703.409	390.927.425.757	Non-Controlling Interests
Ekuitas - Neto		1.213.853.361.980	1.203.819.560.786	Equity - Neto
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.748.640.897.106	1.648.021.678.720	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND
2016
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 7	2 0 1 6	
PENDAPATAN	2u,25,30&31	108.781.215.028	113.883.200.419	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2u & 26	(65.586.650.752)	(42.661.504.966)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		43.194.564.276	71.221.695.453	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2u & 27	(30.484.192.503)	(32.972.280.539)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		12.710.371.773	38.249.414.914	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan Keuangan - Neto	28	3.498.051.827	2.637.793.241	Finance Income - Net
Kerugian Selisih Kurs - Neto		27.516.907	52.506.967	Loss on Foreign Exchange - Net
Beban Keuangan	28	(37.304.314.820)	(18.845.880.506)	Finance Costs
Beban Insentif		(1.698.297.426)	(2.002.643.545)	Incentive Fees
Rugi atas Pengembalian Uang Muka				Loss on Refund of Advance for Land
Pembelian Tanah	7	(1.250.000.000)	-	Purchase
Beban Pajak		(236.440.173)	(2.781.599.282)	Tax Expense
Beban Penurunan Goodwill	1d & 12	(6.000.000)	(1.083.346.388)	Impairment of Goodwill
Rugi atas Penjualan Obligasi	9	(2.500.000)	-	Loss on Bond Sales
Laba atas Pengalihan Tanah kepada				
Pemerintah		-	16.493.367.886	Gain on Transfer of Land to Government
Keuntungan Pembelian dengan Diskon	1d	-	445.333.185	Gain on Bargain Purchases
Rugi Penghapusan Aset Tetap		-	(209.750.096)	Loss on Equipment Write-off
Penurunan Imbalan Kerja		-	40.999.940	Decrease in Employee Benefits
Lain-lain - Bersih		(508.450.759)	411.712.087	Others - Net
Total Beban Lain-lain - Neto		(37.480.434.444)	(4.841.506.511)	Total Other Charges - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL		(24.770.062.671)	33.407.908.403	INCOME BEFORE FINAL TAX
PAJAK FINAL	2x & 15	(5.638.213.646)	(5.537.308.273)	FINAL TAX
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(30.408.276.317)	27.870.600.130	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2w & 15			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Non Final		(683.727.850)	(724.814.368)	Current - Non Final
Tangguhan		58.307.000	78.635.000	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan - Neto		(625.420.850)	(646.179.368)	Total Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(31.033.697.167)	27.224.420.762	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND
2016
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 7	2 0 1 6	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	20	400.480.185	(78.643.607)	Remeasurement of Employee Benefits Liability
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss
Kerugian yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan untuk Dijual - Neto	9	10.086.187.500	156.375.000	Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets - Net
Keuntungan (Kerugian) dari Penjabaran Laporan Keuangan		(15.701.556)	6.787.195	Gain (Loss) on Financial Statement Translation
Total Penghasilan Komprehensif Lain		10.470.966.129	84.518.588	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(20.562.731.038)	27.308.939.350	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(15.980.422.944)	28.392.388.413	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		(15.053.274.223)	(1.167.967.651)	Non-Controlling Interest
T o t a l		(31.033.697.167)	27.224.420.762	T o t a l
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(5.640.871.881)	28.392.828.807	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		(14.921.859.157)	(1.083.889.457)	Non-Controlling Interest
T o t a l		(20.562.731.038)	27.308.939.350	T o t a l
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2p & 29	(3,40)	6,08	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi Kerugian/ Accumulated Loss	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan untuk Dijual - Neto/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets - Net	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Due to Financial Statement Translation	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	1.122.252.147.200	121.912.387.345	(522.532.539.226)	(1.806.676.692)	6.513.298.105	49.118.163.354	775.456.780.086	301.528.281.916	1.076.985.062.002	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
Pencatatan dari Konversi Waran Seri III	21	14.600	3.212	-	-	-	17.812	-	17.812	<i>Listing of Shares from Conversion of Warrant Series III</i>
Laba Bersih	-	-	28.392.388.413	-	-	-	28.392.388.413	(1.167.967.651)	27.224.420.762	<i>Net Income</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	(162.721.801)	156.375.000	6.787.195	-	440.394	84.078.194	84.518.588	<i>Other Comprehensive Income</i>
Konversi Utang Lain-lain Pihak Berelasi ke Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	30.586.837.336	30.586.837.336	<i>Conversion from Other Payables - Related Parties to Non-Controlling Interest</i>
Tambahan Modal Disetor dari Aset yang Telah Menerima Surat Pengampunan Pajak	-	10.986.468.324	-	-	-	-	10.986.468.324	189.531.676	11.176.000.000	<i>Additional Paid-in Capital from Assets with Tax Amnesty Approval</i>
Kepentingan Non-Pengendali yang Timbul dari Kombinasi Bisnis	1d	-	-	-	-	(1.943.960.000)	(1.943.960.000)	(472.693.612)	(2.416.653.612)	<i>Non-controlling Interest Arising from Business Combinations</i>
Akuisisi dari Kepentingan Non-Pengendali	1d	-	-	-	-	-	-	60.179.357.898	60.179.357.898	<i>Acquisition of Non-Controlling Interest</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	1.122.252.161.800	132.898.858.881	(494.302.872.614)	(1.650.301.692)	6.520.085.300	47.174.203.354	812.892.135.029	390.927.425.757	1.203.819.560.786	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016
Pencatatan dari Konversi Waran Seri III	21	35.902.075.600	7.898.456.632	-	-	-	43.800.532.232	-	43.800.532.232	<i>Listing of Shares from Conversion of Warrant Series III</i>
Rugi Bersih	-	-	(15.980.422.944)	-	-	-	(15.980.422.944)	(15.053.274.223)	(31.033.697.167)	<i>Net Loss</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	269.065.119	10.086.187.500	(15.701.556)	-	10.339.551.063	131.415.066	10.470.966.129	<i>Other Comprehensive Income</i>
Kepentingan Non-Pengendali yang Timbul dari Kombinasi Bisnis	1d	-	-	-	-	-	-	(13.204.000.000)	(13.204.000.000)	<i>Non-controlling Interest Arising from Business Combinations</i>
Akuisisi dari Kepentingan Non-Pengendali	1d	-	-	-	-	16.349.863.191	16.349.863.191	(16.349.863.191)	-	<i>Acquisition of Non-Controlling Interest</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	1.158.154.237.400	140.797.315.513	(510.014.230.439)	8.435.885.808	6.504.383.744	63.524.066.545	867.401.658.571	346.451.703.409	1.213.853.361.980	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	2 0 1 7	2 0 1 6	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	129.135.729.731	105.653.567.843	<i>Receipt from Customers</i>
Pembayaran kepada:			<i>Payments for:</i>
Pemasok	(62.256.070.190)	(40.721.502.703)	<i>Suppliers</i>
Direksi dan Karyawan	(16.962.944.487)	(15.131.224.057)	<i>Directors and Employees</i>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	49.916.715.054	49.800.841.083	<i>Cash Provided by Operating Activities</i>
Penerimaan atas Pendapatan Keuangan	3.251.374.743	2.152.712.640	<i>Receipt from Finance Income</i>
Beban Lain-lain - Neto	(3.832.097.256)	(3.832.175.160)	<i>Other Expenses - Net</i>
Pembayaran atas Beban Keuangan	(35.632.673.460)	(18.706.191.924)	<i>Payment of Finance Costs</i>
Pembayaran Pajak Final	(6.559.650.923)	(5.099.474.255)	<i>Payment of Final Tax</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.139.961.931)	(175.030.507)	<i>Payment of Income Tax</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.003.706.227	24.140.681.877	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan Deposito	-	(16.000.000.000)	<i>Placement of Time Deposit</i>
Pencairan Deposito	16.000.000.000	22.000.000.000	<i>Disbursement of Time Deposit</i>
Penerimaan Bunga Obligasi	246.677.084	446.250.000	<i>Receipt from Bond Interest</i>
Pengalihan Tanah kepada Pemerintah	-	22.222.123.000	<i>Transfer of Land to Government</i>
Penambahan Aset Tetap	(919.168.446)	(941.099.227)	<i>Acquisition of Property and Equipment</i>
Penambahan Properti Investasi	(66.308.249.060)	(69.443.585.225)	<i>Acquisition of Investment Properties</i>
Penyertaan Investasi dalam Saham	(13.300.000.000)	(3.500.000.000)	<i>Investment in Shares</i>
Pengembalian Uang Muka Pembelian Tanah	8.000.000.000	-	<i>Refund of Advance for Land Purchase</i>
Uang Muka Pembelian Aset	(6.123.975)	-	<i>Advance for Purchase of Equipment</i>
Penjualan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	4.997.500.000	-	<i>Receipt from Sales of Available-for-Sale Financial Assets</i>
Peningkatan Tanah untuk Pengembangan	(15.349.867.193)	-	<i>Increase in Land for Development</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(66.639.231.590)	(45.216.311.452)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pinjaman Bank	111.000.000.000	356.759.306.952	<i>Proceeds from Bank Loan</i>
Pembayaran Pinjaman Bank	(60.428.486.531)	(359.693.571.924)	<i>Payment of Bank Loan</i>
Pembayaran Provisi Bank	(800.000.000)	(975.000.000)	<i>Payment of Bank Provision</i>
Penerimaan dari Setoran Modal	-	17.812	<i>Proceeds from Paid-in Capital</i>
Pembayaran Utang Pihak Berelasi	(14.187.094.518)	(20.862.429.294)	<i>Payment of Due to Related Parties</i>
Penambahan Utang Pihak Berelasi	20.425.421.550	507.255.339	<i>Addition to Due to Related Parties</i>
Penambahan Piutang Pihak Berelasi	-	(18.359.899)	<i>Addition to Due from Related Parties</i>
Penambahan Tambahan Modal Disetor	43.800.532.232	250.000.000	<i>Addition to Additional Paid-in Capital</i>
Pembayaran Utang Usaha atas Perolehan Properti Investasi	(2.848.688.013)	-	<i>Payment of Trade Payables on the Acquisition of Investment Properties</i>
Pembayaran Beban Akrua atas Perolehan Properti Investasi	(1.182.017.773)	-	<i>Payment of Accrued Expenses on the Acquisition of Investment Properties</i>
Penambahan Utang Sewa Pembiayaan	-	20.000.000.000	<i>Addition to Finance Lease Payables</i>
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(74.131.989)	(24.567.476.085)	<i>Payment of Finance Lease Payables</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>95.705.534.958</u>	<u>(28.600.257.099)</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>35.070.009.595</u>	<u>(49.675.886.674)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL ENTITAS YANG DIAKUISISI	<u>240.000.000</u>	<u>3.824.620.684</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING - ACQUISITION OF ENTITY
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	<u>20.553.531.102</u>	<u>66.404.797.092</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u><u>55.863.540.697</u></u>	<u><u>20.553.531.102</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 21 Desember 1981 dari Koswara, SH, Notaris di Bandung. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 tanggal 29 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 1989, Tambahan No. 204.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 38 dan 39 tanggal 22 Juni 2017 dari Edi Priyono, SH, Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan modal disetor dan perubahan Dewan Komisaris. Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0155081 tanggal 21 Juli 2017 dan AHU-AH.01.03-0155358 tanggal 24 Juli 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang pembangunan dan pengelolaan properti seperti apartemen, perhotelan, perkantoran, pertokoan dan perumahan, perdagangan dan pelayanan jasa.

Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama yaitu investasi saham pada Entitas Anak.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Graha BIP Lantai 6, Jalan Jendral Gatot Subroto No. 23, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 165 dated December 21, 1981 of Koswara, SH, Notary in Bandung. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 dated June 29, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 10, 1989, Supplement No. 204.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deeds Nos. 38 and 39 dated June 22, 2017 of Edi Priyono, SH, Notary in Jakarta regarding the changes in the paid-in capital and Board of Commissioners. This deed has been reported and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letters Nos. AHU-AH.01.03-0155081 dated July 21, 2017 and AHU-AH.01.03-0155358 dated July 24, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of development and management of properties such as apartments, office spaces, shopping centers and houses, trading and services.

The Company's main business activity is investing in shares of its Subsidiaries.

The Company's head office is at Graha BIP, 6th Floor, Jalan Jendral Gatot Subroto No. 23, Jakarta.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham Beredar setelah Transaksi/ Total Outstanding Shares after the Transaction	Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Date of Listing on the Indonesia Stock Exchange	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan sebanyak 6.500.000	6.500.000	26 Juni 1989/ June 26, 1989	-	Initial public offering and listing of part of the Company's shares totaling 6,500,000 shares
Pencatatan saham Pendiri sebanyak 9.500.000	16.000.000	-	31 Januari 1990/ January 31, 1990	Listing of the Founder's shares totaling 9,500,000
Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 24.000.000 saham	46.500.000	29 Juni 1991/ June 29, 1991	-	Limited public offering I with pre-emptive rights totaling 24,000,000 shares
Pemecahan nilai nominal saham 40.000.000 dan saham bonus 64.000.000	150.500.000	-	8 Juli 1996/ July 8, 1996	Stock split of 40,000,000 shares and bonus shares totaling 64,000,000
Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 360.000.000 saham biasa dan 36.000.000 waran (Waran Seri I)	406.500.000	8 Nopember 1996/ November 8, 1996/	-	Limited public offering II with pre-emptive rights totaling 360,000,000 common shares and 36,000,000 warrants (Series I Warrants)
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 66.603 saham	406.566.603	-	30 September 1997/ September 30, 1997/	Listing of shares from conversion of warrant Series I totaling 66,603 Shares
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.134.149.856 saham biasa dan 28.353.746 waran (Waran Seri II)	1.540.649.856	12 Maret 1998/ March 12, 1998	-	Limited public offering III with pre-emptive rights totaling 1,134,149,856 common shares and 28,353,746 warrants (Series II Warrants)
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 1.800	1.540.651.656	-	28 Nopember 2001/ November 28, 2001	Listing of shares from conversion of Series I warrants totaling 1,800 Shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Terra Capital Partners Ltd. sebanyak 163.821.825 saham Seri B Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 163.821.825	-	11 September 2012/ September 11, 2012	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Terra Capital Partners Ltd. totaling 163,821,825 Series B shares Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(Lanjutan)**

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham Beredar setelah Transaksi/ Total Outstanding Shares after the Transacton	Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Date of Listing on the Indonesia Stock Exchange	The Company's Corporate Actions
Peningkatan saham Seri B dalam rangka obligasi konversi kepada Kimbell Holding Ltd sebanyak 100.000.000 saham Seri B Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 263.821.825	-	11 September 2012/ September 11, 2012	Increase in Series B shares with respect to convertible bond to Kimbell Holding Ltd totaling 100,000,000 Series B shares Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share
Penawaran umum terbatas IV dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.130.197.731 saham biasa Seri B dan 661.579.159 waran (Waran Seri III) Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.019.556	30 Nopember 2012/ November 30, 2012	14 Desember 2012/ December 14, 2012	Limited public offering IV with pre-emptive rights totaling 1,130,197,731 Series B shares and 661,579,159 warrants (Series III Warrants) Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share
Pencatatan saham dari konversi Waran Seri III sebanyak 1.390 saham Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.020.946	-	21 Nopember 2013/ November 21, 2013	Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 1,390 shares Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share
Pencatatan dari konversi waran Seri III sebanyak 40 saham Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.020.986	-	4 Agustus 2014/ August 4, 2014	Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 40 shares Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share
Penawaran umum terbatas V dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.637.409.191 saham biasa Seri B dan 394.191.098 waran (Waran Seri IV) Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 3.031.430.177	25 Juni 2015/ June 25, 2015	9 Juli 2015/ July 9, 2015	Limited public offering V with pre-emptive rights totaling 1,637,409,191 Series B shares and 394,191,098 warrants (Series IV Warrants) Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share
Pencatatan saham dari konversi Waran Seri III sebanyak 146 saham Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 3.031.430.323	-	18 Agustus 2016/ August 18, 2016	Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 146 Shares Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(Lanjutan)**

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham Beredar setelah Transaksi/ <i>Total Outstanding Shares after the Transacton</i>	Tanggal Efektif/ <i>Effective Date</i>	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ <i>Date of Listing on the Indonesia Stock Exchange</i>	<i>The Company's Corporate Actions</i>
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 919 saham biasa seri B	3.031.431.242	-	31 Agustus 2017/ August 31, 2017	<i>Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 919 series B shares</i>
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 1 saham biasa seri B	3.031.431.243	-	26 September 2017/ September 26, 2017	<i>Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 1 series B shares</i>
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 58 saham biasa seri B	3.031.431.301	-	7 November 2017/ November 7, 2017	<i>Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 58 series B shares</i>
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 239 saham biasa seri B	3.031.431.540	-	9 November 2017/ November 9, 2017	<i>Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 239 series B shares</i>
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 39 saham biasa seri B	3.031.431.579	-	20 November 2017/ November 20, 2017	<i>Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 39 series B shares</i>
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 109.017.000 saham biasa seri B	3.140.448.579	-	29 November 2017/ November 29, 2017	<i>Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 109,017,000 series B shares</i>
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 250.000.000 saham biasa seri B	3.390.448.579	-	7 Desember 2017/ December 7, 2017	<i>Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 250,000,000 series B shares</i>
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 1.500 saham biasa seri B	3.390.450.079	-	12 Desember 2017/ December 12, 2017	<i>Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 1,500 series B shares</i>
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 1.000 saham biasa seri B	3.390.451.079	-	13 Desember 2017/ December 13, 2017	<i>Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 1,000 series B shares</i>

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

**b. The Company's Public Offering
(Continued)**

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 dari Notaris Edi Priyono, SH, tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menyetujui pengunduran diri Heru Tjahjo Pramono dan mengangkat Louise Li sebagai Komisaris Perusahaan, sehingga susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2017
Presiden Komisaris	: Adrian Jusuf Chandra
Komisaris	: Louise Li
Komisaris Independen	: Piter Korompis
Presiden Direktur	: Arianto Sjarief
Direktur	: Kwan Lie Chin Vienna
Direktur Independen	: Liandy Ramali

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Piter Korompis	:	Chief
Anggota	:	Yoyok Widiyanto	:	Members
		Susilowati		

Internal Audit

Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 22 Desember 2009 dan telah membentuk Divisi Internal Audit pada tanggal yang sama, serta Perusahaan telah menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Kepala Unit Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Suparman.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SK DIR No. 009/SKP-CS/01-2010 tanggal 14 Januari 2010, Perusahaan menunjuk Arianto Sjarief sebagai Sekretaris Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Meeting Decision No. 39 of Public Notary Edi Priyono, SH dated June 22, 2017, the Company agreed to accept the resignation of Heru Tjahjo Pramono and appoint Louise Li as the Company's Commissioner, so the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, is as follows:

	2016
Adrian Jusuf Chandra	: President Commissioner
Heru Tjahjo Pramono	: Commissioner
Piter Korompis	: Independent Commissioner
Arianto Sjarief	: President Director
Kwan Lie Chin Vienna	: Director
Liandy Ramali	: Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Internal Audit

The Company had established an Internal Audit Charter since December 22, 2009 and had formed an Internal Audit Division at the same date, and the Company follow the Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/ 2015 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit. The Company's Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2017 and 2016 is Suparman.

Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Company's Board of Directors No. SK DIR No. 009/SKP-CS/01-2010 dated January 14, 2010, the Company appointed Arianto Sjarief as its Corporate Secretary.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 maka tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- (2) Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal atau Perusahaan Publik
- (3) Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- (4) Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan lainnya.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

**c. Boards of Commissioners, Directors and
Employees (Continued)**

Based on Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 the functions of a Corporate Secretary are as follows:

- (1) *Follow the capital market development, especially the regulations in force in the Capital Market.*
- (2) *Provide inputs to the Boards of Directors and Commissioners of Public Companies to comply with the provisions of the Capital Market of Public Company Law.*
- (3) *Assist the Boards of Directors and Commissioners in the corporate governance implementation covering:*
 - *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Public Company website.*
 - *Submission reports to the Financial Services Authority on time.*
 - *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.*
 - *Implementation and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.*
 - *Implementation of the orientation program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
- (4) *As a liaison between the Public Company and the shareholders the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) and other stakeholders.*

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 85 dan 37 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah Safire Capital Pte. Ltd.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

As of December 31, 2017 and 2016 the Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 85 and 37 permanent employees, respectively (unaudited).

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is Safire Capital Pte, Ltd.

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2 0 1 7	2 0 1 6	2 0 1 7	2 0 1 6
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
BIP Holdings International Pte. Ltd.	Investasi/Investment	Singapura/ Singapore	1995	100,00%	100,00%	7.336.676	6.732.418
PT Asri Kencana Gemilang	Penyewaan Gedung Perkantoran/ Office Building Rental	Jakarta	1997	99,99%	99,99%	74.374.972.524	71.448.767.422
PT BIP Lokakencana	Investasi/Investment	Jakarta	-	99,99%	99,99%	80.009.181.371	80.083.470.502
PT Tri Daya Investindo	Properti/Property	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	858.541.897.038	765.329.783.041
PT BIP Sentosa	Penyewaan Apartemen/ Apartment Rental	Jakarta	2013	59,24%	59,24%	42.120.318.425	42.427.680.573
PT Putra Asih Laksana	Investasi/Investment	Tangerang	-	55,00%	55,00%	415.217.219.595	395.797.770.498
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Tri Daya Investindo/ Indirect Ownership through PT Tri Daya Investindo							
PT Grha Swahita	Perhotelan/Hotel	Bali	2013	98,17%	98,17%	156.027.772.827	78.893.165.025
PT BIP Lokakencana	Investasi/Investment	Jakarta	1996	0,01%	0,01%	80.009.181.371	80.083.470.502
PT BIP Sentosa	Penyewaan Apartemen/ Apartment Rental	Jakarta	2013	40,76%	40,76%	42.120.318.425	42.427.680.573
PT Asri Kencana Gemilang	Penyewaan Gedung Perkantoran/ Office Building Rental	Jakarta	1997	0,001%	0,001%	74.374.972.524	71.448.767.422
PT Studio One	Perhotelan/Hotel	Jakarta	2009	99,99%	45,27%	37.618.387.114	36.063.051.393
PT Artoda Karya Gemilang	Mall/Mall	Manado	2017	39,61%	54,00%	426.555.910.087	371.212.207.573
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT BIP Lokakencana/ Indirect Ownership through PT BIP Lokakencana							
PT Tri Daya Investindo	Properti/Property	Jakarta	1999	0,01%	0,01%	858.541.897.038	765.329.783.041
PT Studio One	Perhotelan/Hotel	Jakarta	2009	0,004%	-	37.618.387.114	-
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Grha Swahita/Indirect Ownership through PT Grha Swahita							
PT Cangu Suite Condotel	Investasi/Investment	Bali	-	25,00%	25,00%	2.905.623.379	2.801.213.543
PT Artoda Karya Gemilang	Mall/Mall	Manado	2017	27,02%	-	426.555.910.087	-
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Studio One/ Indirect Ownership through PT Studio One							
PT Cangu Suite Condotel	Investasi/Investment	Bali	-	75,00%	75,00%	2.905.623.379	2.801.213.543
PT Sunset Studio One	Investasi/Investment	Jakarta	-	60,00%	-	240.000.000	-

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, No. 33 tanggal 27 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, PT Artoda Karya Gemilang melakukan peningkatan modal disetor dari sebesar Rp 195.445.000.000 menjadi Rp 267.795.000.000, sehingga kepemilikan PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, berubah menjadi 39,62%.

Atas transaksi peningkatan modal disetor PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, mencatat selisih atas perubahan kepemilikannya sebesar (Rp 11.919.482.202) sebagai komponen ekuitas lainnya.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Artoda Karya Gemilang No. 11 tanggal 18 September 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, melakukan penambahan modal dalam PT Artoda Karya Gemilang dengan cara mengkapitalisasi dari uang muka investasi sebesar Rp 35.900.000.000, sehingga kepemilikan PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak menjadi Rp 106.100.000.000 atau 54,28%.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Artoda Karya Gemilang No. 2 tanggal 1 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, melakukan akuisisi PT Artoda Karya Gemilang sebanyak 70.200 saham atau sebesar Rp 70.200.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting of PT Artoda Karya Gemilang, Subsidiary, No. 33 dated December 27, 2017 of Public Notary Edi Priyono, SH, PT Artoda Karya Gemilang increased its paid-in capital from Rp 195,445,000,000 to Rp 267,795,000,000, changing the ownership of PT Tri Daya Investindo, Subsidiary, to 39,62%.

On the transaction of the increase in paid-in capital of PT Artoda Karya Gemilang, Subsidiary, PT Tri Daya Investindo, Subsidiary, recorded the difference in its ownership of (Rp 11,919,482,202) as other equity components.

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting of PT Artoda Karya Gemilang No. 11 dated September 18, 2017 of Public Notary Edi Priyono, SH, PT Tri Daya Investindo, Subsidiary, increased the paid-in capital of PT Artoda Karya Gemilang by capitalizing investment advances amounting to Rp 35,900,000,000, changing the ownership of PT Tri Daya Investindo, Subsidiary, to Rp 106,100,000,000 or 54.28%.

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting of PT Artoda Karya Gemilang No. 2 dated June 1, 2016 of Public Notary Edi Priyono, SH, PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, acquired PT Artoda Karya Gemilang at 70,200 shares or equal to Rp 70,200,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

Nilai wajar saham berdasarkan KJPP Maulana, Andesta & Rekan dalam Laporan Penilaian Saham PT Artoda Karya Gemilang No. 175-B/LP/V/2015 tanggal 20 Mei 2015 dan perbaikannya dengan menggunakan pendekatan Nilai Buku adalah sebesar Rp 3.184.067 per saham.

Jumlah aset dan liabilitas yang diakuisisi per tanggal 1 Juni 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 327.678.674.204 dan Rp 293.111.746.897 termasuk bagian dari harga yang dibayarkan yang merupakan kas dan setara kas yaitu sebesar Rp 3.824.620.684.

Jumlah dari kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi adalah sebesar 46% atau sebesar Rp 60.179.357.898 per 30 Juni 2016.

Atas transaksi tersebut Perusahaan mencatat keuntungan pembelian dengan diskon (*gain on a bargain purchase*) yang merupakan selisih antara nilai wajar asset bersih milik PT Artoda Karya Gemilang dengan biaya perolehan sebesar Rp 445.333.185. Sesuai dengan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" Perusahaan mencatat pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 27 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, PT Grha Swahita, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham dalam PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, sebanyak 72.350 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp 72.350.000.000 atau sebesar 27,02% kepemilikan saham.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

Based on Share Valuation Report of KJPP Maulana, Andesta & Rekan on PT Artoda Karya Gemilang No. 175-B/LP/V/2015 dated May 20, 2015 and the revision using the Adjusted Book Value approach, the fair value of the shares amounted to Rp 3,184,067 per share.

The total assets and liabilities acquired as of June 1, 2016 amounted to Rp 327,678,674,204 and Rp 293,111,746,897 respectively, including the price that had been paid in cash and cash equivalents amounting to Rp 3,824,620,684.

The total non-controlling interest in the acquiree was 46% or Rp 60,179,357,898 as of June 30, 2016.

On the above transaction the Company recorded gain on a bargain purchase amounting to Rp 445,333,185 which represents the excess of the fair value of the net assets owned by PT Artoda Karya Gemilang over the acquisition cost. In accordance with PSAK No. 22, "Business Combinations", the Company recorded it in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2016.

Based on Notarial Deeds No. 33 dated December 27, 2017 by Edi Priyono, SH, PT Grha Swahita, Subsidiary, invested in 72,350 shares of PT Artoda Karya Gemilang, Subsidiary, with an acquisition cost of Rp 72,350,000,000 or a 27.02% ownership.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Canggu Suite Condotel

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Canggu Suite Condotel No. 221 tanggal 24 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Suwarni Sukiman, SH, PT Studio One melakukan penambahan penyertaan saham dalam PT Canggu Suite Condotel yang berasal dari konversi piutang sebesar Rp 2.250.000.000, sehingga total penyertaan saham PT Studio One menjadi sebesar Rp 2.475.000.000 atau 75% dari seluruh saham yang telah ditempatkan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Canggu Suite Condotel No. 22 tanggal 16 Juni 2016, yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, PT Grha Swahita, Entitas Anak, melakukan pembelian saham PT Canggu Suite Condotel sebanyak 825 saham atau sebesar Rp 825.000.000 dari PT Arianda Putra Pratama dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

Atas transaksi tersebut Perusahaan mencatat goodwill yang merupakan selisih antara nilai wajar asset bersih milik PT Canggu Suite Condotel dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.083.346.388 dan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 1.943.960.000. Perusahaan melakukan penurunan goodwill sebesar Rp 1.083.346.388 dan mencatatnya pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Canggu Suite Condotel

Based on Deed of Minutes of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Canggu Suite Condotel No. 221 dated December 24, 2014 of Notary Suwarni Sukiman, SH, PT Studio One, made additional shares in PT Canggu Suite Condotel from the conversion of receivables amounting to Rp 2,250,000,000, increasing the total investment in shares of PT Studio One to Rp 2,475,000,000 or 75% of all issued shares.

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 22 dated June 16, 2016 of Notary Edi Priyono SH, PT Grha Swahita, a Subsidiary, purchased 825 share PT Canggu Suite Condotel amounting to Rp 825,000,000 from PT Arianda Putra Pratama with an ownership of 25%.

On the above transaction the Company recorded goodwill which represents the excess of the fair value of the net assets owned by PT Canggu Suite Condotel over the acquisition cost amounting to Rp 1,083,346,388 and other equity component amounting to Rp 1,943,960,000. The Company made an impairment of goodwill amounting to Rp 1,083,346,388 recorded in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2016.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Putra Asih Laksana

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 3 tanggal 5 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan membeli 55% saham PT Putra Asih Laksana dari PT Mandiri Megah Jaya dengan harga perolehan sebesar Rp 223.066.800.000 atau setara dengan Rp 104.800 per saham, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Putra Asih Laksana berdasarkan Akta RUPS No. 2 tanggal 5 Agustus 2015, yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH.

Nilai wajar saham berdasarkan KJPP Maulana, Andesta & Rekan dalam Laporan Penilaian Saham PT Putra Asih Laksana No. 209/LP/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015 dan perbaikannya dengan menggunakan pendekatan penilaian Diskonto Arus Kas Bersih dan Aset Bersih yang Disesuaikan adalah sebesar Rp 113.334 per saham.

PT Asri Kencana Gemilang (AKG)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 24 tanggal 11 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, melakukan pembelian saham milik Tuan Risming Andyanto di Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, sebanyak 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000, atau memiliki kepemilikan dengan persentase 0,001%.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 43 tanggal 28 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan melakukan penyetoran modal tambahan dalam PT Asri Kencana Gemilang sebesar Rp 16.000.000.000, sehingga modal disetor perusahaan menjadi Rp 40.999.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Putra Asih Laksana

Based on Sale and Purchase Deed No. 3 dated August 5, 2015 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company purchased 55% shares of PT Putra Asih Laksana from PT Mandiri Megah Jaya with at Rp 223,066,800,000 or equivalent to Rp 104,800 per share, which has been approved in the General Meeting of Shareholders of PT Putra Asih Laksana based on Deed No. 2 dated August 5, 2015 of Public Notary Edi Priyono, SH.

Based on Share Valuation Report of KJPP Maulana, Andesta & Rekan on PT Putra Asih Laksana No. 209/LP/VI/2015 dated June 18, 2015 and the revision using the Net Discounted Cash Flows and Net Adjusted Book Value valuation approaches, the fair value of the shares amounted to Rp 113,334 per share.

PT Asri Kencana Gemilang (AKG)

Based on Sale and Purchase Deed No. 24 dated December 11, 2015 of Notary Edi Priyono SH, PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, purchased 1 share of Mr. Risming Andyanto in a Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, amounting to Rp 1,000,000, or with an ownership of 0.001%.

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 43 dated December 28, 2016 of Notary Edi Priyono, SH, the Company made additional paid-in capital in PT Asri Kencana Gemilang amounting to Rp 16,000,000,000, increasing in the Company's paid-in capital to Rp 40,999,000,000

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tri Daya Investindo (Tridaya)

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, No. 3 tanggal 6 Desember 2017, yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan melakukan penambahan modal disetor dalam PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak sebesar Rp 43.800.000.000 sehingga modal disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 187.799.000.000 atau 187.799 saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 42 tanggal 28 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Notaris Edi Priyono, SH, perusahaan melakukan penyetoran modal tambahan dalam PT Tri Daya Investindo sebesar Rp 76.500.000.000 sehingga modal disetor perusahaan menjadi Rp 143.999.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 56 tanggal 31 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono SH, para pemegang saham menyetujui Tridaya untuk melaksanakan sebagian besar uang muka setoran modal PT BIP Sentosa (BIPS) menjadi setoran modal sebesar Rp 2.200.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 11 tanggal 7 Desember 2015, yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono SH, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan dengan membeli seluruh saham PT Wahana Mutiara Pratama yaitu sebanyak 20.800 saham dan 1.199 saham milik Maria sedangkan 1 saham lainnya dibeli oleh PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada Tridaya menjadi sebesar 99,99%.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Tri Daya Investindo (Tridaya)

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting PT Tri Daya Investindo, Subsidiary, No. 3 dated December 6, 2017, of Notary Edi Priyono, SH, the Company made additional paid-in capital of PT Tri Daya Investindo, Subsidiary, amounting to Rp 43,800,000,000, thus, the ownership of the Company became Rp 187,799,000,000 or 187,799 shares.

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 42 dated December 28, 2016 of Notary Edi Priyono, SH, the Company made additional paid-in capital in PT Trid Daya Investindo amounting to Rp 76,500,000,000, increasing the Company's paid-in capital to Rp 143,999,000,000.

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 56 dated December 31, 2015 of Notary Edi Priyono SH, the shareholders approved Tridaya to convert of most to the advance for future stock subscription of PT BIP Sentosa (BIPS) to paid-in capital amounting to Rp 2,200,000,000.

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated December 7, 2015 of Notary Edi Priyono SH, the Company purchased all of Tridaya's 20,800 shares from PT Wahana Mutiara Pratama and 1,199 shares from Maria, while one share was purchased by PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, thus, the ownership of the Company to Tridaya became 99.99%.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Studio One (SO)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Studio One No. 150 tanggal 28 November 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Suwarni Sukiman, SH, PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, melakukan penambahan modal dalam PT Studio One dengan cara pembelian saham milik Rebecca Wahjutirto Tanoyo sebanyak 13.299 saham atau sebesar Rp 13.299.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 24.299 saham dengan nilai nominal Rp 24.299.000.000 atau 99,99%.

Jumlah dari kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi adalah sebesar Rp 13.299.000.000.

Atas transaksi pengalihan kepemilikan dari pemegang saham lama kepada Perusahaan, Perusahaan mencatat selisih atas perubahan kepemilikannya sebesar Rp 28.269.345.393 sebagai komponen ekuitas lainnya.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 51 tanggal 29 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono SH, PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham dalam SO melalui pengambilan sebagian dari saham baru yang dikeluarkan dari portepel sebanyak 11.000 saham atau sebesar Rp 24.200.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 45,27%.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Studio One (SO)

Based on Notarial Deed of Minutes of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Studio One No. 150 dated November 28, 2017 of Notary Suwarni Sukiman, SH, PT Tri Daya Investindo, Subsidiary, made additional paid-in capital of PT Studio One by purchasing 13,299 shares from Rebecca Wahjutirto Tanoyo or amounting to Rp 13,299,000,000, thus, the ownership of the Company became 24,299 shares with a nominal value of Rp 24,299,000,000 or 99,99%

The total of non-controlling interest in the acquiree amounting to Rp 13,290,000,000.

On the transfer transaction of ownership from old shareholder to the Company, the Company recorded the difference in the change of ownership amounting to Rp 28,269,345,393 as other equity component.

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 51 dated December 29, 2015 of Notary Edi Priyono SH, PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, Making an investment in SO's shares by taking part of the new shares issued from the portfolio shares by taking a portion of new shares issued from treasury SO at 11,000 shares or amounting to Rp 24,200,000,000, with an ownership of 45.27%.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sunset Studio One

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sunset Studio One No. 134 tanggal 28 April 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Suwarni Sukirman, SH, PT Studio One, Entitas Anak, telah mengakui aset saham PT Sunset Studio One sebesar Rp 150.000.000 atau 60% dari seluruh saham yang telah ditempatkan.

Jumlah aset dan liabilitas yang diakuisisi pada tanggal 28 April 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 240.000.000 dan Rp 0 termasuk bagian dari harga yang dibayarkan yang merupakan kas sebesar Rp 240.000.000.

Jumlah dari kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi adalah sebesar 40% atau sebesar (Rp 96.000.000).

PT Studio One, Entitas Anak, melakukan penurunan nilai goodwill sebesar Rp 6.000.000 dan mencatatnya pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

PT BIP Lokakencana

Berdasarkan Akta No. 152 yang dibuat dihadapan Notaris Suwarni Sukirman, SH, tanggal 28 November 2017, PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham dalam PT Studio One, Entitas Anak sebesar 1 saham atau sebesar Rp 1.000.000.

Berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, tanggal 7 Desember 2015 PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham dalam PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, sebanyak 1 saham atau sebesar Rp 1.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Sunset Studio One

Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Sunset Studio One No. 134 dated April 28, 2017 by Suwarni Sukirman, SH, PT Studio One, Subsidiary, recognized share assets of PT Sunset Studio One amounting to Rp 150,000,000 or 60% of the total subscribed shares.

The total assets and liabilities acquired as of April 28, 2017 amounted to Rp 240,000,000 and Rp 0, respectively, including the price that had been paid in cash amounting to Rp 240,000,000.

The total of non-controlling interest in the acquire was 40% or amounting to (Rp 96,000,000).

PT Studio One, Subsidiary decreased the value of goodwill amounting Rp 6,000,000 and recorded it in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2017.

PT BIP Lokakencana

Based on Notarial Deed No. 152 dated November 28, 2017 by Suwarni Sukirman, SH, PT BIP Lokakencana, Subsidiary, invested in 1 shares of PT Studio One, Subsidiary, with an acquisition cost of Rp 1,000,000.

Based on Notarial Deed No. 13 dated December 7, 2015 by Edi Priyono, SH, PT BIP Lokakencana, Subsidiary, invested in 1 shares of PT Tri Daya Investindo, Subsidiary, with an acquisition cost of Rp 1,000,000.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan". Amandemen tersebut mengklarifikasi petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian subtotal, struktur dari Laporan Keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the accompanying Consolidated Financial Statements which were completed and authorized for issue on March 19, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Effective on January 1, 2017, the Group adopted Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative". The amendments clarify the guidance on materiality and aggregation, the presentation of subtotals, the structure of Financial Statements and the disclosure of accounting policies.

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and the regulations and Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the Consolidated Financial Statements are consistent with those made in the preparation of the Group's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SFASs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian, disusun berdasarkan konsep Akrua! dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep Harga Historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2015), "Laporan Arus Kas".

Laporan Arus Kas Konsolidasian disusun dengan menggunakan metode Langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

The Consolidated Financial Statements, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, have been prepared on the Accrual basis using the Historical Cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the Notes to Consolidated Financial Statements.

The Group adopted SFAS No. 2 (Revised 2015), "Statement of Cash Flows".

The Consolidated Statements of Cash Flows have been prepared using the Direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

The preparation of Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the Consolidated Financial Statements are disclosed in Note 3.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Penambahan dan Perubahan pada Standar
Akuntansi Keuangan serta Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian pada periode berjalan:

- Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")
 - Amandemen atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan"
 - Amandemen atas PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
 - Amandemen atas PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru
 - ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
 - ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"
- Perbaikan PSAK
 - PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
 - PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Additions and Changes to the Statements
of Financial Accounting Standards and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards**

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2016 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period's Consolidated Financial Statements:

- Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")
 - Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosures Initiative"
 - Amendments to SFAS No. 58, "Non-current Assets Held-for-Sale and Discontinued Operations"
 - Amendments to SFAS No. 60, "Financial Instruments : Disclosures"
- New Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")
 - ISFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Properties"
 - ISFAS No. 32, "Interpretation on Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"
- Improvement of SFAS
 - SFAS No. 3 (2016 Revision), "Interim Financial Reporting"
 - SFAS No. 24 (2016 Revision), "Employee Benefits"

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Penambahan dan Perubahan pada Standar
Akuntansi Keuangan serta Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(Lanjutan)**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Pernyataan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

Pada saat penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Additions and Changes to the Statements
of Financial Accounting Standards and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (Continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 are as follows:

- Amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative"
- Amendments to SFAS No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants"
- Amendments to SFAS No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- Amendments to SFAS No. 62, "Insurance Contract"
- Amendments to SFAS No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities"
- SFAS No. 69, "Agriculture"
- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's Consolidated Financial Statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65 tersebut mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan Keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation

The Group adopted SFAS No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements". PSAK 65 builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Consolidated Financial Statements incorporate the Consolidated Financial Statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's. The accounting policies adopted in preparing the Consolidated Financial Statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Group's companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup, jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- (b) Suatu entitas terkait dengan Grup jika salah satu kondisi berikut berlaku:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Related Party Transactions

The Group adopted SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

A Party is considered related to the Group if:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- (b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Related Party Transactions (Continued)

- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of group which entity is part of the group, provide key management personnel service to the Group or to the parent of the entity of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

f. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan dalam sebuah pernyataan, sebuah kerangka kerja untuk mengukur nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini, kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Grup tidak mempunyai aset keuangan pada harga wajar melalui laba rugi per 31 Desember 2017 dan 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

f. Financial Instruments

The Group adopted SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". This SFAS defines the fair value, determines in a statement, a framework to measure fair value and requires the disclosure of fair value measurement.

The Group classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial Assets

Financial assets classifies in the following categories: (i) at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available for sale and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading, if they are, acquired mainly for the purpose of reselling them within a short-term period or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivative assets are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses at the reporting date are credited or debited to operations for the year.

The Group had no financial assets at fair value through profit or loss as of December 31, 2017 and 2016

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Kas dan setara kas, deposito, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

(iii) Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Aset keuangan yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

f. Financial Instruments (Continued)

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at their acquisitions costs and amortized using the Effective Interest Rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest computation is immaterial.

The Group's cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and other non current assets were included in this category.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Financial Assets

HTM financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities and when the management has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

- a. Financial assets that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
- b. Financial assets that are designated as available-for-sale; and
- c. Financial assets that meet the definition of loans and receivables.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (iii) Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo per 31 Desember 2017 dan 2016.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Surat berharga Grup masuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Financial Assets (Continued)

After initial measurement, HTM financial assets are measured at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

The Group had no HTM financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or do not meet the criteria for any of the previous two categories. AFS financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition cost and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date and is presented as part of equity.

The Group's marketable securities were included in this category

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi per 31 Desember 2017 dan 2016.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, setoran jaminan penyewa dan utang pembiayaan konsumen termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

The Group had no financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2017 and 2016.

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

The Group's trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, rental guarantee deposits and consumer financing payables were included in this category.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

g. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 Inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 Inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 Inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

h. Persediaan Hotel

Persediaan hotel terdiri dari makanan dan minuman, perlengkapan operasional dan bahan pemeliharaan gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

i. Cadangan Penggantian Perlengkapan Hotel

Cadangan bulanan untuk penggantian perlengkapan hotel dicatat berdasarkan anggaran tahunan yang disesuaikan pada setiap akhir tahun berdasarkan keadaan fisik persediaan.

Pembelian perlengkapan hotel dibebankan dalam akun cadangan.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus.

k. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan termasuk biaya transaksi atau nilai yang dapat direalisasikan.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Hotel Inventories

Hotel inventories consisting of food and beverages, operating equipment and building maintenance materials are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

i. Allowance for Hotel Equipment Replacement

The monthly allowance for hotel equipment replacement is recorded on a yearly basis adjusted at the end of each year based on the physical condition of the inventory.

Hotel equipment purchases are charged in the allowance account.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the Straight-line method.

k. Land for Development

Land for development are stated at the lower of acquisition cost including the transaction expenses or net realizable value.

The cost of land for development consisting of land pre-acquisition and acquisition cost is transferred to land under development upon commencement of land development.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Tanah untuk Pengembangan (Lanjutan)

Harga perolehan persediaan tanah dan tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan biaya tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

Tanah untuk pengembangan dipindahkan menjadi persediaan real estat pada saat proses pematangan untuk zona tersebut dimulai berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

l. Properti Investasi

Efektif per 1 Januari 2017, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK No. 13: Properti investasi". Interpretasi ini memberikan interpretasi atas karakteristik umum dari suatu bangunan yang memenuhi definisi properti investasi dalam PSAK No. 13. Suatu aset dikatakan sebagai bangunan jika ia memiliki fitur fisik yang biasa diasosiasikan dengan bangunan, seperti dinding, lantai dan atap.

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Land for Development (Continued)

Acquisition costs of land inventory and land for development are stated at cost of land, preparation, cost of land development and environmental and other land costs, also borrowing cost for a loan received for funding the land acquisition. Borrowing cost capitalization will be stopped when the development activity has been postponed or completed.

Land for development is transferred to real estate inventory when the preparation process for the zone has started based on the land area available for sale.

l. Investment Properties

Effective January 1, 2017, the Company and Subsidiaries adopted ISFAS No. 31, "Interpretation on the Scope of SFAS No. 13: Investment Properties". The interpretation provides an interpretation of the general characteristics of buildings that meet the definition of an investment property under SFAS No. 13. An asset qualifies as a building if it has the physical features usually associated with a building such as walls, floors and roofs.

Investment properties represent land and buildings held by the Subsidiary to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

I. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tanah	Tidak Disusutkan
Bangunan	15 - 30 tahun
Mesin	8 - 10 tahun

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Investment Properties (Continued)

Investment properties are stated at cost, including transaction cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The carrying amount includes the costs of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the cost of daily use of the investment property.

Depreciation is computed using the Straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

<i>Land</i>	<i>Not Depreciable</i>
<i>Buildings</i>	<i>15 - 30 years</i>
<i>Machineries</i>	<i>8 - 10 years</i>

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

I. Properti Investasi (Lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode Biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"

Aset tetap disajikan dalam model Biaya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tanah	Tidak Disusutkan
Bangunan	15 - 30 tahun
Mesin dan Peralatan	4 - 8 tahun
Perabotan dan Peralatan	4 - 10 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Peralatan Hotel	4 tahun
Peralatan Food Court	4 tahun

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Investment Properties (Continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the Cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

m. Property and Equipment

The Group adopted SFAS No. 16 (Revised 2015), "Property, Plant and Equipment"

Property and equipment are presented using the Cost model. Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land	Not Depreciated
Buildings	15 - 30 years
Machineries and Equipment	4 - 8 years
Furniture and Fixtures	4 - 10 years
Vehicles	4 - 8 years
Hotel Equipment	4 years
Food Court Equipment	4 years

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Property and Equipment (Continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Property and equipment sold or disposed of, are removed from the accounts including the accumulated depreciation and amortization and related accumulated decrease in value. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is determined with differences between net result of assets derecognized, if any, with its carrying amount and charged to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in the year the asset is derecognized.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary or associate, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Goodwill (Lanjutan)

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Goodwill (Continued)

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group adopted SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

q. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode Akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

q. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed and recorded as expenses in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss at the acquisition date.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

q. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

r. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode Penyatuan Kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Business Combinations (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

r. Business Combinations of Entities under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS No. 38. Under this SFAS, business combination of entities under common control, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination of entities under common control does not the change of ownership in terms of the economic substance of the business which is exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the Pooling of Interest method.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**r. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Lanjutan)**

Dalam menerapkan metode Penyatuan Kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

s. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja", yang mengatur penentuan tingkat diskonto imbalan pasca - kerja.

Manfaat jangka panjang dan pasca kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sejalan dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode Akrua.

Imbalan Pascakerja

Manfaat pascakerja diakrua dan diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan oleh karyawan. Imbalan tersebut ditentukan berdasarkan persyaratan di dalam Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Business Combination of Entities under
Common Control (Continued)**

In applying the Pooling of Interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

s. Employee Benefits

Effective January 1, 2017, the Group adopted SFAS No. 24 (2016 Revision), "Employee Benefits", which prescribes the determination of the discount rate for post-employment benefit obligation.

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with the "Company Regulation" which is in line with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are owed to the employees based on the Accrual method.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with the "Company Regulation" which is in line with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari perubahan atau pengurangan program diakui sebagai beban dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

Post-Employment Benefits (Continued)

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the Statement of Financial Position date of government bonds that are denominated in Indonesian Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as an expense in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income when incurred.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Sewa

Sebagai Lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu atau perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dengan dasar Garis Lurus (Straight-line basis) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Leases

As Lessee

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

A finance lease that transfers to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group substantial will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income on the Straight-line basis over the lease term.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa diakui dengan metode Garis Lurus berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung perkantoran disajikan sebelum dikenakan pajak penghasilan final. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan yang diterima di muka, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

Pendapatan Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan atau pada saat hotel telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrua).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Leases (Continued)

As Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and operating a lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year over the lease term on the same basis as lease revenue.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Lease and Service Revenues

Lease revenue is recognized using the Straight-line method over the term of the lease contracts, while service revenue is recognized when services are rendered. Revenues on office space lease and office building management services are presented at gross amounts before the final income tax. Revenues on office space lease and management services received in advance are deferred and recorded as "Unearned Revenue".

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the service is rendered or when the customer takes title and assume the risks and rewards of ownership of the goods.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing dan Saldo Translasi**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui sebagai laba (rugi) selisih kurs - neto sebagai laba atau rugi.

Entitas anak yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasi, Laporan Keuangan Entitas Anak di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilannya komprehensif lain yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs tengah yang berlaku selama tahun berjalan, dan
- akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih Perbedaan Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**v. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation**

Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transaction. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary asset and liabilities into Rupiah are recognized as gain (loss) on foreign exchange - net in the current period's profit or loss.

Subsidiaries domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidated purposes, the Financial Statements of the Subsidiaries outside of Indonesia are translated into Rupiah, using these following exchange rates:

- *assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;*
- *income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at average middle rates during the year ended; and*
- *equity accounts are recorded using the historical rate; and*
- *all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under the "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" account.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing dan Saldo Translasi (Lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548,00
1 Dolar Singapura (SGD)	10.133,53

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

w. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model Revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model Nilai Wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**v. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation (Continued)**

The exchange rates used against the Rupiah as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2016</u>	
13.436,00		<i>United States Dollar (USD) 1</i>
9.298,92		<i>Singapore Dollar (SGD) 1</i>

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rates last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

w. Income Tax

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax assets or deferred tax liabilities arising from a non-depreciable asset measured using the Revaluation model, and those arising from investment property measured using the Fair Value model. This revised SFAS also deleted the regulation regarding final taxes.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode Liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Income Tax (Continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense Net" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

x. Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan di Indonesia, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik penghasilan maupun beban tersebut digunakan dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

x. Final Tax

In accordance with Indonesian tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Pajak Final (Lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

y. Segmen Operasi

Perusahaan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan berdasarkan sifat usaha dan segmen geografis.

z. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

aa. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Final Tax (Continued)

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

y. Operating Segment

The Company identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into nature of business and geographical segments.

z. Impairment of Financial Assets

At the end of the reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

aa. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

ab. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan jumlah yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sebagai biaya perolehan dan digunakan dasar sebagai pengukuran selanjutnya.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak dicatat dalam Ekuitas sebagai akun Tambahan Modal Disetor. Tambahan Modal Disetor tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke Saldo Laba.

Selanjutnya Grup diperkenankan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan PSAK pada tanggal SKPP. Selisih atas pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal SKPP dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo Tambahan Modal Disetor.

Grup mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada periode SKPP disampaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ab. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group adopted SFAS No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP)) as deemed cost and to be used as a basis for the subsequent measurement.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.

Any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be recorded in equity as Additional Paid-in Capital (APIC). The APIC shall not be recycled to profit or loss or re-classed to retained earnings subsequently.

Subsequently, the Group is allowed to re-measure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value, based on the requirement in Indonesian Financial Accounting Standards as of the SKPP date (i.e. the initial measurement date). Any difference arising from the re-measurement amount and amount initially recognized shall be adjusted to APIC.

The Group recognizes the redemption money in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in the period when the SKPP is received.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

ac. Biaya Pinjaman

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ac. Borrowing Costs

The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 26 (2011 Revision), "Borrowing Costs".

The borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, development, or manufacture of assets that require considerable time to prepare for use as intended or sold are capitalized as part of the cost of the assets concerned.

All other borrowing costs are recognized as an expense in the period. Borrowing costs consist of interest expenses and other costs borne by the Company and Subsidiaries in connection with the borrowing of funds.

The capitalization of borrowing costs begins when the activity required to prepare the asset to be used for its intended purpose, and expenditures for its qualifying assets and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs shall be terminated upon completion of substantially all activities required to prepare the qualifying asset to be used in accordance with its intent.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's Consolidated Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the Consolidated Financial Statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment of Trade Receivables and Other Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, Laporan Keuangan Konsolidasian terus disusun atas basis Kelangsungan Usaha.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan tanah dan bangunan sebagai utang sewa pembiayaan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. Management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the Consolidated Financial Statements continue to be prepared on the Going Concern basis.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the asset ownership .

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, vehicle were classified as operating lease and land and building under lease as finance lease.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan Konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32 dan 33.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values may differ if the Group uses a different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities may affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 32 and 33.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The useful life of each item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluations and experience with similar assets.

Post- Employment and Pension Benefits

The determination of the Group's pension obligation and cost and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for pension employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Kas	363.743.941
Bank - Pihak Ketiga	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	3.551.769.209
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.691.521.368
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.393.378.721
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	617.933.017
PT Bank Bukopin Tbk	144.627.548
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	55.182.647
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	49.478.831
PT Bank Capital Indonesia Tbk	29.970.117
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.712.299
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18.575.068
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.099.816
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	865.000
T o t a l	8.597.113.641
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	1.165.414.948
PT Bank Pan Indonesia Tbk	248.725.700
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.861.766
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.894.409
PT Bank Capital Indonesia Tbk	29.223.036
PT Bank May Bank Tbk	785.784
T o t a l	1.527.905.643

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
Cash on Hand	86.758.801	
Cash in Banks - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	759.691.874	
PT Bank MNC Internasional Tbk	71.092.205	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.330.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	122.889.755	
PT Bank Bukopin Tbk	-	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.620.006	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	55.005.469	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	32.347.561	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.284.613	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.918.258	
PT Bank CIMB Niaga	19.013.816	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.609.000	
T o t a l	1.114.802.557	
United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	1.277.169.058	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	250.001.906	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.247.457	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.019.104	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	30.593.772	
PT Bank May Bank Tbk	2.460.400	
T o t a l	1.644.491.697	

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2017
Bank - Pihak Berelasi	
Rupiah	
PT Bank Victoria International Tbk	5.519.155.604
PT Bank Victoria Syariah	864.494.538
T o t a l	6.383.650.142
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Victoria International Tbk	4.064.400
Total Bank	16.512.733.826
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-
Deposito Berjangka - Pihak Berelasi	
PT Bank Victoria Syariah	23.950.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	15.037.062.930
Total Deposito Berjangka	38.987.062.930
Total Kas dan Setara Kas	55.863.540.697

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	2017
Rupiah	6,75% - 9,5%

5. DEPOSITO

Dimiliki oleh Perusahaan

Pada Desember 2016, Perusahaan menempatkan deposito sebesar Rp 5.000.000.000 pada PT Bank Victoria Syariah dengan tingkat suku bunga deposito berjangka sebesar 5% per tahun.

Deposito ini dijamin di bank yang sama untuk menjamin utang PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, per 31 Desember 2016.

Pada tanggal 5 Oktober 2017, deposito Perusahaan sudah tidak menjadi jaminan utang PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, dan telah dicairkan pada tanggal 24 Oktober 2017.

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 4,8% - 5% dan 5%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2016
Cash in Banks - Related Parties	
Rupiah	
PT Bank Victoria International Tbk	5.519.023.324
PT Bank Victoria Syariah	167.531.282
T o t a l	5.686.554.606
United States Dollar	
PT Bank Victoria International Tbk	-
Total Cash in Banks	8.445.848.860
Time Deposits - Third Party	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.000.000.000
Time Deposits - Related Parties	
PT Bank Victoria Syariah	4.002.076.503
PT Bank Victoria International Tbk	3.018.846.938
Total Time Deposits	12.020.923.441
Total Cash and Cash Equivalents	20.553.531.102

As of December 31, 2017 and 2016, no cash and cash equivalents were used as collateral or with restricted use.

The interest rate range on the above time deposits is as follows:

	2016
Rupiah	7% - 10,25%

5. TIME DEPOSIT

Owned by the Company

In December 2016, the Company placed a time deposit amounting to Rp 5,000,000,000 in PT Bank Victoria Syariah earning interest at 5% per year.

This time deposit was pledged in the same bank to guarantee the loan of PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, as of December 31, 2016.

As of October 5, 2017, the Company's time deposit was no longer pledged for the loan of PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, and was withdrawn on October 24, 2017.

The time deposit earned annual interest at 4,8% - 5% and 5% in 2017 and 2016, respectively.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. DEPOSITO (Lanjutan)

Dimiliki oleh PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak

PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, menempatkan deposito pada PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp 11.000.000.000 per 31 Desember 2016. Deposito berjangka waktu 1 bulan dalam mata uang rupiah dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah No. 332/MSY/KPO-BVIS/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016, deposito ini dijamin kepada PT Bank Victoria Syariah untuk menjamin utang PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, per 31 Desember 2016.

Pada tanggal 4 Oktober 2017, deposito ini sudah tidak dijamin lagi dan telah dicairkan pada tanggal 5 Oktober 2017.

5. TIME DEPOSIT (Continued)

Owned by PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary

PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, placed a time deposit amounting to Rp 11,000,000,000 in PT Bank Victoria Syariah as of December 31, 2016 for a one-month period in rupiah currency earning interest at 9.5% per year in 2017 and 2016.

Based on Musyarakah Financing Agreement No. 332/MSY/KPO-BVIS/XII/2016 dated December 14, 2016, this time deposit pledged to PT Bank Victoria Syariah to guarantee the debt of PT Artoda Karya Gemilang, a Subsidiary, as of December 31, 2016.

As of October 4, 2017, this time deposit was no longer pledged and was withdrawn on October 5, 2017.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Berdasarkan Pelanggan	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	310.136.939
Pihak Ketiga	
PT Trans Retail Indonesia	830.605.650
PT Nula Surya Ciptadana Tbk	553.920.000
PT Samantaka Batubara	479.435.995
PT Karyaputra Surya Gemilang	390.116.450
PT Neural Technologies Integrated Solutions	157.500.000
PT Ensburry Kalteng Mining	154.961.697
PT Cinemax Global Pasifik	151.088.869
PT Apac Inti Corpora	-
PT Dinamika Prima Sejahtera	-
PT Inti Sukses Garmino	-
PT Quant Capital Investama	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 150.000.000)	3.238.619.547
Total Pihak Ketiga	5.956.248.208
T o t a l	6.266.385.147
Berdasarkan Segmen Usaha	
Sewa Gedung dan Bangunan	2.178.618.422
Mal	1.427.290.256
Hotel	1.418.542.789
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan	644.135.950
Lain-lain	597.797.730
T o t a l	6.266.385.147

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
	98.385.375	By Customer
		Related Parties (Note 30)
		Third Parties
	-	<i>PT Trans Retail Indonesia</i>
536.610.000		<i>PT Nula Surya Ciptadana Tbk</i>
196.055.363		<i>PT Samantaka Batubara</i>
-		<i>PT Karyaputra Surya Gemilang</i>
-		<i>PT Neural Technologies Integrated Solutions</i>
-		<i>PT Ensburry Kalteng Mining</i>
-		<i>PT Cinemax Global Pasifik</i>
2.254.445.427		<i>PT Apac Inti Corpora</i>
355.622.608		<i>PT Dinamika Prima Sejahtera</i>
184.410.000		<i>PT Inti Sukses Garmino</i>
156.922.701		<i>PT Quant Capital Investama</i>
	2.699.894.328	<i>Others (Accounts with balances below Rp 150,000,000, each)</i>
		Total Third Parties
	6.383.960.427	T o t a l
	6.482.345.802	
		By Operating Segment
	3.584.278.004	<i>Office Space and Building Lease</i>
	-	<i>Mal</i>
	1.169.276.573	<i>Hotel</i>
	1.106.847.500	<i>Repairs and Maintenance</i>
	621.943.725	<i>O t h e r s</i>
	6.482.345.802	T o t a l

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

	2017
Berdasarkan Umur	
Belum Jatuh Tempo	4.545.651.929
Telah Jatuh Tempo:	
1 - 30 Hari	783.463.355
31 - 60 Hari	575.329.576
61 - 90 Hari	104.379.301
Lebih dari 90 Hari	257.560.986
T o t a l	6.266.385.147

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(Continued)**

	2016
By Age	
Not Yet Due	1.998.637.448
Past Due:	
1 - 30 Days	3.095.329.471
31 - 60 Days	686.086.557
61 - 90 Days	405.055.000
Over 90 Days	297.237.326
T o t a l	6.482.345.802

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the Group's management believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses on trade receivables is not considered necessary.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Uang Muka	
Konsultan	1.252.634.450
Kontraktor	485.768.930
Renovasi Bangunan	156.882.184
Aset Tetap	6.123.975
Lain-lain	299.432.884
T o t a l	2.200.842.423
Beban Dibayar di Muka	
Sewa	12.662.927.809
Asuransi	619.197.546
Lain-lain	170.173.839
T o t a l	13.452.299.194
T O T A L	15.653.141.617
Dikurangi: Bagian Tidak Lancar	
Sewa Tanah	(10.486.111.152)
Bagian Lancar	5.167.030.465

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2016
Advances	
Consultants	848.803.462
Contractor	-
Building Renovations	1.049.283.230
Property, Plant & Equipment	10.500.000.000
Others	434.716.887
T o t a l	12.832.803.579
Prepayments	
Rentals	6.749.791.640
Insurance	366.617.087
Others	117.172.100
T o t a l	7.233.580.827
T O T A L	20.066.384.406
Less: Non Current Portion	
Land Rentals	(5.479.444.480)
Current Portion	14.586.939.926

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(Lanjutan)**

Uang muka aset tetap merupakan uang muka pembelian tanah milik PT Sempulur Adi Mandiri dengan luas 20.308 m² yang terletak di Jalan Panglima Sudirman Tulungagung pada tahun 2016.

Pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan melaporkan PT Sempulur Adi Mandiri di Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur terkait uang muka pembelian tanah sebesar Rp 10.500.000.000 di Jl. Panglima Sudirman Tulungagung.

Perusahaan dan PT Sempulur Adi Mandiri sepakat untuk melakukan perdamaian dan mengembalikan uang muka pembelian tanah yang disepakati sebesar Rp 9.250.000.000. Pada tanggal 27 November 2017 telah diterima sebagian uang pengembalian tersebut sebesar Rp 8.000.000.000.

Perusahaan mencatat kerugian atas pengembalian uang muka pembelian tanah sebesar Rp 1.250.000.000 dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Sewa merupakan sewa atas tanah yang terdiri dari:

1. Tanah PT Grha Swahita, Entitas Anak, merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sertifikat HGB No. 47 yang terletak di Kel. Seminyak Kec. Kuta Kab. Badung Propinsi Bali seluas 3.065 m², terdaftar atas nama PT Grha Swahita, HGB diterbitkan berdasarkan Akta Pemberian HGB diatas Hak Milik No. 27 tanggal 7 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris I Putu Ngurah Aryana, SH, untuk jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 3 Juli 2017, PT Grha Swahita, Entitas Anak, telah melakukan perpanjangan hak sewa atas hak tanah untuk jangka waktu 15 tahun sampai dengan tanggal 15 Juli 2053.

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS (Continued)

Advance for property, plant and equipment represents an advance for a purchase of 20,308 m² land owned by PT Sempulur Adi Mandiri located on Jalan Panglima Sudirman Tulungagung in 2016.

On March 13, 2017, the Company reported PT Sempulur Adi Mandiri to the East Java Police Department related to an advance for a land purchase amounting to Rp 10,500,000,000 on Jl. Panglima Sudirman Tulungagung.

The Company and PT Sempulur Adi Mandiri agreed to make a reconciliation and return the advance for the land purchase amounting to Rp 9,250,000,000. On November 27, 2017 part of the refund amounting to Rp 8,000,000,000 was received.

The Company recorded a loss on the refund of advance for purchase of land amounting to Rp 1,250,000,000 in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Rental is a lease of land consisting of:

1. *The Land of PT Grha Swahita, a Subsidiary, is HGB with certificate No. 47 located at Seminyak Village Kuta Subdistrict Badung District Bali Province with an area of 3,065 m², registered under the name of PT Grha Swahita, HGB is issued based on the Deed of Granting of HGB above the right No. 27 dated May 7, 2009 of I Putu Ngurah Ray Aryana, SH, Notary for a 30-years period. On July 3, 2017, PT Grha Swahita, a Subsidiary, has extended the lease rights on the landrights for a 15-years period up to July 15, 2053.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(Lanjutan)**

2. Tanah PT Cangu Suite Condotel, Entitas Anak merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sertifikat HGB No. 324, 325 dan 326 yang terletak di Desa Tibubeneng Kec. Kuta Utara Kab. Badung Propinsi Bali dengan total seluas 4.460 m², terdaftar atas nama PT Cangu Suite Condotel. HGB diterbitkan berdasarkan Akta Pemberian HGB diatas Hak Milik No. 77, 78 dan 79 tanggal 25 Juli 2011 yang dibuat oleh Notaris BF Harry Prastawa, SH, untuk jangka waktu 30 tahun.

	2017
Hak atas Tanah	12.550.000.000
Akumulasi Amortisasi	(1.820.555.515)
Jumlah	10.729.444.485
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(243.333.333)
Bagian Jangka Panjang	10.486.111.152

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS (Continued)

2. The Land of PT Cangu Suite Condotel, a Subsidiary, is HGB with certificate No. 324, 325 and 326 located at Tibubeneng Village North Kuta Subdistrict Badung District Bali Province with an area of 4,460 m², registered under the name of PT Cangu Suite Condotel. HGB is issued based on the Deed of Granting of HGB above the right Nos. 77, 78 and 79 dated July 25, 2011 of BF Harry Prastawa, SH, for a 30-years period.

	2016	
	7.300.000.000	Landrights
	(1.577.222.187)	Accumulated Amortization
Total	5.722.777.813	
Less: Current Portion	(243.333.333)	
Non Current Portion	5.479.444.480	

8. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Tanah Maja - Tangerang	603.002.305.189
Tanah Cicadas - Gunung Putri, Bogor	77.207.000.000
Tanah Tegal	10.651.000.000
Tanah Bandung	2.244.000.000
Total	693.104.305.189

8. LAND FOR DEVELOPMENT

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
	585.587.362.738	Land in Maja - Tangerang
	77.207.000.000	Land in Cicadas - Gunung Putri, Bogor
	10.651.000.000	Land in Tegal
	2.244.000.000	Land in Bandung
Total	675.689.362.738	

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian yang dilakukan oleh KJPP Maulana, Andesta & Rekan, harga pasar tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

Tanah Cicadas - Gunung Putri, Bogor

- No. 114-A/LP/VI/2012 tanggal 30 September 2012, harga pasar tanah milik PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, per tanggal 31 Mei 2012 adalah sebesar Rp 87.799.000.000.
- No. 144/LP/III/10 tanggal 10 Maret 2010, harga pasar tanah milik PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, per tanggal 1 Maret 2010 adalah sebesar Rp 77.207.000.000. Atas penurunan nilai tersebut, Entitas Anak dalam tahun 2009 mengalami kerugian sebesar Rp 18.178.600.000.

Perhitungan nilai wajar tersebut mempertimbangkan kondisi pasar pada saat penilaian dilakukan.

Tanah Maja - Tangerang

No. 208/LP/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015, harga pasar tanah kavling di Maja, Tangerang per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 576.798.000.000.

Pada tahun 2017, terdapat biaya pengurusan tanah dan bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan masing-masing sebesar Rp 15.286.446.000 dan Rp 2.128.496.451.

Pada tahun 2016, terdapat biaya pengurusan tanah dan bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan masing-masing sebesar Rp 8.724.000.000 dan Rp 65.362.738.

8. LAND FOR DEVELOPMENT (Continued)

Based on the Appraisal Reports of KJPP Maulana, Andesta & Rekan, the market value for land for development are as follows:

Land in Cicadas - Gunung Putri, Bogor

- No. 114-A/LP/VI/2012 dated September 30, 2012, the market value of land owned by PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, as of May 31, 2012 amounted to Rp 87,799,000,000.
- No. 144/LP/III/10 dated March 10, 2010, the market value of land owned by PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, as of March 1, 2010 amounted to Rp 77,207,000,000. Due to the decrease, the Subsidiary incurred a loss in 2009 amounting to Rp 18,178,600,000.

The calculation of fair value considers the market conditions at the time of the assessment.

Tanah Maja - Tangerang

No. 208/LP/VI/2015 dated June 18, 2015, the market value of land in Maja, Tangerang as of December 31, 2015 amounted to Rp 576,798,000,000.

In 2017, the handling charge of land and loan interest to be capitalized to the land for development amounted Rp 15,286,446,000 and Rp 2,128,496,451, respectively.

In 2016, the handling charge of land and loan interest to be capitalized to the land for development amounted Rp 8,724,000,000 and Rp 65,362,738, respectively.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (Lanjutan)

Tanah Bandung

No. 292/LP/IX/2015 tanggal 23 September 2015, harga pasar tanah kavling di Bandung per 10 September 2015 adalah sebesar Rp 2.516.000.000.

Tanah Tegal

No. 166/LP/II/2015 tanggal 24 Februari 2015, harga pasar tanah di Tegal per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 10.651.000.000.

8. LAND FOR DEVELOPMENT (Continued)

Land in Bandung

No. 292/LP/IX/2015 dated September 23, 2015, the market value of land in Bandung as of September 10, 2015 amounted to Rp 2,516,000,000.

Land in Tegal

No. 166/LP/II/2015 dated February 24, 2015, the market value of land in Tegal as of December 31, 2014 amounted to Rp 10,651,000,000.

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Efek yang Diperdagangkan di Bursa	
Saham PT Bank Victoria International Tbk	18.452.250.000
Obligasi Subordinasi PT Bank Victoria International Tbk - III	-
Sub Total	18.452.250.000
Efek yang Tidak Diperdagangkan di Bursa	
PT Satria Balitama	21.418.069.432
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	109.476.000
Sub Total	21.527.545.432
T o t a l	39.979.795.432
Bagian Jangka Pendek	(18.452.250.000)
Bagian Jangka Panjang	21.527.545.432

Dimiliki oleh Perusahaan

- Obligasi Subordinasi PT Bank Victoria International Tbk - III

Pada tgl 14 Juli 2017 dan tgl 24 Juli 2017, Perusahaan telah menjual seluruh obligasi subordinasi PT Bank Victoria International Tbk - III tahun 2013 senilai Rp 5.000.000.000 dengan nilai 99,95%. Rugi atas penjualan obligasi tersebut adalah Rp 2.500.000 dan dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Investasi pada obligasi subordinasi PT Bank Victoria International Tbk - III tahun 2013 dengan tingkat suku bunga 10,5% per tahun.

9. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
		Securities Traded on Stock Exchange
	8.366.062.500	Share of PT Bank Victoria International Tbk Subordinated Bond PT Bank Victoria International Tbk
	5.000.000.000	
	13.366.062.500	Sub Total
		Securities Not Traded on Stock Exchange
	21.418.069.432	PT Satria Balitama
	109.476.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	21.527.545.432	Sub Total
	34.893.607.932	T o t a l
	(13.366.062.500)	Short-term Portion
	21.527.545.432	Long-term Portion

Owned by the Company

- Subordinated Bond of PT Bank Victoria International Tbk - III

On July 14, 2017 and July 24, 2017, the Company sold all Investment in subordinated bond of PT Bank Victoria International Tbk - III 2013 amounting to Rp 5,000,000,000 with a value of 99.95%. Loss on the sale of bond amounted to Rp 2,500,000 recorded in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Investment in subordinated bond of PT Bank Victoria International Tbk - III 2013 earned annual interest at 10.5%.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(Lanjutan)**

Dimiliki oleh Perusahaan (Lanjutan)

- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada bulan Mei 1992 Perusahaan membeli saham Seri A PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebanyak 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Kemudian pada bulan Agustus 1994 Perusahaan memperoleh deviden saham Seri A sebanyak 6.508 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham.

Investasi pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dicatat sebesar harga perolehan karena sahamnya tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

**Dimiliki oleh PT Tri Daya Investindo (Tridaya),
Entitas Anak**

- PT Bank Victoria International Tbk

Investasi pada saham PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 78.187.500 saham atau sebesar Rp 10.506.800.159 dengan harga pasar masing-masing Rp 236 dan Rp 107 per saham per 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen mengklasifikasikan investasi surat berharga sebagai efek tersedia untuk dijual.

Keuntungan Entitas Anak yang belum direalisasi atas kenaikan harga pasar saham adalah masing-masing sebesar Rp 10.086.187.500 dan Rp 156.735.000 pada tahun 2017 dan 2016.

- PT Satria Balitama

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 14 April 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH, Tridaya, Entitas Anak, membeli saham PT Satria Balitama sebanyak 12.093 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 9,69%.

**9. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(Continued)**

Owned by the Company (Continued)

- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

In May 1992, the Company purchased PT Bank Muamalat Indonesia Tbk's 100,000 Series A shares with a par value of Rp 1,000 per share. Then in August 1994, the Company received a dividend on 6,508 Series A shares with a par value of Rp 1,000 per share.

Investment in PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is stated at cost because the shares are not traded on the Indonesia Stock Exchange.

**Owned by PT Tri Daya Investindo (Tridaya), a
Subsidiary**

- PT Bank Victoria International Tbk

Investments in shares of PT Bank Victoria International Tbk totaling 78,187,500 shares or equivalent Rp 10,506,800,159 were with a market price of Rp 236 and Rp 107 per share as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Management classified its investment in securities as available-for-sale securities.

The Subsidiary's unrealized gain after the increase in the stock market price amounted to Rp 10,086,187,500 and Rp 156,735,000 in 2017 and 2016, respectively.

- PT Satria Balitama

Based on Notarial Deed No. 33 dated April 14, 2010 of Esther Mercia Sulaiman, SH, Tridaya, a Subsidiary, purchased 12,093 shares of PT Satria Balitama with ownership interest of 9.69%.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

The details as of December 31, are as follows:

2017							
Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						At Cost	
Tanah	278.480.813.927	33.256.776.750	-	-	15.345.371.990	327.082.962.667	Land
Bangunan	89.473.269.677	21.830.406.120	-	-	318.076.310.167	429.379.985.964	Buildings
Mesin	9.010.796.421	1.017.491.403	-	-	8.245.160.000	18.273.447.824	Machineries
Aset dalam Penyelesaian	318.129.121.314	23.537.720.843	-	-	(341.666.842.157)	-	Assets in Progress
T o t a l	695.094.001.339	79.642.395.116	-	-	-	774.736.396.455	T o t a l
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	32.774.058.018	11.922.783.676	-	-	-	44.696.841.694	Buildings
Mesin	3.206.291.353	1.707.820.368	-	-	-	4.914.111.721	Machineries
T o t a l	35.980.349.371	13.630.604.044	-	-	-	49.610.953.415	T o t a l
Total Tercatat	659.113.651.968					725.125.443.040	Net Value

2016							
Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						At Cost	
Tanah	205.410.569.041	8.635.000.000	70.164.000.000	5.728.755.114 ²⁾	-	278.480.813.927	Land
Bangunan	70.452.536.777	19.020.732.900	-	-	-	89.473.269.677	Buildings
Mesin	8.837.924.421	172.872.000	-	-	-	9.010.796.421	Machineries
Aset dalam Penyelesaian	-	41.397.403.358	276.665.785.789	-	65.932.167 ¹⁾	318.129.121.314	Assets in Progress
T o t a l	284.701.030.239	69.226.008.258	346.829.785.789	5.728.755.114	65.932.167	695.094.001.339	T o t a l
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	29.715.407.901	3.058.650.117	-	-	-	32.774.058.018	Buildings
Mesin	2.117.957.826	1.088.333.527	-	-	-	3.206.291.353	Machineries
T o t a l	31.833.365.727	4.146.983.644	-	-	-	35.980.349.371	T o t a l
Total Tercatat	252.867.664.512					659.113.651.968	Net Value

- ¹⁾ Reklasifikasi dari aset pemilikan langsung ke properti investasi dalam penyelesaian (bangunan sebesar Rp 117.165.500 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 51.233.333) pada tahun 2016.
- ²⁾ Sebagian tanah yang berlokasi di Jalan Husein Sastranegara terkena program pembangunan jalan tol Pemerintah seluas total 3.387 m² dan mendapat ganti kerugian dari Pemerintah sebesar Rp 22.222.123.000.

Beban penyusutan atas properti investasi sebesar Rp 13.630.604.044 dan Rp 4.146.983.644 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dibebankan pada beban langsung (Catatan 26).

- ¹⁾ Reclassification from assets from direct acquisitions to investment property in progress (building amounting to Rp 117,165,500 and accumulated depreciation amounting to Rp 51,233,333) in 2016.
- ²⁾ Part of land on Jalan Husein Sastranegara was subjected to a Government highway construction program covering a total of 3,387 m² and received a compensation from the Government amounting to Rp 22,222,123,000.

Depreciation expenses on investment properties amounting to Rp 13,630,604,044 and Rp 4,146,983,644 in 2017 and 2016, respectively, were charged to direct expenses (Note 26).

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

PT BIP Sentosa

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 176/2013 tanggal 15 November 2013 yang dibuat dihadapan HJ. Suzie Fauziah Hanum Tadjoedin. SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT BIP Sentosa, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 1.211 m² serta bangunan di atasnya berupa apartemen yang dikenal dengan nama Apartemen Sinabung yang berlokasi di Jalan Martimbang Raya (d/h Sinabung II) No. 9 RT. 004 RW. 005, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1639/Gunung, berjangka waktu 30 tahun yang jatuh tempo 17 Oktober 2043.

Properti investasi berupa tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT BIP Sentosa, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 17).

PT Tri Daya Investindo

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 642/2017 tanggal 22 Desember 2017, PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, membeli sebidang tanah seluas 941 m² milik PT GMT Investama Mandiri yang berada di lokasi Jalan Simprug Golf XII Blok A/1 Persil No. 12, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dengan sertifikat HGB No. 1663/Grogol Selatan.

Pada tanggal 14 Desember 2016, berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli, PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, membeli 6 (enam) tanah dan bangunan.

Properti investasi berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Tomang Raya dan tanah yang terletak di Jalan Husein Sastranegara digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan, dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk per tanggal 15 Desember 2016 (Catatan 17).

10. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

PT BIP Sentosa

Based on Sale and Purchase Deed No. 176/2013 dated November 15, 2013 of HJ. Suzie Fauziah Hanum Tadjoedin, SH, public notary for land deeds in Jakarta, PT BIP Sentosa, a Subsidiary, acquired 1,211 m² land including the apartment building thereon known as Sinabung Apartment at Jalan Martimbang Raya (formerly Sinabung II) No. 9 RT. 004 RW. 005, Kebayoran Baru, South Jakarta with Building Use Rights No. 1639/Gunung, for a period of 30 years that will expire on October 17, 2043.

Investment properties of land and buildings owned by the Subsidiary, PT BIP Sentosa, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank Victoria International Tbk as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 17).

PT Tri Daya Investindo

Based on Sale and Purchase Deed No. 642/2017 dated December 22, 2017, PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, purchased 941 m² land owned by PT GMT Investama Mandiri located at Jalan Simprug Golf XII Blok A/1 Persil No. 12, Kebayoran Lama, South Jakarta with Building Use Rights No. 1663/South Grogol.

As of December 14, 2016, based on the binding sale and purchase agreements, PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, purchased 6 (six) plots of land and buildings.

Investment property in the form of land and building located on Jalan Tomang Raya and land located on Jalan Husein Sastranegara were used as collateral for a loan received by the Company, from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk as of December 15, 2016 (Note 17).

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang

Properti investasi berupa tanah, bangunan dan mesin genset digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank MNC International Tbk (Catatan 17).

Dalam penambahan bangunan dalam penyelesaian termasuk didalamnya kapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp 13.889.003.627 dan Rp 37.713.021.153 pada tahun 2017 dan 2016.

PT Studio One

Properti investasi milik PT Studio One, Entitas Anak, berupa tanah yang berlokasi di Jl. Tomang Raya No. 33 Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat dengan luas tanah sebesar 1.027 m² dengan Sertifikat HGB No. 349/Tomang dengan nilai perolehan sebesar Rp 12.278.906.750.

Properti investasi milik PT Studio One, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan paripasu atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh PT Grha Swahita dan PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, dari PT Bank Victoria International Tbk per tanggal 31 Desember 2017.

PT Asri Kencana Gemilang

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 1404/Setiabudi/1997 tanggal 30 Desember 1997 yang dibuat dihadapan H. Djohan Djauhari. SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 4.290 m² serta bangunan di atasnya berupa gedung perkantoran Graha BIP yang berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta dari PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selaku kuasa dari PT Kanindo Nugratama (debitur Bapindo) berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 82 tanggal 6 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono. SH, notaris di Jakarta. dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No. 138.

10. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang

Investment property of land, building and generator engine was used as collateral for credit facilities from PT Bank MNC International Tbk (Notes 17).

Additional building in progress included a borrowing cost capitalization amounting to Rp 13,889,003,627 and Rp 37,713,021,153 in 2017 and 2016, respectively.

PT Studio One

Investment property owned by PT Studio One, a Subsidiary, is a plot of land located at Jl. Tomang Raya No. 33 Tomang Village, Grogol Petamburan Subdistrict, West Jakarta with a land area of 1,027 m² with HGB Certificate No. 349/Tomang with an acquisition cost Rp 12,278,906,750.

Investment property owned by PT Studio One, a Subsidiary, was used as paripasu collateral for a loan received by PT Grha Swahita and PT Tri Daya Investindo, Subsidiaries, from PT Bank Victoria International Tbk as of December 31, 2017.

PT Asri Kencana Gemilang

Based on Sale and Purchase Deed No. 1404/Setiabudi/1997 dated December 30, 1997, of H. Djohan Djauhari SH, public notary for land deeds in Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, acquired 4,290 m² land including the building thereon of Graha BIP on Jalan Gatot Subroto, Jakarta from PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) as a representative of PT Kanindo Nugratama (Bapindo's debtor) based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 82 dated March 6, 1996 of Drs. Trisasono. SH, notary in Jakarta, with Building Use Right (HGB) No. 138.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

PT Asri Kencana Gemilang (Lanjutan)

Properti investasi gedung perkantoran Graha BIP, gedung The Victoria di Tomang dan Apartemen Sinabung telah diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 11).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menimbulkan indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

10. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

PT Asri Kencana Gemilang (Continued)

Investment properties of Graha BIP office building, The Victoria building at Tomang and Sinabung Apartment were insured together with property and equipment (Note 11).

The Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the carrying amount of investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property is not considered necessary.

11. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows:

	2017					
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	32.878.489.307	-	-	-	-	Land
Bangunan	148.840.430.791	1.402.683.803	-	-	-	Buildings
Mesin dan Peralatan	3.453.174.176	-	-	-	-	Machineries and Equipment
Perabotan dan Peralatan	4.384.615.380	263.277.423	-	-	-	Furniture and Fixtures
Kendaraan	896.151.455	-	-	-	-	Vehicles
Peralatan Hotel	17.797.620.812	34.799.950	-	-	-	Hotel Equipment
Peralatan Food Court	-	164.840.500	-	-	-	Food Court Equipment
Total Pemilikan Langsung	208.250.481.921	1.865.601.676	-	-	-	Total At Cost
Aset Sewa Pembiayaan						Asset under Finance Lease
Kendaraan	422.500.000	-	-	-	-	Vehicles
Total Aset Sewa Pembiayaan	422.500.000	-	-	-	-	Total Asset under Finance Lease
T o t a l	208.672.981.921	1.865.601.676	-	-	-	T o t a l

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2017					
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan	22.723.290.794	6.031.983.754	-	-	-	28.755.274.548 <i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	1.704.512.906	406.490.048	-	-	-	2.111.002.954 <i>Machineries and Equipment</i>
Perabotan dan Peralatan	3.431.598.233	599.468.917	-	-	-	4.031.067.150 <i>Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	502.808.564	136.255.001	-	-	-	639.063.565 <i>Vehicles</i>
Peralatan Hotel	15.990.468.252	1.717.704.055	-	-	-	17.708.172.307 <i>Hotel Equipment</i>
Peralatan Food Court	-	6.775.739	-	-	-	6.775.739 <i>Food Court Equipment</i>
Total Pemilikan Langsung	44.352.678.749	8.898.677.514	-	-	-	53.251.356.263 <i>Total At Cost</i>
Aset Sewa Pembiayaan						Asset under Finance Lease
Kendaraan	140.833.334	84.500.009	-	-	-	225.333.343 <i>Vehicles</i>
Total Aset Sewa Pembiayaan	140.833.334	84.500.009	-	-	-	225.333.343 <i>Total Asset under Finance Lease</i>
T o t a l	44.493.512.083	8.983.177.523	-	-	-	53.476.689.606 <i>T o t a l</i>
Jumlah Tercatat	164.179.469.838					157.061.893.991 <i>Net Value</i>

	2016					
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	32.878.489.307	-	-	-	-	32.878.489.307 <i>Land</i>
Bangunan	148.006.621.578	564.719.063	459.009.500	343.009.500 ¹⁾	153.090.150 ²⁾	148.840.430.791 <i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	3.453.174.176	-	-	-	-	3.453.174.176 <i>Machineries and Equipment</i>
Perabotan dan Peralatan	3.656.199.212	142.516.873	585.899.295	-	-	4.384.615.380 <i>Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	351.201.455	13.350.000	531.600.000	-	-	896.151.455 <i>Vehicles</i>
Peralatan Hotel	18.020.235.171	47.641.291	-	-	(270.255.650) ²⁾	17.797.620.812 <i>Hotel Equipment</i>
Total Pemilikan Langsung	206.365.920.899	768.227.227	1.576.508.795	343.009.500	(117.165.500)	208.250.481.921 <i>Total At Cost</i>
Aset Sewa Pembiayaan						Asset under Finance Lease
Kendaraan	422.500.000	-	-	-	-	422.500.000 <i>Vehicles</i>
Total Aset Sewa Pembiayaan	422.500.000	-	-	-	-	422.500.000 <i>Total Asset under Finance Lease</i>
T o t a l	206.788.420.899	768.227.227	1.576.508.795	343.009.500	(117.165.500)	208.672.981.921 <i>T o t a l</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2 0 1 6					
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan	16.713.255.455	6.001.790.526	203.618.132	161.843.534 ¹⁾	(33.529.785) ²⁾	22.723.290.794
Mesin dan Peralatan	1.282.540.706	421.972.200	-	-	-	1.704.512.906
Perabotan dan Peralatan	2.329.747.620	639.955.760	461.894.853	-	-	3.431.598.233
Kendaraan	134.681.702	106.064.362	262.062.500	-	-	502.808.564
Peralatan Hotel	11.520.648.025	4.487.523.775	-	-	(17.703.548) ²⁾	15.990.468.252
Total Pemilikan Langsung	31.980.873.508	11.657.306.623	927.575.485	161.843.534	(51.233.333)	44.352.678.749
Aset Sewa Pembiayaan						Asset under Finance Lease
Kendaraan	56.333.334	84.500.000	-	-	-	140.833.334
Total Aset Sewa Pembiayaan	56.333.334	84.500.000	-	-	-	140.833.334
T o t a l	32.037.206.842	11.741.806.623	927.575.485	161.843.534	(51.233.333)	44.493.512.083
Jumlah Tercatat	174.751.214.057					164.179.469.838

- ¹⁾ Penghapusan aset tetap milik Entitas Anak dengan biaya perolehan sebesar Rp 343.009.500 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 133.259.404 pada tahun 2016.
- ²⁾ Termasuk reklasifikasi dari aset pemilikan langsung ke properti investasi dalam penyelesaian (bangunan sebesar Rp 117.165.500 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 51.233.333) pada tahun 2016.

- ¹⁾ Write-off of property and equipment owned by a Subsidiary with an acquisition cost of Rp 343,009,500 and accumulated depreciation of Rp 133,259,404 in 2016.
- ²⁾ Including reclassification from assets from direct acquisitions to investment property in progress (building of Rp 117,165,500 and accumulated depreciation of Rp 51,233,333) in 2016.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is as follows:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
Beban Langsung (Catatan 26)	3.401.168.959	3.355.229.142	Direct Expenses (Note 26)
Beban Usaha (Catatan 27)	5.582.008.564	8.386.577.481	Operating Expenses (Note 27)
T o t a l	8.983.177.523	11.741.806.623	T o t a l

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

PT Asri Kencana Gemilang

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 1404/Setiabudi/1997 tanggal 30 Desember 1997 yang dibuat dihadapan H. Djohan Djauhari. SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 4.290 m² serta bangunan diatasnya berupa gedung perkantoran Graha BIP yang berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta dari PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selaku kuasa dari PT Kanindo Nugratama (debitur Bapindo) berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 82 tanggal 6 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono. SH, notaris di Jakarta, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No. 138, berjangka waktu 20 tahun yang jatuh tempo tahun 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2029.

Berdasarkan Laporan Penilaian KJPP Maulana, Andesta dan Rekan No. 305/LP/X/2016 tanggal 13 Oktober 2016, harga pasar tanah dan bangunan serta mesin-mesin milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, per tanggal 26 Agustus 2016 adalah sebesar Rp 483.810.000.000.

PT Studio One

Aset tetap berupa tanah dan bangunan terletak di Jalan Talang Betutu, Jakarta Pusat milik PT Studio One, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Victoria International Tbk per 31 Desember 2017.

PT Grha Swahita

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 46 tanggal 30 Agustus 2017 yang dibuat oleh Notaris H. Rakhmat Syamsul Rizal SH, MH., PT Grha Swahita, Entitas Anak, telah menjaminkan aset berupa tanah dan bangunan Hotel U-Paasha yang terletak di Jl. Laksmana No. 77, Seminyak, Bali kepada PT Bank Bukopin Tbk per 31 Desember 2017.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

PT Asri Kencana Gemilang

Based on Sale and Purchase Deed No. 1404/Setiabudi/1997 dated December 30, 1997, of H. Djohan Djauhari SH, public notary for land deeds in Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, acquired 4,290 m² land including Graha BIP building thereon on Jalan Gatot Subroto, Jakarta from PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) as a representative of PT Kanindo Nugratama (Bapindo's debtor) based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 82 dated March 6, 1996 of Drs. Trisasono. SH, public notary in Jakarta, with Building Use Right (HGB) No. 138 for a period of 20 years up to 2009 extended up to 2029.

Based on Appraisal Report of KJPP Maulana, Andesta dan Rekan No. 305/LP/X/2016 dated October 13, 2016, the market price of land and building, and machinerries of PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, as of August 26, 2016 amounted to Rp 483,810,000,000.

PT Studio One

Property of land and building in Jalan Talan Betutu, Central Jakarta, belonging to PT Studio One, Subsidiary, was used as collateral to PT Bank Victoria International Tbk as of December 31, 2017.

PT Grha Swahita

Based on Credit Agreement with Collateral No. 46 dated August 30, 2017 of Public Notary H. Rakhmat Syamsul Rizal SH, MH., PT Grha Swahita, a Subsidiary, has pledged the asset of land and building of U-Paasha Hotel at Jl. Laksmana No. 77, Seminyak, Bali to PT Bank Bukopin Tbk as of December 31, 2017.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian harga pasar aset tetap dan properti investasi yang dimiliki oleh BIP Grup adalah sebagai berikut:

	Jenis Aset/ Asset Type	Penilai/ Valuer	Lokasi/ Location	No. Laporan/ Report No.	Tanggal/ Date	Harga Pasar/ Market Value
a. Perusahaan/The Company						
PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Raya Narogong KM 21 Cilengsi, Bogor	065/LP/IV/2013	25 April 2013/ April 25, 2013	8.509.000.000
b. Entitas Anak, Kepemilikan Langsung/ Subsidiaries, Direct Acquisition						
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Sapto, Kasmodiard & Rekan	Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 3 Bandung	01.020/SH/P/KJPP- SKR/S/INT/XII/2016	14 Desember 2016/ December 14, 2016	5.766.050.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Sapto, Kasmodiard & Rekan	Jl. Ahmad Yani No. 63 Bekasi	01.019/SH/P/KJPP- SKR/S/INT/XII/2016	9 Desember 2016/ December 9, 2016	2.787.200.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Sapto, Kasmodiard & Rekan	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 26 Cirebon	01.016/SH/P/KJPP- SKR/S/INT/XII/2016	16 Desember 2016/ December 16, 2016	2.196.600.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Sapto, Kasmodiard & Rekan	Jl. By Pass Ngurah Rai Bali	01.016/SH/P/KJPP- SKR/S/INT/XII/2016	16 Desember 2016/ December 16, 2016	7.363.600.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Sapto, Kasmodiard & Rekan	Jl. Bogor Km. 17 Jakarta	01.015/SH/P/KJPP- SKR/S/INT/XII/2016	13 Desember 2016/ December 13, 2016	1.540.000.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Sapto, Kasmodiard & Rekan	Jl. Yos Sudarso Tegal, Jawa Tengah	01.018/SH/P/KJPP- SKR/S/INT/XII/2016	16 Desember 2016/ December 16, 2016	2.160.000.000
PT Asri Kencana Gemilang	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta	305/LP/X/2016	26 Agustus 2016/ August 26, 2016	483.810.000.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Muhammad Taufik	Jl. Husein Sastranegara, Tangerang	057-1/PNL/BVS- TDI/MT/IV/2016	18 April 2016/ April 18, 2016	89.896.600.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Tomang Raya, Jakarta	373/LP/XI/2016	18 November 2016/ November 18, 2016	92.444.000.000
PT BIP Sentosa	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Muhammad Taufik	Jl. Martimbang Raya, Jakarta	033-01/PNL/BVI- BIPS/MT/III/16	23 Februari 2016/ February 23, 2016	51.871.700.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Patal Senayang Simprung, Jakarta	115/LP/XI/2017	20 November 2017/ November 20, 2017	36.416.700.000
c. Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Tri Daya Investindo/ Indirect Acquisition through PT Tri Daya Investindo						
PT Grha Swahita	Tanah dan Bangunan Hotel/ Land and Hotel Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Laksamana No. 77, Badung, Bali	175/LP/IV/2015	29 Juni 2016/ June 29, 2016	188.171.000.000
PT Studio One	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Talang Betutu No. 15, Jakarta	164/LP/IV/2015	27 April 2015/ April 27, 2015	30.538.000.000
PT Artoda Karya Gemilang	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Wolter Monginsidi Manado, Sulawesi Utara	218/LP/V/2016	11 Mei 2016/ May 11, 2016	311.010.840.000

Aset tetap dan properti investasi (Catatan 10) Entitas Anak telah diasuransikan atas risiko bencana alam, teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp 558.205.749.449 dan Rp 534.017.149.449 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Based on the following Appraisal Reports, the market values of property and equipment and investment properties owned by BIP Group are as follows:

Property and equipment and investment properties (Note 10) of the Subsidiaries were covered with insurance from the risks of natural disasters, terrorism and sabotage with total insurance coverage of Rp 558,205,749,449 and Rp 534,017,149,449 as of Desember 31, 2017 and 2016, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan pada setiap akhir periode.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

12. GOODWILL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
PT Grha Swahita	22.254.095.400
PT Sunset Studio One	6.000.000
PT Artoda Karya Gemilang	-
T o t a l	22.260.095.400
Penurunan Nilai	(6.000.000)
Total - Bersih	22.254.095.400

PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, melakukan penurunan nilai goodwill sebesar Rp 1.083.346.388 per 31 Desember 2016.

PT Studio One, Entitas Anak, melakukan penurunan nilai goodwill sebesar Rp 6.000.000 per 31 Desember 2017.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Jangka Pendek	
Bagi Hasil	983.522.004
PT Saga Indocama	293.885.696
PT Dharmamas Bali Putera	116.699.491
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	135.082.830
T O T A L	1.529.190.021

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Management has reviewed the estimated asset useful lives and depreciation method at each period-end.

The Group's management believes that there was no condition or event that indicates impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses on property and equipment is not considered necessary.

12. GOODWILL

The details as of December 31, are as follows:

2016	
22.254.095.400	PT Grha Swahita
-	PT Sunset Studio One
1.083.346.388	PT Artoda Karya Gemilang
23.337.441.788	T o t a l
(1.083.346.388)	Impairment
22.254.095.400	Total - Net

PT Tri Daya Investindo, Subsidiary, made an impairment of goodwill amounting to Rp 1,083,346,388 as of December 31, 2016.

PT Studio One, Subsidiary, made an impairment of goodwill amounting to Rp 6,000,000 as of December 31, 2017.

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

2016	
1.085.011.789	Short-term
293.885.696	<i>Profit Sharing</i>
116.699.491	<i>PT Saga Indocama</i>
	<i>PT Dharmamas Bali Putera</i>
	<i>Others (Accounts with balances below</i>
142.647.933	<i>Rp 100,000,000, each)</i>
1.638.244.909	T O T A L

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Konsultan	6.830.167.618
Bunga atas Pinjaman	4.230.589.329
Listrik, Air, Gas dan Bahan Bakar	1.302.948.155
Cadangan Perabotan, Perlengkapan dan Peralatan	640.653.566
Jasa Manajemen (Catatan 35)	103.609.812
Lain-lain	2.449.668.675
T o t a l	15.557.637.155

14. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
474.449.467		Consultants
2.036.931.201		Loan Interest
461.449.208		Electricity, Water, Gas dan Fuel
1.864.220.857		Provision for Furniture, Fixtures and Equipment
169.708.942		Management Fees (Note 35)
3.085.571.139		O t h e r s
8.092.330.814		T o t a l

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	68.807.120
Pajak Penghasilan Pasal 23	-
Sub Jumlah	68.807.120
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	1.009.383.253
Klaim Pengembalian Pajak	
Pertambahan Nilai Tahun 2016	25.316.965.806
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	160.000.000
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) atas Pendapatan yang Dikenakan	
Pajak Penghasilan Final	4.049.521.973
Pajak Penghasilan Pasal 21	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	813.988
Sub Jumlah	30.536.685.020
J u m l a h	30.605.492.140

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
19.858.120		The Company
90.000.000		Value Added Tax
109.858.120		Income Tax Article 23
Sub Total		
25.692.223.728		Subsidiaries
-		Value Added Tax
-		Claim of Tax Refund of Value
-		Added Tax Year 2016
-		Income Tax Article 4 (2)
1.227.695.240		Income Tax Article 4 (2) on Revenue
118.127		Subject to Final Income Tax
-		Income Tax Article 21
-		Income Tax Article 23
26.920.037.095		Sub Total
27.029.895.215		T o t a l

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Perusahaan	
Pajak Penghasilan Pasal 21	5.115.474
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.450.000
Pajak Penghasilan Pasal 26	6.250.000
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	200.000.000
T o t a l	212.815.474
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	55.845.546
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) atas Pendapatan yang Dikenakan	
Pajak Penghasilan Final	71.271.910
Pajak Penghasilan Pasal 21	132.439.817
Pajak Penghasilan Pasal 23	12.643.028
Pajak Penghasilan Pasal 25	59.855.663
Pajak Penghasilan Pasal 26	18.297.752
Pajak Penghasilan Pasal 29	151.449.356
Pajak PP No. 46	2.689.114
Pajak Pertambahan Nilai	351.456.536
Pajak Pembangunan I	359.621.431
Pajak Daerah	97.102.891
T o t a l	1.312.673.044
T O T A L	1.525.488.518

Grup akan menyelesaikan seluruh liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo.

c. Pajak Kini - Perusahaan

Pada tahun 2017, Perusahaan menerapkan PP No. 46 tahun 2013, sehingga Perusahaan tidak menghitung rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan.

15. TAXATION (Continued)

b. Taxes Payable

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
		The Company
	23.746.733	<i>Income Tax Article 21</i>
	2.244.900	<i>Income Tax Article 23</i>
	-	<i>Income Tax Article 26</i>
	100.000.000	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
T o t a l	125.991.633	
		Subsidiaries
	65.925.959	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
		<i>Income Tax Article 4 (2) on</i>
		<i>Revenue Subject to Final Income</i>
	35.087.410	<i>Tax</i>
	176.508.606	<i>Income Tax Article 21</i>
	18.479.036	<i>Income Tax Article 23</i>
	5.465.340	<i>Income Tax Article 25</i>
	43.188.134	<i>Income Tax Article 26</i>
	662.073.760	<i>Income Tax Article 29</i>
	1.939.537	<i>Tax on PP No. 46</i>
	360.853.522	<i>Value Added Tax</i>
	424.471.550	<i>Development Tax I</i>
	139.663.353	<i>Local Taxes</i>
T o t a l	1.933.656.207	
T O T A L	2.059.647.840	

The Group will settle other tax obligations, if any, as and when they fall due.

c. Current Tax - The Company

In 2017, the Company implemented PP No. 46 year 2013, so the Company does not calculate a reconciliation of income (loss) before income tax

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Kini Perusahaan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Laba sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	33.407.908.403
Keuntungan dari Pembelian dengan Diskon	(445.333.185)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	<u>(22.709.272.911)</u>
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>10.253.302.307</u>
Beda Temporer:	
Peningkatan (Penurunan) Imbalan Kerja	<u>(40.999.940)</u>
Beda Tetap:	
Kerugian Selisih Kurs - Neto	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	104.699.794
Sumbangan dan Perjamuan	6.350.000
Denda Pajak	370.663.581
Beban Penyusutan yang Tidak Diakui Fiskal	16.666.667
Pendapatan Dividen	(11.999.520.000)
Beban Provisi Bank	(975.000.000)
Penghasilan Jasa Giro, Deposito dan Obligasi	<u>(466.324.721)</u>
Total Beda Tetap	<u>(12.942.464.679)</u>
Rugi Fiskal	<u><u>(2.730.162.312)</u></u>

Pada tahun 2017, PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, mengajukan restitusi untuk Pajak Pertambahan Nilai di Manado untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2016.

Sampai dengan Laporan Keuangan ini diterbitkan, proses restitusi tersebut masih dalam proses.

15. TAXATION (Continued)

c. Current Tax - The Company (Continued)

A reconciliation of income before income tax, as presented in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the year ended December 31, 2016 is as follows:

<i>Income before Final Tax and Income Tax</i>
<i>Gain on Bargain Purchases</i>
<i>Income before Income Tax - Subsidiaries</i>
<i>Income before Income Tax - the Company</i>
<i>Temporary Difference:</i>
<i>Increase (Decrease) in Employee Benefits</i>
<i>Permanent Differences:</i>
<i>Loss on Foreign Exchange - Net</i>
<i>Income Tax Article 21</i>
<i>Donations and Entertainment</i>
<i>Tax Penalty</i>
<i>Non-deductible Depreciation</i>
<i>Dividend Income</i>
<i>Bank Provision Expenses</i>
<i>Interest Income from Bank Accounts, Time Deposits and Bonds</i>
<i>Total Permanent Differences</i>
<i>Fiscal Loss</i>

In 2017, PT Artoda Karya Gemilang, a Subsidiary, requested a refund of Value Added Tax in Manado for fiscal year 2016.

Until the date of these this Financial Statements, the refund is still in process.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Selama tahun 2017, PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut:

15. TAXATION (Continued)

c. Current Tax - The Company (Continued)

During 2017, PT Artoda Karya Gemilang, a Subsidiary, received several Tax Assessment Letters from the Directorate General of Taxes as follows:

Jenis Pajak	Periode Pajak/ Tax Period	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jumlah/ Total	Type of Tax
Bunga Pangalihan PPN, PPnBM dan Pajak Tidak Langsung	2012	23 Januari 2017/ January 23, 2017	IDR 3.895.362	Interest of VAT, VAT on Luxury Goods and Indirect Tax
Bunga Penagihan PPh	2012		IDR 3.199.938	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2011		IDR 2.698.010	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2011		IDR 2.223.809	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2011	23 Januari 2017/ January 23, 2017	IDR 1.701.381	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2012		IDR 1.417.430	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2012		IDR 1.407.541	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2011		IDR 2.121.210	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2012	23 Januari 2017/ January 23, 2017	IDR 1.282.191	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2012		IDR 1.282.191	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2012		IDR 1.241.019	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2012		IDR 1.233.444	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2012	23 Januari 2017/ January 23, 2017	IDR 1.221.448	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2011		IDR 1.175.370	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2011		IDR 1.170.009	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2012		IDR 1.158.677	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2012	23 Januari 2017/ January 23, 2017	IDR 1.117.506	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2011		IDR 1.099.489	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2011		IDR 1.073.800	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2012		IDR 1.061.486	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2011	23 Januari 2017/ January 23, 2017	IDR 814.426	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2011		IDR 587.790	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2011		IDR 513.870	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2011		IDR 435.400	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2011	23 Januari 2017/ January 23, 2017	IDR 1.316.083	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2012		IDR 1.282.191	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2012		IDR 1.282.191	Interest of Income Tax
Bunga Penagihan PPh	2012		IDR 1.282.191	Interest of Income Tax
Jumlah			IDR 40.295.453	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

d. Pajak Tangguhan

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (Continued)

c. Current Tax - The Company (Continued)

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

d. Deferred Tax

The effects of deferred tax assets and liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes for the years ended December 31, are as follows:

	2 0 1 7			
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>			
	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2 0 1 7		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2 0 1 7	
Entitas Anak				Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	(2.577.048.250)	7.576.500	(2.569.471.750)	<i>Depreciation of Property and Equipment</i>
Estimasi Imbalan Kerja	-	50.730.500	50.730.500	<i>Estimated Employee Benefits</i>
T o t a l	(2.577.048.250)	58.307.000	(2.518.741.250)	T o t a l
	2 0 1 6			
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>			
	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2 0 1 6		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2 0 1 6	
Entitas Anak				Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	(2.655.683.250)	78.635.000	(2.577.048.250)	<i>Depreciation of Property and Equipment</i>

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pengampunan Pajak

Perusahaan

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak yang ditetapkan dalam SKPP adalah sebesar Rp 200.000.000 dan telah dicatat sebagai Aset Pengampunan Pajak dan Tambahan Modal Disetor.

Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 4.000.000 dan dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Beban Pajak.

Beban penyusutan atas aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp 50.000.000 dan Rp 16.666.667 per 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 27).

Entitas Anak

PT Tri Daya Investindo

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 28 September 2016, aset pengampunan pajak yang ditetapkan dalam SKPP adalah sebesar Rp 10.176.000.000 dan telah dicatat sebagai Aset Pengampunan Pajak - Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi dan Tambahan Modal Disetor.

PT Tri Daya Investindo telah membayar uang tebusan sebesar Rp 203.520.000 dan dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Beban Pajak.

15. TAXATION (Continued)

Tax Amnesty

The Company

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated September 30, 2016, the tax amnesty assets set out in the SKPP amounted to Rp 200,000,000, recorded as Tax Amnesty Assets and Additional Paid-in Capital.

The Company paid the redemption money amounting to Rp 4,000,000, recorded in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Tax Expense.

Depreciation expense on tax amnesty assets amounted to Rp 50,000,000 and Rp 16,666,667 as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 27).

Subsidiaries

PT Tri Daya Investindo

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated September 28, 2016, the tax amnesty asset set out in the SKPP amounted to Rp 10,176,000,000, recorded as Tax Amnesty Assets - Other Receivables and Additional Paid-in Capital.

PT Tri Daya Investindo paid the redemption money amounting to Rp 203,520,000, recorded in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Tax Expense.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pengampunan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 7 Oktober 2016, aset pengampunan pajak yang ditetapkan dalam SKPP adalah sebesar Rp 200.000.000 dan telah dicatat sebagai Aset Pengampunan Pajak dan Tambahan Modal Disetor.

PT Grha Swahita telah membayar uang tebusan sebesar Rp 4.000.000 dan dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Beban Pajak.

Beban penyusutan atas aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp 50.000.002 per 31 Desember 2017 (Catatan 27).

PT Studio One

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016, aset pengampunan pajak yang ditetapkan dalam SKPP adalah sebesar Rp 150.000.000 dan telah dicatat sebagai Aset Pengampunan Pajak dan Tambahan Modal Disetor.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sunset Studio One No. 134 tanggal 28 April 2017, PT Studio One, Entitas Anak, telah mengakui aset saham PT Sunset Studio One dan telah diaktakan.

PT Studio One telah membayar uang tebusan sebesar Rp 3.000.000 dan dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Beban Pajak.

15. TAXATION (Continued)

Tax Amnesty (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated October 7, 2016, the tax amnesty assets set out in the SKPP amounted to Rp 200,000,000, recorded as Tax Amnesty Assets and Additional Paid-in Capital.

PT Grha Swahita paid the redemption money amounting to Rp 4,000,000, recorded in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Tax Expense.

Depreciation expense on tax amnesty assets amounted to Rp 50,000,002 as of December 31, 2017 (Note 27).

PT Studio One

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated October 10, 2016, the tax amnesty assets set out in the SKPP amounted to Rp 150,000,000, recorded as Tax Amnesty Assets and Additional Paid-in Capital.

Based on Deeds of Minutes of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Sunset Studio One No. 134 dated April 28, 2017, PT Studio One, Subsidiary, has recognized share assets of PT Sunset Studio One and it has been notarized.

PT Studio One paid the redemption money amounting to Rp 3,000,000, recorded in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Tax Expense.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pengampunan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Cangg Suite Condotel

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 15 November 2016, aset pengampunan pajak yang ditetapkan dalam SKPP adalah sebesar Rp 250.000.000 dan telah dicatat sebagai Aset Pengampunan Pajak dan Tambahan Modal Disetor.

PT Cangg Suite Condotel telah membayar uang tebusan terkait harta pengampunan pajak tersebut sebesar Rp 7.500.000 dan dicatat sebagai Beban pajak dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Beban Pajak.

PT Asri Kencana Gemilang

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 28 September 2016, aset pengampunan pajak yang ditetapkan dalam SKPP adalah sebesar Rp 200.000.000 dan telah dicatat sebagai Aset Pengampunan Pajak dan Tambahan Modal Disetor.

PT Asri Kencana Gemilang telah membayar uang tebusan sebesar Rp 4.000.000 dan dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Beban Pajak.

Beban penyusutan atas aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp 50.000.000 dan Rp 16.666.667 per 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 27).

15. TAXATION (Continued)

Tax Amnesty (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Cangg Suite Condotel

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated November 15, 2016, the tax amnesty assets set out in SKPP amounted to Rp 250,000,000, recorded as Tax Amnesty Assets and Additional Paid-in Capital.

PT Cangg Suite Condotel paid the redemption money amounting to Rp 7,500,000, recorded in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Tax Expense.

PT Asri Kencana Gemilang

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated September 28, 2016, the tax amnesty assets set out in the SKPP amounted to Rp 200,000,000, recorded as Tax Amnesty Assets and Additional Paid-in Capital.

PT Asri Kencana Gemilang paid the redemption money amounting to Rp 4,000,000, recorded in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Tax Expense.

Depreciation expense on tax amnesty assets amounted to Rp 50,000,000 and Rp 16,666,667 as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 27).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Jangka Pendek	
Sewa Kantor dan Apartemen	22.114.926.786
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan Ruang Kantor	3.207.920.626
Sewa Kondominium	689.569.534
Sewa Kamar Hotel	600.355.657
Parkir	384.750.086
Lain-lain	1.054.373.987
T o t a l	28.051.896.676
Jangka Panjang	
Sewa Kondominium	17.066.845.963
Sewa Kantor dan Ruangan	6.963.943.544
T o t a l	24.030.789.507
T O T A L	52.082.686.183

16. UNEARNED REVENUE

The details as of December 31, are as follows:

	2016
Short-term	
Office and Apartment Leases	7.073.404.687
Office Space Services and Maintenance	4.105.224.726
Condominium Leases	689.569.534
Hotel Room Rentals	563.838.954
Parking	482.791.754
Others	987.877.874
T o t a l	13.902.707.529
Long-term	
Condominium Leases	17.756.415.498
Office and Room Rentals	-
T o t a l	17.756.415.498
T O T A L	31.659.123.027

17. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Pihak Berelasi	
Jangka Pendek	
Entitas Anak	
PT Bank Victoria Syariah	-
Pihak Berelasi	
Jangka Panjang	
Entitas Anak	
PT Bank Victoria International Tbk	50.232.638.885
PT Bank Victoria Syariah	-

17. BANK LOANS

The details as of December 31, are as follows:

	2016
Related Parties	
Short-term	
Subsidiary	
PT Bank Victoria Syariah	11.000.000.000
Related Parties	
Long-term	
Subsidiaries	
PT Bank Victoria International Tbk	25.000.000.000
PT Bank Victoria Syariah	5.000.000.000

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

	2017
Pihak Ketiga	
Jangka Panjang	
Perusahaan	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	110.200.000.004
Entitas Anak	
PT Bank MNC Internasional Tbk	212.731.514.864
PT Bank Bukopin Tbk	49.166.666.668
T o t a l	422.330.820.421
Dikurangi: Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(3.042.808.831)
T O T A L	419.288.011.590
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(25.131.887.694)
Total Bagian Jangka Panjang	394.156.123.896

Perusahaan

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akad Musyarakah Mutanaqisah No. 2001 tanggal 19 Desember 2016 Notaris Muhammad Taufiq, SH, M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai tambahan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 130.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman *Term Loan (Tranche A)* dengan jumlah sebesar Rp 116.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 21 Desember 2016 sampai dengan 21 Desember 2024 dengan tingkat margin bagi hasil sebesar 11,75% per tahun. *Tranche A* digunakan untuk pelunasan utang Perusahaan dan Entitas Anak.
- Pinjaman *Term Loan (Tranche B)* dengan jumlah sebesar Rp 14.000.000.000. *Tranche B* digunakan untuk membiayai investasi berupa pembangunan pusat kuliner dan hiburan yang berlokasi di Kemang, Jakarta Selatan. Per 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman *Term Loan (Tranche B)* ini.

17. BANK LOANS (Continued)

	2016
Third Parties	
Long-term	
The Company	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	116.000.000.000
Subsidiaries	
PT Bank MNC Internasional Tbk	214.759.306.952
PT Bank Bukopin Tbk	-
T o t a l	360.759.306.952
Less: Transaction Cost Not Yet Amortized	(2.707.887.329)
T O T A L	358.051.419.623
Less: Current Portion	(12.606.691.267)
Total Long-term Portion	345.444.728.356

The Company

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on Deed of Musyarakah Mutanaqisah No. 2001 dated December 19, 2016 of Notary Muhammad Taufiq, SH, M.Kn., the Company obtained financing facilities of Musyarakah Mutanaqisah from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk as additional working capital with a maximum amount of Rp 130,000,000,000 with the following details:

- *Term Loan (Tranche A)* with an amount of Rp 116,000,000,000 for a loan period from December 21, 2016 until December 21, 2024 with a profit sharing margin rate of 11.75% per year. *Tranche A* is used for the debt repayment of the Company and Subsidiaries.
- *Term Loan (Tranche B)* with an amount of Rp 14,000,000,000. *Tranche B* was used to finance the construction of a culinary and entertainment center located in Kemang, South Jakarta. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has not used the *Term Loan (Tranche B)* facility.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa gedung perkantoran (Gedung Victoria), berlokasi di Jl. Tomang Raya Kav 35 - 37 Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat, milik PT Tri Daya Investindo.
- Tanah dan bangunan berupa apartemen berlokasi di Jl. Martimbang Raya No. 9 Kebayoran baru, Jakarta Selatan milik PT BIP Sentosa.
- Tanah dan bangunan berlokasi di Jl. Husein Sastranegara No. 175, Kelurahan Benda, Kecamatan Benda Tangerang, Banten milik PT Tri Daya Investindo.
- *Corporate Guarantee* dari PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 110.200.000.004 dan Rp 116.000.000.000 sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp 812.824.277 dan Rp 975.000.000.

Total beban bunga pinjaman tersebut sebesar Rp 13.317.645.833 pada tahun 2017.

Entitas Anak

PT Grha Swahita

PT Bank Bukopin Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 46 tanggal 30 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Notaris H. Rakhmat Syamsul Rizal SH, MH., Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin berupa fasilitas Kredit Investasi dengan plafon kredit maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 96 bulan (8 tahun) sejak pencairan kredit dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2025 dengan tingkat suku bunga 12,25% per tahun.

17. BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

The loan facilities were secured by:

- *Land and office building (Victoria House), located at Jl. Tomang Raya Kav 35-37 Tomang Village, Grogol Petamburan Subdistrict, West Jakarta owned by PT Tri Daya Investindo.*
- *Land and apartment building, located at Jl. Martimbang Raya No. 9 Kebayoran Baru, South Jakarta owned by PT BIP Sentosa.*
- *Land and building located at Jl. Husein Sastranegara No. 175, Benda Village, Benda Subdistrict Tangerang, Banten owned by PT Tri Daya Investindo.*
- *Corporate Guarantee from PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary.*

The loan facilities balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 110,200,000,004 and Rp 116,000,000,000 before deducted with provision amounting to Rp 812,824,227 and Rp 975,000,000, respectively.

The total loan interest expense amounted to Rp 13,317,645,833 in 2017.

Subsidiaries

PT Grha Swahita

PT Bank Bukopin Tbk

Based on Credit Agreement No. 46 dated August 30, 2017 of Notary H. Rakhmat Syamsul Rizal SH, MH., the Company obtained a loan facility from PT Bank Bukopin in the form of an Investment Credit Facility with a maximum credit of Rp 50,000,000,000 for a period of 96 months (8 years) from the credit disbursement date to fall due in August 2025 and bearing interest at 12.25% per annum.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 47 yang terletak di Jl. Laksamana No. 77, Seminyak, Bali terdaftar atas nama PT Grha Swahita (Catatan 11).

Saldo utang bank per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 49.166.666.668 sebelum dikurangi biaya provisi sebesar Rp 460.180.710.

Total beban bunga pinjaman tersebut sebesar Rp 1.973.620.761 pada tahun 2017.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran No. 022/SPK-FTM/KM/II/2017 tanggal 20 Februari 2017, PT Grha Swahita memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Term Loan (TLKM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 6 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 13% per tahun.
- Fasilitas BG (BG) dengan jumlah sebesar Rp 6.000.000.000. Jangka waktu pinjaman fasilitas adalah 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dan dapat diperpanjang berdasarkan penilaian Bank Victoria.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- SHGB No. 705 atas nama PT Studio One, Entitas Anak, yang berlokasi di Jl. Talang Betutu No. 15 Kel. Kebon Melati, Tanah Abang Jakarta Pusat.
- SHGB No. 349 atas nama PT Studio One, Entitas Anak, yang berlokasi di Jl. Tomang Raya Kav. 33 Kel. Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (Continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Continued)

The loan facility was secured with land and building with HGB Certificate No. 47 located at Jl. Laksamana No. 77, Seminyak, Bali registered under the name of PT Grha Swahita (Note 11).

The bank loan balance as of December 31, 2017 amounted to Rp 49,166,666,668 before deducted with provision amounting to Rp 460,180,710.

The total loan interest expense amounted to Rp 1,973,620,761 in 2017.

PT Bank Victoria International Tbk

Based on Offering Letter No. 022/SPK-FTM/KM/II/2017 dated February 20, 2017, PT Grha Swahita obtained loan facilities from PT Bank Victoria International Tbk with the following details:

- Term Loan (TLKM) with a maximum credit amounting to Rp 30,000,000,000 for a period of 6 years since the credit agreement signing and bearing interest at 13% per annum.
- BG facility (BG) with a credit amount of Rp 6,000,000,000 for a period of 1 year since the credit agreement signing to be extended based on Bank Victoria's assessment.

The loan facilities were secured with:

- SHGB No. 705 under the name of PT Studio One, a Subsidiary, located at Jl. Talang Betutu No. 15, Kebon Melati Village, Tanah Abang, Central Jakarta.
- SHGB No. 349 under the name of PT Studio One, a Subsidiary, located at Jl. Tomang Raya Kav. 33, Tomang Village, Grogol Petamburan, West Jakarta.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Saldo utang bank per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 27.750.000.000 sebelum dikurangi biaya provisi sebesar Rp 249.000.976.

Total beban bunga pinjaman tersebut sebesar Rp 3.120.784.854 pada tahun 2017.

PT Tri Daya Investindo

PT Bank Victoria Syariah

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Pada 23 Desember 2016, berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah No. 360/MSY/KPO-BVIS/XII/2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan baru (*back to back*) sebesar Rp 5.000.000.000 dengan margin 5,75% per tahun. Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin oleh Bilyet No. 009858 atas nama PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.

Fasilitas pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal pada tanggal 5 Oktober 2017.

Berdasarkan Akta No. 256 tanggal 30 Desember 2015 dari Notaris Suwarni Sukirman, SH, PT Tri Daya Investindo memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 dari PT Bank Victoria Syariah. Jangka waktu pinjaman terhitung dari tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga 13,5 % per tahun.

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

The bank loan balance as of December 31, 2017 amounted to Rp 27,750,000,000 before deducted with provision amounting to Rp 249,000,976.

The total loan interest expense amounted to Rp 3,120,784,854 in 2017.

PT Tri Daya Investindo

PT Bank Victoria Syariah

Long-term Bank Loan

On December 23, 2016, based on Musyarakah Financing Agreement No. 360/MSY/KPO-BVIS/XII/2016, the Company obtained a new financing facility (*back to back*) amounting to Rp 5,000,000,000 with a margin of 5.75% per annum. The financing facility is secured with Bilyet No. 009858 under the name of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.

This financing facility was settled on October 5, 2017.

Based on Notarial Deed No. 256 dated December 30, 2015 of Notary Suwarni Sukirman, SH, PT Tri Daya Investindo obtained a loan facility from PT Bank Victoria Syariah amounting to Rp 25,000,000,000 for a period from January 1, 2016 until December 31, 2020 and bearing interest rate at 13.5% per annum.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tri Daya Investindo (Lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Pembayaran fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) diangsur setiap 1 bulan sebagai berikut:

- a. Bulan ke 1-6 sebesar Rp 600.000.000 atau sebesar Rp100.000.000 per bulan.
- b. Bulan ke 7-12 sebesar Rp 900.000.000 atau sebesar Rp 150.000.000 per bulan.
- c. Bulan ke 13-18 sebesar Rp 1.200.000.000 atau sebesar Rp 200.000.000 per bulan.
- d. Bulan ke 19-24 sebesar Rp 1.500.000.000 atau sebesar Rp 250.000.000 per bulan.
- e. Bulan ke 25-30 sebesar Rp 2.100.000.000 atau sebesar Rp 350.000.000 per bulan.
- f. Bulan ke 31-36 sebesar Rp 2.700.000.000 atau sebesar Rp 450.000.000 per bulan.
- g. Bulan ke 37-42 sebesar Rp 3.300.000.000 atau sebesar Rp 550.000.000 per bulan.
- h. Bulan ke 43-48 sebesar Rp 3.600.000.000 atau sebesar Rp 600.000.000 per bulan.
- i. Bulan ke 49-54 sebesar Rp 3.900.000.000 atau sebesar Rp 650.000.000 per bulan.
- j. Bulan ke 55-59 sebesar Rp 3.500.000.000 atau sebesar Rp 700.000.000 per bulan.
- k. Bulan ke 60 sebesar Rp 1.700.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 1-5 atas tanah milik PT Tri Daya Investindo yang terletak di Jl. Husein Sastranegara No. 175, Benda, Tangerang.

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Tri Daya Investindo (Continued)

PT Bank Victoria Syariah (Continued)

Long-term Bank Loan (Continued)

The Term Installment Loan (PAB) was to be repaid in monthly installments as follows:

- a. 1st-6th months amounting to Rp 600,000,000 or amounting to Rp 100,000,000 per month.
- b. 7th-12th months amounting to Rp 900,000,000 or amounting to Rp 150,000,000 per month.
- c. 13th-18th months amounting to Rp 1,200,000,000 or amounting to Rp 200,000,000 per month.
- d. 19th-24th months amounting to Rp 1,500,000,000 or amounting to Rp 250,000,000 per month.
- e. 25th-30th months amounting to Rp 2,100,000,000 or amounting to Rp 350,000,000 per month.
- f. 31st-36th months amounting to Rp 2,700,000,000 or amounting to Rp 450,000,000 per month.
- g. 37nd-42nd months amounting to Rp 3,300,000,000 or amounting to Rp 550,000,000 per month.
- h. 43th-48th months amounting to Rp 3,600,000,000 or amounting to Rp 600,000,000 per month.
- i. 49th-54th months amounting to Rp 3,900,000,000 or amounting to Rp 650,000,000 per month.
- j. 55th-59th months amounting to Rp 3,500,000,000 or amounting to Rp 700,000,000 per month.
- k. 60th month amounting to Rp 1,700,000,000.

The loan facilities were secured with SHGB No. 1-5 on land owned by PT Tri Daya Investindo located at Jl. Husein Sastranegara No. 175, Benda, Tangerang.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tri Daya Investindo (Lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Fasilitas pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 21 Desember 2016.

Total margin pembiayaan (bunga pinjaman) sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp 225.208.330 dan Rp 3.212.493.750.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 252 dan 251 tanggal 29 Desember 2015 oleh Notaris Suwarni Sukirman, SH, PT Tri Daya Investindo memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fixed Loan (FLKM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 29 Desember 2022 (*grace period* 12 bulan) dengan tingkat bunga atas pinjaman tersebut sebesar 13% per tahun.

Pembayaran fasilitas Pinjaman FLKM diangsur setiap 1 bulan. Tahap satu sebesar Rp 347.222.222,22 per bulan sampai dengan 28 Februari 2017, sebesar Rp 182.291.667 per bulan dari 29 Maret sampai dengan 29 Desember 2017, sebesar Rp 253.182.871 per bulan untuk tahun 2018, sebesar Rp 303.819.444 per bulan untuk tahun 2019, sebesar Rp 354.456.019 per bulan untuk tahun 2020, sebesar Rp 455.729.167 per bulan untuk tahun 2021 dan sebesar Rp 506.365.741 per bulan untuk tahun 2022.

Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 22.482.638.885 dan Rp 25.000.000.000.

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Tri Daya Investindo (Continued)

PT Bank Victoria Syariah (Continued)

Long-term Bank Loan (Continued)

This financing facility was settled on December 21, 2016.

The total financing margin (interest expense) until December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 225,208,330 and Rp 3,212,493,750, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

Based on Notarial Deeds Nos. 252 and 251 dated December 29, 2015 of Notary Suwarni Sukirman, SH, PT Tri Daya Investindo obtained loan facilities from PT Bank Victoria International Tbk with the following details:

- a. *Fixed Loan (FLKM) with a maximum credit amount of Rp 25,000,000,000 for a period from January 1, 2016 until December 29, 2022 (grace period of 12 months) and bearing interest at 13% per annum.*

The above facility is to be repaid in monthly installments, with first installment amounting to Rp 347,222,222 per month until February 28, 2017, Rp 182,291,667 per month from March 29 until December 29, 2017, Rp 253,182,871 per month for year 2018, Rp 303,819,444 per month for year 2019, Rp 354,456,019 per month for year 2020, Rp 455,729,167 per month for year 2021 and Rp 506,365,741 per month for 2022.

The balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 22,482,638,885 and Rp 25,000,000,000, respectively

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tri Daya Investindo (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

- b. Fasilitas Rekening Koran (RKKM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp. 2.000.000.000. Jangka waktu pinjaman fasilitas adalah 1 tahun dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 13% per tahun.

Per 31 Desember 2017 dan 2016, PT Tri Daya Investindo tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 1639/Gunung atas nama PT BIP Sentosa, Entitas Anak, yang berlokasi di Jl. Martimbang Raya No. 9 RT 007 RW 05 Kel. Gunung Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Pengubahan I terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 32 dan 33 tanggal 16 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Suwarni Sukirman, SH, kedua fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 705/Kebon Melati di Jalan Talang Betutu No. 15, Thamrin, Jakarta dan SHGB No. 349/Tomang di Jalan Tomang Raya, Kavling 33, Jakarta Barat, keduanya milik PT Studio One, Entitas Anak.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 251 tanggal 28 Desember 2017, Fasilitas Kredit PRK telah diperpanjang dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 29 Desember 2017 sampai dengan 29 Desember 2018 dengan tingkat suku bunga 11,50% p.a yang berlaku efektif mulai 2 Januari 2018.

Total beban bunga atas pinjaman tersebut adalah Rp 3.070.048.710 dan Rp 3.460.821.905 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Tri Daya Investindo (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

Long-term Bank Loan (Continued)

- b. Overdraft facility (RKKM) with a maximum credit amount of Rp 2,000,000,000 for a period of 1 year and bearing interest at 13% per annum.

As of December 31, 2017 and 2016, PT Tri Daya Investindo did not use the facility.

The loan facilities were secured with SHGB No. 1693/Gunung under the name of PT BIP Sentosa, a Subsidiary, located at Jl. Martimbang Raya No. 9 RT 007 RW 05 Gunung Village, Kebayoran Baru Subdistrict, South Jakarta.

Based on Deeds of Amendment I to Credit Agreement with Collateral Nos. 32 and 33 dated January 16, 2017 of Public Notary Suwarni Sukirman, SH, both facilities are secured with SHGB No. 705/ Kebon Melati at Jalan Talang Betutu No. 15, Thamrin, Jakarta and SHGB No. 349/Tomang at Jalan Tomang Raya, Lot 33, West Jakarta, both belonging to PT Studio One, Subsidiary.

Based on Letter on Credit Facility Extension Approval No. 251 dated December 28, 2017, the PRK Credit Facility has been extended from December 29, 2017 to December 29, 2018 bearing annual interest at 11.50% effective on January 2, 2018.

The total loan interest expense amounted to Rp 3,070,048,710 and Rp 3,460,821,905 in 2017 and 2016, respectively.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang

PT Bank Victoria Syariah

Pada tahun 2017, PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, telah menerima penambahan fasilitas pembiayaan modal kerja (Akad Musyarakah) dari PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp 31.000.000.000 dengan jaminan deposito milik PT Tri Daya Investindo dan PT Grha Swahita, Entitas Anak.

Total beban bunga pinjaman sebesar Rp 2.007.788.094 pada tahun 2017.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah No. 332/MSY/KPO-BVIS/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria Syariah (Bank), dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafond Maksimum : Rp 11.000.000.000
Tujuan Penggunaan : Modal Kerja
Margin : 10,5% per tahun
Biaya Administrasi : Rp 27.500.000
Jatuh Tempo : 14 Desember 2016 - 14 Desember 2017
J a m i n a n : Bilyet Deposito atas nama PT Tri Daya Investindo

Selama pinjaman kepada bank belum dilunasi, tanpa persetujuan secara tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Membuat utang lain kepada pihak ketiga, kecuali utang yang telah ada
- Memindahkan lokasi jaminan dari lokasi semula, dan/atau mengalihkan hak atas jaminan kepada pihak lain
- Mengajukan permohonan kepada yang berwenang untuk menunjuk eksekutor, kurator, likuidator atau pengawas atas sebagian atau seluruh harta kekayaannya.

Pada Bulan Oktober 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang

PT Bank Victoria Syariah

In 2017, PT Artoda Karya Gemilang, Subsidiary, obtained an additional working capital financing facility (Akad Musyarakah) from PT Victoria Syariah amounting to Rp 31,000,000,000 with a time deposit guarantee owned by PT Tri Daya Investindo and PT Grha Swahita, a Subsidiary.

The total loan interest expense amounted to Rp 2,007,788,094 in 2017

Based on Musyarakah Financing Agreement No. 332/MSY/KPO-BVIS/XII/2016 dated December 14, 2016, the Company obtained a credit facility from PT Bank Victoria Syariah (Bank), with the following provisions:

Maximum Credit : Rp 11,000,000,000
Purpose : Working Capital
Margin : 10.5% per annum
Administration : Rp 27,500,000
Maturity Date : December 14, 2016 - December 14, 2017
Collateral : Time Deposit under the name of PT Tri Daya Investindo

During the loan to the bank has not been settled, without written consent of the Bank, the Company is not allowed to:

- Make other debts to a third party, except for the existing debt
- Move the location of the collateral from its original location, and/or transfer the right of collateral to another party
- File an application to the authorities to appoint an executor, curator, liquidator or supervisor on some or all of its assets.

In October 2017, Company has already paid all of the loans.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 dan 16 tanggal 24 November 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Nurhasanah, SH, M.Kn, PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Investasi 1

Plafond Maksimum	: Rp 208.000.000.000
Tujuan Penggunaan	: Pembangunan Star Square Mall Manado
Suku Bunga	: 12% per tahun (dapat berubah sesuai dengan perkembangan tingkat suku bunga pasar yang berlaku)
Provisi	: 0,5% flat
Masa Tenggang	: sampai dengan Desember 2017
Jatuh Tempo	: sampai dengan Desember 2025
Jadwal Angsuran	
- Tahun 1 - 2017	: masa tenggang
- Tahun 2 - 2018	: Rp 500.000.000 per bulan
- Tahun 3 - 2019	: Rp 800.000.000 per bulan
- Tahun 4 - 2020	: Rp 1.500.000.000 per bulan
- Tahun 5 - 2021	: Rp 2.000.000.000 per bulan
- Tahun 6 - 2022	: Rp 2.500.000.000 per bulan
- Tahun 7 - 2023	: Rp 3.000.000.000 per bulan
- Tahun 8 - 2024	: Rp 3.333.333.333 per bulan
- Tahun 9 - 2025	: Rp 4.000.000.000 per bulan (dengan bulan terakhir sebesar Rp 400.000.000)

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on Deeds Nos. 15 and 16 dated November 24, 2016 of Notary Nurhasanah, SH, M.Kn, PT Artoda Karya Gemilang, a Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank), with the following conditions:

1. Investment Facility 1

Maximum Credit	: Rp 208,000,000,000
Purpose	: Construction of Star Square Mall Manado
Interest Rate	: 12% per annum (subject to change depending on the prevailing market interest rate)
Provision	: 0.5% flat
Grace Period	: until December 2017
Maturity Date	: until December 2025
Installment Schedule	
- Year 1 - 2017	: grace period
- Year 2 - 2018	: Rp 500,000,000 per month
- Year 3 - 2019	: Rp 800,000,000 per month
- Year 4 - 2020	: Rp 1,500,000,000 per month
- Year 5 - 2021	: Rp 2,000,000,000 per month
- Year 6 - 2022	: Rp 2,500,000,000 per month
- Year 7 - 2023	: Rp 3,000,000,000 per month
- Year 8 - 2024	: Rp 3,333,333,333 per month
- Year 9 - 2025	: Rp 4,000,000,000 per month (with the last month amounting to Rp 400,000,000)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman Investasi 2

Plafond Maksimum	: Rp 7.005.718.148
Tujuan Penggunaan	: Pembelian genset untuk Star Square Mall Manado
Suku Bunga	: 12,5% per tahun (dapat berubah sesuai dengan perkembangan tingkat suku bunga pasar yang berlaku)
Provisi	: 0,5% flat
Jatuh Tempo	: sampai dengan 20 April 2020
Jadwal Angsuran	: dengan metode perhitungan cicilan pokok tetap per bulan

Jaminan atas kedua fasilitas kredit tersebut adalah:

- Akta Pemberian Hak Tanggungan atas SHGB No. 88, 89, 173 - Kelurahan Bahu, Kecamatan Malalayang, Manado, atas nama Perusahaan.
- Fidusia atas genset senilai Rp 9.069.000.000.
- Hak pengelolaan mall.
- Jaminan Gadai saham dari para pemegang saham Perusahaan.
- Jaminan Pribadi dari Bapak Andy Tjokro.

Berdasarkan Surat dari PT Bank MNC Internasional Tbk No. 053/WBG-AKG/XI/17 tanggal 6 November 2017 perihal pemberitahuan penurunan suku bunga, bahwa per 6 November 2017 suku bunga pinjaman atas fasilitas kredit PI-1 dan PI-2 yang diperoleh Perusahaan turun menjadi 12% per tahun.

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Continued)

2. Investment Loan Facility 2

Maximum Credit	: Rp 7,005,718,148
Purpose	: Purchase of generator sets for Star Square Mall Manado
Interest Rate	: 12.5% per annum (subject to change depending on the prevailing market interest rate)
Provision	: 0.5% flat
Maturity Date	: until April 20, 2020
Installment Schedule	: with fixed installment per month

The collaterals for the credit facilities are as follows:

- Deed on Granting Mortgage on SHGB Nos. 88, 89, 173 - Bahu Village, Malalayang Subdistrict, Manado, under the name of the Company.
- Fiduciary on generator sets at Rp 9,069,000,000.
- Right for mall management.
- Collateral of Pledged Shares from the Company's shareholders.
- Personal Guarantees from Mr. Andy Tjokro.

Based on Letter from PT Bank MNC Internasional Tbk No. 053/WBG-AKG/XI/17 dated November 6, 2017 regarding notification of interest rate decrease, effective November 6, 2017 the interest rate on the PI-1 and PI-2 facilities decreased to 12% per annum

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Lanjutan)

Selama pinjaman kepada Bank belum dilunasi, tanpa persetujuan secara tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan Perusahaan.
- Melakukan investasi pada perusahaan lain, kecuali dalam bidang usaha yang terkait dengan usaha Perusahaan saat ini.
- Mengubah atau mengganti susunan kepemilikan atau pemegang saham serta susunan direksi dan komisaris.
- Mengumumkan dan membagikan dividen atau saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan, bila masih mengalami rugi bersih atau terdapat tunggakan kewajiban (bunga dan cicilan) kepada Bank.

Total beban bunga pinjaman bank masing-masing sebesar Rp 26.917.484.615 dan Rp 2.761.231.498 untuk tahun 2017 dan 2016.

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Continued)

During the time the loan has not been settled, without written consent from the Bank, the Company is not allowed to:

- *Change the aims, objectives and activities of the Company.*
- *Make investments in other companies, except in the fields of business related to the Company's current business.*
- *Change or replace the ownership structure or the shareholders as well as the composition of directors and commissioners.*
- *Announce and distribute dividends or bonus shares to the Company's shareholders, if it still suffers a loss or there are delinquent obligations (interest and installment) to the Bank.*

The total loan interest expense amounted to Rp 26,917,484,615 and Rp 2,761,231,498 in 2017 and 2016, respectively.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 26 Maret 2015, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, mendapatkan Fasilitas Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) dari PT Bank Jasa Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

	2017
Biaya Perolehan	422.500.000
Uang Muka (30%)	(126.750.000)
Fasilitas KPM	295.750.000
Pembayaran Pokok	(184.268.175)
T o t a l	111.481.825
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(82.191.805)
Bagian Jangka Panjang	29.290.020

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 15.778.011 dan Rp 23.114.420 pada tahun 2017 dan 2016.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

On March 26, 2015, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, obtained a Vehicle Ownership Facility (KPM) from PT Bank Jasa Jakarta with details as follows:

	2016	
422.500.000	422.500.000	<i>At Cost</i>
(126.750.000)	(126.750.000)	<i>Down Payment (30%)</i>
295.750.000	295.750.000	<i>KPM Facility</i>
(110.136.186)	(110.136.186)	<i>Principal Payments</i>
T o t a l	185.613.814	T o t a l
(74.131.989)	(74.131.989)	<i>Less: Current Portion</i>
111.481.825	111.481.825	<i>Long-term Portion</i>

The interest expense on the above consumer financing payables amounted to Rp 15,778,011 and Rp 23,114,420 in 2017 and 2016, respectively.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. SETORAN JAMINAN PENYEWA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Jaminan Sewa Gedung	12.134.469.770
Telepon	948.513.379
T o t a l	13.082.983.149
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(7.945.080.914)
Bagian Jangka Panjang	<u>5.137.902.235</u>

19. RENTAL GUARANTEE DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
	11.530.745.051	<i>Building Rental Guarantee</i>
	1.213.263.379	<i>Telephone</i>
T o t a l	12.744.008.430	
	(11.825.903.430)	<i>Less: Current Portion</i>
	<u>918.105.000</u>	<i>Long-term Portion</i>

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 85 dan 37 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Perhitungan imbalan kerja untuk tahun 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Gema Mulia Inditama, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing bertanggal 14 Februari 2018 dan 17 Februari 2017. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. There were 85 and 37 employees entitled to the benefits as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The employee benefits in 2017 and 2016 were calculated by PT Gema Mulia Inditama, an independent actuary, based on its report dated February 14, 2018 and February 17, 2017, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat Diskon per tahun	6,10% - 7,20%	8%	<i>Annual Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	10%	10%	<i>Annual Salary Increment Rate</i>
Metode Perhitungan	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Unit Credit</i>	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Unit Credit</i>	<i>Calculation Method</i>
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ <i>Indonesian Mortality Table - 2011</i>	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ <i>Indonesian Mortality Table - 2011</i>	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	10% dari Tabel Mortalitas/ <i>10% of Mortality Table</i>	10% dari Tabel Mortalitas/ <i>10% of Mortality Table</i>	<i>Disability Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	<i>Pension Age</i>
Tingkat Pengunduran Diri	1% per tahun hingga usia 20 tahun dan terus menurun menjadi 0% pada usia 54 tahun/ <i>1% per annum up to the age of 20 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 54</i>	1% per tahun hingga usia 20 tahun dan terus menurun menjadi 0% pada usia 54 tahun/ <i>1% per annum up to the age of 20 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 54</i>	<i>Retirement Rate</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian sebagai berikut:

	2017
Biaya Bunga	165.094.234
Biaya Jasa Kini	626.645.361
T o t a l	791.739.595

Liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2017
Nilai Kini Liabilitas	2.454.937.338

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo Awal Tahun	2.063.677.928
Akuisisi Entitas Anak	-
Biaya Jasa Kini	626.645.361
Biaya Bunga	165.094.234
Pembayaran Manfaat	-
T o t a l	2.855.417.523
Pengukuran Kembali Liabilitas sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	(400.480.185)
Nilai Kini Liabilitas	2.454.937.338

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ Increase
Tingkat Diskonto	7,10% - 8,20%
Dampak Liabilitas Imbalan Kerja - Neto Gaji	2.489.741.828
Dampak Liabilitas Imbalan Kerja - Neto	3.072.153.808

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Employee benefits expenses in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income are as follows:

	2016	
	147.783.754	<i>Interest Cost</i>
	414.315.942	<i>Current Service Cost</i>
T o t a l	562.099.696	

Employee benefits liability is as follows:

	2016	
	2.063.677.928	<i>Present Value of Liability</i>

The movements in the employee benefits liability are as follows:

	2016	
	915.185.088	<i>At the Beginning of the Year</i>
	735.023.537	<i>Acquisition of Subsidiary</i>
	414.315.942	<i>Current Service Cost</i>
	147.783.754	<i>Interest Cost</i>
	(227.274.000)	<i>Benefit Payment</i>
T o t a l	1.985.034.321	
	78.643.607	<i>Remeasurement of Liability as Other Comprehensive Income</i>
	2.063.677.928	<i>Present Value of Liability</i>

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows:

	1% Penurunan/ Decrease	
	5,10% - 6,20%	<i>Discount Rate</i>
	3.099.968.925	<i>Impact on Employee Benefits Liability - Net Salaries</i>
	2.506.803.773	<i>Impact on Employee Benefits Liability - Net</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dalam Waktu 12 Bulan Berikutnya
(Periode Laporan Tahunan Berikutnya)
Antara 2 dan 5 Tahun
Antara 5 dan 10 Tahun
Di atas 10 Tahun

-
395.064.719
383.249.859
1.676.622.760

Beban imbalan pasca kerja dialokasikan sebagai berikut:

	2017
Beban Usaha (Catatan 27)	791.739.595
Pendapatan Lain-lain	-
T o t a l	791.739.595

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The sensitivity analysis is based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligation as of December 31, 2017 is as follows:

*Within the Next 12 Months (the Next Annual Reporting Period)
Between 2 and 5 Years
Between 5 and 10 Years
Beyond 10 Years*

Post-employment benefit expenses are allocated as follows:

	2016	
375.825.636		Operating Expenses (Note 27)
(40.999.940)		Other Income
334.825.696		T o t a l

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

a. Susunan Modal Perusahaan:

	Jumlah Saham/Number of Shares	
	2017	2016
Modal Dasar		
Seri A (@ Rp 500 per saham)	1.800.000.000	1.800.000.000
Seri B (@ Rp 100 per saham)	11.000.000.000	11.000.000.000
T o t a l	12.800.000.000	12.800.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		
Seri A (@ Rp 500 per saham)	1.638.218.259	1.638.218.259
Seri B (@ Rp 100 per saham)	3.390.451.079	3.031.430.323
T o t a l	5.028.669.338	4.669.648.582

Sehubungan dengan diperolehnya dana yang berasal dari Pencatatan dari Konversi Waran Seri III sampai dengan akhir tahun 2017, maka terdapat kenaikan modal ditempatkan dan disetor dari 4.669.648.582 menjadi sebesar 5.028.669.338 saham atau sebesar Rp 1.158.154.237.400 yang terdiri dari:

- Saham Seri A terbagi atas 1.638.218.259 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sebesar Rp 819.109.129.500.
- Saham Seri B terbagi atas 3.390.451.079 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau sebesar Rp 339.045.107.900.

Sehubungan dengan diperolehnya dana yang berasal dari Pencatatan dari Konversi Waran Seri III selama tahun 2016, maka terdapat kenaikan modal ditempatkan dan disetor dari 4.669.648.436 menjadi sebesar 4.669.648.582 saham atau sebesar Rp 1.122.252.161.800 yang terdiri dari:

- Saham Seri A terbagi atas 1.638.218.259 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sebesar Rp 819.109.129.500.
- Saham Seri B terbagi atas 3.031.430.323 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau sebesar Rp 303.143.032.300.

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2017 and 2016 based on the list of shareholders report from PT Adimitra Jasa Korpora, a Share Registra, is as follows:

a. *The Composition of the Company's Share Capital:*

Authorized Capital
Series A (@ Rp 500 per share)
Series B (@ Rp 100 per share)
T o t a l
Issued and Fully Paid Capital
Series A (@ Rp 500 per share)
Series B (@ Rp 100 per share)
T o t a l

Having obtained the fund from the Listing from the Conversion of Series III Warrants until end of 2017, the issued and fully paid capital increased from 4,669,648,582 to 5,028,669,338 shares or amounting to Rp 1,122,252,161,800 divided into:

- *1,638,218,259 Series A shares with a par value of Rp 500 per share totaling Rp 819,109,129,500.*
- *3,390,451,079 Series B shares with a par value of Rp 100 per share totaling Rp 339,045,107,900.*

Having obtained the fund from the Listing from the Conversion of Series III Warrants during year 2016, the issued and fully paid capital increased from 4,669,648,436 to 4,669,648,582 shares or amounting to Rp 1,122,252,161,800 divided into:

- *1,638,218,259 Series A shares with a par value of Rp 500 per share totaling Rp 819,109,129,500.*
- *3,031,430,177 Series B shares with a par value of Rp 100 per share totaling Rp 303,143,032,300.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

b. Susunan pemegang saham sebagai berikut:

2017					
	Total Saham Seri A/ Number of Series A Shares	Total Saham Seri B/ Number of Series B Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Safire Capital Pte. Ltd.	776.326.112	2.818.746.083	71,49%	670.037.664.300	<i>Safire Capital Pte. Ltd.</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	861.892.147	571.704.996	28,51%	488.116.573.100	<i>Public (each below 5%)</i>
T o t a l	1.638.218.259	3.390.451.079	100,00%	1.158.154.237.400	T o t a l

2016					
	Total Saham Seri A/ Number of Series A Shares	Total Saham Seri B/ Number of Series B Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Safire Capital Pte. Ltd.	776.326.112	2.818.746.083	76,99%	670.037.664.300	<i>Safire Capital Pte. Ltd.</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	861.892.147	212.684.240	23,01%	452.214.497.500	<i>Public (each below 5%)</i>
T o t a l	1.638.218.259	3.031.430.323	100,00%	1.122.252.161.800	T o t a l

21. SHARE CAPITAL (Continued)

b. The composition of shareholders is as follows:

c. Kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek sebagai berikut:

c. Share ownerships by the Directors and Commissioners based on the report from PT Adimitra Jasa Korpora, a Share Registrar are as follows:

2017					
	Total Saham Seri A/ Number of Series A Shares	Total Saham Seri B/ Number of Series B Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Louise Li (Komisaris)	-	112.042.000	2,23%	11.204.200.000	<i>Louise Li (Commissioner)</i>

2016					
	Total Saham Seri A/ Number of Series A Shares	Total Saham Seri B/ Number of Series B Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Heru Tjahjo Pramono (Komisaris)	-	7.000	0,00%	700.000	<i>Heru Tjahjo Pramono (Commissioner)</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017
Selisih Lebih Penerimaan di Atas Nilai Nominal	128.625.132.139
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	1.185.715.050
Tambahan Modal Disetor dari Aset yang Telah Menerima Surat Pengampunan (Catatan 16)	10.986.468.324
T o t a l	140.797.315.513

Selisih Lebih Penerimaan di Atas Nilai Nominal

Akun ini merupakan agio saham yang timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada penawaran umum terbatas (PUT) yaitu:

- Harga pelaksanaan PUT IV Rp 122 diatas nilai nominal saham 100.
Harga pelaksanaan PUT IV telah mengalami penyesuaian harga dari semula Rp 151 menjadi Rp 122.
- Harga pelaksanaan PUT V Rp 140 diatas nilai nominal saham Rp 100.
- Harga pelaksanaan PUT IV Rp 151 diatas nilai nominal saham Rp 100.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara nilai buku dengan harga pengalihan pada saat akuisisi PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, yang diperoleh pada tahun 1998, sebesar Rp 3.750.000.000.

Pada tahun 2005, Perusahaan mengkonversi tagihan piutang Perusahaan sebesar Rp 15.000.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 12.435.715.050. Sehingga Perusahaan membukukan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Perusahaan sebesar Rp 2.564.284.950.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
120.726.675.507		<i>Excess of Proceeds over Par Value</i>
1.185.715.050		<i>Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control</i>
10.986.468.324		<i>Additional Paid-in Capital from Assets with Tax Amnesty Approval</i>
132.898.858.881		T o t a l

Excess of Proceeds over Par Value

This account represents a share premium arising from the difference between the selling price offered to public in Limited Public Offering (PUT) with details as follows:

- PUT IV exercise price of Rp 122 over the nominal par of Rp 100.
PUT IV exercise price has been adjusted from Rp 151 to Rp 122.
- PUT V exercise price of Rp 140 over the nominal par of Rp 100.
- PUT IV exercise price of Rp 151 over the par value of Rp 100.

Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control

This account represents the difference between the book value and transfer price in acquiring PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, in 1998 amounting to Rp 3,750,000,000.

In 2005, the Company converted its receivable amounting to Rp 15,000,000,000 to shares with a book value of Rp 12,435,715,050. Therefore, the Company recorded a difference between the transfer price and book value amounting to Rp 2,564,284,950.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

23. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan dalam Dolar Singapura ke dalam Rupiah atas BIP Holding International Pte. Ltd., Entitas Anak.

23. DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY DUE TO FINANCIAL STATEMENT TRANSLATION

This account represents the difference in foreign currency due to the translation of the Financial Statements of BIP Holdings International Pte. Ltd., a Subsidiary, from Singapore Dollar to Indonesian Rupiah.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of non-controlling interests in the equity and share of net results of operations of the consolidated subsidiaries are as follows:

2017						
		Penambahan Kepemilikan oleh Grup dan Kepentingan Non Pengendali/ Additional Ownership		Laba Rugi Komprehensif Lain Other Comprehensive Income		
Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Akuisisi Saham/ Share Acquisition	by Group and Non-Controlling Interest	Laba Rugi Tahun Berjalan/ Income (Loss) for the Year		Pada Akhir Tahun/ At End of Year	
PT Tri Daya Investindo dan Entitas Anak	131.782.748.328	6.055.264.385	(13.204.000.000)	(37.368.918.407)	131.415.066	87.396.509.372
PT Putra Asih Laksana	259.144.677.429	-	-	(89.483.392)	-	259.055.194.037
T o t a l	390.927.425.757	6.055.264.385	(13.204.000.000)	(37.458.401.799)	131.415.066	346.451.703.409
2016						
		Penambahan Kepemilikan oleh Grup dan Kepentingan Non Pengendali/ Additional Ownership		Laba Rugi Komprehensif Lain Other Comprehensive Income		
Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Akuisisi Saham/ Share Acquisition	by Group and Non-Controlling Interest	Laba Rugi Tahun Berjalan/ Income (Loss) for the Year		Pada Akhir Tahun/ At End of Year	
PT Tri Daya Investindo dan Entitas Anak	42.059.241.298	60.179.357.898	30.303.675.400	(843.604.462)	84.078.194	131.782.748.328
PT Putra Asih Laksana	259.469.040.618	-	-	(324.363.189)	-	259.144.677.429
T o t a l	301.528.281.916	60.179.357.898	30.303.675.400	(1.167.967.651)	84.078.194	390.927.425.757

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2017
Kantor	
Sewa Kantor dan Apartemen	29.542.013.710
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan	
Ruang Kantor	13.765.039.497
Parkir	2.712.132.744
Lain-lain	5.236.078.833
T o t a l	51.255.264.784
Hotel	
Sewa Kamar	35.732.367.297
Makanan dan Minuman	11.254.094.327
Lain-lain	1.138.769.399
T o t a l	48.125.231.023
Mall	
Sewa	3.319.915.096
Makanan dan Minuman	1.118.167.900
Listrik dan Air	3.477.222.421
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan	1.024.742.750
Lain-lain	460.671.054
T o t a l	9.400.719.221
T O T A L	108.781.215.028

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 30.

25. REVENUES

The details are as follows:

	2016	
		Office
	34.726.206.277	Office and Apartment Leases
		Office Space Services and
	18.477.970.834	Maintenance
	2.842.422.659	Parking
	6.141.677.310	Others
T o t a l	62.188.277.080	T o t a l
		Hotel
	38.434.094.234	Hotel Rooms
	12.239.116.612	Food and Beverages
	1.021.712.493	Others
T o t a l	51.694.923.339	T o t a l
		Mall
	-	Leases
	-	Food and Beverages
	-	Electricity and Water
	-	Services and Maintenance
	-	Others
T o t a l	-	T o t a l
T O T A L	113.883.200.419	T O T A L

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties is explained in Note 30.

26. BEBAN LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut:

	2017
Mall	22.264.065.539
Sewa Kantor dan Apartemen	21.749.115.390
Hotel	21.573.469.823
T o t a l	65.586.650.752

26. DIRECT EXPENSES

The details are as follows:

	2016	
	-	Mall
	21.246.876.200	Office and Apartment Leases
	21.414.628.766	Hotel
T o t a l	42.661.504.966	T o t a l

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 7
Beban Penjualan	
Iklan dan Promosi	824.308.590
Komisi Penjualan	501.197.700
Gaji dan Tunjangan	414.371.500
Peralatan dan Perlengkapan Marketing	61.361.900
BPJS	2.319.960
Lain-lain	20.358.730
T o t a l	1.823.918.380
Beban Umum dan Administrasi	
Gaji, Upah dan Tunjangan	10.096.125.897
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11 dan 15)	5.732.008.566
Jasa Profesional	2.746.185.237
Sewa	1.759.454.446
Cadangan Furniture, Peralatan dan Perlengkapan	1.382.297.858
Pajak dan Perijinan	1.105.843.931
Bagi Hasil	983.522.004
Imbalan Kerja (Catatan 20)	791.739.595
Komisi	791.132.090
Jasa Manajemen	460.765.953
Transportasi dan Perjalanan Dinas	459.195.371
Administrasi Saham	409.250.000
Pajak Penghasilan Pasal 21	259.345.552
Perlengkapan Kantor	216.601.572
Pesangon dan Pensiun	14.526.800
Lain-lain	1.452.279.251
T o t a l	28.660.274.123
T o t a l	30.484.192.503

27. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

	2 0 1 6	
Selling Expenses		
Advertising and Promotion	454.175.347	
Selling Commissions	-	
Salaries, Wages and Allowances	241.497.570	
Marketing Supplies and Equipment	-	
BPJS	-	
Others	47.345.592	
T o t a l	743.018.509	
General and Administration Expenses		
Salaries, Wages and Allowances	9.811.244.149	
Depreciation of Property and Equipment (Notes 11 and 15)	8.419.910.814	
Professional Fees	2.521.883.355	
Rentals	1.375.621.282	
Furniture, Equipment and Supplies Allowance	1.292.014.197	
Taxes and Licences	1.561.715.622	
Profit Sharing	1.085.011.789	
Employee Benefits (Note 20)	375.825.636	
Commissions	828.463.653	
Management Fees	759.252.436	
Transportation and Traveling	682.707.240	
Share Administration	369.950.000	
Income Tax Article 21	303.722.013	
Office Supplies	301.181.695	
Severance and Pension	137.574.000	
Others	2.403.184.149	
T o t a l	32.229.262.030	
T o t a l	32.972.280.539	

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 7
Pendapatan Keuangan	
Bunga Deposito dan Jasa Giro	3.251.374.743
Bunga Obligasi	246.677.084
T o t a l	3.498.051.827
Beban Keuangan	
Bunga Pinjaman Bank	36.743.577.670
Administrasi dan Provisi Bank	544.959.139
Bunga Utang Sewa Pembiayaan	15.778.011
T o t a l	37.304.314.820

28. FINANCE INCOME AND EXPENSES

The details are as follows:

	2 0 1 6	
Finance Income		
Time Deposit and Bank Account Interest	2.191.543.241	
Bond Interest	446.250.000	
T o t a l	2.637.793.241	
Finance Expenses		
Interest on Bank Loans	17.130.358.591	
Bank Charges and Provisions	139.688.582	
Interest on Finance Lease Payables	1.575.833.333	
T o t a l	18.845.880.506	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**29. LABA RUGI BERSIH YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
BIASA ENTITAS INDUK PER SAHAM DASAR**

Laba rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	2017
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(15.980.422.944)
Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	4.695.645.076
Laba Rugi Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk per saham dasar	(3,40)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian pada tahun 2017 dan 2016 karena saham biasa yang dilutif sehubungan dengan Waran Seri III meningkatkan laba per saham dan karena itu efeknya telah dianggap sebagai anti dilutif.

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
PT Satria Balitama	Entitas Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pemberian Pinjaman dan Piutang/ <i>Loan and Receivable</i>
Rebecca Wahjutirto Tanoyo	Pemegang Saham Entitas Anak/ <i>Shareholder of Subsidiary</i>	Pemberian Pinjaman/ <i>Loan</i>
Benny Tjokrosaputro	Direktur Utama Entitas Anak/ <i>President Director of Subsidiary</i>	Pemberian Pinjaman/ <i>Loan</i>
Citra Maja Raya Jo dan/ <i>and</i> Citra Maja Raya 2 Jo	Mitra Usaha/ <i>Business Partner</i>	Pemberian Pinjaman/ <i>Loan</i>

**29. BASIC EARNINGS OR LOSS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO ORDINARY EQUITY
HOLDERS OF THE PARENT ENTITY**

Basic earnings or loss per share attributable to ordinary equity holders of the parent entity is computed by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2016	
	28.392.388.413	Profit (Loss) for the Year
	4.669.648.490	Weighted Average Number of Shares Outstanding
	6,08	Basic Earnings or Loss per Share Attributable to Ordinary Equity Holders of the Parent Entity

The Company did not compute for diluted earnings per share in 2017 and 2016 since the ordinary diluted shares in relation to the Series III Warrants increased the earnings per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

In carrying out its business activities, the Subsidiaries entered into certain transactions with related parties as follows:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
PT Bank Victoria International Tbk, PT Victoria Insurance dan/and PT Bank Victoria Syariah	Pemegang Saham merupakan salah satu pengurus Victoria Grup/ <i>Shareholders are one of Victoria Group's Management</i>	Bank, Utang Bank, Deposito dan Sewa Menyewa/ <i>Bank, Bank Loan, Time Deposits and Rental</i>

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

*Balances and transactions to/from related parties
are as follows:*

	Persentase terhadap Total Liabilitas/Aset/ <i>Percentage to Total Liabilities /Assets</i>		Total /Amounts		
	2017	2016	2017	2016	
Utang Lain-lain					Other Payables
Citra Maja Raya Jo	2,66%	1,96%	14.199.367.655	8.724.000.000	<i>Citra Maja Raya Jo</i>
Citra Maja Raya 2 Jo	0,35%	-	1.863.455.379	-	<i>Citra Maja Raya 2 Jo</i>
Individu Manajemen Kunci: Benny Tjokrosaputro	0,12%	0,12%	664.176.942	525.201.392	<i>Key Management Personnel: Benny Tjokrosaputro</i>
T o t a l			16.726.999.976	9.249.201.392	T o t a l
Utang Bank					Bank Loans
PT Bank Victoria International Tbk	9,40%	5,63%	50.232.638.885	25.000.000.000	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Victoria Syariah	-	1,13%	-	5.000.000.000	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
T o t a l			50.232.638.885	30.000.000.000	T o t a l
Piutang Lain-lain					Other Receivable
PT Satria Balitama	0,001%	0,001%	18.359.899	18.359.899	<i>PT Satria Balitama</i>
Bank					Bank
PT Bank Victoria International Tbk	0,316%	0,33%	5.523.220.004	5.519.023.324	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Victoria Syariah	0,049%	0,01%	864.494.538	167.531.282	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
T o t a l			6.387.714.542	5.686.554.606	T o t a l
Deposito					Time Deposits
PT Bank Victoria Syariah	1,341%	0,24%	23.450.000.000	4.002.076.503	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
PT Bank Victoria International Tbk	0,889%	0,18%	15.537.062.930	3.018.846.938	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
T o t a l			38.987.062.930	7.020.923.441	T o t a l
Pendapatan					Income
PT Bank Victoria Syariah	3,59%	2,18%	3.910.015.141	2.488.521.971	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
PT Victoria Insurance Tbk	0,99%	0,84%	1.072.871.044	960.611.276	<i>PT Victoria Insurance Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	0,86%	0,88%	935.138.353	1.010.598.564	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
T o t a l			5.918.024.538	4.459.731.811	T o t a l
Setoran Jaminan Penyewa					Rental Guarantee Deposits
PT Bank Victoria Syariah	5,79%	5,29%	757.702.450	674.302.450	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
PT Bank Victoria International Tbk	0,36%	1,49%	470.285.000	190.685.000	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Victoria Insurance Tbk	-	1,81%	-	230.900.000	<i>PT Victoria Insurance Tbk</i>
T o t a l			1.227.987.450	1.095.887.450	T o t a l

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	Persentase terhadap Total Liabilitas/Aset/ Percentage to Total Liabilities /Assets		Total /Amounts		
	2017	2016	2017	2016	
Piutang Usaha					Trade Receivables
PT Bank Victoria Syariah	4,90%	1,50%	308.736.939	98.385.375	PT Bank Victoria Syariah
PT Victoria Insurance Tbk	0,02%	-	1.400.000	-	PT Victoria Insurance Tbk
T o t a l			310.136.939	98.385.375	T o t a l
Pendapatan Diterima di Muka					Unearned Revenue
PT Bank Victoria Syariah	1,41%	1,11%	736.233.034	351.368.333	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Victoria International Tbk	0,59%	1,07%	308.241.667	339.574.167	PT Bank Victoria International Tbk
PT Victoria Insurance Tbk	0,32%	0,53%	171.836.667	167.241.667	PT Victoria Insurance Tbk
T o t a l			1.216.311.368	858.184.167	T o t a l
	2017		2016		
Remunerasi					Remunerations
Dewan Komisaris	878.750.000		780.000.000		Board of Commissioners
Dewan Direktur	2.267.500.000		2.387.500.000		Board of Directors
General Manajer dan Manajer	3.398.135.090		1.380.774.000		General Manager and Managers
T o t a l	6.544.385.090		4.548.274.000		T o t a l
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja					Estimated Liabilities for Employee Benefits
General Manajer dan Manajer	366.221.486		336.240.828		General Manager and Managers

31. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan berdasarkan sifat usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen operasi Grup pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Sifat Usaha

	2017
Pendapatan Usaha	
Kantor	51.255.264.784
Mal	9.400.719.221
Hotel	48.125.231.023
T o t a l	108.781.215.028
Total Laba Komprehensif	
Kantor	7.165.645.394
Mal	(31.825.835.907)
Hotel	4.097.459.475
T o t a l	(20.562.731.038)

31. OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into nature of business and geographical segments.

The Group's operating segment information in 2017 and 2016 is as follows:

Nature of Business

	2016	
Revenues		
Office	62.188.277.081	
Mall	-	
Hotel	51.694.923.338	
T o t a l	113.883.200.419	
Total Comprehensive Income		
Office	28.487.571.653	
Mall	(3.592.639.533)	
Hotel	2.414.007.230	
T o t a l	27.308.939.350	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Sifat Usaha (Lanjutan)

	2017
Aset	
Kantor	1.128.438.827.078
Mal	426.555.910.087
Hotel	193.646.159.941
T o t a l	1.748.640.897.106

Segment Geografis

	2017
Pendapatan Usaha	
Jakarta	52.639.449.801
Manado	9.400.719.221
Bali	46.741.046.006
T o t a l	108.781.215.028

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Jakarta	7.232.460.707
Manado	(31.825.835.907)
Bali	4.097.459.475
Lain-lain	(66.815.313)
T o t a l	(20.562.731.038)

Aset	
Jakarta	1.128.431.490.402
Manado	426.555.910.087
Bali	193.646.159.941
Lain-lain	7.336.676
T o t a l	1.748.640.897.106

31. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Nature of Business (Continued)

	2016
Assets	
Office	1.161.853.254.729
Mall	371.212.207.573
Hotel	114.956.216.418
T o t a l	1.648.021.678.720

Geographical Segment

	2016
Revenues	
Jakarta	63.984.387.319
Manado	-
Bali	49.898.813.100
T o t a l	113.883.200.419

Total Comprehensive Income (Loss)

Jakarta	28.533.226.904
Manado	(3.592.639.533)
Bali	2.414.007.230
Others	(45.655.251)
T o t a l	27.308.939.350

Assets	
Jakarta	1.161.846.522.311
Manado	371.212.207.573
Bali	114.956.216.418
Others	6.732.418
T o t a l	1.648.021.678.720

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2f describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenues and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) on the fair value are recognized.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)**

Financial assets have been classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets. Financial liabilities have been classified as financial liabilities at amortized cost.

		2 0 1 7		2 0 1 6			
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value		
Aset Keuangan						Financial Assets	
Pinjaman dan Piutang						Loans and Receivables	
Kas dan Setara Kas		55.863.540.697	55.863.540.697	20.553.531.102	20.553.531.102	Cash and Cash Equivalents	
Deposito		-	-	16.000.000.000	16.000.000.000	Time Deposits	
Piutang Usaha		6.266.385.147	6.266.385.147	6.482.345.802	6.482.345.802	Trade Receivables	
Piutang Lain-lain						Other Receivables	
- Pihak Ketiga		1.457.698.917	1.457.698.917	253.113.918	253.113.918	- Third Parties	
- Pihak Berelasi		18.359.899	18.359.899	18.359.899	18.359.899	- Related Parties	
Aset Tidak Lancar Lainnya		79.590.000	79.590.000	79.590.000	79.590.000	Other Non Current Assets	
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual						Available-for-Sale Financial Assets	
Saham		18.452.250.000	18.452.250.000	8.366.062.500	8.366.062.500	Shares of Stock	
Obligasi		-	-	5.000.000.000	5.000.000.000	Bonds	
Penyertaan Saham		21.527.545.432	21.527.545.432	21.527.545.432	21.527.545.432	Shares of Stock	
T o t a l		103.665.370.092	103.665.370.092	78.280.548.653	78.280.548.653	T o t a l	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Utang Bank Jangka Pendek		-	-	11.000.000.000	11.000.000.000	Short-term Bank Loan	
Utang Usaha - Pihak Ketiga		9.909.378.121	9.909.378.121	4.881.801.907	4.881.801.907	Trade Payables - Third Parties	
Utang Lain-lain Jangka Pendek:						Short-term Other Payables:	
- Pihak Ketiga		1.529.190.021	1.529.190.021	1.638.244.909	1.638.244.909	- Third Parties	
- Pihak Berelasi		16.726.999.976	16.726.999.976	9.249.201.392	9.249.201.392	- Related Parties	
Beban Akruai		15.557.637.155	15.557.637.155	8.092.330.814	8.092.330.814	Accrued Expenses	
Setoran Jaminan Penyewa - Jangka Pendek		7.945.080.914	7.945.080.914	11.825.903.430	11.825.903.430	Rental Guarantee Deposits - Short-term	
Utang Bank		422.330.820.421	419.288.011.590	360.759.306.952	358.051.419.623	Bank Loans	
Setoran Jaminan Penyewa - Jangka Panjang		5.137.902.235	5.137.902.235	918.105.000	918.105.000	Rental Guarantee Deposits - Long-term	
Utang Pembiayaan Konsumen		111.481.825	111.481.825	185.613.814	185.613.814	Consumer Finance Payable	
T o t a l		479.248.490.668	476.205.681.837	408.550.508.218	405.842.620.889	T o t a l	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (Lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Nilai wajar utang bank dan utang pembiayaan konsumen dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif.
- Nilai wajar obligasi ditentukan dengan mendiskonto arus kas menggunakan suku bunga efektif.
- Nilai wajar saham ditentukan dengan menggunakan nilai pasar.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair values of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses approximated their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- *The fair values of investments in shares of stocks with quoted market price with share ownership less than 20% were carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.*
- *The fair values of bank loans and consumer financing payables were carried at amortized cost using the Effective Interest Rate method.*
- *The fair values of bonds are determined by discounting cash flows using the effective interest rate.*
- *The fair values of shares of stock were determined by using the market rate.*

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires the disclosure of fair value measurements using the following fair value measurement hierarchy:

- a. *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)*
- b. *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- c. *inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan Perusahaan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember:

	2 0 1 7			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Saham				
	18.452.250.000	-	21.527.545.432	39.979.795.432
				<i>Available-for-Sale for Financial Assets Shares of Stock</i>
	2 0 1 6			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Saham				
	8.366.062.500	-	26.527.545.432	34.893.607.932
				<i>Available-for-Sale for Financial Assets Shares of Stock</i>

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The following table presents the Company's financial instruments measured at fair value as of December 31:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Group's management.

The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial losses, should any of the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and receivables.

There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember:

	2 0 1 7
Kas dan Setara Kas	55.499.796.756
Deposito	-
Piutang Usaha	6.266.385.147
Piutang Lain-lain	
- Pihak Ketiga	1.457.698.917
- Pihak Berelasi	18.359.899
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	39.979.795.432
T o t a l	103.222.036.151

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan grup sesuai dengan peringkat kredit debitur grup pada tanggal 31 Desember:

	2 0 1 7					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	> 30 hari/ > 30 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days	> 90 - 120 hari/ > 90 - 120 days	Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilai/ Past Due and Impaired
						Total
Kas dan Setara Kas	55.499.796.756	-	-	-	-	55.499.796.756
Piutang Usaha	4.545.651.929	783.463.355	575.329.576	104.379.301	257.560.986	6.266.385.147
Piutang Lain-lain:						-
- Pihak Ketiga	1.457.698.917	-	-	-	-	1.457.698.917
- Pihak Berelasi	18.359.899	-	-	-	-	18.359.899
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	39.979.795.432	-	-	-	-	39.979.795.432
T o t a l	101.501.302.933	783.463.355	575.329.576	104.379.301	257.560.986	103.222.036.151

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The Group only engages in a business relationship with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31:

	2 0 1 6	
Cash and Cash Equivalents	20.466.772.301	
Time Deposits	16.000.000.000	
Trade Receivables	6.482.345.802	
Other Receivables		
- Third Parties	253.113.918	
- Related Parties	18.359.899	
Available-for-Sale Financial Assets	34.893.607.932	
T o t a l	78.114.199.852	

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

2 0 1 6							
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	> 30 hari/ > 30 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days	> 90 - 120 hari/ > 90 - 120 days	Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total
Kas dan Setara Kas	20.466.772.301	-	-	-	-	-	20.466.772.301
Deposito	16.000.000.000	-	-	-	-	-	16.000.000.000
Piutang Usaha	1.998.637.448	3.095.329.471	686.086.557	405.055.000	297.237.326	-	6.482.345.802
Piutang Lain-lain:							-
- Pihak Ketiga	253.113.918	-	-	-	-	-	253.113.918
- Pihak Berelasi	18.359.899	-	-	-	-	-	18.359.899
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	34.893.607.932	-	-	-	-	-	34.893.607.932
T o t a l	73.630.491.498	3.095.329.471	686.086.557	405.055.000	297.237.326	-	78.114.199.852

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Mengalami Penurunan Nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither Past Due nor Impaired" include high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past Due but Not Impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amounts due are still collectible. Lastly, "Past Due and Impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency exchange risk.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari setoran jaminan penyewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 34.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Foreign Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the rental guarantee deposits.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. Management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, presented in Note 34.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering losses from the gap between receipts and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo liabilitas keuangan per 31 Desember:

The table below shows details of the maturity of financial liabilities as of December 31:

		2 0 1 7			
		1 Year or Less	More Than 1 Tahun	Total/Total	
Liabilitas Keuangan					
Utang Usaha	9.909.378.121	-	-	9.909.378.121	Finacial Liabilities
Utang Lain-lain:					Trade Payables
- Pihak Ketiga	1.529.190.021	-	-	1.529.190.021	Other Payables:
- Pihak Berelasi	16.726.999.976	-	-	16.726.999.976	- Third Parties
Beban Akrua	15.557.637.155	-	-	15.557.637.155	- Related Parties
Setoran Jaminan Penyewa	7.945.080.914	5.137.902.235	13.082.983.149		Accrued Expenses
Utang Bank - Jangka Panjang	25.131.887.694	394.156.123.896	419.288.011.590		Rental Guarantee Deposits
Utang Pembiayaan Konsumen	82.191.805	29.290.020	111.481.825		Bank Loans - Long-term
T o t a l	76.882.365.686	399.323.316.151	476.205.681.837		Consumer Financing Payables
					T o t a l
		2 0 1 6			
		1 Tahun atau Kurang/ 1 Year or Less	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Tahun	Total/Total	
Liabilitas Keuangan					
Utang Usaha	4.881.801.907	-	-	4.881.801.907	Finacial Liabilities
Utang Lain-lain:					Trade Payables
- Pihak Ketiga	1.638.244.909	-	-	1.638.244.909	Other Payables:
- Pihak Berelasi	9.249.201.392	-	-	9.249.201.392	- Third Parties
Utang Bank - Jangka Pendek	11.000.000.000	-	-	11.000.000.000	- Related Parties
Beban Akrua	8.092.330.814	-	-	8.092.330.814	Bank Loans - Short-term
Setoran Jaminan Penyewa	11.825.903.430	918.105.000	12.744.008.430		Accrued Expenses
Utang Bank - Jangka Panjang	12.606.691.267	345.444.728.356	358.051.419.623		Rental Guarantee Deposits
Utang Pembiayaan Konsumen	74.131.989	111.481.825	185.613.814		Bank Loans - Long-term
T o t a l	59.368.305.708	346.474.315.181	405.842.620.889		Consumer Financing Payables
					T o t a l

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Tabel di bawah merupakan ringkasan total modal Perusahaan pada tanggal 31 Desember:

	2017
Utang Bank - Jangka Pendek	-
Utang Bank - Jangka Panjang	419.288.011.590
Utang Pembiayaan Konsumen	111.481.825
Tambahan Modal Disetor	140.797.315.513
Modal Saham	1.158.154.237.400
T o t a l	1.718.351.046.328

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and makes adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group considers the efficiency of the use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, and considers the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the Consolidated Statements of Financial Position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covers the entire equity attributable to the equity holders of the Group.

The table below summarizes the total capital of the Company as of December 31:

	2016	
	11.000.000.000	<i>Bank Loans - Short-term</i>
	358.051.419.623	<i>Bank Loans - Long-term</i>
	185.613.814	<i>Consumer Financing Payables</i>
	132.898.858.881	<i>Additional Paid-in Capital</i>
	1.122.252.161.800	<i>Share Capital</i>
T o t a l	1.624.388.054.118	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

2 0 1 7			
	Mata Uang		Ekuivalen
	Asing/ Foreign Currency		Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset Keuangan			
Kas dan Setara Kas	USD	113.077,21	1.531.970.043
	SGD	724,00	7.336.676
T o t a l			1.539.306.719
Liabilitas Keuangan			
Beban Akrua	SGD	750,00	7.600.148
Setoran Jaminan Penyewa	USD	24.545,10	332.537.015
T o t a l			340.137.163
Aset Bersih			1.199.169.556

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 119.916.956 dan Rp 129.921.173.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2017 and 2016. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

2 0 1 6			
	Mata Uang		Ekuivalen
	Asing/ Foreign Currency		Rupiah/ Rupiah Equivalent
Financial Assets			
Cash and Cash Equivalents			
	USD	122.394,80	1.644.491.697
	SGD	724,00	6.732.418
T o t a l			1.651.224.115
Financial Liabilities			
Accrued Expenses			
Rental Guarantee Deposits			
	SGD	2.390,00	22.224.419
	USD	24.545,10	329.787.962
T o t a l			352.012.381
Net Assets			1.299.211.734

As of December 31, 2017 and 2016, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies had appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, the profit before income tax for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have been lower/higher Rp 119,916,956 and Rp 129,921,173, respectively.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Perusahaan

Pada tanggal 25 November 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan dan pengelolaan bangunan komersial di Jl. Kemang Raya No. 13 Bangka, Jakarta Selatan seluas 2.068 m² dengan Suzanna Tanojo. Jangka waktu perjanjian adalah 15 tahun.

35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

On November 25, 2015, the Company signed a cooperation agreement on the development and management of a commercial building at Jl. Kemang Raya No. 13 Bangka, South Jakarta for an area of 2,068 m² with Suzanna Tanojo for a period of 15 years.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Grha Swahita

Perjanjian Pengelolaan Hotel

Pada tanggal 17 November 2009, PT Grha Swahita, Entitas Anak, mengadakan perjanjian operasional, teknikal, lisensi hotel dan royalti dengan Absolute Hotel Services Co., Ltd.

Perjanjian tersebut kemudian diubah dengan perjanjian operasional hotel dan perjanjian jasa teknikal pada tanggal 15 Januari 2011, mengenai perubahan beban jasa manajemen.

Beban jasa manajemen atas perjanjian operasional hotel meliputi:

- a. Jasa manajemen sebesar 1% dari pendapatan kotor;
- b. Biaya insentif dari laba kotor dengan rincian sebagai berikut:
 - Biaya insentif sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($\leq 40\%$)
 - Biaya insentif sebesar 8% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($\geq 40, \% \leq 65\%$)
 - Biaya insentif sebesar 10% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($\leq 65\%$)

**35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Subsidiaries

PT Grha Swahita

Hotel Management Agreement

On November 17, 2009, PT Grha Swahita, a Subsidiary, entered into a hotel operating, technical, license and royalty agreement with Absolute Hotel Services Co., Ltd.

This agreement has been amended with a hotel operating agreement and technical services agreement on January 15, 2011, regarding the changes in management fee expenses.

Management fee expenses over the hotel operating agreement, include:

- a. Management fee at 1% of gross hotel revenues;
- b. Incentive fee of gross profit with the following details:
 - Incentive fee at 5% of hotel gross operating profit for the profit rate of ($\leq 40\%$)
 - Incentive fee at 8% of hotel gross operating profit for the profit rate of ($\geq 40.1\% \leq 65\%$)
 - Incentive fee at 10% of hotel gross operating profit for the profit rate of ($\leq 65\%$)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (Lanjutan)

Perjanjian Sewa Menyewa

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/LA/GS-MN/X/2017 tanggal 9 Oktober 2017, PT Multirasa Nusantara (Yoshinoya) dan Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa untuk lantai dasar di bagian depan Hotel (sisi utara), dengan harga sewa sebesar Rp 4.000.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun dan uang jaminan berupa 3 bulan uang sewa dan service charge sebesar Rp 224.000.000. Pada bulan November 2017, PT Multirasa Nusantara (Yoshinoya) membayar uang sewa sebesar 40% dari total harga sewa atau sebesar Rp 1.600.000.000 dan sisanya sebesar 60% dari total harga sewa atau sebesar Rp 2.400.000.000 dibayarkan secara bertahap dalam jangka waktu 48 bulan yaitu masing-masing sebesar Rp 50.000.000 per bulan.

Tanah PT Grha Swahita, Entitas Anak, merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sertifikat HGB No. 47 yang terletak di Kel. Seminyak Kec. Kuta Kab. Badung Propinsi Bali seluas 3.065 m², terdaftar atas nama PT Grha Swahita, HGB diterbitkan berdasarkan Akta Pemberian HGB diatas Hak Milik No. 27 tanggal 7 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris I Putu Ngurah Aryana, SH, untuk jangka waktu 30 tahun.

Berdasarkan Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 4 tanggal 3 Juli 2017 yang dibuat oleh Notaris Njoman Sutjining, SH, Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Badung, PT Grha Swahita, Entitas Anak telah melakukan perpanjangan hak sewa atas hak tanah Pemberian Hak Guna Bangunan Sertifikat No. 047/Seminyak untuk jangka waktu 15 tahun sampai dengan tanggal 15 Juli 2053.

35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (Continued)

Lease Agreement

Based on Rental Agreement No.001/LA/GS-MN/X/2017 dated October 9, 2017, PT Multirasa Nusantara (Yoshinoya) and the Company entered into a lease agreement for the ground floor at the front of the Hotel (north side), with a rental amount of Rp 4,000,000,000 for a period 5 years and security deposits of 3-month lease amounts and service charges amounting to Rp 224,000,000. In November 2017, PT Multirasa Nusantara (Yoshinoya) paid a rental amount at 40% of the total price or Rp 1,600,000,000 and the remaining 60% of the total price or Rp 2,400,000,000 shall be paid by installment for a period of 48 months at Rp 50,000,000 per month.

The Land of PT Grha Swahita, a Subsidiary, is HGB with certificate No. 47 located at Seminyak Village Kuta Subdistrict Badung District Bali Province with an area of 3,065 m², registered under the name of PT Grha Swahita, HGB is issued based on the Deed of Granting of HGB above the right No. 27 dated May 7, 2009 of I Putu Ngurah Ray Aryana, SH, Notary for a 30-years period.

Based on Rental Extension Deed No. 4 dated July 3, 2017 of Notary Njoman Sutjining, SH, Notary in Badung District II, PT GrhaSwahita, the Subsidiary has extended the rental right on the land with Building Use Right Certificate No. 047/Seminyak for a period of 15 years until July 15, 2053.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang

- a. Perjanjian pelaksanaan konstruksi pekerjaan arsitek Proyek Star Square Manado dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 006/AGK-WIKA/SPP/P/I/2013 tanggal 7 Januari 2013 dengan nilai kontrak sebesar Rp 44.957.272.727 (belum termasuk PPN).
- b. Perjanjian pelaksanaan konstruksi pekerjaan arsitek tahap dua Proyek Star Square Manado dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 008/AGK-WIKA/SPP/P/V/2013 tanggal 16 Mei 2013 dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.000.000.000 (belum termasuk PPN).
- c. Perjanjian pelaksanaan konstruksi pekerjaan arsitek Proyek Star Square Manado dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Restatement Amandemen No. 006/AGK-WIKA/SPP/D/III/2015-Add/I/ARSI ARSII tanggal 3 Maret 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp 69.654.545.418 (belum termasuk PPN).
- d. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 01/LA/AGK-CGP/XII/2015 tanggal 15 Desember 2015 antara PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, dengan PT Cinemaxx Global Pasifik, para pihak telah setuju untuk melakukan penyewaan ruang Mal Star Square dengan luas sebesar 2.621 m².
- e. Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 01/LA/AGK-TRI/I/2014 tanggal 25 Februari 2014 antara PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, dengan PT Trans Retail Indonesia, para pihak telah setuju untuk melakukan penyewaan ruang Mal Star Square dengan luas sebesar 7.398 m².

**35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang

- a. Agreement on the architectural construction work Star Square Manado Project with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 006/AGK-WIKA/SPP/P/I/2013 dated January 7, 2013 with a total contract value of Rp 44,957,272,727 (excluding VAT).
- c. Agreement on the architectural construction work of the second phase of Star Square Manado Project with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 008/AGK-WIKA/SPP/P/V/2013 dated May 16, 2013 with a total contract value of Rp 20,000,000,000 (excluding VAT).
- d. Agreement on the architectural construction work of Star Square Manado Project with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Restatement Amendment No. 006/AGK-WIKA/SPP/D/III/2015-Add/I/ARSI ARSII dated March 3, 2015 with a total contract value of Rp 69,654,545,418 (excluding VAT).
- d. Based on Rental Agreement No. 01/LA/AGK-CGP/XII/2015 dated December 15, 2015 between PT Artoda Karya Gemilang, a Subsidiary, and PT Cinemaxx Global Pasifik, the parties agreed to perform a space rental of Star Square Mall with an area of 2,621 m².
- e. Based on Rental Agreement No. 01/LA/AGK-TRI/I/2014 dated February 25, 2014 between PT Artoda Karya Gemilang, a Subsidiary, and PT Trans Retail Indonesia, the parties agreed to perform a space rental of Star Square Mall with an area of 7,398 m².

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

- f. Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa No. 01/AMD/ AKG-TRI/X/2015 tanggal 3 November 2015 antara PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, dengan PT Trans Retail Indonesia, para pihak telah setuju untuk mengubah luas penyewaan ruang Mal Star Square menjadi 6.828 m².
- g. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/TRK-LOI/MANADO/01-17 antara PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, dengan PT Trans Rekreasindo, para pihak telah setuju untuk melakukan penyewaan ruang Mal Star Square dengan luas sebesar 2.491 m².

PT Putra Asih Laksana

Pada tanggal 9 September 2016, telah ditandatangani perjanjian kerjasama pengembangan lahan PT Putra Asih Laksana, Entitas Anak (PAL), seluas 266 hektar yang terletak di Kecamatan Maja, Kabupaten Lebak, Propinsi Banten antara PAL dengan PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Grup).

PT Canggü Suite Condotel

Pada tanggal 3 Oktober 2016, PT Canggü Suite Condotel, Entitas Anak (Canggü) telah menandatangani perjanjian operator, teknis, lisensi dan royalti hotel dengan Absolute Hotel Services Hongkong, Ltd. selaku operator hotel dalam rangka rencana kerjasama pembangunan dan pengoperasian hotel diatas lahan yang dikuasai Canggü.

**35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

- f. Based on Addendum Rental Agreement No. 01/AMD/ AKG-TRI/X/2015 dated November 3, 2015 between PT Artoda Karya Gemilang, a Subsidiary, and PT Trans Retail Indonesia, the parties agreed to change the space rental area of Star Square Mall to 6,828 m².
- g. Based on Rental Agreement No. 001/TRK-LOI/MANADO/01-17 between PT Artoda Karya Gemilang, a Subsidiary, and PT Trans Rekreasindo, the parties agreed to perform a space rental of Star Square Mall with an area of 2,491 m².

PT Putra Asih Laksana

On September 9, 2016, a cooperation agreement on land development of PT Putra Asih Laksana, a Subsidiary (PAL), covering an area of 266 hectares located in Maja Subdistrict, Lebak District, Banten Province was signed between PAL and PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Group).

PT Canggü Suite Condotel

On October 3, 2016, PT Canggü Suite Condotel, a Subsidiary (Canggü), signed an operator, technical, license and hotel royalty agreement with Absolute Hotel Services Hongkong, Ltd. as the hotel operator in relation to a cooperation plan to construct and operate a hotel on Canggü's land.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Per 31 Desember 2017, Grup mencatat saldo akumulasi kerugian sebesar Rp 510.014.230.439.

Kerugian tersebut bukan kerugian yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perusahaan namun disebabkan oleh kerugian selisih kurs yang terjadi pada saat krisis moneter di Indonesia sekitar tahun 1998 - 2000.

Dalam mengatasi kondisi tersebut diatas, manajemen Perusahaan telah mengambil kebijakan-kebijakan konkrit untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan di masa mendatang. Kebijakan tersebut antara lain:

1. Menjaga loyalitas para penyewa dengan memberikan pelayanan yang lebih baik.
2. Menetapkan harga sewa yang fleksibel hingga tidak memberatkan para penyewa.
3. Meningkatkan kenyamanan dengan cara memelihara fasilitas gedung dengan melakukan perawatan berkala terhadap mesin-mesin pendukung operasional gedung dan melakukan beberapa renovasi fasilitas umum.
4. Melakukan studi terhadap pengembangan usaha di masa mendatang.
5. Fokus pada bidang usaha properti komersial.
6. Melakukan renovasi, investasi, pembaharuan terhadap fasilitas peralatan, perlengkapan dan interior hotel agar senantiasa sesuai dengan perkembangan dan selera pasar terkini.
7. Melakukan penjualan terhadap aset-aset yang tidak produktif dan diluar fokus usaha Perusahaan.

36. GOING CONCERN

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern.

As of December 31, 2017, the Group had accumulated losses amounting to Rp 510,014,230,439.

The above losses were not caused by the Company's operating activities but by foreign exchange losses that occurred during the monetary crisis in Indonesia in 1998 - 2000.

In response to that condition, the Company's management has set up management's plans to maintain its going concern. The management's plans are as follows:

1. *Maintain tenant loyalty by providing better services.*
2. *Establish flexible rental fees to ease the tenants*
3. *Increase coziness by taking care of the building facilities through regular maintenance of equipment supporting the building operations and renovations of general facilities.*
4. *Conduct a future business development study.*
5. *Focus on the commercial property business segment.*
6. *Conduct a renovation, investment and renewal of hotel equipment, furniture and fixtures and interior to suit the current market development and trend.*
7. *Sell assets that are unproductive and beyond Company's business focus.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari hal tersebut, juga tidak mencakup penyesuaian yang berhubungan dengan pemulihan dan realisasi aset dan klasifikasi dari liabilitas yang mungkin diperlukan seandainya Perusahaan tidak mampu mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

36. GOING CONCERN (Continued)

These Consolidated Financial Statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties, nor do they include adjustments relating to the recoverability and realization of assets and classification of liabilities that might be necessary should the Company be unable to continue as a going concern.

The Company's management believes that these plans can be implemented effectively.

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Rinciannya sebagai berikut:

37. NON-CASH ACTIVITIES

The details are as follows:

	2017	2016	
Reklasifikasi Properti Investasi melalui Aset Tetap	-	65.932.167	Reclassification of Investment Properties to Property and Equipment
Peningkatan Aset Tetap melalui Reklasifikasi Uang Muka	946.433.230	-	Increase in Property and Equipment through Reclassification of Advances
Penambahan Aset Pengampunan Pajak pada Tambahan Modal Disetor	-	10.586.468.324	Addition of Tax Amnesty Assets to Additional Paid-in Capital
Peningkatan Nilai Pasar Surat Berharga dari Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	10.086.187.500	156.375.000	Increase in Fair Value of Marketable Securities from Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Financial Assets
Penurunan Utang Lain-lain - Pihak Berelasi melalui Aset Pengampunan Pajak	-	10.176.000.000	Decrease in Other Payables - Related Parties through Tax Amnesty Assets
Peningkatan Tanah untuk Pengembangan pada Beban Akrua	2.128.496.451	65.362.738	Increase in Land for Development in Accrued Expenses
Peningkatan Pajak Dibayar di Muka dari Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	1.863.455.379	-	Increase in Prepaid Taxes from Other Payables - Related Parties
Pelunasan Piutang melalui Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	623.983.827	-	Settlement of Receivables through Other Payables - Related Parties
Konversi Utang Lain-lain Pihak Berelasi ke Kepentingan Non Pengendali	-	30.586.837.336	Conversion from Other Payables - Related Parties to Non-Controlling Interest
Peningkatan Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga melalui Reklasifikasi dari Uang Muka Pembelian Tanah	1.250.000.000	-	Increase in Other Receivables - Third Parties through Reclassification from Advances for Land Purchase
Kapitalisasi Beban Bunga ke Properti Investasi	13.889.003.627	40.719.972.890	Capitalization of Interest Expense to Investment Property
Penambahan Properti Investasi melalui Utang Usaha	7.674.855.256	2.848.688.013	Addition of Investment Property through Trade Payables
Penambahan Properti Investasi melalui Beban Akrua	6.037.509.770	1.182.017.773	Addition of Investment Property through Accrued Expenses
Reklasifikasi Aset Tetap ke Properti Investasi	-	65.932.167	Reclassification of Property and Equipment to Investment Property
Kapitalisasi Beban Provisi ke Properti Investasi	107.549.959	21.374.120	Capitalization of Provision Expense to Investment Property

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

38. LIABILITAS KONTINJEN

Grup tidak memiliki liabilitas bersyarat pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

38. CONTINGENT LIABILITIES

The Group had no contingent liabilities as of December 31, 2017 and 2016.

**39. PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE
LAPORAN KEUANGAN**

PT Tri Daya Investindo

Berdasarkan Surat dari PT Bank Victoria International No. 001/VIC-BIP/I/18 tanggal 2 Januari 2018 perihal Pemberitahuan Penurunan Suku Bunga, bahwa per 2 Januari 2018 suku bunga pinjaman atas fasilitas kredit RKKM dan FLKM yang diperoleh Perusahaan turun dari 13% menjadi 11,50% per tahun.

PT Grha Swahita

Berdasarkan Surat dari PT Bank Victoria International Tbk No. 002/VIC-BIP/I/18 tanggal 2 Januari 2018 perihal Pemberitahuan Penurunan Suku Bunga, bahwa per 2 Januari 2018 suku bunga pinjaman atas fasilitas kredit TLKM yang diperoleh Perusahaan turun dari 13,00% menjadi 11,50% per tahun.

PT Sunset Studio One

Pada tanggal 5 Maret 2018, pemegang saham PT Sunset Studio One telah menyetujui pembelian saham Rebecca Wahjutirto Tanoyo oleh PT Studio One sebanyak 99 saham atau sebesar Rp 99.000.000 dan sebanyak 1 saham atau sebesar Rp 1.000.000 oleh PT BIP Lokakencana, sehingga kepemilikan saham PT Studio One di PT Sunset Studio One menjadi 249 saham atau sebesar Rp 249.000.000 dan PT BIP Lokakencana sebanyak 1 saham atau sebesar Rp 1.000.000.

PT Putra Asih Laksana

Berdasarkan Akta No. 7 dari Notaris Ati Nurbaiti Tadjuddin, SH tanggal 8 Maret 2018, PT Putra Asih Laksana dan PT Citra Mitra Puspita sepakat untuk merubah luas lahan tanah untuk pengembangan dari semula 266 hektar menjadi 438 hektar.

39. SUBSEQUENT EVENTS

PT Tri Daya Investindo

Based on Letter from PT Bank Victoria International No. 001/VIC-BIP/I/18 dated January 2, 2018 regarding Notification of Interest Rate Decrease, effective January 2, 2018 the interest rate on the Company's RKKM and FLKM credit facilities decreased from 13% to 11.50% per year.

PT Grha Swahita

Based on Letter from PT Bank Victoria International Tbk No. 002/VIC-BIP/I/18 dated January 2, 2018 regarding Notification of Interest Rate Decrease, effective January 2, 2018 the interest rate on the Company's TLKM credit facility decreased from 13.00% to 11.50% per year.

PT Sunset Studio One

On March 5, 2018, the Shareholders of PT Sunset Studio One approved the purchase of Rebecca Wahjutirto Tanoyo's 99 shares or Rp 99,000,000 by PT Studio One and 1 share or Rp 1,000,000 by PT BIP Lokakencana, so the share ownership of PT Studio One in PT Sunset Studio One became 249 shares or amounting to Rp 249,000,000 and of PT BIP Lokakencana became 1 share or amounting to Rp 1,000,000.

PT Putra Asih Laksana

Based on Notarial Deed No. 7 dated March 8, 2018 of Ati Nurbaiti Tadjuddin, SH, PT Putra Asih Laksana and PT Citra Mitra Puspita agreed to increase the land development area from 266 hectares to 438 hectares.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Entitas Induk/Parent Company)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

A S E T	2 0 1 7	2 0 1 6	A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1.995.920.110	5.242.936.561	Cash and Cash Equivalents
D e p o s i t o	-	5.000.000.000	Time Deposits
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	811.079.750	517.925.735	Other Receivables - Related Parties
Pajak Dibayar di Muka	68.807.120	109.858.120	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	2.629.700.333	1.457.070.125	Advances and Prepayments
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	-	5.000.000.000	Available-for-Sale Financial Assets
Total Aset Lancar	5.505.507.313	17.327.790.541	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	109.476.000	109.476.000	Available-for-Sale Financial Assets
Penyertaan Saham pada Entitas Anak	739.435.185.804	695.635.185.804	Investment in Shares of Subsidiaries
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 501.272.204 dan Rp 487.173.414 per 31 Desember 2017 dan 2016	9.804.625.000	9.818.723.790	Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp 501,272,204 and Rp 487,173,414 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 66.666.667 dan Rp 16.666.667 per 31 Desember 2017 dan 2016	133.333.333	183.333.333	Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 66,666,667 and Rp 16,666,667 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Total Aset Tidak Lancar	749.482.620.137	705.746.718.927	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	754.988.127.450	723.074.509.468	TOTAL ASSETS

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Entitas Induk/Parent Company)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2017	2016	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank - Jangka Pendek		-	Short-term Bank Loans
Beban Akrua	75.233.572	137.705.000	Accrued Expenses
Utang Pajak	212.815.474	125.991.633	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	8.535.166.858	5.800.000.000	Bank Loans - Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.823.215.904	6.063.696.633	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang	100.852.008.869	109.225.000.000	Long-term Bank Loans
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	325.947.409	275.455.676	Estimated Employee Benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	101.177.956.278	109.500.455.676	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas	110.001.172.182	115.564.152.309	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar - 12.800.000.000 saham yang terdiri dari 1.800.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 11.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham per 31 Desember 2017 dan 2016			Authorized Capital - 12,800,000,000 shares consisting of 1,800,000,000 Series A shares with a par value of Rp 500 per share and 11,000,000,000 Series B shares with a par value of Rp 100 per share as of December 31, 2017 and 2016
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.638.218.259 saham Seri A dan 3.390.451.079 dan 3.031.430.323 saham Seri B per 31 Desember 2017 dan 2016	1.158.154.237.400	1.122.252.161.800	Issued and Fully Paid - 1,638,218,259 Series A shares and 3,390,451,079 and 3,031,430,323 Series B shares as of December 31, 2017 and 2016
Tambahan Modal Disetor - Bersih	128.825.132.139	120.926.675.507	Additional Paid-in Capital
Saldo Rugi	(641.992.414.271)	(635.668.480.148)	Deficit
Total Ekuitas	644.986.955.268	607.510.357.159	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	754.988.127.450	723.074.509.468	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Entitas Induk/Parent Company)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017
 AND 2016
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	2 0 1 7	2 0 1 6	
P E N D A P A T A N	-	4.500.000.000	R E V E N U E S
BEBAN USAHA	(3.840.904.277)	(5.109.867.948)	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(3.840.904.277)	(609.867.948)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan Dividen	10.499.580.000	11.999.520.000	Dividend Income
Pendapatan Keuangan	545.017.147	466.324.721	Finance Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	15.296.147	(7.041.078)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Penurunan Imbalan Kerja	-	40.999.940	Impairment of Employee Benefits
Bunga Pinjaman	(13.317.645.833)	(1.253.666.666)	Loan Interest
Administrasi dan Provisi Bank	(170.667.457)	(12.045.764)	Bank Administration and Provision
Beban Pajak	(91.744.643)	(370.663.581)	Tax Expense
Rugi atas Penjualan Obligasi	(2.500.000)	-	Loss on Sale of Bonds
Lain-lain - Bersih	10.393.983	(257.317)	Others - Net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(2.512.270.656)	10.863.170.255	Total Other Income (Expense) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(6.353.174.933)	10.253.302.307	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX
LABA (RUGI) BERSIH	(6.353.174.933)	10.253.302.307	NET LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CHARGE)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	29.240.810	(16.049.824)	Remeasurement of Employee Benefits Liability
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(6.323.934.123)	10.237.252.483	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Entitas Induk/Parent Company)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Rugi/ Deficit	Total/ Total	
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	1.122.252.147.200	120.726.672.295	(645.905.732.631)	597.073.086.864	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
PENAMBAHAN MODAL DISETOR	14.600	200.003.212	-	200.017.812	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
LABA BERSIH TAHUN 2016	-	-	10.253.302.307	10.253.302.307	NET INCOME IN 2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pengkukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	(16.049.824)	(16.049.824)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME <i>Remeasurement of Employee Benefits Liability</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	1.122.252.161.800	120.926.675.507	(635.668.480.148)	607.510.357.159	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016
PENAMBAHAN MODAL DISETOR	35.902.075.600	7.898.456.632		43.800.532.232	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
LABA BERSIH TAHUN 2017	-	-	(6.353.174.933)	(6.353.174.933)	NET INCOME IN 2017
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pengkukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	29.240.810	29.240.810	OTHER COMPREHENSIVE INCOME <i>Remeasurement of Employee Benefits Liability</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	1.158.154.237.400	128.825.132.139	(641.992.414.271)	644.986.955.268	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Entitas Induk/Parent Company)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017
AND 2016
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	-	4.500.000.000	Receipt from Customers
Pembayaran Kas untuk:			Cash Payment for:
Pemasok	(3.260.976.606)	(4.078.379.442)	Suppliers
Direksi dan Karyawan	(1.540.823.133)	(1.629.016.520)	Directors and Employees
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi	(4.801.799.739)	(1.207.395.962)	Operating Activities
Pembayaran atas Beban Keuangan	(13.317.645.833)	(1.253.666.666)	Payment for Finance Expenses
Penerimaan Pendapatan Bunga	23.167.442	20.074.721	Receipt from Interest Income
Pembayaran atas Kegiatan Operasional Lainnya	(77.046.247)	(91.257.740)	Payment for Other Operating Activities
Pembayaran Pajak Penghasilan	-	(90.000.000)	Payment for Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi	(18.173.324.377)	(2.622.245.647)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas Bunga Obligasi	246.677.084	446.250.000	Receipt from Bond Interest
Penerimaan atas Bunga Deposito	275.172.621	-	Receipt from Time Deposit Interest
Penempatan Deposito	-	(5.000.000.000)	Placement of Time Deposits
Pencairan Deposito	5.000.000.000	-	Disbursement of Time Deposits
Penjualan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	4.997.500.000	-	Sale of Available-for-Sale Financial Assets
Pendapatan Dividen	10.499.580.000	11.999.520.000	Dividend Income
Peningkatan Penyertaan Investasi dalam Saham	(43.800.000.000)	(92.500.000.000)	Increase in Investments in Shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas			Net Cash Used in Investing Activities
Investasi	(22.781.070.295)	(85.054.230.000)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Piutang Pihak Berelasi	(293.154.015)	(428.063.644)	Payment of Due from Related Party
Penerimaan Utang Bank	-	116.000.000.000	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Provisi Bank	-	(975.000.000)	Payment for Bank Provision
Penerimaan Utang Pihak Berelasi	5.000.000.000	-	Receipt of Due to Related Party
Pembayaran Utang Pihak Berelasi	(5.000.000.000)	-	Payment of Due to Related Party
Pembayaran Utang Bank	(5.799.999.996)	(22.000.000.000)	Payment for Bank Loans
Penerimaan dari Modal Saham	43.800.532.232	17.812	Receipt from Share Capital
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas			Net Cash Provided by Financing Activities
Pendanaan	37.707.378.221	92.596.954.168	
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.247.016.451)	4.920.478.521	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	5.242.936.561	322.458.040	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	1.995.920.110	5.242.936.561	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING